

2015

Laporan Tahunan
Annual Report



**Managing a Sustained Growth
in Challenging Time**



Provident Agro

Daftar Isi

Contents



Ikhtisar Kinerja 2015 Performance Highlights 2015

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	6
Grafik Keuangan Financial Charts	7
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	8
Ikhtisar Saham Stock Highlights	10

Profil Perusahaan Company Profile

Informasi Perusahaan Company Information	14
Sekilas Perseroan Company in Brief	15
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	16
Bidang Usaha Business Activities	17
Jejak Langkah Perseroan Company Milestones	18
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Values	20
Struktur Organisasi Organization Structure	21
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	22
Profil Direksi Board of Directors Profile	28
Konsultan Perseroan & Kontak Penting Company's Advisers & Relevant Contacts	32
Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries	33
Lokasi Perkebunan dan Kantor Location of Plantation and Offices	34
Struktur Grup Perseroan Company Group Structure	36

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners and Board of Directors Report

Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Report	40
Laporan Direksi The Board of Directors Report	46

Pembahasan dan Analisa Manajemen Management's Discussion and Analysis

Kinerja Keuangan Financial Performance	58
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Comprehensive Income	59
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position	61
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows	61
Kemampuan Membayar Hutang Solvency	62
Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility	63
Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	63
Kebijakan Dividen Dividend Policy	63
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Information on Material Transaction Involving Conflict of Interest	64
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan Subsequent Events	64
Kinerja Operasional Operational Performance	66

Pendukung Bisnis Business Support

Sumber Daya Manusia Human Resources	72
Teknologi Informasi Information Technology	78

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance (GCG)	84
Dasar Penerapan GCG GCG Guidelines	86
Struktur Tata Kelola Governance Structure	87
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting Of Shareholders	87
Dewan Komisaris Board Of Commissioners	90
Direksi Board of Directors	95
Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Pada Entitas Anak Multiple Positions of Board of Commissioners and Board of Directors in Subsidiaries	100
Komite Audit Audit Committee	101
Komite Nominasi Dan Remunerasi Nomination And Remuneration Committee	106
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	108
Audit Internal Internal Audit	109
Manajemen Risiko Risk Management	111
Sistem Pengendalian Intern Internal Control System	114
Akuntan Independen Independent Auditor	116
Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perseroan Legal Proceedings Involving the Company	117
Sanksi Administrasi Administrative Sanctions	118
Kode Etik (<i>Code of Conduct</i>) Code of Conduct	118


Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	124
Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Safety, Health and Environment	130
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Provident Agro Tbk.	135
Board of Commissioners and Directors' Statement of Responsibility for the 2015 Annual Report of PT Provident Agro Tbk.	
Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements	136



Managing a Sustained Growth in Challenging Time





Di tengah perlambatan ekonomi global yang masih berlanjut, industri kelapa sawit menghadapi tantangan berat dari segala penjuru. Ketidakpastian di pasar komoditas global menekan harga minyak kelapa sawit hingga menyentuh level terendah dalam enam tahun terakhir. Di dalam negeri, bencana asap akibat kebakaran hutan dan lahan gambut di Sumatera dan Kalimantan berimbas langsung pada industri kelapa sawit yang harus menerima stigma negatif dari berbagai kalangan.

Kami memaknai setiap tantangan sebagai bagian dari dinamika usaha yang mendorong kami untuk lebih tangguh, lebih tangkas dan lebih kukuh lagi menjaga komitmen untuk senantiasa beroperasi dalam koridor aturan yang berlaku. Kami bekerja keras untuk meningkatkan produktivitas, kualitas dan efisiensi untuk mempertahankan keseimbangan struktur pendapatan. Dengan kompetensi dan pengalaman yang kami miliki, kami percaya diri untuk terus menjaga pertumbuhan demi mencapai keberlanjutan usaha jangka panjang.

In the midst of the ongoing global economic slowdown, the palm oil industry encountered discouraging challenges from all directions. Uncertainty in the global commodity markets depressed crude palm oil prices to reach their lowest level in the last six years. Domestically, smoke haze from forest and peat land fires in Sumatra and Kalimantan had a direct impact on the oil palm industry so that it experienced negative stigma perceived by various parties.

We comprehend each challenge as a part of business dynamics that encourages us to be more resilient, more agile and more solid in keeping our commitment to always operate in accordance with the applicable regulations. We strive to improve the productivity, quality and efficiency to maintain the balance of the revenue structure. With our competence and experience, we are confident that we will be able to maintain growth in order to achieve long-term business sustainability.



Ikhtisar Kinerja 2015

Performance Highlights 2015



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2015	2014¹⁾	2013¹⁾	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	1.046.536	1.057.576	710.568	Revenues
Laba Bruto	327.466	352.204	177.070	Gross Profit
EBITDA ²⁾	243.567	264.031	120.076	EBITDA ²⁾
Jumlah (Rugi) Laba yang diatribusikan kepada;				Total (Loss) Income attributable to;
Pemilik entitas induk	(55.206)	168.110	(412.850)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(36)	(105)	(5.242)	Non-controlling interest
(Rugi) Laba Tahun Berjalan	(55.242)	168.005	(418.092)	(Loss) Income For The Year
Jumlah Laba (Rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada;				Total Comprehensive (Loss) Income attributable to:
Pemilik entitas induk	(742)	124.587	(210.386)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(34)	(120)	(5.233)	Non-controlling interest
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(776)	124.466	(215.619)	Total Comprehensive (Loss) Income For The Year
(Rugi) Laba Per Saham Dasar (angka penuh)	(8)	24	(83)	Basic (Loss) Earnings per Share (full amount)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Jumlah Aset Lancar	203.974	283.531	525.320	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.492.965	3.936.709	3.598.658	Total Non - Current Assets
Jumlah Aset	4.696.939	4.220.240	4.123.978	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	904.699	480.563	658.516	Total Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.104.977	2.052.885	1.905.850	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	3.009.676	2.533.448	2.564.366	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.687.263	1.686.792	1.559.612	Total Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian				Consolidated Statements of Cash Flows
Arus kas bersih (digunakan untuk) tersedia dari aktivitas operasi	(52.790)	61.830	53.404	Net cash flows (used in) provided by operating activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(417.585)	(538.433)	(479.109)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih tersedia dari aktivitas pendanaan	348.451	236.229	578.396	Net cash flow provided by financing activities
Rasio Keuangan				Financial Ratios
Rasio Lancar	22,55%	59,00%	79,77%	Current Ratio
Rasio (Rugi) Laba Terhadap Aset	-1,18%	3,98%	-10,01%	Return on Assets Ratio
Rasio (Rugi) Laba Terhadap Ekuitas	-3,27%	9,96%	-26,47%	Return on Equity Ratio
Rasio Laba Bruto Terhadap Pendapatan	31,29%	33,30%	24,92%	Gross Profit Margin Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)	1,78	1,50	1,64	Debt to Equity Ratio (x)
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset (x)	0,64	0,60	0,62	Debt to Total Assets Ratio (x)

Keterangan | Note:

- 1) Penyajian kembali karena penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2013).
Re-presented due to alignment related to the implementation of PSAK No.24 (Revision 2013).
- 2) EBITDA = Laba Bruto - beban usaha + beban penyusutan.
EBITDA = Gross Profit - operating expenses + depreciation expenses.

Grafik Keuangan

Financial Charts

Pendapatan

Revenues

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



Laba Bruto

Gross Profit

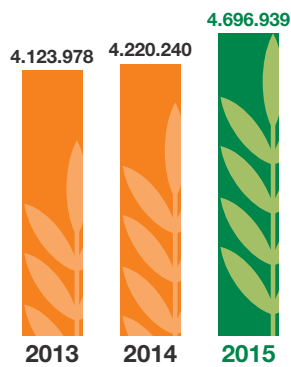
dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



Jumlah Aset

Total Assets

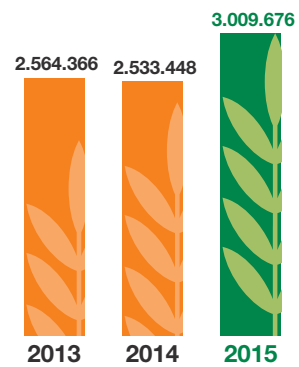
dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Keterangan	2015	2014	2013	Description
Lahan Tertanam (Ha)				Planted Area (Ha)
Lahan Inti	40.721	40.890	40.403	Planted Nucleus
Menghasilkan	31.199	23.640	20.173	Mature
Belum Menghasilkan	9.522	17.250	20.230	Immature
Lahan Plasma	5.941	5.712	4.893	Planted Plasma
Menghasilkan	3.782	2.864	1.614	Mature
Belum Menghasilkan	2.159	2.848	3.279	Immature
Jumlah Lahan Tertanam	46.663	46.602	45.297	Total Planted
Menghasilkan	34.982	26.504	21.787	Mature
Belum Menghasilkan	11.681	20.098	23.510	Immature
Profil Umur Tanaman (Ha)				Plantation Age Profile (Ha)
Menghasilkan				Mature
Tanaman Muda (4-7 tahun)	23.929	17.424	12.504	Young (4-7 years)
Tanaman Prima (8-17 tahun)	6.874	5.362	5.591	Prime (8-17 years)
Tanaman Tua (>17 tahun)	4.179	3.718	3.692	Old (>17 years)
Belum Menghasilkan (<4 tahun)	11.681	20.098	23.510	Immature (<4 years)
Produksi dan Produktivitas				Production and Yield
Tandan Buah Segar (ton)	449.080	359.692	259.559	Fresh Fruit Bunch (tons)
Produktivitas (ton/Ha)	14,39	14,96	12,87	Yield (ton/Ha)
Minyak Sawit (ton)	122.544	102.176	81.222	Crude Palm Oil (tons)
Rendemen Minyak Sawit (%)	23,15	22,93	22,80	Oil Extraction Rate (%)
Inti Sawit (ton)	21.919	19.829	15.720	Kernel (tons)
Rendemen Inti Sawit (%)	4,14	4,45	4,41	Kernel Extraction Rate (%)



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Pada tahun 2014, Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan mengeluarkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 79.560.356 lembar saham. Tidak ada perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh pada tahun 2015. Kronologis pencatatan saham Perseroan adalah sebagai berikut;

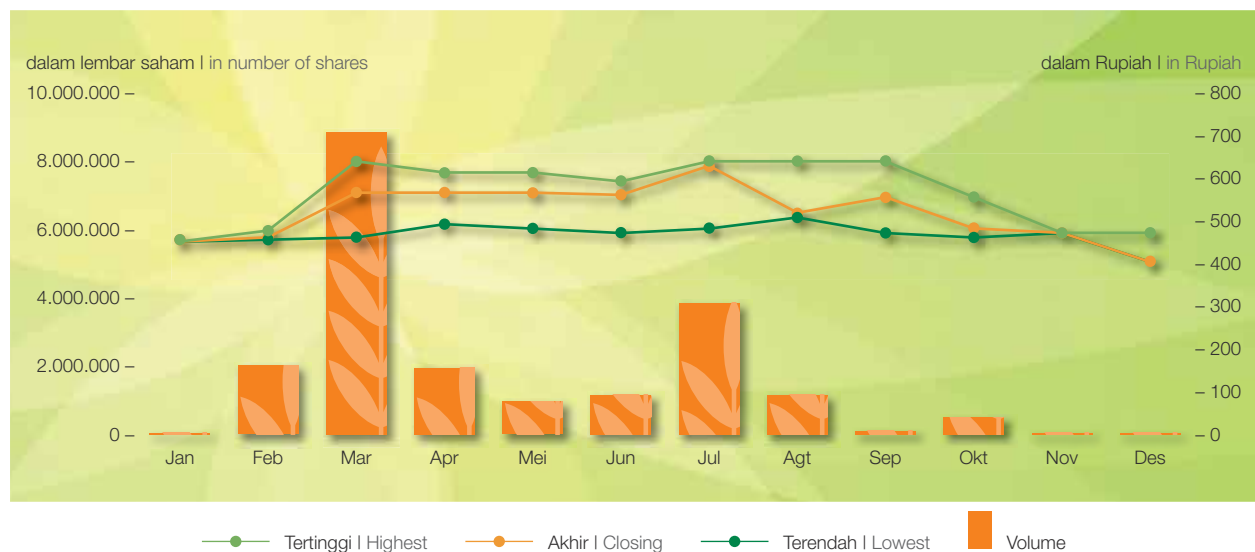
In 2014, the Company increased the issued and paid-up capital by conducting Rights Issue without Preemptive Rights for 79,560,356 shares. There is no change in the issued and fully paid-up capital in 2015. Below is the chronological share overview;

Keterangan	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal	(%)	Description
Sebelum IPO Before IPO				
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.268.835.000	426.883.500.000	100,00%	Issued and Paid-Up Capital
PT Saratoga Sentra Business	2.134.417.500	213.441.750.000	50,00%	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	2.134.417.500	213.441.750.000	50,00%	PT Provident Capital Indonesia
31 Desember 2012 December 31, 2012				
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.927.986.000	492.798.600.000	100,00%	Issued and Paid-Up Capital
PT Saratoga Sentra Business	2.134.417.500	213.441.750.000	43,31%	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	2.134.417.500	213.441.750.000	43,31%	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	659.151.000	65.915.100.000	13,38%	Public
31 Desember 2013 December 31, 2013				
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.039.980.000	703.998.000.000	100,00%	Issued and Paid-Up Capital
PT Saratoga Sentra Business	3.144.200.891	314.420.089.100	44,66%	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	314.420.089.100	44,66%	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	751.578.218	75.157.821.800	10,68%	Public
31 Desember 2014 December 31, 2014				
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.119.540.356	711.954.035.600	100,00%	Issued and Paid-Up Capital
PT Saratoga Sentra Business	3.144.200.891	314.420.089.100	44,16%	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	314.420.089.100	44,16%	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	831.138.574	83.113.857.400	11,68%	Public
31 Desember 2015 December 31, 2015				
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.119.540.356	711.954.035.600	100,00%	Issued and Paid-Up Capital
PT Saratoga Sentra Business	3.144.200.891	314.420.089.100	44,16%	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	314.420.089.100	44,16%	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	831.138.574	83.113.857.400	11,68%	Public

Pergerakan Saham di tahun 2015

Shares Movement in 2015

No	Bulan Month	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Akhir Closing (Rp)	Peredaran Saham di Pasar Reguler Share Transaction in Regular Market		Jumlah Saham Tercatat Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
					Volume	Nilai Value		
					dalam lembar saham in number of shares	(Rp)		
1	Januari January	475	475	475	1.000	475.000	7.119.540.356	3.381.781.669.100
2	Februari February	505	485	490	2.121.000	1.058.722.500	7.119.540.356	3.488.574.774.440
3	Maret March	675	490	600	9.401.400	5.235.747.500	7.119.540.356	4.271.724.213.600
4	April April	650	520	600	2.072.400	1.223.887.500	7.119.540.356	4.271.724.213.600
5	Mei May	650	510	600	1.020.500	595.727.500	7.119.540.356	4.271.724.213.600
6	Juni June	625	500	595	1.235.600	725.579.500	7.119.540.356	4.236.126.511.820
7	Juli July	675	510	665	4.103.100	2.549.173.500	7.119.540.356	4.734.494.336.740
8	Agustus August	675	540	550	1.255.300	785.730.500	7.119.540.356	3.915.747.195.800
9	September September	675	500	590	106.700	58.484.500	7.119.540.356	4.200.528.810.040
10	Oktober October	590	490	510	512.900	267.917.000	7.119.540.356	3.630.965.581.560
11	November November	500	500	500	75.300	37.650.000	7.119.540.356	3.559.770.178.000
12	Desember December	500	425	425	30.500	14.968.500	7.119.540.356	3.025.804.651.300





Profil Perusahaan

Company Profile



Informasi Perusahaan

Company Information

Nama Perseroan Name of Company	PT Provident Agro Tbk (Perseroan)
Bidang Usaha Business Activity	Agroindustri Agroindustry
Dasar Hukum Legal Establishment	<ul style="list-style-type: none"> Akta Pendirian No.4 tanggal 2 November 2006 SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. W7-02413 HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006 Deed of Establishment No. 4 dated November 2, 2006 Decree of Indonesia Minister of Law and Human Rights No. W7-02413 HT.01.01-TH.2006 dated November 13, 2006
Kepemilikan Ownership	<ul style="list-style-type: none"> PT Saratoga Sentra Business 44,16% PT Provident Capital Indonesia 44,16% Public shareholders 11,68%
Modal Dasar Authorized Share Capital	Rp1.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-Up Capital	Rp711.954.035.600
Pencatatan di Bursa Saham Listing on Stock Exchange	Perseroan dicatitkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Oktober 2012 dengan kode saham; PALM The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange on October 8, 2012, with ticker code; PALM
Kontak Informasi Contact Information	<p>PT PROVIDENT AGRO Tbk.</p> <p>Gedung International Financial Centre Lt 3A Jl. Jend. Sudirman Kav.22-23 Jakarta 12920 Tel. : (+6221) 522 4878 Fax. : (+6221) 522 4770 Email : investor.relation@provident-agro.com Website : www.provident-agro.com</p>



Sekilas Perseroan

Company in Brief

PT Provident Agro Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas Nomor 4 tanggal 2 November 2006 sebagai usaha patungan dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia.

Perseroan bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dengan tiga kegiatan pokok operasional, yaitu;

1. Pengembangan perkebunan melalui pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan Tandan Buah Segar (TBS).
2. Pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) menjadi Minyak Sawit (CPO) dan Inti Sawit (PK).
3. Menjual dan memperdagangkan hasil-hasil perkebunan.

Pada tahun 2012 Perseroan resmi menjadi perusahaan terbuka setelah melakukan penawaran perdana saham (IPO) pada tanggal 8 Oktober 2012 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "PALM"

Hingga akhir tahun 2015, Perseroan telah memiliki 12 perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi serta 1 entitas anak yang memperdagangkan minyak sawit dan inti sawit di Kalimantan Barat. Total lahan tertanam (inti dan plasma) mencapai 46.663 hektar. Komposisi tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman belum menghasilkan (TBM) masing-masing mencapai 34.982 hektar dan 11.681 hektar dengan rata-rata usia tanaman 7,6 tahun. Hingga akhir tahun 2015, Perseroan memiliki 5 pabrik kelapa sawit dengan total kapasitas 195 Ton TBS/Jam. Pada tahun 2015 Perseroan memproduksi 122.544 ton Minyak Sawit (CPO) dan 21.919 ton Inti Sawit (PK).

Di tengah situasi pasar global yang masih tertekan, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas, produktivitas dan inovasi untuk menjadi salah satu perusahaan perkebunan terbaik di Indonesia. Perseroan yakin dapat meraih pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang yang memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT Provident Agro Tbk (the "Company") was established based on Deed of Limited Company No. 4 dated November 2, 2006 as a joint venture of PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia.

The Company is engaged in oil palm plantation with three main activities, namely:

1. Plantation development through land processing, seeding, nursery, planting, maintenance and harvesting of Fresh Fruit Bunch (FFB).
2. Processing Fresh Fruit Bunch (FFB) into Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK).
3. Selling and trading the plantation products.

In 2012 the Company officially became a public company after conducting an initial public offering (IPO) on October 8, 2012 and listing its shares on Indonesia Stock Exchange (IDX) with stock code "PALM"

At the end of 2015, the Company had 12 oil palm plantations located in Sumatera, Kalimantan and Sulawesi and 1(one) subsidiary which trades Palm Oil and Palm Kernel in West Kalimantan. Total planted area (nucleus and plasma) reached 46,663 hectares. The composition of mature area (TM) and immature area (TBM) respectively reached 34,982 hectares and 11,681 hectares with an average age of the plants was 7,6 years. At the end of 2015, the company have five palm oil mills which had a total capacity of 195 tons of FFB/hour. In 2015 the Company produced 122,544 tons of Crude Palm Oil (CPO) and 21,919 tons of Palm Kernel (PK).

In the midst of the weakening global market situation, the Company continues to strive to improve quality, productivity and innovation to become one of the best plantation companies in Indonesia. The Company believes that it can achieve sustainable growth in the future that provides benefits to all stakeholders.

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Komposisi pemegang saham pada akhir bulan Desember 2015 terdiri dari:

Shareholders of the Company at the end of December 2015 were as follows;

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership
Modal Dasar / Authorized Capital	10.000.000.000	
PT Saratoga Sentra Business	3.144.200.891	44,16%
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%
Masyarakat / Public	831.138.574	11,68%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Paid-Up Capital	7.119.540.356	100,00%

Kepemilikan Saham yang Mencapai 5% Atau Lebih

Share Ownership of 5% or Above

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership
PT Saratoga Sentra Business	3.144.200.891	44,16%
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%

Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Share Ownership by Board of Directors and Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership
Ir. Maruli Gultom	Presiden Komisaris / President Commissioner	2.222.500	0,03%
Tri Boewono	Presiden Direktur / President Director	10.085.000	0,14%
Devin Antonio Ridwan	Direktur / Director	5.993.950	0,08%

Bidang Usaha

Business Activities

Bidang usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar di antaranya adalah investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang pertanian, perdagangan, industri, transportasi dan jasa (kecuali jasa dibidang hukum dan pajak).

Untuk itu, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha-usaha di bidang pertanian dan perkebunan, terutama perkebunan kelapa sawit, termasuk namun tidak terbatas pada: pemilihan bibit tanaman untuk pengembangbiakan; pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit;
- Menjalankan usaha di bidang industri, antara lain: memproduksi Minyak Sawit (CPO), Inti Sawit (PK), Minyak Inti Sawit (PKO) dan produk turunan kelapa sawit lainnya; memasarkan hasil industri Minyak Sawit (CPO), Inti Sawit (PK), Minyak Inti Sawit (PKO) dan produk turunan kelapa sawit lainnya, serta melaksanakan diversifikasi produk di dalam lingkup industri pengolahan;
- Menjual dan memperdagangkan hasil-hasil perkebunan, bibit, benih tanaman-tanaman tersebut serta produk kelapa sawit lainnya, baik di dalam maupun di luar negeri.

Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:

- Membangun dan mengoperasikan pelabuhan khusus;
- Menyelenggarakan angkutan darat untuk menjamin kesinambungan pengiriman hasil industri;
- Menyediakan jasa kepada pihak lain yang memanfaatkan aset yang dimiliki oleh Perseroan di bidang industri;
- Melakukan kegiatan perdagangan, termasuk namun tidak terbatas pada pemasaran dan penjualan, atas produk perkebunan selain hasil produksi Perseroan, baik ke pasar dalam negeri maupun ke pasar luar negeri.

Business activities of the Company are based on the Articles of Association which include among others investment or equity participation in other companies engaged in agriculture, trade, manufacturing, transportation and services (except for legal and taxation services).

Hence, the Company can perform the following activities:

- Operating agriculture and plantation businesses, particularly palm-oil plantation, including but not limited to: selection of plant seeds for breeding; land management, seeding, nursery, planting, maintenance and harvesting of fresh fruit bunch;
- Manufacturing palm oil related products particularly includes producing Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK), Palm Kernel Oil (PKO) and other palm-oil derivative products, marketing Crude Palm Oil (CPO) industrial products, Palm Kernel (PK), Palm Kernel Oil (PKO) and other palm oil derivative products, as well as performing product diversification within the scope of the processing industry;
- Selling and trading plantation products, seedlings, seed products of these plants as well as other palm oil products, both domestically and overseas.

The Company can also carry out the below supporting business activities to optimize the utilization of available resources:

- Building and operating special ports;
- Providing land transportation to ensure continuing shipments of industrial products;
- Providing services to others by utilizing industrial assets owned by the Company;
- Trading, including but not limited to marketing and selling of plantation products other than the company's products, both to domestic and overseas markets.

Jejak Langkah Perseroan Company Milestones



2006

Pendirian PT Provident Agro.
Establishment of PT Provident Agro.

2007

- Akuisisi perkebunan PT Mutiara Agam di Sumatera Barat dengan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) berkapasitas 30 ton TBS/jam.
- Memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia.
- Akuisisi perkebunan PT Langgam Inti Hibrindo di Riau.
- Akuisisi perkebunan PT Saban Sawit Subur di Kalimantan Barat.
- Acquired PT Mutiara Agam plantation in West Sumatera together with Palm Oil Mill (POM) its 30 tons FFB/hour capacity.
- Obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia.
- Acquired PT Langgam Inti Hibrindo plantation in Riau.
- Acquired PT Saban Sawit Subur plantation in West Kalimantan.

2008

- Akuisisi perkebunan PT Surya Agro Persada di Sumatera Selatan.
- Mendirikan perkebunan PT Mutiara Sawit Seluma, di Bengkulu.
- Acquired PT Surya Agro Persada plantation in South Sumatera.
- Established PT Mutiara Sawit Seluma, a plantation subsidiary, in Bengkulu.



2012

- Mengakuisisi perkebunan PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Agrisentra Lestari di Kalimantan Barat beserta PKS dengan kapasitas 45 ton TBS/jam.
- Akuisisi perkebunan PT Nakau di Lampung dan PT Sumatera Candi Kencana di Sumatera Selatan.
- Penawaran Umum Saham Perdana PT Provident Agro Tbk.
- Memperoleh Sertifikasi ISO 14001:2004 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan dan Sertifikasi OHSAS 18001:2007 mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan.
- Acquired plantations of PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Agrisentra Lestari plantations in West Kalimantan together with POM its 45 tons FFB/hour capacity.
- Acquired PT Nakau plantation in Lampung and PT Sumatera Candi Kencana plantation in South Sumatera.
- Initial Public Offering of PT Provident Agro Tbk.
- Obtained ISO 14001:2004 Certification on Environmental Management System and OHSAS 18001:2007 Certification on Health and Safety Management System.

2013

- Memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk.
- Penawaran Umum Terbatas dengan menawarkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 2.111.994.000 lembar saham.
- Obtained loan facility from PT Bank Permata Tbk.
- Issuance of 2,111,994,000 additional shares with Preemptive Rights.

2009

- **Akuisisi perkebunan PT Transpacific Agro Industry di Sumatera Selatan.**
- **Memperoleh fasilitas pinjaman dari Deira Equity (S) Pte. Ltd dan Deira Investments (S) Pte. Ltd.**
- Acquired PT Transpacific Agro Industry plantation in South Sumatera.
- Obtained loan facility from Deira Equity (S) Pte. Ltd and Deira Investments (S) Pte. Ltd.

2010

Memulai konstruksi pembangunan PKS dengan kapasitas 30 ton TBS/per jam di PT Langgam Inti Hibrindo.

Started the construction of POM with capacity of 30 tons FFB/per hour at PT Langgam Inti Hibrindo.

2011

- **Memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.**
- **PKS PT Langgam Inti Hibrindo di Riau mulai beroperasi.**
- Obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Started the operation of POM at PT Langgam Inti Hibrindo in Riau.

2014

- **Akuisisi perkebunan PT Inti Global Laksana dan PT Banyan Tumbuh Lestari di Gorontalo.**
- **Memulai konstruksi pembangunan PKS dengan kapasitas 45 ton TBS/per jam di PT Saban Sawit Subur dan PT Transpacific Agro Industry.**
- **Memulai konstruksi pembangunan tangki penyimpanan di PT Nusaraya Permai.**
- **Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 79.560.356 lembar saham.**
- **Penjualan seluruh kepemilikan saham PT Surya Agro Persada kepada pihak ketiga.**
- Acquired plantations of PT Inti Global Laksana dan PT Banyan Tumbuh Lestari in Gorontalo.
- Started the construction of POM with capacity of 45 tons FFB/per hour at PT Saban Sawit Subur and PT Transpacific Agro Industry.
- Started the construction of bulking at PT Nusaraya Permai.
- Issuance of 79,560,356 additional shares without Preemptive Rights.
- Divested all the ownership in PT Surya Agro Persada to a third party.



2015

- **PKS PT Saban Sawit Subur & PT Transpacific Agro Industry di Kalimantan Barat & Sumatera Selatan mulai beroperasi.**
- **Menyelesaikan pembangunan tangki penyimpanan PT Nusaraya Permai.**
- **Memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.**
- Started the operation of POM at PT Saban Sawit Subur in West Kalimantan & at PT Transpacific Agro Industry in South Sumatera.
- Completed the construction of bulking tanks at PT Nusaraya Permai di Kalimantan Barat.
- Obtained loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Values

VISI VISION

Menjadi perusahaan perkebunan yang memiliki tata kelola terbaik dalam hal produktivitas, biaya, dan *best practice*.

To become the best-managed plantation company, in yield, cost and best practice.

Misi MISSION

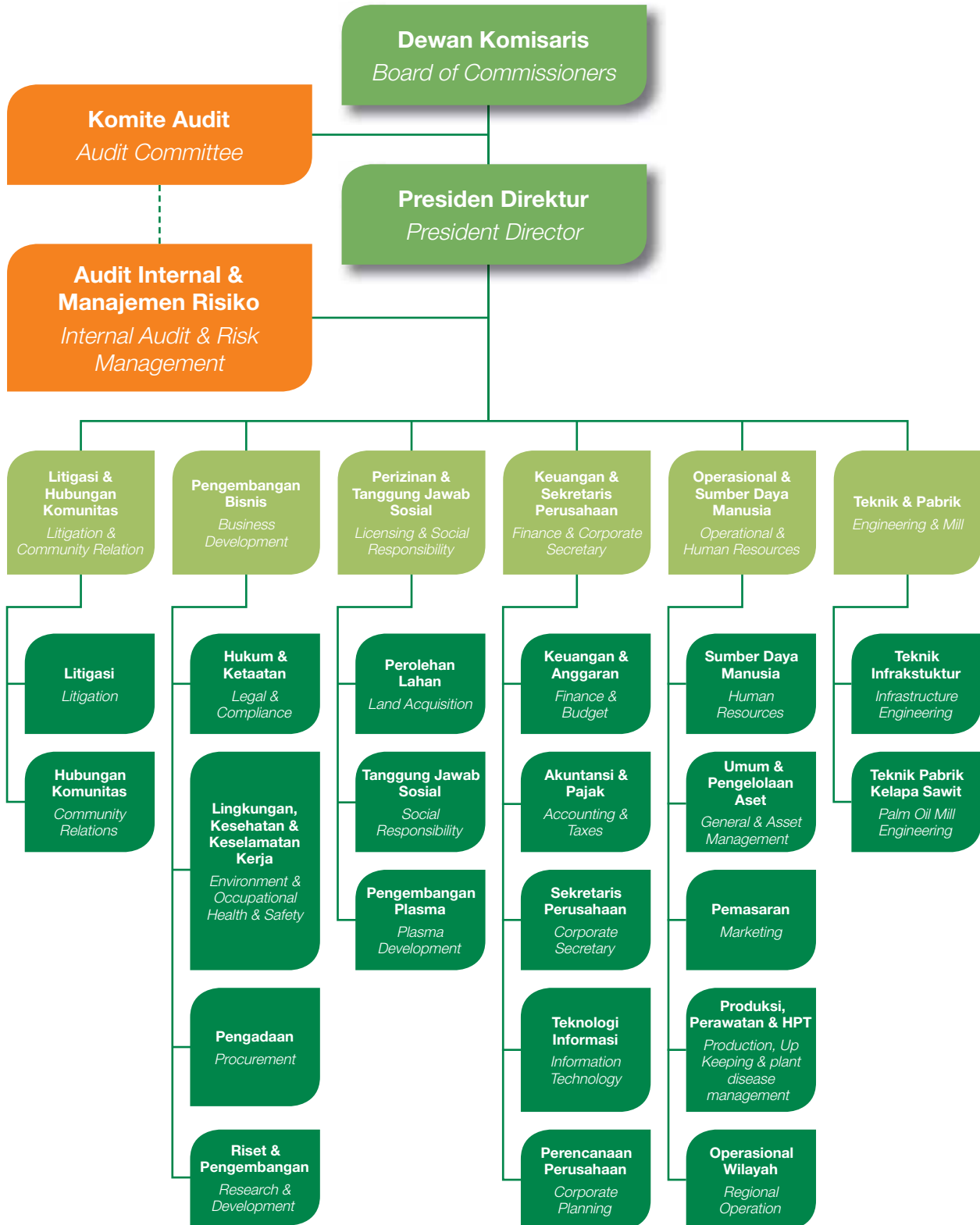
- Menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.
- Manajemen kami terdiri dari para profesional terbaik di industri ini.
- Kami juga memperhatikan kesejahteraan karyawan.
- Dalam menjalankan usaha perkebunan kelapa sawit yang bersifat laborintensive, kami berkomitmen penuh untuk menyediakan lapangan pekerjaan seluas-luasnya, berkontribusi dalam menyejahterakan masyarakat, terutama di sekitar lingkungan perkebunan.
- To create value added for shareholders and stakeholders.
- Our management consists of the best professionals in this industry.
- We also focus on our employee welfare.
- In performing labour intensive palm plantations, we provide the best employment opportunities as well as contribute to the welfare of the community, especially those surrounding our plantations.

Nilai Perusahaan CORPORATE VALUES

- **Integritas:** Kami menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam menjalankan kegiatan usaha.
- **Kerja Keras:** Kami menghargai profesionalisme dan memberikan kesempatan untuk berkembang kepada karyawan berdasarkan sistem meritokrasi.
- **Kerjasama:** Kami membangun kerja sama tim yang kuat untuk mengelola perkebunan kelapa sawit secara produktif, serta menjalin kemitraan dengan seluruh stakeholders, khususnya masyarakat di sekitar areal perkebunan kami untuk meningkatkan kesejahteraan bersama.
- **Integrity:** We value honesty in doing business activities.
- **Hard Work:** We value professionalism and provide opportunity to employees to grow based on meritocracy.
- **Cooperation:** We develop solid teamwork to effectively and efficiently manage our palm plantations, and develop relationships with all stakeholders, particularly communities surrounding our plantations.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan akta No.6 tanggal 4 Maret 2010, dan diangkat kembali pada tahun 2012 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2017.

Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Eterindo Wahanatama Tbk. dan Komite Audit PT Triputra Agro Persada.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Kristen Indonesia (1981). Beliau memulai karirnya di PT Astra International, Inc. pada tahun 1970 dan sejak tahun 1988 menjabat sebagai direktur dari berbagai anak perusahaan Group Astra. Beliau beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Astra Otoparts Tbk. (1997-1999), Wakil Presiden Komisaris, Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk (1999-2008), Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk. (2006-2008), Direktur PT Astra Internasional Tbk. (2005-2008), Komisaris Utama PT Perkebunan Negara (PTPN) V (2008-2012), dan sebagai Rektor Universitas Kristen Indonesia (2008-2012).

He serves as the as the Company's President Commissioner since 2010 pursuant to deed No. 6 dated March 4, 2010 and was reappointed in 2012 with serving period until 2017.

Indonesian citizen, 68 years. He currently serves as the Commissioner of PT Eterindo Wahanatama Tbk. and Audit Committee of PT Triputra Agro Persada.

He received his Machine Engineering Degree from Universitas Kristen Indonesia (1981). He started his career at PT Astra International, Inc. in 1970 and since 1988 he served as Director in several subsidiaries of Astra Group. He also served as Director of PT Astra Otoparts Tbk (1997 – 1999), Vice President Commissioner, President Director and Vice President Director of PT Astra Agro Lestari Tbk (1999-2008), President Commissioner of PT Astra Graphia Tbk. (2006-2008), Director of PT Astra International Tbk. (2005-2008), President Commissioner of PT Perkebunan Negara (PTPN) V (2008-2012), and as the Rector of Universitas Kristen Indonesia (2008-2012).



Michael W. P. Soeryadjaya
Komisaris
Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2015 berdasarkan Akta No.29 tanggal 11 Juni 2015 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2017.

Warga Negara Indonesia, 29 tahun. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. sejak tahun 2015, Direktur PT Merdeka Copper Gold Tbk. sejak tahun 2014, Komisaris PT Mitra Pinasthika Mustika Rent sejak tahun 2012, Komisaris di PT Mitra Pinasthika Mustika Auto dan PT Gilang Agung Persada sejak tahun 2014. Beliau memiliki pengalaman yang luas dalam bidang merger dan akuisisi, diantaranya beliau memimpin proses pengambilalihan ANJ Rent yang kemudian berganti nama menjadi PT Mitra Pinasthika Mustika Rent pada tahun 2012. Beliau juga mempelopori peluncuran PT Mitra Pinasthika Mustika Insurance (perusahaan asuransi yang berfokus pada kendaraan bermotor, properti dan asuransi kargo). Memperoleh gelar Bachelor of Arts dari Pepperdine University.

Appointed as Commissioner since 2015 based on Deed No. 29 dated June 11, 2015 and will serve until 2017.

Indonesian citizen, 29 years. Currently he also serves as President Director of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. since 2015, Director of PT Merdeka Copper Gold Tbk. since 2014, Commissioner of PT Mitra Pinasthika Mustika Rent since 2012, Commissioner of PT Mitra Pinasthika Mustika Auto and PT Gilang Agung Persada since 2014. He has extensive experience in mergers and acquisitions, among others he led the acquisition of ANJ Rent which later changed its name into PT Mitra Pinasthika Mustika Rent in 2012. He also initiated the launch of PT Mitra Pinasthika Mustika Insurance (an insurance company focusing on motor vehicles, property and cargo insurance). He earned a Bachelor of Arts from Pepperdine University.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2012 berdasarkan akta No. 86 tanggal 30 Juni 2012 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2017.

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Beliau merupakan pemegang saham utama PT Provident Capital Indonesia yang sejak awal mula adalah pemilik utama Perseroan dan saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris di perusahaan tersebut.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada Entitas Anak Perseroan dan Komisaris PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (1992) dan pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (2006-2012), beliau memulai karir bekerja untuk Arthur Andersen dan Bank Sumitomo Niaga di Jakarta, dan selama 8 tahun bergabung dengan Citigroup dengan jabatan terakhir sebagai Head of Investment Banking di Indonesia untuk Citigroup Global Markets (1996-2004), beliau juga menjabat sebagai Direktur di bidang Telekomunikasi dan sebagai Wakil Presiden Divisi Merger dan Akuisisi. Saat mengemban tugasnya tersebut, beliau menjalin hubungan baik dengan para eksekutif bisnis dan pimpinan pemerintahan di Asia Tenggara. Beliau membantu banyak klien penting, yang di antaranya adalah berbagai perusahaan multinasional, yakni PT Telkom, Telekom Malaysia, Kumpulan Guthrie Berhad, Singapore Technologies Telemmedia Pte Ltd, L'Oreal, Nestle, dan Heinz.

He serves as the Company's Commissioner since 2012 pursuant to deed No.86 dated June 30, 2012 with serving period until 2017.

Indonesian citizen, 44 years. He is a major shareholder of PT Provident Capital Indonesia, which has been a major beneficial owner of the Company since its inception and now, he serves as a President Commissioner at PT Provident Capital Indonesia.

He currently also serves as Commissioner for the Subsidiaries of the Company, Commissioner of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. He received a Bachelor of Economics degree from Trisakti University (1992), and has served as a Director of the Company (2006-2012). He started his career working for Arthur Andersen and Sumitomo Bank Niaga in Jakarta, and for 8 years with Citigroup with his last position as Head of Investment Banking in Indonesia for Citigroup Global Markets (1996- 2004). He also served as Director in the field of Telecommunications and as Vice President of Mergers and Acquisitions Division. When carrying out these duties, he established good relationships with business executives and government leaders in Southeast Asia. He helped many important clients, some of which are multinational companies, namely PT Telkom, Telekom Malaysia, Kumpulan Guthrie Berhad, Singapore Technologies Telemmedia Pte Ltd, L'Oreal, Nestle, and Heinz.



Drs. H. Mustofa, Ak.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan akta No.21 tanggal 8 Juni 2012 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2017.

Warga Negara Indonesia, 66 tahun. Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk., PT Total Bangun Persada Tbk., PT Gozco Plantation Tbk. dan PT Garuda Metalindo Tbk. Merupakan anggota Komite Supervisi ABF-IBI (sejak 2006) dan anggota dewan penasihat Ikatan Akuntan Indonesia (sejak 2012).

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga (1976). Beliau berpengalaman lebih dari 25 tahun sebagai auditor dan konsultan bisnis dan manajemen berbagai industri khususnya strategi bisnis dan manajemen keuangan dengan jabatan terakhir sebagai Managing Partner Audit Kantor Akuntan Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM) member dari Deloitte, Touche & Tohmatsu.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

He serves as the Company's Independent Commissioner since 2012 pursuant to deed No.21 dated June 8, 2012 with serving period until 2017.

Indonesian citizen, 66 years. He currently serves as Independent Commissioner of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., PT Total Bangun Persada Tbk., PT Gozco Plantation Tbk and PT Garuda Metalindo Tbk. He is a member of ABF-IBI Supervisory Committee (since 2006) and member of the Advisory Council of The Indonesian Accountants Association (since 2012).

He received his Bachelor degree in Accounting Economics from Airlangga University (1976). He has accumulated experience of more than 25 years as business and management consultant for several industries, specifically strategic business and financial management, with the last position as Audit Managing Partner for KAP Hans Tuanakotta & Mustofa, representative of Deloitte Touche & Tohmatsu in Indonesia.

He is not affiliated to members of Board of Commissioners and Board of Directors and shareholders.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Teuku Djohan Basyar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan Akta No. No.21 tanggal 8 Juni 2012 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2017.

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Beliau adalah Lulusan AKABRI Udara (1977), Sekolah Komando Kesatuan Angkatan Udara (SEKKAU) Angkatan 44 (1987), Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara (SESKO AU) Angkatan 29 pada (1993) dan Lembaga Ketahanan Nasional (LEMHANAS) Angkatan 13 (2005).

Beliau menempati berbagai posisi strategis di TNI Angkatan Udara (1977-2011) dengan posisi terakhir yang pernah beliau raih antara lain, Wakil Kepala Badan Intelijen Strategis TNI (2008-2011), Kepala Staf Komando Operasi Angkatan Udara I (2006-2008), Kepala Dinas Perawatan Personel Angkatan Udara (2004-2006), Komandan Pangkalan Udara Atang Sendjaja ("LANUD ATS") (2002-2004), Perwira Menengah Staf Ahli Kepala Staf Angkatan Udara Bidang Strategi Pertahanan dan Keamanan (2002) dan Atase Pertahanan di Kuala Lumpur, Malaysia (1997-2000).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

He serves as the Company's Independent Commissioner since 2012 pursuant to Deed No.21 dated June 8, 2012 with serving period until 2017.

Indonesian citizen, 62 years. He graduated from Indonesian Air Force Academy (1977), School of Air Force Command Unit (SEKKAU) Class of 44 (1987), School of Air Force Staff and Command (SESKO AU) Class of 29 (1993), and National Resilience Institute (LEMHANAS) Class of 13 (2005).

He served in several strategic positions in the Indonesian Air Force (1977 – 2011) with his last position as Deputy in Chief of the Indonesian National Force's Strategic Intelligence Agency (2008-2011), Chief of Command Staff of Air Force Operation I (2006-2008), Maintenance Department of Air Force Personnel (2004-2006), Commander of Atang Sendjaja Air Base ("LANUD ATS") (2002-2004), Expert Intermediate Officer of Air Force Chief of Staff In Defense and Security Strategy (2002) and Defence Attache in Kuala Lumpur, Malaysia (1997 – 2000).

He is not affiliated to members of Board of Commissioners and Board of Directors and shareholders.



Johnson Chan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan Akta No.21 tanggal 8 Juni 2012 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2017.

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Chief Strategic Partnership Officer PT XL Axiata Tbk. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Trisakti (1993) dan Magister Manajemen dari Prasetiya Mulia Graduate School of Management (1995). Sejak tahun 2002 – 2011 beliau pernah menjabat di berbagai posisi penting bagian keuangan di PT XL Axiata Tbk (sebelumnya PT Excelcomindo Pratama Tbk.) dengan posisi terakhir sebagai Vice President NetCo and Corporate Finance. Sebelum bergabung dengan XL, beliau pernah bekerja untuk PT HSBC Securities Indonesia, PT Gunung Sewu Kencana dan PT Multifortuna Simmons Corporation.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

He serves as the Company's Independent Commissioner since 2012 pursuant to Deed No.21 dated June 8, 2012 with serving period until 2017.

Indonesian citizen, 45 years. Currently, he also serves as Chief Strategic Partnership Officer at PT XL Axiata Tbk. He obtained his Bachelor degree in Economics, Finance Management from Trisakti University (1993) and Master of Management degree from Prasetiya Mulia Graduate School of Management (1995). From 2002-2011, he had served in numerous significant positions in finance at PT XL Axiata Tbk (formerly PT Excelcomindo Pratama Tbk.) with his last position as NetCo Vice President and Corporate Finance. Before joining XL, he had worked for PT HSBC Securities Indonesia, PT Gunung Sewu Kencana and PT Multifortuna Simmons Cooperation.

He is not affiliated to members of Board of Commissioners and Board of Directors and shareholders.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Tri Boewono

Presiden Direktur
President Director

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2007 berdasarkan akta No. 69 tanggal 21 Mei 2007, dan diangkat kembali pada tahun 2012 dengan masa tugas sampai dengan 2017.

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Beliau bertanggung jawab atas operasional dan sumber daya manusia serta seluruh kegiatan Perseroan. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di seluruh Entitas Anak yang beroperasi.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti (1993). Sebelum bergabung dengan Perseroan beliau juga pernah menjabat sebagai Head of Budget Department dan Head of Accounting Department PT Astra International Tbk. (1997-2005), dan sebagai Auditor KAP Arthur Andersen (1993-1997).

He serves as the Company's President Director since 2007 pursuant to deed No.69 dated May 21, 2007 and was reappointed in 2012 with serving period until 2017.

Indonesian citizen, 44 years. He is responsible for operational, human resources and all activities conducted by the Company. He currently also serves as Commissioner in all operating Subsidiaries.

He earned his Bachelor degree majoring in Accounting Economics from Trisakti University (1993). Before joining the Company, he had served as Head of Budget Department and Accounting Department of PT Astra International Tbk. (1997-2005) and Auditor in KAP Arthur Andersen (1993-1997).



Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan akta No. 21 tanggal 8 Juni 2012 dengan masa tugas sampai dengan 2017.

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Beliau bertanggung jawab atas bidang litigasi dan hubungan komunitas. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di seluruh Entitas Anak yang beroperasi, Komisaris PT Batavia Towerindo, Direktur PT Tower Bersama, Komisaris PT United Towerindo, Presiden Direktur PT Triaka Bersama, Direktur PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., PT Telenet Internusa, dan di PT Batara Ismaya.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektronika dari Institut Sains dan Teknologi Nasional (1988) dan memulai karir sebagai Service Engineer di PT Securitindo Datacom (1986 - 1988), kemudian sebagai Marketing Support di PT Astra Graphia (1989 - 1992), Marketing Specialist di PT Multimatra Prakarsa (1992 - 1993), General Manager di PT Batara Ismaya (1993 - 1995) dan di PT Ariawest International dengan jabatan terakhir sebagai VP Business Development (1995 - 2003).

He serves as the Company's Director since 2012 pursuant to deed No.21 dated June 8, 2012 with serving period until 2017.

Indonesian citizen, 52 years. He is responsible for litigation and community relations. He currently also serves as President Commissioner in all operating Subsidiaries, Commissioner of PT Batavia Towerindo, Director of PT Tower Bersama, Commissioner of PT United Towerindo, President Director of PT Triaka Bersama, Director of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., PT Telenet Internusa, and PT Batara Ismaya.

He earned his Bachelor degree in Electronic Engineering from National Institute of Science and Technology (1988) and began his career as Service Engineer in PT Securitindo Datacom (1986 - 1988), Marketing Support in PT Astra Graphia (1989 - 1992), Marketing Specialist in PT Multimatra Prakarsa (1992 - 1993), General Manager in PT Batara Ismaya (1993-1995) and in PT Ariawest International with the last position as VP Business Development (1995 - 2003).

Profil Direksi Board of Directors Profile



Devin Antonio Ridwan

Direktur
Director

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan akta No. 83 tanggal 24 November 2011, dan diangkat kembali pada tahun 2012 dengan masa tugas sampai dengan 2017.

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Beliau bertanggung jawab atas keuangan serta sekaligus sebagai Sekretaris Perusahaan.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) (1996), Master of Applied Finance dari Macquarie University (2001) dan CFA charterholder (2005). Memulai karirnya sebagai auditor di KAP Arthur Andersen (1996-1998) dan KAP Pricewaterhouse Coopers (1998-2000), pernah menjabat sebagai Manajer Finance & Accounting pada PT Printec Perkasa (2002-2004) sebelum bergabung dengan PT Astra International Tbk. dengan jabatan terakhir sebagai Department Head - Corporate Planning & Strategy (2004-2008).

He serves as the Company's Director since 2011 pursuant to deed No. 83 dated November 24, 2011 and was reappointed in 2012 with serving period until 2017.

Indonesian citizen, 41 years. He is responsible for finance and acts as Corporate Secretary.

He earned his Bachelor degree majoring in Accounting Economics from Indonesia Informatics and Business Institute (IBII) (1996), Master of Applied Finance degree from Macquarie University (2001) and a CFA charterholder (2005). He started his career as an auditor in KAP Arthur Andersen (1996 - 1998) and KAP Pricewaterhouse Cooper (1998-2000), also as Finance Accounting Manager in PT Printec Perkasa (2002-2004) before joining PT Astra International Tbk. with the last position as Department Head- Corporate Planning & Strategy (2004-2008).



Boyke Antonius Naba SE

Direktur Independen
Independent Director

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan akta No. 90 tanggal 30 Mei 2013 dengan masa tugas sampai dengan 2017.

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Beliau bertanggung jawab atas perizinan dan tanggung jawab sosial. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya (1985) dan Master of Business Administration dari PPM School of Management (1992). Beliau pernah bekerja sebagai konsultan (2010-2013), dan menjabat sebagai Direktur Operasional PT Dian Agro Mandiri (2008-2010), Assistant Vice President PT Jaya Mandiri Sukses (2007-2008), Direktur PT Pacific Prestige Center (2006), Presiden Direktur PT Nichols Edwards Indonesia (2005-2006), Direktur PT Andalas Griyanusa (1992-2005) dan Direktur PT Panen Arta Indonesia Leasing (1986-1992).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

He serves as the Company's Director since 2013 pursuant to deed No.90 dated May 30, 2013 with serving period until 2017.

Indonesian citizen, 57 years. He is responsible for licensing and social responsibility. He earned his Bachelor of Economics degree from Atma Jaya Catholic University (1985) and Master of Business Administration degree from PPM School of Management (1992). Previously, he served as consultant (2010-2013), Operational Director of PT Dian Agro Mandiri (2008-2010), Assistant Vice President of PT Jaya Mandiri Sukses (2007-2008), Director of PT Pacific Prestige Center (2006), President Director of PT Nichols Edwards Indonesia (2005-2006), Director of PT Andalas Griyanusa (1992-2005) and Director of PT Panen Arta Indonesia Leasing (1986-1992).

He is not affiliated to members of Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders.

Konsultan Perseroan & Kontak Penting

Company's Advisers & Relevant Contacts

KONSULTAN HUKUM

Legal Consultant

Assegaf Hamzah & Partners
Menara Rajawali, Lt.16
Jl. Mega Kuningan Lot #5.1
Jakarta 12950, Indonesia
Tel. : (+6221) 2555 7800
Fax. : (+6221) 2555 7899

KANTOR JASA PENILAI PUBLIK

REGISTERED PUBLIC APPRAISER

Nirboyo A., Dewi A. & Rekan
Jl. Pejompongan V D No. 1-2
Jakarta 10210, Indonesia
Tel. : (+6221) 570 8540/5712696/572 2185
Fax. : (+6221) 570 8537

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Prudential Tower, Lt. 17
Jl. Jend. Sudirman Kav 79
Jakarta 12910, Indonesia
Tel. : (+6221) 2555 7800
Fax. : (+6221) 2555 7899

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Share Registrar

Datindo Entrycom Puri Datindo
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35
Jakarta 10220, Indonesia
Tel. : (+6221) 570 9009
Fax. : (+6221) 570 9026

Entitas Anak Perseroan

Company's Subsidiaries

Perseroan dimiliki bersama-sama oleh PT Saratoga Sentra Business (SSB) dan PT Provident Capital Indonesia (PCI) dengan porsi kepemilikan yang seimbang. Perseroan memiliki 16 Entitas Anak, 13 diantaranya telah beroperasi di beberapa wilayah di Indonesia dan bergerak di bidang perkebunan serta perdagangan, sementara 3 Entitas Anak lainnya tidak beroperasi.

In Majority, The Company's shares are equally owned by PT Saratoga Sentra Business (SSB) and PT Provident Capital Indonesia (PCI). The Company has 16 Subsidiaries, 13 of which operate in several areas in Indonesia in the plantation and trading sector, while the remaining 3 Subsidiaries are not in operation.

Perusahaan Company	Kepemilikan Langsung (tidak Langsung) Direct ownership (Indirect)	Bidang Usaha Business Activity	Tahun Operasi Year of Operation
PT Mutiara Agam (MAG)	99,98% (SSB: 0,01% & PCI: 0,01%)	Perkebunan Plantation	1982
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH)	69,49% (NAK: 30,50% PCI: 0,01%)	Perkebunan Plantation	1988
PT Saban Sawit Subur (SSS)	79,75% (LIH: 19,25% MAG: 1,00%)	Perkebunan Plantation	2006
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	82,63% (LIH: 16,37% MAG: 1,00%)	Perkebunan Plantation	2008
PT Transpacific Agro Industry (PAI)	86,67% (MAG; 13,33%)	Perkebunan Plantation	2007
PT Alam Permai (APE)	99,98% (LIH; 0,02%)	Perdagangan Trading	Tidak beroperasi Not in operation
PT Nusaraya Permai (NRP)	97,49% (NAK; 2,50% LIH; 0,01%)	Perdagangan Trading	2013
PT Kalimantan Sawit Raya (KSR)	(APE; 99,99% LIH; 0,01%)	Perdagangan Trading	Tidak beroperasi Not in operation
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	55,33% (KSR; 44,66% LIH; 0,01%)	Perdagangan Trading	Tidak beroperasi Not in operation
PT Global Kalimantan Makmur (GKM)	45,86% (NAK; 27,73% SIN; 13,47% APE; 12,94%)	Perkebunan Plantation	2006
PT Semai Lestari (SML)	95,00% (SIN: 2,04% APE: 1,96% NAK: 1,00%)	Perkebunan Plantation	2008
PT Agrisentra Lestari (ASL)	55,00% (SIN: 22,95% NRP: 22,05%)	Perkebunan Plantation	2009
PT Nakau (NAK)	99,99% (PAI: 0,01%)	Perkebunan Plantation	1997
PT Sumatera Candi Kencana (SCK)	50,00% (NAK: 48,00% PAI: 2,00%)	Perkebunan Plantation	1986
PT Inti Global Laksana (IGL)	(NAK; 89,52% MAG: 5,48%)	Perkebunan Plantation	2008
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)	(NAK; 94,79% MAG: 0,21%)	Perkebunan Plantation	2008

Lokasi Perkebunan dan Kantor

Location of Plantation and Offices



SUMATERA

- 1. PT Langgam Inti Hibrindo**
Desa Kemang, Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau Sumatera Barat
- 2. PT Sumatera Candi Kencana**
Desa Kuala Puntian, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan
- 3. PT Transpacific Agro Industry**
Desa Upang Jaya, Kecamatan Makarti Jaya, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan
- 4. PT Mutiara Agam**
Desa Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam, Propinsi Sumatera Barat
- 5. PT Mutiara Sawit Seluma**
Desa Sendawar, Kecamatan Semidang Alas Maras, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu
- 6. PT Nakau**
Desa Candimas, Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Propinsi Lampung

JAWA

- 7. a. PT Kalimantan Sawit Raya**
International Financial Centre Building Lt. 3A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23, Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan, 12920
- b. PT Sarana Investasi Nusantara**
International Financial Centre Building Lt. 3A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23, Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan, 12920
- c. PT Alam Permai**
International Financial Centre Building Lt. 3A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23, Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan, 12920.



KALIMANTAN

8. PT Nusaraya Permai

Jl. Pasir Putih, Desa Kawat, Kecamatan
Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Propinsi
Kalimantan Barat

9. PT Semai Lestari

Dusun Sei Bun, Desa Sejuah, Kecamatan
Kembayan, Kabupaten Sanggau, Propinsi
Kalimantan Barat

10. PT Global Kalimantan Makmur

Desa Sotok, Kecamatan Sekayam,
Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan
Barat

11. PT Saban Sawit Subur

Dusun Pak Mayam, Desa Pak Mayam,
Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak,
Propinsi Kalimantan Barat

12. PT Agrisentra Lestari

Dusun Lape, Desa Lape, Kecamatan
Kapuas, Kabupaten Sanggau, Propinsi
Kalimantan Barat.

SULAWESI

13. a. PT Inti Global Laksana

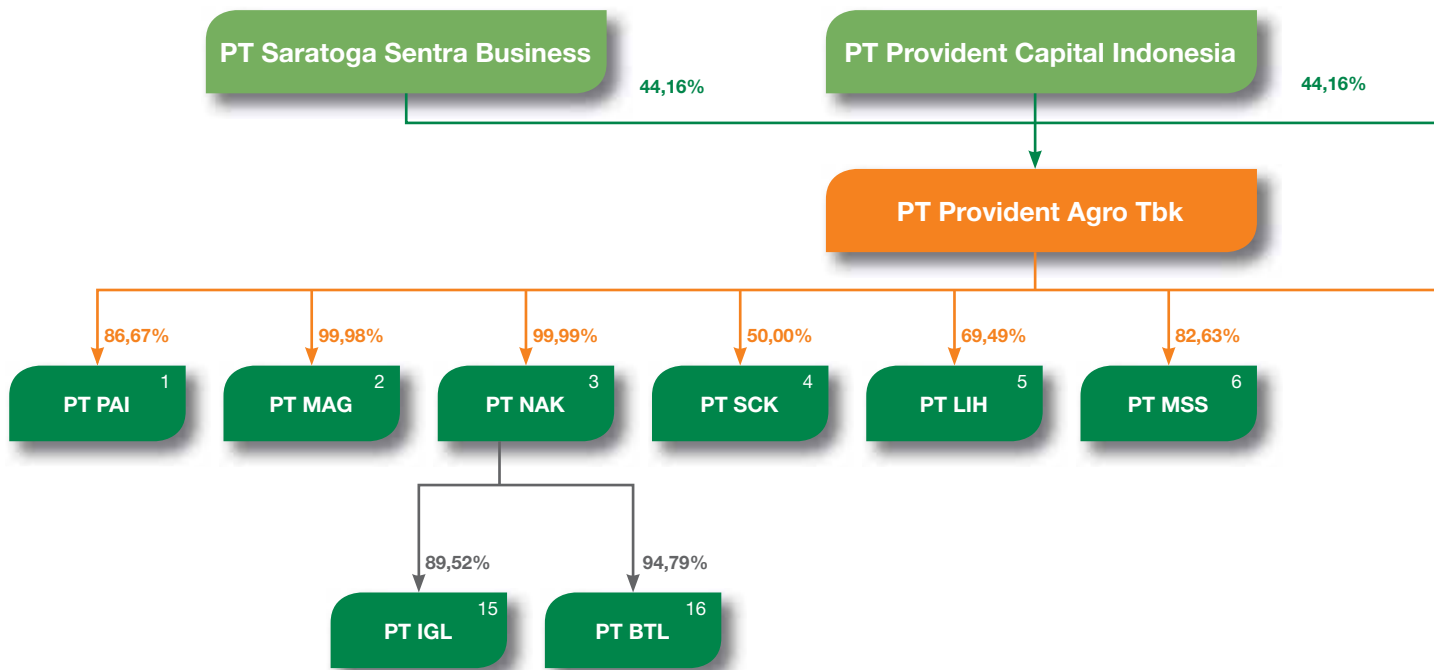
Desa Wonggarasi Tengah Kecamatan
Lemito, Kabupaten Puhowato
Propinsi Gorontalo

b. PT Banyan Tumbuh Lestari

Desa Kelapa Lima
Kecamatan Popayato Timur
Kabupaten Puhowato
Propinsi Gorontalo

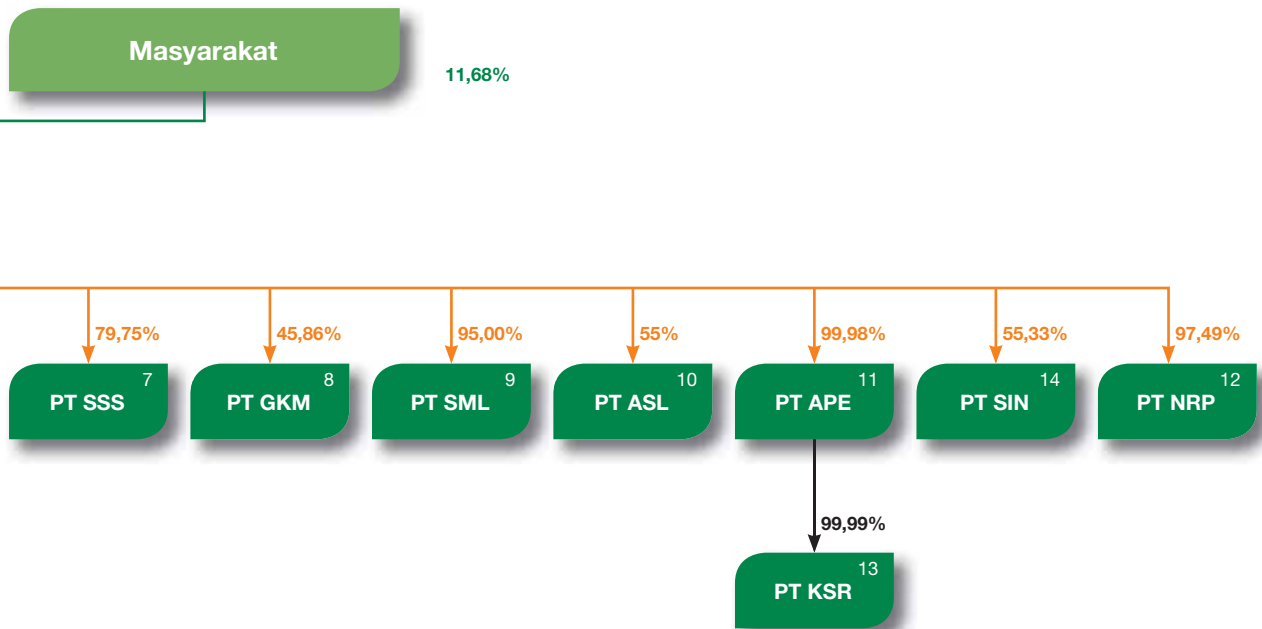
Struktur Grup Perseroan

Company Group Structure



Catatan:

1. Sisa 13,33% dari PT Transpacific Agro Industry dimiliki oleh PT Mutiara Agam.
2. Sisa 0,01% dari PT Mutiara Agam dimiliki oleh PT Saratoga Sentra Business dan sisa 0,01% dimiliki PT Provident Capital Indonesia.
3. Sisa 0,01% dari PT Nakau dimiliki oleh PT Transpacific Agro Industry.
4. Sisa 48,00% dari PT Sumatera Candi Kencana dimiliki oleh PT Nakau dan 2,00% dimiliki oleh PT Transpacific Agro Industry.
5. Sisa 30,50% dari PT Langgam Inti Hibrindo dimiliki oleh PT Nakau dan 0,01% dimiliki oleh PT Provident Capital Indonesia.
6. Sisa 16,37% dari PT Mutiara Sawit Seluma dimiliki oleh PT Langgam Inti Hibrindo dan 1,00% dimiliki oleh PT Mutiara Agam.
7. Sisa 19,25% dari PT Saban Sawit Subur dimiliki oleh PT Langgam Inti Hibrindo dan 1,00% dimiliki oleh PT Mutiara Agam.
8. Sisa 27,73% dari PT Global Kalimantan Makmur dimiliki oleh PT Nakau, 13,47% dimiliki oleh PT Sarana Investasi Nusantara, dan 12,94% dimiliki oleh PT Alam Permai.
9. Sisa 2,04% PT Semai Lestari dimiliki oleh PT Sarana Investasi Nusantara, 1,96% dimiliki oleh PT Alam Permai, dan 1,00% dimiliki oleh PT Nakau.
10. Sisa 22,95% PT Agrisentra Lestari dimiliki oleh PT Sarana Investasi Nusantara dan 22,05% dimiliki oleh PT Nusaraya Permai.
11. Sisa 0,02% PT Alam Permai dimiliki oleh PT Langgam Inti Hibrindo.
12. Sisa 2,50% PT Nusaraya Permai dimiliki oleh PT Nakau dan 0,01% dimiliki oleh PT Langgam Inti Hibrindo.
13. Sisa 0,01% PT Kalimantan Sawit Raya dimiliki oleh PT Langgam Inti Hibrindo.
14. Sisa 44,66% PT Sarana Investasi Nusantara dimiliki oleh PT Kalimantan Sawit Raya dan 0,01% dimiliki oleh PT Langgam Inti Hibrindo.
15. Sisa 5,48% PT Inti Global Laksana dimiliki oleh PT Mutiara Agam.
16. Sisa 0,21% PT Banyan Tumbuh Lestari dimiliki oleh PT Mutiara Agam.



Notes:

1. The remaining 13.33% of PT Transpacific Agro Industry is owned by PT Mutiara Agam.
2. The remaining 0.01% of PT Mutiara Agam is owned by PT Saratoga Sentra Business and the remaining 0,01% owned by PT Provident Capital Indonesia.
3. The remaining 0.01% of PT Nakau is owned by PT Transpacific Agro Industry.
4. The remaining 48.00% of PT Sumatera Candi Kencana is owned by PT Nakau and 2.00% owned by PT Transpacific Agro Industry.
5. The remaining 30.50% of PT PT Langgam Inti Hibrindo is owned by PT Nakau and 0.01% is owned by PT Provident Capital Indonesia.
6. The remaining 16.37% of PT Mutiara Sawit Seluma is owned by PT Langgam Inti Hibrindo and 1.00% is owned by PT Mutiara Agam.
7. The remaining 19.25% of PT Saban Sawit Suburi is owned by PT Langgam Inti Hibrindo and 1.00% is owned by PT Mutiara Agam.
8. The remaining 27.73% of PT Global Kalimantan Makmur is owned by PT Nakau, 13.47% is owned by PT Sarana Investasi Nusantara, and the remaining 12.94% is owned by PT Alam Permai.
9. The remaining 2.04% PT Semai Lestari is owned by PT Sarana Investasi Nusantara, 1.96% is owned by PT Alam Permai, and 1.00% is owned by PT Nakau.
10. The remaining 22.95% PT Agrisentra Lestari is owned by PT Sarana Investasi Nusantara, 22.05% is owned by PT Nusaraya Permai.
11. The remaining 0.02% of PT Alam Permai is owned by PT Langgam Inti Hibrindo.
12. The remaining 2.50% of PT Nusaraya Permai is owned by PT Nakau and 0.01% is owned by PT Langgam Inti Hibrindo.
13. The remaining 0.01% of PT Kalimantan Sawit Raya is owned by PT Langgam Inti Hibrindo.
14. The remaining 44.66% PT of PT Sarana Investasi Nusantara is owned by the PT Kalimantan Sawit Raya and the remaining 0.01% is owned by PT Langgam Inti Hibrindo.
15. The remaining 5.48% PT Inti Global Laksana is owned by PT Mutiara Agam.
16. The remaining 0.21% of PT Banyan Tumbuh Lestari is owned by PT Mutiara Agam.



Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners and
Board of Directors Report



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Report



Ir. Maruli Gultom
Presiden Komisaris
President Commissioner

BOARD OF COMMISSIONERS AGREED THAT THE COMPANY SHOULD REMAIN OPTIMISTIC IN FACING THE EXTERNAL CHALLENGES. IN OUR VIEW, THE STRATEGY ADOPTED BY BOARD OF DIRECTORS HAS CREATED A WELL-BUILT RESILIENCE TO ENCOUNTER THE OCCURRING CHALLENGES AND TO CREATE STRONG FUNDAMENTALS TO ACHIEVE LONG TERM GROWTH.

DEWAN KOMISARIS
SEPENDAPAT BAHWA
PERSEROAN HARUS TETAP
OPTIMIS DALAM MENGHADAPI
BERBAGAI TANTANGAN
EKSTERNAL. DALAM
PENILAIAN KAMI, STRATEGI
YANG DITERAPKAN DIREKSI
BERHASIL MENCIPTAKAN DAYA
TAHAN YANG KUAT DALAM
MENGHADAPI TANTANGAN YANG
TERJADI DAN MENCIPTAKAN
FUNDAMENTAL YANG
KOKOH UNTUK MENCAPAI
PERTUMBUHAN JANGKA
PANJANG.

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2015 adalah tahun yang penuh tantangan bagi industri kelapa sawit Indonesia, mulai dari penurunan harga CPO sampai kasus kebakaran lahan perkebunan kelapa sawit. Jatuhnya harga minyak mentah dunia sampai di bawah US\$ 30 per barel, pertumbuhan ekonomi di Tiongkok yang melambat dan stagnasi di Eropa merupakan faktor penyebab penurunan harga CPO global. Sepanjang tahun 2015, harga rata-rata CPO global hanya berada di angka US\$ 615 per MT. Harga rata-rata ini turun sebesar 25% dibandingkan harga rata-rata tahun 2014 yaitu US\$ 816 MT.

Menurut data yang diolah oleh Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), total ekspor CPO dan produk turunannya asal Indonesia tahun 2015 mencapai 26,40 juta ton atau naik 21,32% dibandingkan dengan total ekspor tahun 2014 sebesar 21,76 juta ton. Adapun produksi CPO dan turunannya pada tahun 2015 diprediksi mencapai 32,5 juta ton, naik 3,17% dibandingkan total produksi tahun 2014 yang hanya mencapai 31,5 juta ton.

Dear Valued Stakeholders,

The year of 2015 represents a year full of challenges for the palm oil industry in Indonesia, starting from the decreasing price of CPO to the incidents of palm oil plantation fires. The fall of the world's crude oil price below US\$ 30 per barrel, the slowing down of economic growth in China and stagnation in Europe served as the triggering factors for the global decrease in CPO price. During 2015, the average global CPO price remained only at US\$ 615 per MT. Such average price decreased by 25% compared to that of in 2014 at US\$ 816 MT.

Based on the data processed by Palm Oil Association (GAPKI), the total export of CPO and its derivative products from Indonesia in 2015 reached 26.40 million tons or increasing by 21.32% compared to the total export in 2014 at 21.76 million tons. The production of CPO and its derivative products in 2015 was predicted to reach 32.5 million tons, increasing by 3.17% compared to total production in in 2014 which only reached 31.5 million tons.

Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Report

Nilai ekspor minyak sawit sepanjang tahun 2015 mencapai 18,64 miliar dollar AS, turun sebesar 11,67% dibandingkan tahun 2014 yang mencapai 21,1 miliar dollar AS. Dengan demikian, dari sisi volume, ekspor CPO dan produk turunannya masih mengalami pertumbuhan walaupun secara nilai terjadi penurunan cukup signifikan akibat anjloknya harga.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Dewan Komisaris bersama Direksi secara intensif melakukan pertemuan untuk mengkaji berbagai kondisi eksternal dan merumuskan strategi tahunan yang tepat. Rapat gabungan dengan Direksi juga dilaksanakan untuk membahas laporan keuangan kuartalan dan kinerja perusahaan lainnya. Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris memberikan pandangan, arahan maupun masukan terhadap deviasi yang terjadi dalam pencapaian kinerja kuartalan Perseroan.

Di luar rapat formal, Dewan Komisaris juga memberikan saran dan arahan bila diminta. Berbagai masukan telah kami sampaikan dalam pertemuan atau diskusi informal sepanjang tahun 2015. Sesuai fungsinya, Dewan Komisaris selalu memberi pandangan mengenai arah pertumbuhan bisnis Perseroan di masa mendatang termasuk peluang untuk penetrasi pasar baru.

Dengan pertemuan dan pertukaran informasi yang intensif antara Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2015, Direksi dapat segera mengambil langkah-langkah antisipatif untuk setiap permasalahan dan melakukan eksekusi terbaik.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengapresiasi inisiatif-inisiatif yang telah dilakukan Direksi dalam mengelola Perseroan di tengah situasi eksternal yang masih menantang, sehingga Perseroan mampu menjaga pertumbuhan. Dalam penilaian kami, strategi yang diterapkan Direksi berhasil menciptakan daya tahan yang kuat dalam menghadapi tantangan yang terjadi.

Menyikapi kejadian tak terduga yang menimpa entitas anak PT Langgam Inti Hibrindo (LIH) yang dibekukan izin lingkungannya oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia sejak awal Oktober 2015 terkait insiden kebakaran di lahan perkebunan LIH. Dewan Komisaris percaya, rekam jejak Perseroan khususnya LIH dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku hingga saat ini akan menjadi kunci penyelesaian masalah ini.

Kebijakan Zero Burning serta keberadaan standard operating procedure (SOP) dan Tim Kesiapsiagaan

The palm oil export in 2015 amounted to 18.64 billion dollars, decreasing by 11.67% compared to that of in 2014 amounting to 21.1 billion dollar US. As such, in terms of volume, the export of CPO and its derivative products still experienced an increase though in amounts, a significant decrease was noted due to the price drop.

Implementation of Monitoring Function

Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD) have been intensively conducting meetings to review various external conditions and to devise the appropriate annual strategies. The joint meetings with BOD have also been held to discuss quarterly financial reports and other performance reports. In such forums, BOC provided inputs, directions, and insights relating to the deviations encountered in the process of achieving the Company's quarterly performance.

Outside the formal meetings, BOC also provided suggestions and guidelines upon request. Various inputs have been conveyed during informal meetings or discussions during 2015. In accordance with its designated function, BOC has at all times offered its perspectives concerning the future business growth directions including opportunities to penetrate the new market segment.

By intensively conducting meetings and sharing information between BOC and BOD during 2015, BOD could immediately take anticipative measures for each issue and could deliver the best execution.

Evaluation of BOD Performance

BOC appreciates the initiatives taken by BOD in managing the Company in the midst of the challenging external conditions, so as to enable the Company to maintain its growth. In our assessment, the strategies adopted by BOD have successfully created strong resilience in encountering the posing challenges.

In addressing the unexpected circumstances concerning a subsidiary which is PT Langgam Inti Hibrindo (LIH) whose Environmental license has been suspended by Ministry of Environment and Forestry of Republic of Indonesia since early October 2015 pertaining to the fires in LIH plantation areas, BOC is of the opinion that the Company's track record, particularly for LIH, with regard to its compliance with the prevailing rules and regulations up to present would serve as the key factor to settle this matter.

The existence of Zero Burning policy and standard operating procedure (SOP) and Emergency Quick Response Team

Tanggap Darurat (TKTD) Kebakaran Kebun dan Lahan untuk mendeteksi serta tanggap melakukan penanggulangan apabila terjadi kebakaran di lahan perkebunan Perseroan dan wilayah sekitarnya menjadi bukti kuat bahwa Perseroan tidak pernah melakukan praktik pembukaan lahan dengan cara pembakaran.

Di tahun 2015 Perseroan mampu meningkatkan volume produksi meskipun tidak sesuai target yang telah ditetapkan karena terhentinya operasi LIH. Produksi tandan buah segar (TBS) inti tumbuh sebesar 24,85% dari 359.692 ton pada tahun 2014 menjadi 449.080 ton. Sedangkan produksi CPO naik 19,93% dari 102.176 ton pada tahun 2014 menjadi 122.544 ton.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Direksi menyusun rencana kerja dan anggaran tahun 2015 dengan mengacu pada kinerja Perseroan pada tahun sebelumnya dan berdasarkan asumsi pertumbuhan yang dapat dipertanggungjawabkan. Pendapatan yang didasari oleh harga rata-rata CPO di tahun 2014 di luar prediksi turun cukup dalam hingga 17,6% pada tahun 2015 sehingga pencapaian target terkoreksi. Pencapaian target produksi juga terganggu karena terhentinya operasi LIH sejak awal Oktober.

Kami sependapat bahwa Perseroan harus tetap optimis dalam menghadapi berbagai tantangan eksternal. Menurut pandangan Dewan Komisaris, program efisiensi di segala lini termasuk pengeluaran belanja modal berdasarkan skala prioritas, telah menciptakan fundamental yang kokoh untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang.

Peningkatan Kualitas Tata Kelola Perusahaan

Dalam rangka menjaga komitmen Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaksanakan praktik tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/GCG) di setiap aktivitas bisnis Perseroan, Dewan Komisaris terus berupaya meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk menjaga akuntabilitas dan keterbukaan dalam pelaporan keuangan dan kinerja operasional. Pelaksanaan setiap aktivitas bisnis di Perseroan harus senantiasa mematuhi prosedur operasi standar (SOP) yang disusun berdasarkan aturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan pemerintah, peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan best practice dalam dunia bisnis.

Di dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang bertugas untuk memastikan bahwa seluruh aspek GCG telah dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

(TKTD) of Plantation and Land Fire to detect and respond to incidents of fire outbreaks within the Company's plantation area and its surrounding areas serve as strong evidence that the Company has never been involved in the burning land clearing techniques.

In 2015 the Company managed to increase its production volume despite not meeting the stipulated target due to the terminated operations of LIH. The Fresh Fruit Bunch (FFB) of kernels grew by 24.85% from 359,692 tons in 2014 to 449,080 tons. While the CPO production increased by 19.93% from 102,176 tons in 2014 to 122,544 tons.

Opinion on the Business Prospects Prepared by BOD

BOD prepared the work plan and budget in 2015 by referring to the Company's performance in prior years and the reliable growth assumptions. The revenue projection which was made based on the average CPO price in 2014 was unexpectedly decreasing significantly to 17.6% in 2015 resulting to the adjusted target achievements. The production target results were also disrupted due to the ceased operations of LIH since early October.

We are of the opinion that the Company should remain optimistic in encountering its various external challenges. BOC is also of the opinion that the efficiency programs in all lines including capital expenditure based on scale of priority have established solid foundations in achieving the long term growth.

Improvements of Quality of Corporate Governance

For the purpose of maintaining the commitment of BOC and BOD in implementing good corporate governance (GCG) principles within all business activities, BOC has consistently exerted efforts to improve the effectiveness of its monitoring function. BOD encourages BOD to maintain the accountability and transparency in financial reporting and operational performance. The implementation of each business activity in the Company should at all times comply with the standard operating procedures (SOP) which are prepared based on the prevailing rules, government regulations, Indonesia Stock Exchange (BEI) regulations, Financial Services Authority (OJK) and best practices in business.

In the conduct of its monitoring functions, BOC is assisted by Audit Committee that is assigned to ensure that all GCG aspects have been implemented in accordance with the prevailing rules and regulations.

Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Report

Sepanjang tahun 2015 Komite Audit telah menjalankan tugasnya mengkaji informasi keuangan kuartalan yang akan dikeluarkan Perseroan dalam rangka keterbukaan informasi kepada publik, mengevaluasi manajemen risiko dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit juga bekerja sama dengan Audit Internal terutama untuk mendiskusikan rencana kerja audit, menelaah laporan hasil audit, mengevaluasi tindak lanjut temuan audit dan mengkaji efektivitas pengendalian internal termasuk implementasi GCG. Bersama tim auditor eksternal, Komite Audit telah berdiskusi untuk memastikan independensi dan obyektivitas auditor eksternal, mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan, mengkaji adanya ketentuan baru Standar Akuntansi Keuangan yang berdampak pada laporan keuangan, serta mengkaji catatan-catatan atas laporan keuangan.

Perubahan Dewan Komisaris

Perseroan mengalami perubahan komposisi Dewan Komisaris sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 11 Juni 2015. RUPST menyetujui pengunduran diri Bapak Edwin Soeryadjaya atas permintaan sendiri dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan dan mengangkat Bapak Michael W. P. Soeryadjaya sebagai Komisaris baru Perseroan. Atas nama jajaran Dewan Komisaris saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Edwin Soeryadjaya atas sumbangsih tenaga dan pemikirannya selama bergabung di Perseroan, dan selamat bergabung di jajaran Dewan Komisaris Perseroan kepada Bapak Michael W. P. Soeryadjaya.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan PT Provident Agro Tbk. Penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan yang telah menunjukkan kerja keras, loyalitas dan dedikasinya di tahun yang penuh tantangan ini sehingga Perseroan dapat terus menjaga konsistensi pertumbuhan. Semoga Perseroan dapat terus memberikan hasil terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

During 2015 Audit Committee has performed its duties in reviewing the quarterly financial information to be published by the Company for the purpose of public disclosure, evaluating risk management and ensuring the Company's compliance with the prevailing rules and regulations. Audit Committee also works in cooperation with Internal Audit particularly to discuss audit work plan, to review audit reports, to evaluate the follow ups of audit findings and to analyze the effectiveness of internal control including the implementation of GCG. In cooperation with external auditor, Audit Committee conducts discussions to ensure the independence and objectivity of external auditor, to assess the adequacy of audit procedures conducted by external auditor to ensure that all significant risks have been taken into account, to review the newly issued Financial Accounting Standards which may have impact on financial statements, and to review the disclosures in the notes to financial statements.

Changes in the Composition of BOC

The composition of BOC has been changed based on the resolutions of Annual General Shareholders Meeting (GSM) on June 11, 2015. Annual GSM approved the voluntary resignation of Mr. Edwin Soeryadjaya as the Commissioner of the Company and appointed Mr. Michael W.P. Soeryadjaya as the new Commissioner of the Company. On behalf of the BOC, I would like to express my grattitude to Mr. Edwin Soeryadjaya for his exerted efforts and given thoughts during his tenure in the Company, and welcome Mr. Michael W.P Soeryadjaya as the Commissioner of our Company.

Appreciation

On behalf of BOC, I would like to convey our appreciation for the support and trust extended to us by shareholders and all stakeholders of PT Provident Agro Tbk. Our sincere appreciation is expressed to BOD, management and all employees who have displayed hard work, loyalty and dedication during this challenging year so as to enable the Company to maintain the consistency of its growth. We hope that the Company could continuously generate the best results for all stakeholders in the future.



Ir. Maruli Gultom

Presiden Komisaris | President Commissioner



Duduk | Seated

Ir. Maruli Gultom
Presiden Komisaris
President Commissioner

Berdiri dari kiri ke kanan | Standing from left to right

Johnson Chan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Drs. H. Mustofa, Ak.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Teuku Djohan Basyar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Michael W. P. Soeryadjaya
Komisaris
Commissioner

Winato Kartono
Komisaris
Commissioner



Laporan Direksi

The Board of Directors Report



Tri Boewono
Presiden Direktur
President Director

RESPONDING TO CPO PRICE FLUCTUATION IN THE WORLD MARKET THROUGHOUT 2015, THE COMPANY TOOK THE INITIATIVE TO OPTIMIZE THE PRODUCTION CAPACITY SO THAT FFB PRODUCTION INCREASED BY 24.8% AND CPO INCREASED BY 19.9%. THIS WAS DONE TO BOOST SALES AND TO MAINTAIN REVENUE GROWTH.

**MENYIKAPI GEJOLAK
HARGA CPO DI PASAR
DUNIA SEPANJANG
TAHUN 2015, PERSEROAN
MENGAMBIL INISIATIF UNTUK
MENGOPTIMALKAN KAPASITAS
PRODUKSI SEHINGGA
PRODUKSI TBS MENINGKAT
24,8% DAN CPO MENINGKAT
19,9%. HAL INI DILAKUKAN
UNTUK MENGANGKAT ANGKA
PENJUALAN DAN MENJAGA
PERTUMBUHAN PENDAPATAN.**

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Setelah melalui tahun-tahun pertumbuhan dengan kinerja operasional dan keuangan yang terus meningkat, PT Provident Agro Tbk ("Perseroan") menghadapi berbagai tantangan eksternal yang terjadi pada tahun 2015. Namun kami merespon tantangan yang terjadi secara positif, cermat, dan dengan prinsip kehati-hatian serta tetap berkomitmen untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami bersyukur, Perseroan dapat melewati tahun 2015 dengan pertumbuhan yang terjaga. Mewakili Direksi, perkenankanlah saya melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015.

Dear Valued Shareholders,

Having passed through the years of growth with the steadily increasing operational and financial performance, PT Provident Agro Tbk (the "Company") encountered various external challenges in 2015. Yet we responded to such challenges in a positive, well-defined manner and with prudent principles and still committed to complying with the prevailing rules and regulations. We are grateful that the Company could manage to conclude the year of 2015 with the maintained growth level. On behalf of the Board of Directors, please allow me to report the summary of the Company's performance for the fiscal year ended 31 December 2015.

Laporan Direksi The Board of Directors Report

Kondisi Ekonomi Makro dan Industri Kelapa Sawit Tahun 2015

Pada tahun 2015, kondisi perekonomian global belum menunjukkan pemulihan. Perekonomian Tiongkok yang selama ini menjadi jangkar pertumbuhan global dan sangat berpengaruh pada dinamika perekonomian negara berkembang masih menunjukkan ketidakpastian. Melambatnya perekonomian Tiongkok berdampak negatif pada seluruh negara kawasan.

Harga minyak mentah dunia terus turun dalam 2 tahun terakhir sebagai imbas dari pasokan minyak mentah dunia yang terus meningkat. Jatuhnya harga minyak mentah dunia mempengaruhi harga komoditas lainnya seperti karet, kopi dan minyak kelapa sawit (crude palm oil/CPO). Harga rata-rata CPO global sepanjang tahun 2015 hanya berada di angka US\$ 615 per metrik ton (MT). Harga rata-rata ini turun sekitar 25% dibandingkan dengan harga rata-rata tahun 2014 yaitu US\$ 816 per MT.

Berdasarkan data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), volume ekspor Indonesia untuk CPO dan turunannya pada tahun 2015 mencapai 26,40 juta MT atau naik 21% dibandingkan 21,76 juta MT pada tahun 2014. Sedangkan produksi CPO dan turunannya tahun 2015 mencapai 32,5 juta MT, naik 3% dibandingkan produksi tahun 2014 sebesar 31,5 juta MT. Meningkatnya permintaan CPO di saat negara-negara tujuan utama ekspor Indonesia mengalami pelambatan ekonomi menunjukkan bahwa kebutuhan minyak nabati selalu meningkat.

Pada tahun 2015 pemerintah telah menginisiasi pembentukan Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS). Sejak 1 Juli 2015, BPDPKS telah memungut dana dari pelaku usaha CPO atas 24 item produk CPO dan turunannya yang diekspor. Dana yang terhimpun akan digunakan untuk pengembangan industri kelapa sawit, terutama untuk mendorong penggunaan minyak kelapa sawit sebagai Bahan Bakar Nabati (BBN) untuk mendukung kebijakan pemerintah tentang "Mandatori B15 dan B20".

Berdasarkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 12 Tahun 2015, Pertamina sebagai produsen bahan bakar minyak (BBM) mendapat mandat melaksanakan "Mandatori B15 dan B20" untuk memproduksi biodiesel dari hasil pencampuran antara minyak solar dengan 15% minyak kelapa sawit (B15) pada tahun 2015. Komposisinya akan meningkat menjadi 20% (B20) pada tahun 2016. Industri kelapa sawit sangat mendukung kebijakan ramah lingkungan tersebut. Penggunaan biodiesel dari bahan baku sawit dapat mengurangi emisi, serta memunculkan potensi pasar domestik baru untuk menyerap produk CPO yang akan mendorong peningkatan harga.

Macro-Economic Condition and Palm Oil Industry in 2015

In 2015, the global economic condition showed no signs of recovery. The economy of China which has always been the anchor of global growth and has always been influential on the economy of developing countries was still depicting uncertainties. The slowing down of China economy has led to negative impacts on all regions.

The world crude oil prices had been continuously decreasing in the last two years as the impact of the steadily increasing crude oil supplies. The price drop of the world crude oil price affected the prices of other commodities such as rubber, coffee and crude palm oil (CPO). The average of global CPO price during 2015 remained only at US\$ 615 per metric ton (MT). Such average price decreased by 25% compared to average price in 2014 at US\$ 816 per MT.

Based on the data of Palm Oil Association (GAPKI), Indonesia export volume for CPO and its derivative products in 2015 reached 26.40 million MT or increasing by 21% compared to 21.76 million MT in 2014. While the production of CPO and its derivative products in 2015 reached 32.5 million MT, increasing by 3% compared to the production in 2014 totaling 31.5 million MT. The increasing demand of CPO when the main target countries of Indonesia export experienced a slow-down has proven that the demand of vegetable oil has always been consistently increasing.

In 2015 the government established the Steering Committee of Palm Oil Plantation Fund (BPDPKS). Since 1 July 2015, BPDPKS has already collected funds from CPO industry players for 24 items of exported CPO and derivative products. The amounts collected would then be utilized for the developments in palm oil industry, particularly for the purpose of encouraging the utilization of palm oil as biofuel (BBN) to support government policy of "Mandatory B15 and B20".

Based on Regulation of ESDM Ministry no.12/2015, Pertamina as the oil producer is mandated to implement "Mandatory B15 and B20" to produce biodiesel from the mixture of solar oil and 15% palm oil (B15) in 2015. The composition would increase to 20% (B20) in 2016. The palm oil industry strongly supports such environmentally-friendly policy. The usage of biodiesel from palm oil materials could reduce emission level, and emerge new domestic market potentials to absorb CPO products which would trigger the price increase.

Peristiwa penting lainnya yang berdampak signifikan pada industri kelapa sawit pada tahun 2015 adalah fenomena El Nino yang menyebabkan musim panas berkepanjangan. Faktor iklim tersebut menjadi salah satu penyebab terjadinya kebakaran hutan dan lahan gambut terutama di Sumatera dan Kalimantan yang menimbulkan bencana asap dengan dampak sangat luas. Kebakaran yang juga melanda beberapa perkebunan kelapa sawit dalam perkembangannya memunculkan tuduhan kepada perkebunan kelapa sawit sebagai penyebab utama kebakaran karena dianggap membuka lahan dengan cara dibakar.

Menanggapi hal tersebut, GAPKI telah menyatakan; berdasarkan data dari Global Forest Watch yang menjadi referensi GAPKI untuk melihat titik api, sebaran dan asalnya, diketahui bahwa sumber kebakaran terbesar berada di luar konsesi perusahaan kelapa sawit. Merujuk hasil pengamatan Global Forest Watch, menunjukkan bahwa kebakaran di konsesi perusahaan kelapa sawit hanya 4%, sedangkan dari areal kosong atau tidak dibebani izin sebesar 54%.

Faktanya, perusahaan-perusahaan kelapa sawit yang memegang izin pengelolaan lahan sudah lama menerapkan standar zero burning sesuai amanat Undang-Undang (UU) Nomor 41 tahun 1999 tentang Kehutanan, UU Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta UU Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan. Perusahaan kelapa sawit sangat berhati-hati dan menghindari cara pembakaran dalam membuka lahan karena pelanggaran atas undang-undang tersebut, baik secara sengaja maupun karena kelalaian, akan berisiko terkena denda yang sangat besar dan hukuman badan hingga 10 tahun termasuk implikasi lainnya seperti pencabutan perizinan. Oleh karena itu setiap perusahaan kelapa sawit mempunyai standard operating procedure (SOP) penanganan dan peralatan kebakaran yang jelas. Selain itu, jika perusahaan kelapa sawit tidak memenuhi ketentuan zero burning, justru akan merugikan bisnis perusahaan tersebut karena kebijakan zero burning merupakan tuntutan pasar terutama pembeli internasional.

Strategi dan Inisiatif

Menyikapi gejolak harga CPO di pasar dunia sepanjang tahun 2015, Perseroan mengambil inisiatif untuk mengoptimalkan kapasitas produksi tandan buah segar (TBS). Seiring dengan peningkatan produksi TBS, produksi CPO juga akan meningkat. Hal ini dilakukan untuk mengangkat angka penjualan agar Perseroan dapat menjaga pertumbuhan pendapatan walaupun terjadi penurunan harga.

Other significant events having major impacts on palm oil industry in 2015 were the El Nino phenomenon which led to prolonged dry season. Such climate factor served as one of the triggers of forest and peat land fires particularly in Sumatera and Kalimantan creating significant widespread haze effect. The fires which also occurred in a number of palm oil plantation areas later developed into an allegation towards palm oil plantations as the main cause of such fires for allegedly clearing the land by fire.

To address such issues, GAPKI already stated that based on the data from Global Forest Watch being referred to by GAPKI for the purpose of identifying the hot spot, spread and origin, the largest source of fire was located outside the concession area of the palm oil company. By referring to Global Forest Watch observation results, the fire located in the palm oil company's concession area was only 4% compared to those in the empty or non-licensed areas which reached 54%.

The fact is that the palm oil companies holding the license for land management have long been implementing the zero burning standard as mandated under Law No. 41/1999 of Forestry, Law No. 32/2009 of Environmental Protection and Management and Law No. 39/2014 of Plantation. The palm oil companies are very prudent and avoid the land-clearing burning since any violation against such laws, either intentionally made or due to negligence, would expose the companies to a number of risks such as very high amount of imposed sanctions and imprisonment up to 10 years including other implicated risks such as the revoked business license. Accordingly, each palm oil company has its own clearly-established standard operating procedures (SOP) for fire management and equipment. In addition, palm oil companies which do not meet the zero burning policy would put them under less favorable situations since such zero burning policy is demanded by the market particularly from international buyers.

Strategy and Initiatives

To respond to the CPO price fluctuations in the world market during 2015, the Company took the initiatives to optimize the capacity of fresh fruit bunch (FFB). In line with the improved FFB production capacity, CPO production would follow suit. These initiatives were taken to increase the sales amounts to enable the Company to maintain the revenue growth despite the decrease in prices.

Laporan Direksi The Board of Directors Report

Di tahun 2015, Perseroan telah menyelesaikan pembangunan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) di 2 (dua) entitas anak yang berada di Kalimantan Barat dan Sumatera Selatan dengan masing-masing kapasitas olah 45 Ton TBS per jam, dan juga telah menyelesaikan pembangunan tangki penyimpanan CPO yang berada di Kalimantan Barat. Penyelesaian pembangunan PKS tersebut lebih cepat dari yang dijadwalkan sehingga dapat mendukung pencapaian produksi CPO yang lebih tinggi.

Selain meningkatkan produksi, Perseroan mengambil langkah-langkah efisiensi. Efisiensi biaya operasional dilakukan di semua lini, termasuk pengeluaran belanja modal berdasarkan skala prioritas.

Kinerja Tahun 2015

Pada tahun 2015, total luas lahan tertanam inti dan plasma Perseroan mencapai 46.663 hektar. Komposisi tanaman menghasilkan meningkat mencapai 34.982 hektar dibandingkan tahun 2014 yang mencapai 26.504 hektar. Produktivitas (yield) rata-rata tanaman inti Perseroan pada tahun 2015 mencapai 14,39 ton per hektar, mengalami penurunan dibandingkan yield tahun 2014 yang mencapai 14,96 ton per hektar, seiring dengan peningkatan tanaman menghasilkan yang masih muda di tahun 2015.

Produksi TBS inti Perseroan naik sebesar 24,85% dari 359.692 ton pada tahun 2014 menjadi 449.080 Ton pada tahun 2015. CPO yang diproduksi oleh Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 19,93% dari 102.176 Ton pada tahun 2014 menjadi 122.544 Ton pada tahun 2015.

Pendapatan Perseroan pada tahun 2015 sebesar Rp1.046,54 miliar, hanya turun sebesar 1,04% dibanding tahun 2014 yang sebesar Rp1.057,58 miliar, meskipun harga jual rata-rata CPO turun sebesar 17,59% dari Rp8.080/kg di tahun 2014 menjadi Rp6.659/kg di tahun 2015.

Laba kotor Perseroan mengalami penurunan sebesar 7,02% dari Rp352,20 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp327,46 miliar pada tahun 2015. Pada akhir tahun 2015, Perseroan mencatatkan kerugian sebesar Rp55,24 miliar.

Kendala yang Dihadapi

Perseroan sejak awal telah menerapkan kebijakan Zero Burning, memiliki standard operating procedure (SOP) dan Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD) Kebakaran Kebun dan Lahan, untuk mendeteksi serta tanggap melakukan penanggulangan apabila terjadi kebakaran di lahan perkebunan dan wilayah sekitarnya. TKTD bekerja sesuai dengan jadwal piket dan patroli yang telah ditetapkan dengan didukung oleh sarana dan prasarana pencegahan dan pengendalian kebakaran sesuai dengan

In 2015, the Company already completed the construction of Palm Oil Mills (PKS) of 2 (two) subsidiaries in West Kalimantan and South Sumatera with production capacity of 45 tons FFB per hour, respectively, and also completed the construction of CPO bulking located in West Kalimantan. The completion of such oil mills which was earlier than the scheduled timetable would lead to higher production level of CPO.

In addition to improving productions, the Company also undertook efficiency measures. Operational efficiencies were made in all lines, including capital expenditures based on scale of priority.

Performance in 2015

In 2015, the Company's total planted areas of nucleus and plasma covered 46,663 hectares of land. The composition of mature area increased to 34,982 hectares compared to 26,504 hectares in 2014. The average yield of nucleus in 2015 reached 14.39 tons per hectare, decreasing from yield in 2014 at 14.96 tons per hectare, corresponding to the increase in the young mature plantations in 2015.

The Company's nucleus FFB increased by 24.85% from 359,692 tons in 2014 to 449,080 tons in 2015. CPO produced by the Company also experienced an increase by 19.93% from 102,176 tons in 2014 to 122,544 tons in 2015.

The Company's revenue in 2015 was recorded at Rp1,046.54 billion, only slightly decreasing by 1.04% compared to 2014 amounting to Rp1,057.58 billion, despite the fact that the average selling price of CPO had decreased by 17.59% from Rp8,080/kg in 2014 to Rp6,659/kg in 2015.

The Company's gross income decreased by 7.02% from Rp352.20 billion in 2014 to Rp327.46 billion in 2015. At the end of 2015, the Company recorded its loss amounting to Rp55.24 billion.

Challenges Encountered

Starting from the beginning the Company has implemented Zero Burning policy, has developed standard operating procedure (SOP) and Emergency Response Team (TKTD) of Plantation and Land Fire to detect and respond to fire outbreaks in its plantation area and surrounding areas. TKTD has been working based on the established schedule of guarding and patrolling and been supported by infrastructure and facilities of fire prevention and management in accordance with the prevailing rules and

persyaratan dan peraturan yang berlaku. Personel TKTD telah mengikuti pelatihan pemadaman api secara berkala, baik yang diselenggarakan di internal maupun eksternal.

Pada bulan Juli 2015, terjadi kebakaran pada lahan perkebunan di Desa Gondai, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau, milik PT Langgam Inti Hibrindo (LIH), salah satu entitas anak Perseroan, seluas 201 hektar tertanam dari jumlah seluruh areal yang terbakar seluas kurang lebih 451,8 hektar. Berdasarkan hasil pemantauan TKTD, api berasal dari kebakaran hutan di luar areal LIH yang tertiup angin dan menyeberang ke areal LIH. LIH telah berhasil memadamkan api dalam waktu kurang dari 4 (empat) hari dengan mengerahkan tim TKTD sejumlah kurang lebih 120 orang dan menggunakan peralatan pemadaman kebakaran yang memadai.

Pada tanggal 2 Oktober 2015, LIH menerima Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.390/Men-LHK-Setjen/2015 tanggal 21 September 2015 tentang Pembekuan Izin Lingkungan LIH. Berdasarkan SK tersebut, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia telah menerapkan sanksi pembekuan izin lingkungan LIH sehubungan dengan telah terjadinya insiden kebakaran di lahan perkebunan LIH, serta memerintahkan untuk mengambil langkah-langkah tertentu untuk mengatasi insiden kebakaran tersebut antara lain menghentikan kegiatan operasi usaha sampai dengan selesainya proses pidana, mengembalikan lahan eks area kebakaran dalam areal kerja LIH kepada Negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan dalam waktu paling lama 60 hari kalender.

Berdasarkan Nota Kesepakatan tanggal 18 Desember 2015 antara LIH dan Direktorat Jenderal Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan bahwa LIH, menyanggupi untuk mengembalikan lahan eks area kebakaran dalam areal kerja LIH kepada Negara sesuai peraturan perundang-undangan.

Pada tanggal 25 Januari 2016, LIH menerima Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No.SK.39/Menlhk/Setjen/Kum.4/1/2016 tentang Pelaksanaan Penyelesaian Perintah Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No SK.390/Men-LHK-Setjen/2015 Tentang Pembekuan Izin LIH, yang menyatakan bahwa izin lingkungan LIH berlaku kembali sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan. Dengan berlakunya kembali izin lingkungan LIH, berdasarkan SK tersebut di atas, LIH dapat melakukan kegiatan operasionalnya kembali sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

regulations. TKTD personnel have participated in the fire extinguish trainings on a regular basis conducted both internally and externally.

In July 2015, fire broke at the plantation area in Gondai village, Pangkalan Kuras sub-district, Pelalawan regency, Riau province, owned by PT Langgam Inti Hibrindo (LIH), which is one of the Company's subsidiaries, covering 201 hectares of planted area within the burned area of approximately 451.8 hectares of land. Based on TKTD monitoring results, the fire originated from the forest fire outside LIH area which had been blown by the wind and crossed over to LIH area. LIH had managed to extinguished the fire in less than 4 (four) days by mobilizing approximately 120 personnels and equipped with extinguishing equipments.

On 2 October 2015, LIH received a Decision Letter from Ministry of Environment and Forestry of Republic of Indonesia No. SK.390/Men-LHK-Setjen/2015 dated 21 September 2015 of the Suspension of Environment License of LIH. Based on such Decision Letter, the Ministry applied the sanction of suspending the environmental license of LIH in connection with the incident of fire within LIH plantation area, and instructed the company to take certain measures to manage such incident such as among others ceasing the operating activities until the completion of criminal proceedings, returning the burned area under LIH working license back to the State in accordance with the rules and regulations within a maximum period of 60 calendar days.

Based on the MOU dated 18 December 2015 entered into by LIH and Directorate General of Legal Enforcement of Environment and Forestry, Ministry of Environment and Forestry, LIH declared its ability to return such burned area under its working license back to the State in accordance with the rules and regulations.

On 25 January 2016, LIH received the Decision Letter of Ministry of Environment and Forestry of Republic of Indonesia No.SK.39/Menlhk/Setjen/Kum.4/1/2016 the Execution of Order based on Decision of Ministry of Environment and Forestry No SK.390/Men-LHK-Setjen/2015 which stated that the environment license of LIH has been re-activated in accordance with the prevailing rules and regulations. Based on the Decision Letter pertaining to the reactivation of such license, LIH could resume back to its operating activities based on the prevailing rules and regulations.

Laporan Direksi The Board of Directors Report

Perseroan berkomitmen untuk melakukan upaya terbaik untuk mencegah insiden kebakaran di areal perkebunan entitas anak Perseroan sesuai dengan arahan dari instansi dan lembaga yang terkait.

Prospek dan Rencana Ke Depan

Pertumbuhan produksi Perseroan pada tahun 2016 akan tetap meningkat mempertimbangkan usia tanaman yang dimiliki Perseroan, mayoritas sedang menuju puncak masa produktif, serta dampak musim kemarau berkepanjangan di tahun 2015 dan prediksi curah hujan yang cukup selama tahun 2016.

Ke depan, industri kelapa sawit nasional masih tetap menjadi andalan sebagai penghasil devisa dan penggerak perekonomian nasional. Para pengamat telah memprediksi bahwa harga CPO global di tahun 2016 akan mencapai US\$ 600 per Ton pada kuartal pertama walaupun prediksi tersebut dapat meleset karena masih dibayang-bayangi jatuhnya harga minyak mentah dunia yang saat ini sudah menyentuh dibawah level US\$ 30 per barel.

Eksport produk kelapa sawit menghadapi ancaman proteksi dan tantangan dari Negara-Negara pengimpor kelapa sawit seperti pajak impor progresif, informasi negatif tentang kelapa sawit dalam hal anggapan tidak ramah lingkungan serta labelisasi produk Palm Oil Free (POF).

Hal tersebut akan menjadi tantangan bagi produsen minyak kelapa sawit termasuk juga pemerintah yang secara bersama-sama mencari solusi dan melakukan hal-hal yang diperlukan seperti diplomasi cerdas untuk mengatasi ancaman-ancaman tersebut. Di sisi lain, permintaan minyak nabati dunia tidak pernah menurun, bahkan terus meningkat seiring bertambahnya populasi dan konsumsi per kapita minyak nabati serta semakin tingginya kesadaran masyarakat dunia untuk menggunakan energi hijau menggunakan BBN. Hingga saat ini minyak kelapa sawit masih menempati pangsa pasar terbesar kebutuhan minyak nabati disusul oleh kedelai.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten sesuai dengan etika bisnis dan best practice akan menciptakan nilai tambah bagi reputasi perusahaan dalam situasi yang penuh tantangan sehingga mampu memenangkan persaingan. Dengan tata kelola yang transparan dan akuntabel, akan tercipta suatu mekanisme pencegahan benturan kepentingan dan perlindungan terhadap pemegang saham

The Company is committed to exerting its best efforts to prevent any incidents of fire in the plantation areas of its subsidiaries in accordance with the instructions from the relevant authorities.

Prospect and Future Plan

The company production growth will be increased in 2016 by considering the age of the plantation, the majority of which was approaching the peak of productive age, and the impact of the prolonged dry season in 2015 and the forecast of adequate rain fall during 2016.

In the future, national palm oil industry would still remain as the mainstay industry to generate national income and the driving force for national economy. The economic observers have predicted that global CPO price in 2016 would reach US\$ 600 per ton in the first quarter though such projection could still possibly deviate due to the threatening falling price of world crude oil which at present has dropped below US\$ 30 per barrel.

The palm oil export was facing the threats of protection and challenges from palm oil importing countries such as progressive import taxes, negative spread of information associated with the non-environmentally friendly characteristics of palm oil and the labelling of Palm Oil Free (POF).

Such matters would pose challenges for palm oil producers including government as well that are mutually seeking solutions and taking necessary steps such as smart diplomatic actions to manage such threats. On the other side, the world demand of vegetable oil has never decreased, but even increased in line with the growing number of population and per capita consumption of vegetable oil and the growing awareness worldwide to consume green energy by using biofuel. Up to present palm oil still remains as the largest market segment for vegetable oil followed by soybean.

Good Corporate Governance

The implementation of good corporate governance (GCG) in a consistent manner which is in accordance with the business ethics and best practices would create added values for the Company's reputation in the midst of a fully-challenging situation in order to win the competition. Under transparent and accountable corporate governance, the Company could create a mechanism to prevent the conflicting interests and to protect the interests of

dan investor. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG dengan kualitas yang terus ditingkatkan dari waktu ke waktu.

Dalam rangka keterbukaan informasi, Perseroan membuka akses informasi seluas-luasnya kepada publik mengenai berbagai aktivitas Perseroan sepanjang informasi dimaksud tidak termasuk kategori rahasia. Setiap rencana aksi korporasi dikomunikasikan dan dikonsultasikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan diinformasikan kepada masyarakat melalui media massa dan website Perseroan. Sebagai konsekuensi dari keterbukaan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas tata laksana dokumen dan informasi yang terkait dengan kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan pasar modal dan mendukung akuntabilitas pelaporan kinerja dan tanggung jawab Perseroan kepada pemangku kepentingan.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas adalah aset utama yang memegang peran penting dalam pencapaian tujuan Perseroan. Aspek-aspek pengelolaan SDM sejak dari perencanaan hingga pengembangan SDM menjadi perhatian serius untuk memastikan bahwa perencanaan tenaga kerja Perseroan telah sesuai dengan kebutuhan. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang terlatih, Perseroan menyelenggarakan program-program pelatihan, asesmen kader dan implementasi budaya perbaikan berkelanjutan (continuous improvement).

Secara berkala Perseroan menyelenggarakan pelatihan yang disebut Provident Agro Basic Training (PABT) Tanaman untuk meningkatkan kompetensi karyawan di bidang tanaman khususnya kelapa sawit. Secara khusus, di tahun 2015 Perseroan memberikan pelatihan bagi karyawan untuk meningkatkan kepedulian terhadap isu-isu keberlanjutan. Peningkatan pengetahuan yang mendalam mengenai industri kelapa sawit juga diperlukan agar mampu menjawab berbagai penilaian negatif terkait produk kelapa sawit termasuk isu deforestasi, eksploitasi tenaga kerja anak, serta isu lingkungan dan kesehatan lainnya.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pada dasarnya kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility/CSR) Perseroan dilakukan untuk membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Seluruh kegiatan operasional perkebunan Perseroan secara langsung atau tidak langsung akan bersentuhan dengan masyarakat sekitarnya. Hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar turut menentukan kelancaran operasional Perseroan dan keberlangsungan usaha jangka panjang.

shareholders and investors. Accordingly, the Company is committed to implementing GCG principles whose qualities are being continuously improved from time to time.

For the purpose of public disclosure, the Company opens wide the access to information for public pertaining to various activities within the Company provided that such information does not fall under the confidential category. Each corporate action plan is communicated and consulted with Financial Services Authority (OJK) and informed to public through mass media and corporate website. As a consequence of such public disclosure, Corporate Secretary is responsible for the governance of documents and information related to the Company's compliance with capital market laws and regulations and Corporate Secretary also supports the accountability of the Company's performance reporting and responsibility to stakeholders.

Human Resources Development

Quality human resources serve as the main assets which play important roles in achieving the Company's goals. The aspects of HR management starting from the planning up to the developing of human resources have been seriously attended to ensure that such planning has been made in accordance with its needs. To meet the demand of skilled workers, the Company conducts training programs, assessment of candidates and implementation of continuous improvements.

Periodically the Company conducts its trainings referred to as Provident Agro Basic Training (PABT) of Plantation to improve employees' competence particularly in palm oil industry. Specifically in 2015 the Company provided trainings for employees to increase the awareness in sustainability issues. The improving in-depth knowledge of palm oil industry is also required to be able to respond to various negative opinions related to palm oil products including the issues concerning deforestation, child labor exploitation, and other environmental and health issues.

Corporate Social Responsibility

Basically the Company's corporate social responsibility activities are performed to build a harmonious relationship with community. All of the Company's operational activities would directly or indirectly come into contact with surrounding communities. Harmonious relationship with surrounding communities would also determine the smooth running of the Company's operating activities and long term sustainability.

Laporan Direksi The Board of Directors Report

Perseroan menerapkan konsep pemantauan dan analisis dinamika sosial kemasyarakatan. Melalui mekanisme ini perseroan menyerap dinamika sosial terkini termasuk aspirasi, keluhan dan hal-hal lainnya dari masyarakat yang berpotensi mempengaruhi aktivitas perusahaan. Dengan demikian, Perseroan dapat mencegah, meminimalisir dan menyelesaikan sedini mungkin masalah-masalah yang terkait dengan masyarakat.

Berdasarkan kondisi dan dinamika sosial kemasyarakatan tersebut, realisasi kegiatan program 2015 sebagian besar berfokus pada penguatan sektor pendidikan, peningkatan kualitas jalan dan jembatan, program pemberdayaan ekonomi, rumah ibadah, program kesehatan serta partisipasi dalam kegiatan sosial budaya dan keagamaan.

Perubahan Komposisi Direksi

Perseroan mengalami perubahan komposisi Direksi sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 11 Juni 2015. RUPST menyetujui pengunduran diri Bapak Drs. Kumari Ak. atas permintaan sendiri dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan. Atas nama jajaran Direksi saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kumari atas sumbangsih tenaga dan pemikirannya selama bergabung di Perseroan.

Apresiasi

Mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, pelanggan, mitra usaha, pemerintah pusat dan daerah serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang baik selama ini. Saya sampaikan penghargaan yang tinggi kepada seluruh karyawan yang telah menunjukkan dedikasi, kerja keras dan loyalitasnya untuk bersama-sama menghadapi tantangan sepanjang tahun 2015. Saya yakin, dengan dukungan semua pihak, Perseroan akan mencapai pertumbuhan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham, memberi kontribusi yang bermanfaat bagi negara dan masyarakat.

The Company implements the monitoring and analysis of social dynamics concept. Under this mechanism, the Company absorbs the most recent social dynamics including aspiration, complaints and other issues from public which may potentially affect the Company's activities. In turn, the Company could prevent, minimize and resolve the issues related to social matters within the earliest possible time.

Based on such social conditions and dynamics, the realization of programs in 2015 largely focused on the strengthening of educational sector, quality improvements of roads and bridges, economic empowerment programs, construction of religious buildings, implementation of health programs and participation in social cultural and religious events.

Changes in the Composition of BOD

The Company changed the composition of BOD based on the resolutions of Annual General Shareholders Meeting (GSM) on June 11, 2015. GSM approved the voluntary resignation of Mr. Kumari Ak as the President Director. On behalf of BOD, I would like to express my gratitude to Mr. Kumari for his exerted efforts and given thoughts during his tenure in the Company.

Appreciation

On behalf of BOD, I would like to convey my appreciation to all Shareholders, BOC, customers, business partners, central and regional government and other stakeholders for their supports and cooperations which have been well developed so far. I would also highly appreciate all employees who have shown dedication, hard work and loyalty in encountering the challenges together in 2015. I believe that, with all the support from all parties, the Company would achieve sustainable growth so as to create added values for shareholders and to make beneficial contribution for the nation and its people.



Tri Boewono

Presiden Direktur | President Director



Duduk | Seated

Tri Boewono
Presiden Direktur
President Director

Berdiri dari kiri ke kanan | Standing from left to right

Boyke Antonius Naba SE
Direktur Independen
Independent Director

Devin Antonio Ridwan
Direktur
Director

Budianto Purwahjo
Direktur
Director





Pembahasan dan Analisa Manajemen

Management's Discussion and Analysis



Kinerja Keuangan

Financial Performance

MESKIPUN HARGA RATA-RATA CPO DI TAHUN 2015 MENGALAMI PENURUNAN SAMPAI 17,6% DIBANDINGKAN TAHUN 2014, PERSEROAN BERHASIL MENAHAN PENURUNAN PENDAPATAN HANYA SEBESAR 1,04% DARI RP1,057 TRILIUN DI TAHUN 2014 MENJADI RP1,046 TRILIUN DENGAN MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN CPO HINGGA 16,9% DAN TBS HINGGA 55,4%.



ALTHOUGH CPO AVERAGE PRICE IN 2015 FELL BY 17.6% COMPARED TO 2014, THE COMPANY MANAGED TO HOLD THE REVENUE DECLINE OF ONLY 1.04% FROM RP1.057 BILLION IN 2014 TO RP1.046 TRILLION BY INCREASING CPO SALES VOLUME BY 16.9% AND FFB BY 55.4%.

Pendapatan

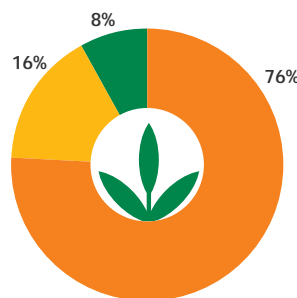
Revenues

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah



Kontributor Pendapatan

Revenue Contributor



- Minyak Kelapa Sawit | Crude Palm Oil (CPO)
- Tandan Buah Segar | Fresh Fruit Bunches (FFB)
- Inti Kelapa Sawit | Palm Kernel (PK)



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Pendapatan

Perseroan mencatatkan pendapatan sepanjang tahun 2015 sebesar Rp1.046,54 miliar, menurun sebesar 1,04% dari pendapatan tahun 2014 sebesar Rp1.057,58 miliar. Pendapatan menurun terutama disebabkan oleh penurunan harga rata-rata penjualan CPO Rp8.080/Kg pada tahun 2014 menjadi Rp6.659/Kg pada tahun 2015. Hal ini dipengaruhi oleh turunnya harga sejumlah komoditas di pasar dunia, termasuk komoditas CPO. Volume penjualan CPO meningkat sebesar 16,89% dari 102.185 ton pada tahun 2014 menjadi 119.444 ton pada tahun 2015, serta pendapatan dan volume dari Tandan Buah Segar (TBS) meningkat sebesar 21,23% dan 55,40%. Peningkatan pendapatan TBS dari Rp135,36 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp164,09 miliar pada tahun 2015.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

Revenue

The Company recorded revenue in 2015 amounted to Rp1,046.54 billion, a decrease of 1.04% from revenue in 2014 which was Rp1,057.58 billion. The revenue decreased primarily due to lower average CPO price from Rp8,080/Kg in 2014 to Rp6,659/Kg in 2015. This was due to the decline in the prices of various commodities in the global markets, including CPO. CPO sales volume increased by 16.89% from 102,185 tons in 2014 to 119,444 tons in 2015, while income and volume of fresh fruit bunch (FFB) increased by 21.23% and 55.40%, respectively. FFB revenue increased from Rp135.36 billion in 2014 to Rp164.09 billion in 2015

Kinerja Keuangan Financial Performance

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 1,94% menjadi Rp719,07 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban tidak langsung sebesar 16,21% dari Rp175,10 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp203,49 miliar pada tahun 2015 seiring dengan meningkatnya luas tanaman menghasilkan inti sebesar 7.559 hektar dari 23.640 hektar pada tahun 2014 menjadi 31.199 hektar pada tahun 2015.

Laba Bruto

Laba bruto menurun sebesar 7,02% menjadi sebesar Rp327,47 miliar pada tahun 2015 dari sebelumnya Rp352,20 miliar pada tahun 2014 dan margin laba bruto menurun menjadi 31,29% pada tahun 2015 dari sebelumnya 33,30% di tahun 2014.

Beban Usaha

Peningkatan Beban Usaha sebesar 5,58% menjadi Rp125,36 miliar pada tahun 2015 dari Rp118,74 miliar pada tahun 2014, terutama disebabkan oleh meningkatnya beban jasa profesional menjadi Rp9,31 miliar pada tahun 2015 dari Rp5,16 miliar pada tahun 2014 dan meningkatnya beban penjualan menjadi Rp30,39 miliar pada tahun 2015 dari Rp28,98 miliar pada tahun 2014 sehubungan dengan meningkatnya volume penjualan CPO.

Beban Lain-Lain Bersih

Peningkatan beban lain-lain bersih sebesar 352,76% menjadi Rp261,51 miliar pada tahun 2015 dari Rp57,76 miliar pada tahun 2014, terutama disebabkan oleh:

1. Laba atas penjualan investasi sebesar Rp92,47 miliar pada tahun 2014.
2. Peningkatan rugi selisih kurs sebesar Rp68,20 miliar dari Rp12,28 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp80,48 miliar pada tahun 2015 yang disebabkan oleh melemahnya kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat, serta terealisasinya rugi selisih kurs atas pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat yang telah dikonversi menjadi pinjaman dalam Rupiah.
3. Peningkatan beban bunga pinjaman sebesar Rp31,55 miliar dari Rp143,33 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp174,88 miliar pada tahun 2015 terutama disebabkan adanya peningkatan pinjaman dari bank sehubungan dengan pembiayaan pembangunan pabrik kelapa sawit.
4. Penurunan laba atas nilai wajar transaksi derivatif sebesar Rp8,15 miliar dari Rp22,66 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp14,51 miliar pada tahun 2015.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold in 2015 increased by 1.94% to Rp719.07 billion. This increase was mainly due to an increase in indirect costs of 16.21% from Rp175.10 billion in 2014 to Rp203.49 billion in 2015 with the increase in the nucleus plantation area of 7,559 hectares from 23,640 hectares in 2014 to 31,199 hectares in 2015.

Gross Profit

Gross profit decreased by 7.02% to Rp327.47 billion in 2015 from the previous Rp352.20 billion in 2014 and gross profit margin decreased to 31.29% in 2015 from the previous 33.30% in 2014.

Operating Expenses

Operating Expenses increased by 5.58% to Rp125.36 billion in 2015 from Rp118.74 billion in 2014, primarily due to an increase in professional fees to Rp9.31 billion in 2015 from Rp5.16 billion in 2014 and an increase in selling expenses to Rp30.39 billion in 2015 from Rp28.98 billion in 2014 which was related to the increase in CPO sales volume.

Other Expenses Net

The increase in other expenses net of 352.76% to Rp261.51 billion in 2015 from Rp57.76 billion in 2014, was primarily due to:

1. Profit from the sale of investment amounted to Rp92.47 billion in 2014.
2. Foreign exchange loss of Rp68.20 billion from Rp12.28 billion in 2014 to Rp80.48 billion in 2015 due to the weakening Rupiah exchange rate against US Dollar, as well as the realization of foreign exchange loss on loan denominated in US Dollar which was converted into loan denominated in Rupiah.
3. Loan interest expense increased by Rp31.55 billion from Rp143.33 billion in 2014 to Rp174.88 billion in 2015 due to an increase in bankloans in connection with financing of palm oil mill construction.
4. Lower profit on fair value of derivative transactions amounted to Rp8.15 billion from Rp22.66 billion in 2014 to Rp14.51 billion in 2015.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Selama tahun 2015, total aset Perseroan meningkat sebesar 11,30% dari Rp4.220,24 miliar di tahun 2014 menjadi Rp4.696,94 miliar di tahun 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap tanaman dan non tanaman dari Rp3.786,66 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp4.309,02 miliar pada tahun 2015 sehubungan dengan (i) belanja modal, (ii) perawatan TBM, (iii) kenaikan surplus revaluasi pada aset tetap tanah dan tanaman serta penurunan saldo kas dan bank dari Rp171,36 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp49,44 miliar pada tahun 2015 yang digunakan untuk belanja modal dan operasional.

Liabilitas

Selama tahun 2015, total liabilitas meningkat sebesar 18,80% menjadi Rp3.009,68 miliar dari Rp2.533,45 miliar pada tahun 2014. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank sebesar Rp476,41 miliar dari Rp1.737,18 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp2.213,59 miliar pada tahun 2015.

Ekuitas

Jumlah ekuitas meningkat sebesar 0,03% dari Rp1.686,79 miliar di tahun 2014 menjadi Rp1.687,26 miliar di tahun 2015. Peningkatan ini disebabkan peningkatan surplus revaluasi-bersih dan kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar Rp50,44 miliar dan Rp1,21 miliar, serta peningkatan defisit sebesar Rp51,18 miliar.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar 185,38% dari surplus Rp61,83 miliar pada tahun 2014 menjadi defisit Rp52,79 miliar pada tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan peningkatan pembayaran beban bunga, pembayaran kepada karyawan dan pembayaran untuk perkebunan plasma masing-masing sebesar Rp80,27 miliar, Rp63,45 miliar dan Rp17,28 miliar, serta penurunan pembayaran kepada pemasok dan beban operasional lainnya sebesar Rp59,27 miliar.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi menurun sebesar 22,44% dari Rp538,43 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp417,59 miliar pada tahun 2015. Penurunan

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Assets

During 2015, the Company's total assets increased by 11.30% from Rp4,220.24 billion in 2014 to Rp4,696.94 billion in 2015. This increase was primarily due to increased plantation and non-plantation assets from Rp3,786.66 billion in 2014 to Rp4,309.02 billion in 2015 in connection with (i) capital expenditure, (ii) maintenance of immature crops, (iii) increased land and plantation fixed assets and decreased cash and bank balance from Rp171.36 billion in 2014 to Rp49.44 billion in 2015 which was used for capital and operating expenditures.

Liabilities

During 2015, total liabilities increased by 18.80% to Rp3,009.68 billion from Rp2,533.45 billion in 2014. This increase was mainly due to an increase in bank loan of Rp476.41 billion from Rp1,737.18 billion in 2014 to Rp2,213.59 billion in 2015.

Equity

Total equity slightly increased by 0.03% from Rp1,686.79 billion in 2014 to Rp1,687.26 billion in 2015. This increase was due to increases in revaluation surplus-net and non-controlling interests of Rp50.44 billion and Rp1.21 billion respectively and an increase in deficit of Rp51.18 billion.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Net Cash Flows from Operating Activities

Net cash flow from operating activities decreased by 185.38% from a surplus of Rp61.83 billion in 2014 to a deficit of Rp52.79 billion in 2015. This was mainly due to an increase in interest payment, payment to employees and payment for plasma plantations which amounted respectively to Rp80.27 billion, Rp63.45 billion and Rp17.28 billion and a decrease in payment to suppliers and other operating expenses which amounted to Rp59.27 billion.

Net Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows used in investing activities decreased by 22.44% from Rp538.43 billion in 2014 to Rp417.59 billion in 2015. The decrease was mainly due to declining fixed assets

Kinerja Keuangan Financial Performance

tersebut terutama disebabkan karena adanya penurunan penambahan aset tetap sebesar Rp135,52 miliar, serta terdapat penjualan investasi entitas anak pada tahun 2014 sebesar Rp19,33 miliar.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang tersedia dari aktivitas pendanaan meningkat sebesar 47,51% dari Rp236,23 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp348,45 miliar pada tahun 2015, terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan dan pembayaran utang bank masing-masing sebesar Rp395,64 miliar dan Rp182,78 miliar, serta penurunan penerimaan utang lain-lain dan pembayaran utang lain-lain masing-masing sebesar Rp264,67 miliar dan Rp163,84 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Rasio kemampuan Perseroan untuk membayar utang adalah sebagai berikut:

Rasio Liabilitas terhadap Aset

Rasio Liabilitas terhadap Aset meningkat dari 0,60x pada tahun 2014 menjadi 0,64x pada tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh peningkatan jumlah liabilitas pada tahun 2015 sebesar 18,80% karena adanya peningkatan utang bank.

addition of Rp135.52 billion, and the sale of investment of subsidiary in 2014 which amounted to Rp19.33 billion.

Net Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows provided by financing activities increased by 47.51% from Rp236.23 billion in 2014 to Rp348.45 billion in 2015, primarily due to increased receipts and payments of bank loans which amounted to Rp395.64 billion and Rp182.78 billion respectively and decreased receipts and payments of other payables which amounted to Rp264.67 billion and Rp163.84 billion respectively.

SOLVENCY

The Company's solvency ratios in 2015 were as follows:

Debt to Assets Ratio

Debt to Assets Ratio increased from 0,60x in 2014 to 0,64x in 2015. This was due to an increase in liabilities in 2015 of 18.80% due to the increasing bank loans.



Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas menunjukkan peningkatan dari 1,50x pada tahun 2014 menjadi 1,78x pada tahun 2015 terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah liabilitas pada tahun 2015 sebesar 18,80% karena adanya peningkatan utang bank.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Rata-rata waktu penagihan piutang usaha adalah 2 hari pada tahun 2015 dan tahun 2014, sehingga manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

STRUKTUR PERMODALAN DAN ATAS STRUKTUR PERMODALAN

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Uraian Description	2015	2014	Pertumbuhan Growth
Utang bersih Net debt	2.546.591	1.971.329	29,18%
Ekuitas Equity	1.687.264	1.686.792	0,03%
Jumlah Total	4.233.855	3.658.121	15,74%

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan

Perseroan berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk membiayai aset tidak lancar atau secara khusus belanja modalnya. Sehingga dengan mengelola struktur modal yang optimal dan aman, biaya modal dapat dijaga ditingkat minimal dan Perseroan akan memiliki kapasitas penuh untuk memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), untuk memantau modalnya. Rasio dihitung dari utang bersih dibagi dengan ekuitas ditambah dengan utang bersih. Utang bersih terdiri dari utang usaha, utang sewa pembiayaan, dan utang lainnya serta pinjaman, dikurangi kas dan bank.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 gearing ratio masing-masing adalah sebesar 60% dan 54%.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Direksi Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen kas kepada pemegang saham sampai dengan tahun 2015.

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity ratio showed an increase from 1,50x in 2014 to 1,78x in 2015 which was primarily due to the increasing debt in 2015 which amounted to 18.80% due to the increasing bank loans.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The average collection period of accounts receivable was 2 days in 2015 and 2014, so that the management believes that there was no impairment loss on uncollectible receivables.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Management Policy on Capital Structure

The Company strives to achieve an optimal capital structure to finance non-current assets or specifically capital expenditure. By managing an optimal and sound capital structure, cost of capital can be kept at a minimum level and the Company will have full capacity to maximize shareholders value.

The Company uses gearing ratio (debt to capital ratio) to monitor its capital structure. The ratio is calculated by dividing net debt by total of equity and net debt. Net debt consists of trade payables, finance leases and other payables minus cash and cash equivalents.

As of December 31, 2015 and 2014 gearing ratios were 60% and 54%, respectively.

DIVIDEND POLICY

The Company's Board of Directors decided not to distribute cash dividend to shareholders until 2015.

Kinerja Keuangan Financial Performance

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG KEPENTINGAN

Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Pada bulan Juli 2015, terjadi kebakaran lahan di Desa Gondai, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau, milik LIH, entitas anak, atas sebagian areal Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) seluas 201 hektar dari jumlah seluruh areal yang terbakar seluas 451,8 hektar. Berdasarkan hasil pemantauan Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD), api berasal dari kebakaran hutan di luar areal LIH, entitas anak, yang terbawa oleh angin dan menyeberang ke areal LIH, entitas anak. LIH, entitas anak, telah berhasil memadamkan api dalam waktu kurang dari empat hari dengan mengerahkan tim TKTD sejumlah kurang lebih 120 orang dan menggunakan peralatan pemadam kebakaran yang memadai.

Pada tanggal 2 Oktober 2015, LIH, entitas anak, menerima Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.390/Men-LHK-Setjen/2015 tanggal 21 September 2015 tentang Pembekuan Izin LIH, entitas anak, ("SK No. 390/2015"). Berdasarkan SK No. 390/2015 tersebut, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia telah menerapkan sanksi pembekuan Izin Lingkungan LIH, entitas anak, sehubungan dengan telah terjadinya insiden kebakaran pada lahan perkebunan LIH, entitas anak, serta memerintahkan untuk mengambil langkah-langkah tertentu untuk mengatasi insiden kebakaran tersebut, antara lain menghentikan kegiatan operasi usaha sampai dengan selesainya proses pidana, mengembalikan lahan eks area kebakaran dalam areal kerja LIH, entitas anak, kepada Negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan dalam waktu paling lama 60 hari kalender.

Berdasarkan Nota Kesepakatan tanggal 18 Desember 2015 antara LIH, entitas anak dan Direktorat Jenderal Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan bahwa LIH, entitas anak, menyanggupi untuk mengembalikan lahan eks area kebakaran dalam areal kerja LIH, entitas anak, kepada Negara sesuai peraturan perundang-undangan.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION INVOLVING CONFLICT OF INTEREST

The Company had no material transaction involving conflict of interest.

SUBSEQUENT EVENTS

In July 2015, land fire broke in Gondai Village, Pangkalan Kuras District, Pelalawan Regency, Riau Province, owned by LIH, a subsidiary, over partial immature crop areas covering 201 hectares of the total burned area of 451,8 hectares. Based on the monitoring result of Emergency Response Preparedness Team (TKTD), the fire originated from a forest fire outside LIH area which was carried by the wind and crossed into LIH area. LIH was able to extinguish the fire in less than four days by deploying approximately 120 TKTD personnel and using adequate fire extinguishers.

On October 2, 2015, LIH received Decision of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.390/Men-LHK-Setjen/2015 dated 21 September 2015 concerning Suspended Permit of LIH ("Decision No. 390/2015"). Based on Decision No. 390/2015, the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia imposed suspension of LIH Environmental Permit in connection with the land fire incident in LIH plantation and ordered to take certain measures to overcome the fire incident including by suspending operations until finalization of the criminal case, returning the previously burned land in LIH area to the State in accordance with the laws and regulations within a period of 60 calendar days.

Based on Memorandum of Understanding dated December 18, 2015 between LIH and Directorate General of Law Enforcement on Environment and Forestry, the Ministry of Environment and Forestry mentioned that LIH agreed to return the previously burned land in LIH area to the State in accordance with the laws and regulations.



Pada tanggal 25 Januari 2016, LIH, entitas anak, menerima Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.39/Menlhk/Setjen/Kum.4/I/2016 tentang Pelaksanaan Penyelesaian Perintah berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.390/Men-LHK-Setjen/2015 tentang Pembekuan Izin LIH, entitas anak, ("SK39/2016"), yang menyatakan bahwa izin lingkungan LIH, entitas anak, dinyatakan berlaku kembali sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan.

Dengan berlakunya kembali izin lingkungan LIH, entitas anak, berdasarkan SK tersebut diatas, LIH, entitas anak, dapat melakukan kegiatan operasionalnya kembali sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Sehubungan dengan kebakaran tersebut, LIH, entitas anak, sedang dalam proses pemeriksaan Kepolisian Daerah Riau dan seorang karyawan LIH, entitas anak, sedang dalam proses Pengadilan Negeri Pelalawan dengan dugaan tindak pidana dibidang perkebunan dan atau perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup berupa membuka dan atau mengolah lahan dengan cara membakar atau sengaja dan atau karena kelalaiannya mengakibatkan dilampauinya baku mutu udara ambien, baku mutu air, baku mutu air laut atau kriteria baku kerusakan lingkungan hidup berdasarkan Pasal 98 ayat (1) Jo Pasal 116 ayat (1) huruf b dan Pasal 99 ayat (1) Jo Pasal 116 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta Pasal 108 Jo Pasal 56 ayat (1) Undang-Undang Nomor 39 tahun 2014 tentang Perkebunan.

On January 25, 2016, LIH received Decision of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.39/Menlhk/Setjen/Kum.4/I/2016 concerning Order Implementation based on Decision of the Minister of Environment and Forestry No. SK.390/Men-LHK-Setjen/2015 concerning Suspended Permit of LIH, subsidiary ("SK39/2016"), which stated that the Environment Permit of LIH, a subsidiary, has been re-enacted in accordance with the laws and regulations.

With the re-enactment of LIH environmental permit based on the aforementioned Decision, LIH can continue its operations in accordance with the laws and regulations.

In connection with the fire, LIH is currently examined by Riau Police and an employee of LIH is in the process of Pelalawan District Court with alleged criminal act in plantation and or environmental protection and management accused to open or cultivate land by burning or intentionally and or his negligence caused exceeding ambient air quality standard, water quality, ocean water quality standard or standard criteria of environmental damage under Article 98 paragraph (1) Jo Article 116 paragraph (1) letter b and Article 99 paragraph (1) Jo Article 116 paragraph (1) letter b of Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management and Article 108 Jo Article 56 paragraph (1) of Law No. 39 of 2014 concerning Plantations.

Kinerja Operasional

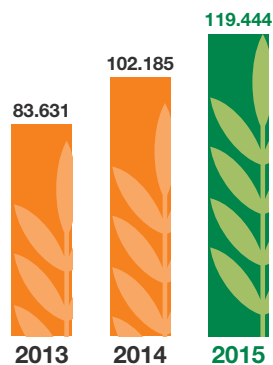
Operational Performance

**DENGAN PENYELESAIAN PEMBANGUNAN PABRIK
KELAPA SAWIT DI 2 (DUA) ENTITAS ANAK,
KAPASITAS OLAH PABRIK PERSEROAN SAAT INI
BERTAMBAH MENJADI 195 TON TBS PER JAM .**

WITH THE COMPLETION OF PALM OIL MILL CONSTRUCTION
IN THE 2 (TWO) SUBSIDIARIES ADDED TO THE CURRENT
CAPACITY THE COMPANY'S PLANTS TO 195 TONS OF FFB
PER HOUR.

Volume Penjualan CPO CPO Sales Volume

dalam ton | in tons





Kegiatan Usaha

Perseroan menjalankan 3 kegiatan pokok operasional, yaitu;

1. Pengembangan perkebunan melalui pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan Tandan Buah Segar (TBS).
2. Pengelolaan Tandan Buah Segar (TBS) menjadi Minyak Sawit (CPO) dan Inti Sawit (PK).
3. Menjual dan memperdagangkan hasil-hasil perkebunan.

Sampai akhir tahun 2015, Perseroan mengelola 12 (dua belas) entitas anak perkebunan kelapa sawit yang tersebar di pulau Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi dan 1 (satu) entitas anak yang memperdagangkan minyak sawit di Kalimantan Barat.

Business Activities

The Company runs 3 main operational activities, as follows:

1. Plantation development through land processing, seeding, nursery, planting, maintenance and harvesting Fresh Fruit Bunch (FFB).
2. Processing Fresh Fruit Bunch (FFB) into Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK).
3. Selling and trading of the plantation products.

As at the end of 2015, the Company managed 12 (twelve) palm oil plantations with land planted area located in Sumatera, Kalimantan and Sulawesi and 1 (one) subsidiary which trades palm oil in West Kalimantan.

Kinerja Operasional Operational Performance

Perkebunan

Pada akhir tahun 2015, total lahan tertanam (inti dan plasma) seluas 46.663 hektar. Komposisi tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman belum menghasilkan (TBM) adalah masing-masing mencapai 34.982 hektar dan 11.681 hektar. Secara keseluruhan, hingga akhir 2015 rata-rata usia tanaman adalah 7,6 tahun.

Kapasitas Produksi

Volume produksi Tandan Buah Segar (TBS) inti mencapai 449.080 ton, meningkat 24,9% dibandingkan 359.692 ton pada tahun 2014. Volume produksi Minyak Sawit (CPO) dan Inti Sawit (PK) meningkat masing-masing sebesar 19,93% dan 10,54% jika dibandingkan dengan tahun 2014 karena didukung oleh peningkatan volume produksi TBS, peningkatan pembelian TBS luar, dan penyelesaian pembangunan PKS di 2 (dua) entitas anak dengan masing-masing kapasitas olah 45 Ton TBS per Jam. Dengan penyelesaian pembangunan PKS di 2 (dua) entitas anak, kapasitas olah pabrik perseroan saat ini bertambah menjadi 195 ton tbs per jam.

Penjualan

Volume penjualan Minyak Sawit (CPO) meningkat 16,89% dari 102.185 ton di tahun 2014 menjadi 119.444 ton di tahun 2015. Sementara volume penjualan Inti Sawit (PK) tidak mengalami perubahan signifikan yaitu dari 19.768 ton di tahun 2014 menjadi 19.669 ton di tahun 2015. Volume penjualan Tandan Buah Segar (TBS) naik 55,41 % dari 87.475 ton di tahun 2014 menjadi 135.941 ton pada tahun 2015.

Meskipun terjadi penurunan harga jual CPO dan PK, Pendapatan Perseroan pada tahun 2015 hanya turun sebesar 1,04% dibanding tahun 2014. Harga rata-rata CPO di tahun 2015 adalah sebesar Rp6.659/Kg sedangkan di tahun 2014 harga rata-rata CPO sebesar Rp8.080/Kg. Sementara harga rata-rata PK di tahun 2015 adalah sebesar Rp4.424/kg, sedangkan harga tahun 2014 sebesar Rp4.867/Kg.

Penjualan CPO, PK dan TBS masing-masing memberikan kontribusi sebesar 76,00%, 8,32% dan 15,68% terhadap struktur pendapatan Perseroan.

Plantation

At the end of 2015, total planted area (nucleus and plasma) was 46,663 hectares. The composition of the mature and immature crops was 34,982 Hectares and 11,681 Hectares, respectively. Overall, at the end of 2015 the average age of the plants was 7.6 years.

Production Capacity

The volume of Fresh Fruit Bunch (FFB) production was 449,080 tons, increased by 24.9% compared to 359,692 tons in 2014. The volume of Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK) productions increased respectively by 19.93% and 10.54% compared to 2014 due to increase in FFB production volume, increase in external FFB purchase and completion of POM construction in 2 (two) subsidiaries with processing capacity of each of 45 tons of FFB per hour. The completion of POM construction in the 2 (two) subsidiaries added to the current capacity the Company's plants to 195 tons of FFB per hour.

Sales

The volume of Crude Palm Oil (CPO) sales increased by 16.89% from 102,185 tons in 2014 to 119,444 tons in 2015, while the volume of Palm Kernel (PK) sales was relatively stagnant from 19,768 tons in 2014 to 19,669 tons in 2015. The volume of Fresh Fruit Bunch (FFB) rose by 55.41% from 87,475 tons in 2014 to 135,941 tons in 2015.

Despite the decline in CPO and PK prices, the Company's revenues in 2015 only decreased by 1.04% compared with 2014. The average price of CPO in 2015 was Rp6,659/Kg, while in 2014 the average price of CPO was Rp8,080/Kg. Whilst the average price of PK in 2015 was Rp4,424/Kg, while the price in 2014 was Rp4,867/Kg.

Sales of CPO, PK and FFB accounted respectively for 76.00%, 8.32% and 15.68% of the Company's revenues.





Pendukung Bisnis

Business Support



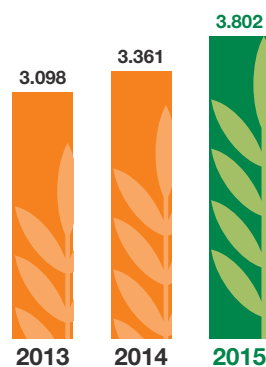
Sumber Daya Manusia

Human Resources

PERSEROAN MEMBUKA KESEMPATAN SELUAS-LUASNYA BAGI SETIAP KARYAWAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSINYA DAN MEMBUDAYAKAN SEMANGAT PERBAIKAN BERKESINAMBUNGAN (*CONTINUOUS IMPROVEMENT*) UNTUK MENINGKATKAN KINERJA.

THE COMPANY OPENS WIDE OPPORTUNITY FOR EVERY EMPLOYEE TO IMPROVE THEIR COMPETENCIES AND TO CULTIVATE THE SPIRIT OF CONTINUOUS PERFORMANCE IMPROVEMENT.

Pertumbuhan Jumlah Karyawan
Employee Growth





Sumber daya manusia (SDM) adalah faktor yang sangat menentukan bagi keberhasilan dan kesinambungan usaha Perseroan. Salah satu strategi untuk terus bertumbuh adalah dengan mengembangkan kompetensi SDM yang dimiliki secara berkelanjutan. Perseroan membutuhkan karyawan yang memiliki pemahaman yang memadai atas sektor industri kelapa sawit. Dengan dukungan SDM yang unggul dan kompeten, Perseroan siap menghadapi tantangan pasar komoditas dan menjadi salah satu pelaku industri kelapa sawit terkemuka di Indonesia.

Konsep Pengelolaan SDM

Pengelolaan SDM dimulai sejak proses rekrutmen untuk mencari kandidat yang memenuhi persyaratan dan sesuai nilai dan budaya perusahaan. Selanjutnya, setiap karyawan mendapat kesempatan untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi, baik *hardskill* maupun *softskill* melalui program-program pelatihan yang telah disusun berdasarkan pemetaan kebutuhan pelatihan. Perseroan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi setiap karyawan untuk meningkatkan kompetensinya dan

Human resources (HR) is a crucial factor for the Company's success and business sustainability. One strategy for continued growth is to develop HR competence on an ongoing basis. For this, the Company requires employees who have adequate understanding of the palm oil industry. With the support of excellent and competent HR, the Company is ready to face challenges in commodity markets and become one of the leading palm oil companies in Indonesia.

HR Management Concept

HR management begins with recruitment process to find candidates who meet the requirements and adhere to the corporate values and culture. Then, each employee is given the opportunity to participate in various competence development programs, both hard skill and soft skills, through training programs prepared on the mapping of training needs. The Company opens wide opportunity for every employee to improve their competencies and to cultivate the spirit of continuous performance

Sumber Daya Manusia Human Resources

membudayakan semangat perbaikan berkesinambungan (*continuous improvement*) untuk meningkatkan kinerja. Setiap karyawan didorong untuk menunjukkan kinerja terbaiknya dan mampu menghadapi tantangan bisnis yang ada. Perseroan memberikan kesempatan promosi yang adil dan transparan untuk karyawan yang berprestasi karena setiap karyawan berhak meraih karir terbaiknya.

Sebagai perusahaan yang masih terus bertumbuh, Perseroan membutuhkan banyak SDM yang penuh semangat, dinamis dan mempunyai visi jauh ke depan. Perencanaan SDM disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dalam merencanakan pengembangan area perkebunan dan pabrik.

Interaksi antar karyawan dan karyawan dengan manajemen berlangsung secara intensif melalui berbagai forum pertemuan formal maupun informal. Direksi dan manajemen membuka diri untuk berdialog dan menerima saran dari semua lapisan karyawan. Perseroan menyadari, dalam menghadapi kondisi pasar yang belum membaik, kerja sama tim yang solid akan membawa Perseroan terus bertumbuh untuk mencapai keberlanjutan usaha.

Rekrutmen

Perseroan melakukan rekrutmen berbasis kompetensi dan integritas. Kebutuhan SDM, baik *fresh graduate* maupun profesional berpengalaman di industri kelapa sawit, dipetakan melalui perencanaan tenaga kerja (*manpower planning/MPP*).

Proses rekrutmen dilakukan secara efektif dan efisien, terbuka dan menjunjung tinggi asas kesetaraan. Perseroan membuka kesempatan yang sama bagi para kandidat tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan (SARA) maupun gender selama memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Perseroan mengumumkan kesempatan kerja secara terbuka di media massa dan media lainnya. Selain itu, Perseroan juga melakukan rekrutmen bekerja sama dengan berbagai perguruan tinggi serta berpartisipasi pada acara bursa tenaga kerja (*job fair*).

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan menyusun program-program pelatihan secara sistematis yang disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi di bidang penugasannya. Beberapa karyawan yang sifat pekerjaannya membutuhkan sertifikat kompetensi, dikirim ke lembaga pendidikan dan pelatihan yang terakreditasi oleh pemerintah.

improvement. Every employee is encouraged to show their best performances and ability to face the existing business challenges. The Company provides fair and transparent promotion opportunity to outstanding employees, because every employee is entitled to reach their best.

As a growing company, the Company requires numerous enthusiastic and dynamic personnel who have a vision for their futures. HR planning is tailored to the Company's needs in planning the development of plantations and factories.

The interaction among employees and between employees and management is intensive through various formal and informal meetings. The Board of Directors and management are open for dialogue, accepting suggestions from all employees. The Company realizes that, in facing the unrecovered market conditions, solid teamwork will support the Company to continue to grow and achieve business sustainability.

Recruitment

The Company conducts a competency and integrity-based recruitment. HR needs, both for fresh graduates and experienced professionals in the palm oil industry, are mapped using a manpower planning (MPP) approach.

The recruitment process is conducted effectively, efficiently, and transparently while upholding the equality principle. The Company opens equal opportunity for candidates regardless of ethnicity, religion, race, intragroup relations (SARA) and gender as long as they meet the requirements. The Company announces job opportunities openly in mass media and other media. In addition, the Company's recruitment also cooperates with various universities and participates in job fairs.

Training and Competence Development

The Company prepares training programs systematically according to the competency needs of the assigned fields. Some employees whose job requires competency certification were sent to education and training institutions accredited by the government.

Pelatihan diselenggarakan di internal perusahaan maupun eksternal. Perseroan memiliki sarana pelatihan (training center) yang berlokasi di PT Mutiara Agam untuk area Sumatera dan PT Global Kalimantan Makmur untuk area Kalimantan.

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi karyawan, Perseroan menyelenggarakan pelatihan rutin yang disebut Provident Agro Basic Training (PABT) Tanaman. Modul PABT Tanaman dirancang untuk meningkatkan kompetensi karyawan di bidang tanaman khususnya kelapa sawit. Dengan adanya PABT Tanaman, diharapkan para karyawan memiliki kompetensi yang setara dalam memahami dan menguasai teknis pekerjaannya. Pada akhirnya karyawan dapat bekerja dengan efektif sehingga target-target operasional yang sudah ditetapkan dapat tercapai.

Pelatihan yang diselenggarakan di internal Perseroan diantaranya adalah:

1. Provident Agro Basic Training (PABT) yang meliputi bidang tanaman, administrasi, pabrik dan teknik
2. Provident Agro Development Program (PADP) yang meliputi pelatihan non-teknis dan *softskill* untuk karyawan level Mandor, Mandor 1, Asisten dan Asisten Kepala. Materi pelatihan meliputi kerja sama, integritas, pengambilan keputusan, berpikir analitik, membangun relasi, inisiatif dan proaktif, kepemimpinan, serta dorongan prestasi.

Sedangkan pelatihan yang diselenggarakan di eksternal Perseroan diantaranya adalah:

1. Pelatihan sertifikasi teknis operasional seperti Ahli K3 Umum, Hiperkes Paramedis, sertifikasi Pesawat Angkat Angkut, Operator Mesin Uap, training Auditor ISPO, sertifikasi Tenaga Semprot/Pelatihan Pestisida.
2. Pelatihan terkait *best practise* seperti pertemuan teknis kelapa sawit dan *workshop* pengelolaan pabrik kelapa sawit.

Pada tahun 2015, Perseroan menyelenggarakan 24 modul pelatihan dengan jumlah peserta pelatihan 2.282 orang. Peserta pelatihan meliputi level worker hingga Direktur dengan total man-days pelatihan 6.942 hari, yang terdiri dari:

- Pelatihan operator/pekerja diikuti 1.981 karyawan dengan man-days pelatihan 5.292 hari,
- Pelatihan untuk asisten (PABT Tanaman dan Kedisiplinan) diikuti 258 karyawan dengan man-days pelatihan 1.524 hari,
- Pelatihan, seminar dan *workshop* lainnya yang diikuti 43 karyawan dengan man-days pelatihan 126 hari.

The training is held both internally in the Company and externally. The Company has training centers located in PT Mutiara Agam for Sumatra and PT Global Kalimantan Makmur for Kalimantan.

To improve employee knowledge and competency, the Company holds routine training called Provident Agro Basic Training (PABT) Plants. PABT Plants module is designed to improve employee competency in agronomy, especially palm oil. With the PABT Plants, employees are expected to have comparable competency in understanding and mastering work techniques. Eventually, employees can work fully effectively so that the predetermined operational targets can be readily achieved.

Internal training organized in the Company is for:

1. Provident Agro Basic Training (PABT) covering agronomy, administration, factories and techniques.
2. Provident Agro Development Program (PADP) covering non-technical and soft skill training for Field Foreman, Field Foreman 1, Assistant and Chief Assistant. Training materials include for teamwork, integrity, decision-making, analytical thinking, relationship building, initiative and proactivity, leadership and passion for achievement.

Whilst external training organized outside the Company is for:

1. Certification training for operational matters such as K3 General Expert, Hiperkes Paramedics, Conveyance Equipment Operator, Steam Vessel Operator, ISPO Auditor, Spray/Pesticide Worker.
2. Training related to best practice such as technical meetings on palm oil and workshops on palm oil mill management.

In 2015, the Company held 24 training modules with 2,282 participants. Training participants included employees up to the Director level, with a total of 6,942 training man-days, consisting of:

- Operator/worker training attended by 1,981 employees with 5,292 training man-days,
- Training for assistants (PABT Plants and Discipline) attended by 258 employees with 1,524 training man-days,
- Other training, seminars and workshops attended by 43 employees with 126 training man-days.

Sumber Daya Manusia Human Resources

Proyek Planter Cemerlang

Proyek Planter Cemerlang merupakan wadah bagi karyawan untuk mengemukakan gagasannya untuk perbaikan prosedur kerja atau mengatasi permasalahan di tempat kerjanya masing-masing. Penerapan Proyek Planter Cemerlang merupakan wujud komitmen Perseroan untuk mendorong karyawan mengembangkan kreativitas yang bermanfaat bagi Perseroan. Jika setiap unit dalam Perseroan menerapkan budaya perbaikan, maka Perseroan akan beroperasi dengan lebih produktif, efektif dan efisien sehingga meningkatkan keunggulan kompetitif di pasar. Pada tahun 2015, sebanyak 33 tema perbaikan telah dilaksanakan.

Pofil SDM

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2015 sebanyak 3.802 orang, meningkat 13% dibandingkan 3.361 orang pada 31 Desember 2014 yang tersebar di Kantor Pusat dan 16 Entitas Anak.

Planter Cemerlang Project

The Planter Cemerlang Project is a forum for employees to propose their ideas for working procedure improvements and problem solving in their workplaces. The implementation of the Planter Cemerlang Project is the Company's commitment to encourage employees to develop and apply creativity beneficial to the Company. If every unit in the Company applies an improvement culture, the Company will operate more productively, effectively and efficiently, thereby increasing competitive advantage in the marketplace. In 2015, 33 improvement themes were implemented.

HR Profile

The Company at December 31, 2015 had 3,802 employees, an increase of 13% compared to 3,361 employees at December 31, 2014, spread across the Head Office and 16 Subsidiaries.

Tabel : Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Table : Composition based on Gender

No	Jenis Kelamin	2015	%	2014	Δ (%)	Gender
1	Laki-laki	3.510	92,32%	3.077	14,07%	Male
2	Perempuan	292	7,68%	284	2,82%	Female
	Jumlah	3.802	100,0%	3.361	13,1%	Total

Berdasarkan tingkat pendidikan, komposisi karyawan dengan tingkat pendidikan non-akademi pada tahun 2015 mengalami peningkatan terbesar sebanyak 15,3% hasil rekrutmen tahun 2015 untuk memenuhi kebutuhan di perkebunan Perseroan. Perseroan merekrut tenaga kerja setempat yang memenuhi persyaratan dan kualifikasi yang telah ditetapkan.

Education level, the employee composition with a non-academic education level in 2015 experienced the largest increase of 15.3% due to recruitment process in 2015 to meet the needs on the Company's plantations. The Company recruits local workforces who meet the predetermined requirements and qualifications.

Tabel: Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Table: Composition based on Education Level

No	Tingkat Pendidikan	2015	%	2014	Δ (%)	Education Level
1	Sarjana S1 ke atas	401	10,3%	390	2,8%	Undergraduate above
2	D3	384	10,1%	354	8,5%	Diploma
3	Non Akademi	3.017	79,4%	2.617	15,3%	Non Academic
	Jumlah	3.802	100,0%	3.361	13,1%	Total

Jumlah karyawan operasional meningkat 20,8% seiring peningkatan jumlah karyawan hasil rekrutmen 2015. Jumlah karyawan staf dan supervisi meningkat rata-rata 6,67% yang menunjukkan bahwa sistem rekrutmen internal, jenjang karir dan promosi telah berjalan dengan baik di Perseroan.

The number of operational employees increased by 20.8% due also to recruitment process in 2015. The number of staff and supervisors increased by an average of 6.67%, indicating that internal recruitment, career path and promotion systems have been running well in the Company.

Tabel: Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan

Table: Composition based on Position Level

No	Jabatan	2015	%	2014	Δ (%)	Position Level
1	Manajer ke atas	66	1,7%	63	4,8%	Managers and above
2	Supervisor	85	2,2%	81	4,9%	Supervisor
3	Staf	331	8,7%	309	7,1%	Staff
4	Mandor	675	17,7%	719	-6,1%	Foreman
5	Operasional	2.645	69,6%	2.189	20,8%	Operational
	Jumlah	3.802	100,0%	3.361	13,1%	Total

Teknologi Informasi

Information Technology

PERSEROAN MEMBUTUHKAN SISTEM INFORMASI PERKEBUNAN YANG BERSIFAT DINAMIS, TERINTEGRASI, MEMPUNYAI KAPASITAS DATA YANG BESAR, MAMPU MENCAKUP WILAYAH YANG LUAS, DAN TINGKAT KONEKTIVITAS YANG TINGGI MENGINGAT LOKASI KEBUN PERSEROAN YANG TERSEBAR DI BEBERAPA WILAYAH.

THE COMPANY REQUIRES PLANTATION INFORMATION SYSTEM THAT IS DYNAMIC AND INTEGRATED, HAS LARGE DATA CAPACITY, IS CAPABLE OF COVERING WIDE AREA, AND HAS HIGH CONNECTIVITY LEVEL CONSIDERING LOCATIONS OF THE COMPANY'S PLANTATIONS ARE SCATTERED IN SEVERAL REGIONS.

Sejalan dengan visi menjadi perusahaan perkebunan yang memiliki tata kelola terbaik dalam hal produktivitas, biaya dan best practice, Perseroan mengaplikasikan teknologi informasi (information technology/IT) yang andal dan mampu mendukung proses bisnis agar memiliki keunggulan kompetitif di pasar global. Sistem informasi yang akurat juga diperlukan untuk mempercepat dan mempermudah proses pengambilan keputusan oleh manajemen. Perseroan membangun sistem informasi dan infrastruktur IT yang terintegrasi dengan investasi yang wajar, namun harus mampu menjadi enabler dan accelerator dalam mendukung tujuan strategis Perseroan.

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan membutuhkan sistem informasi perkebunan yang bersifat dinamis, terintegrasi, mempunyai kapasitas data yang besar, mampu mencakup wilayah yang luas, dan tingkat konektivitas yang tinggi mengingat lokasi kebun Perseroan yang tersebar di beberapa wilayah. Dengan karakteristik tersebut, Perseroan membutuhkan teknologi andal yang

In line with the vision of becoming the best-managed plantation company, in yield, cost and best practice, the Company applies reliable information technology (IT) to support business processes in order to have competitive advantage in the global market. Accurate information systems are also necessary to speed up and simplify management decision-making processes. The Company develops an integrated information system and IT infrastructure through reasonable investment, while positioning IT to become an enabler and accelerator to support the Company's strategic goals.

In conducting its operational activities, the Company requires a plantation information system that is dynamic and integrated, has big data capacity, is capable of covering a wide area, and has high connectivity level across the widely distributed regional locations of the Company's plantations. With these characteristics, the Company requires reliable technology supported by a data communication



didukung oleh infrastruktur komunikasi data yang dapat menjangkau lokasi perkebunan di berbagai wilayah sehingga komunikasi dan informasi dari kantor kebun ke kantor pusat dapat berlangsung secara realtime.

Keselarasan (alignment) terhadap tujuan strategis Perseroan merupakan kunci keberhasilan dan fokus utama Departemen TI dalam menjalankan tatakelola teknologi informasi (IT Governance). Untuk itu Departemen TI bertanggung jawab melaksanakan inisiatif strategis jangka panjang yang salah satu inovasinya adalah pengembangan Sistem Pengelolaan Manajemen Perkebunan yang terintegrasi yang disebut dengan Provident Agro Information System (Provis).

Provis mulai dibangun secara bertahap pada akhir tahun 2009 dan akan terus disempurnakan pada tahun-tahun yang akan datang. Ruang lingkup Provis difokuskan pada pembangunan sistem informasi sebagai berikut:

infrastructure to reach the plantations in various areas so that communication and information from plantation offices to Head Office (HO) function in real time.

Alignment of the Company's strategic goals is key to success and the main focus of IT Department in running IT Governance. To that end IT Department is responsible for implementing long-term strategic initiatives with one development innovation being the integrated Plantation Management System called Provident Agro Information System (Provis).

Provis was built in stages starting at the end of 2009 and continuing to be refined in the following years. The scope of Provis is focused on development of the following information systems:

Teknologi Informasi Information Technology

Enterprise Resource Planning (ERP)

ERP merupakan sistem OLTP (Online Transaction Processing) yang menyediakan data dan informasi terkini dan terintegrasi dari semua proses bisnis yang ada di Perseroan. Implementasi sistem ERP melengkapi kebutuhan Perseroan dalam mewujudkan peningkatan kualitas kerja dengan siklus yang lebih singkat dan biaya produksi yang lebih efisien, sehingga dapat mempertahankan peningkatan pertumbuhan bisnis perseroan (sustainable business growth).

Sistem ERP menyajikan informasi keuangan dan non-keuangan yang lengkap dan akurat untuk setiap aktivitas perkebunan seperti penanaman, perawatan, pemanenan, transportasi dan pengolahan di pabrik. Informasi tersebut diperoleh secara detail sampai dengan ukuran terkecil perkebunan sawit yaitu Blok tanaman. Tujuan utama implementasi ERP adalah untuk improvement dan integrasi proses kerja agar lebih efektif dan efisien. Sistem ini dikembangkan berdasarkan metode Activity-based Costing (ABC) dan Activity-based Management (ABM).

Datawarehouse (DWH) dan Business Intelligence (BI)

DWH dan BI digunakan untuk proses pengawasan (monitoring) dan pengendalian (control) seluruh aktivitas perkebunan. Sistem ini didukung oleh data dan informasi dari sistem ERP setelah melalui proses konsolidasi data dari seluruh sistem yang ada dan ditransformasikan sesuai kebutuhan bisnis.

Business Intelligence (BI) juga dimanfaatkan untuk melakukan analisis strategis dan operasional Perseroan. Dengan BI, para pengambil keputusan dapat memperoleh informasi dengan cepat, melakukan analisis secara akurat, mengambil keputusan bisnis dengan cepat dan tepat, melakukan perencanaan bisnis yang lebih baik, dan memperoleh gambaran bisnis global yang terintegrasi.

Security System

Keamanan data dan informasi merupakan hal yang sangat penting. Perseroan mengembangkan sistem keamanan dengan berbagai fasilitas seperti Firewall untuk melindungi sistem informasi Perseroan terhadap gangguan lingkungan luar, Spam gateway, dan koneksi VPN (Virtual Private Network).

Enterprise Resource Planning (ERP)

ERP is an OLTP (Online Transaction Processing) system that provides up-to-date and integrated data and information from all business processes within the Company. ERP system implementation seeks to meet the Company's need in creating work quality improvements with shorter work cycles and greater production cost efficiency to maintain sustainable business growth.

The ERP system provides comprehensive and accurate financial and non-financial information for each plantation activity, such as cultivation, nursery, harvesting, transportation and mill processing. Information is obtained in details to the smallest size of palm plantations, which is the planted block. The main objective of ERP implementation is for improvement and integration of work processes to be more effective and efficient. This system is developed based on Activity Based Costing (ABC) and Activity Based Management (ABM) methods.

Data warehousing (DWH) and Business Intelligence (BI)

DWH and BI are used for monitoring processes and controlling of all plantation activities. This system is supported by data and information from the ERP system, going through a data consolidation process from the existing systems to be transformed as per business requirements.

Business Intelligence (BI) is likewise used to perform strategic and operational analyses of the Company. With BI, decision makers are able to quickly obtain information, to accurately perform analyses, to promptly and precisely make business decisions, to develop robust business plans and to obtain an integrated picture of the global business.

Security System

Security of data and information is very important. The Company developed security systems with various facilities such as Firewalls to protect the Company's information systems from external disruptions, Spam gateway and VPN (Virtual Private Network) connections.

Sejak tahun 2014 Perseroan telah membangun DRC (Disaster Recovery Center) dan Backup System. Mirror server dalam sistem DRC ditempatkan di salah satu Data Center yang ada di luar Jakarta. Sistem aplikasi dan database direplikasi secara otomatis ke server mirror yang ada di Data Center. Apabila terjadi perihal luar biasa yang menyebabkan tidak bisa beroperasinya sistem di kantor pusat, maka operasional Perseroan masih bisa berjalan dengan mengalihkan operasi sistem ke mirror server yang ada di Data Center.

Geographic Information System (GIS)

Perencanaan dan pengelolaan perkebunan yang baik mutlak diperlukan untuk meningkatkan produktivitas sesuai dengan potensi tanaman. Area perkebunan Perseroan yang luas memerlukan sistem pendukung yang mampu membantu manajemen untuk mengambil keputusan dan pemanfaatan sumber daya kebun secara lebih akurat. Sistem ini dikenal dengan konsep precision agriculture.

Untuk mendukung pelaksanaan precision agriculture, diperlukan informasi yang memadai, termasuk diantaranya adalah informasi spasial (keruangan) yang berbasis lokasi/peta. Informasi ini dikelola oleh suatu sistem yang disebut dengan Geographic Information System (GIS).

Pada tahap selanjutnya, Sistem informasi di perseroan akan difokuskan pada pengembangan GIS berdasarkan teknologi penginderaan jauh (Remote sensing) seperti foto udara dan foto satelit, serta teknologi GPS (Global Positioning System). GIS bisa menampilkan citra seluruh aset yang ada di lokasi kebun hingga individu pohon sawit. Basis data dari teknologi penginderaan jauh (Remote sensing) dan GPS dikelola oleh GIS sebagai bagian dari sistem informasi yang terintegrasi. Sistem ini juga didukung oleh data dan informasi dari sistem ERP dan DWH/BI.

GIS menyajikan hasil analisis berbagai informasi secara cepat dan akurat dalam tampilan peta digital, grafis, dan tekstual. Hal ini akan memudahkan manajemen dalam proses pengambilan keputusan yang cermat dan tepat.

Since 2014 the Company has developed a DRC (Disaster Recovery Center) and Backup System. A mirror server in the DRC system was installed in a Data Center outside Jakarta. Application systems and the database are automatically replicated to the Mirror Server in the Data Center. Should an extraordinary event occur and the systems at Head Office become inoperable, the Company's operations can keep running by switching system operations to the Mirror Server in the Data Center.

Geographic Information System (GIS)

Robust plantation planning and management is absolutely required to improve productivity along the plants' life cycle. The large area of the Company's plantation requires supporting systems capable of helping management to make decisions and to utilize plantation resources more effectively. Such a supporting system is called precision agriculture.

To support precision agriculture, sufficient information is required, including map based spatial information provided by a Geographic Information System (GIS).

In the next stage, the Company's information system will be focused on GIS development based on applying remote-sensing technology such as aerial photos, satellite photos, and GPS (Global Positioning System) technology. The GIS describes all assets on plantations including individual palm oil trees. The remote sensing and GPS database is managed by GIS within the integrated information system. This system is further supported by data and information from the ERP and DWH/BI.

The GIS presents information and resulting analyses quickly and accurately in digital map, graphical and textual displays. This will ultimately facilitate management in a more thorough and precise decision-making process.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance (GCG)

PERSEROAN MEYAKINI BAHWA PENERAPAN GCG YANG KONSISTEN AKAN BERDAMPAK PADA PENINGKATAN KINERJA, KEUNGGULAN BERSAING, REPUTASI SERTA KEPERCAYAAN PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN LAINNYA.

THE COMPANY BELIEVES THAT CONSISTENT GCG IMPLEMENTATION WILL LEAD TO PERFORMANCE IMPROVEMENT, COMPETITIVENESS, REPUTATION AND CONFIDENCE OF SHAREHOLDERS AND OTHER STAKEHOLDERS.

Dalam situasi perekonomian global dan domestik yang masih diliputi ketidakpastian, tuntutan untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau good corporate governance ("GCG") secara konsisten sesuai dengan etika bisnis dan best practice menjadi semakin relevan. Penerapan prinsip-prinsip GCG yaitu keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency) serta kesetaraan dan kewajaran (fairness) akan menciptakan nilai tambah bagi reputasi perusahaan dalam situasi yang penuh tantangan sehingga mampu memenangkan persaingan.

Implementasi GCG akan mendorong tumbuhnya mekanisme check and balance, mencegah terjadinya rekayasa kinerja yang mengakibatkan laporan keuangan tidak menggambarkan nilai fundamental perusahaan serta meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dengan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel, akan tercipta mekanisme pencegahan benturan kepentingan dan perlindungan terhadap pemegang saham dan investor. Perusahaan didorong untuk melakukan pengungkapan

Amid the uncertain situation of the global and domestic economics, the requirement for consistent good corporate governance (GCG) implementation in accordance with the business ethics and the best practice becomes increasingly relevant. The implementation of GCG principles, which are transparency, accountability, responsibility, independency and fairness, will create value added for the Company's reputation in the challenging situation so as to win the competition.

GCG implementation shall encourage check and balance mechanism, shall prevent performance engineering that may cause the financial statements do not fairly represent the Company's fundamental value and shall improve the financial reporting quality. Transparent and accountable corporate governance will establish preventive mechanisms for conflict of interest and protection for shareholders and investors. The Company is encouraged to disclose information on the Company's performance in an accurate,



(disclosure) secara akurat, tepat waktu dan transparan mengenai semua informasi kinerja perusahaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sekaligus menjamin hak-hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya.

Berdasarkan persepsi tersebut, PT Provident Agro Tbk ("Perseroan") berkomitmen untuk menerapkan GCG dan terus berupaya meningkatkan kualitasnya waktu ke waktu. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG yang konsisten akan berdampak pada peningkatan kinerja, keunggulan bersaing, reputasi serta kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

timely and transparent manner to shareholders and other stakeholders while ensuring the rights of shareholders to obtain accurate and timely information.

Based on this perception, PT Provident Agro Tbk (the "Company") is committed to implement GCG and will continue to improve its quality over time. The Company believes that consistent GCG implementation will lead to performance improvement, competitiveness, reputation and confidence of shareholders and other stakeholders.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance (GCG)

DASAR PENERAPAN GCG

Dasar penerapan GCG di Perseroan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance dan Otoritas Jasa Keuangan. Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan juga terikat pada peraturan perundang-undangan termasuk peraturan otoritas jasa keuangan dan pasar modal yang diantaranya adalah sebagai berikut:

- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal;
- Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi;
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor.Kep-431/BL/2012 Tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Nomor X.K.6;
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor. Kep-346/BL/2011 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Perusahaan Publik, Peraturan Nomor X.K.2;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 Tentang Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31 /POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
- Anggaran Dasar PT Provident Agro Tbk.

GCG GUIDELINES

GCG guidelines in the Company refer to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and Indonesia's Code of Good Corporate Governance issued by National Committee on Governance and Financial Services Authority. As a public company, the Company must comply with the laws and regulations including financial services authority and capital market regulations including:

- Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
- Law No. 14 of 2008 concerning Information Disclosure;
- Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-431/BL/2012 concerning Annual Reports of Issuer or Public Companies, Regulation No. X.K.6;
- Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-346/BL/2011 concerning Periodic Financial Statements of Issuer or Public Company, Regulation No. X.K.2;
- Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Conducting of General Meetings of Shareholders of Public Company;
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of issuer or Public Company;
- Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company;
- Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuer or Public Company;
- Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuer or Public Company;
- Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance for Public Company;
- Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Fact by Issuer or Public Company;
- Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines of the Audit Committee;
- Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter;
- Articles of Association of PT Provident Agro Tbk.

STRUKTUR TATA KELOLA

Sesuai Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS adalah forum pengambilan keputusan tertinggi bagi pemegang saham. Sedangkan Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar. Namun demikian, Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi untuk pencapaian visi, misi, dan tujuan perusahaan.

Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif. Sedangkan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan kepenasihatannya. Struktur tata kelola Perseroan adalah sebagai berikut:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi. RUPS berwenang mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan anggaran dasar, menyetujui laporan tahunan, menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan suara untuk rencana aksi korporasi penting yang berdampak secara material terhadap Perseroan. Tata cara penyelenggaraan RUPS diatur sesuai dengan ketentuan dalam UUPT, peraturan yang berlaku di pasar modal dan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Pada tahun 2015 Perseroan telah melaksanakan satu kali RUPST dan satu kali RUPSLB ("Rapat") yang keduanya diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 11 Juni 2015. Hasil keputusan RUPST dan RUPSLB tanggal 11 Juni 2015 telah disahkan di Akta Nomor 27 dan 28.

GOVERNANCE STRUCTURE

According to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company (UUPT), corporate organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors.

GMS is the highest decision-making forum of the shareholders. While Board of Commissioners and Board of Directors have authorities and responsibilities according to their respective functions as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association. However, Board of Directors and Board of Commissioners are responsible for maintaining the Company's business sustainability. Therefore, Board of Commissioners and Board of Directors shall have common perception to achieve the Company's vision, missions and objectives.

In carrying out management of the Company, Board of Directors is supported by effective management structure. While Board of Commissioners is supported by Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee (KNR) in performing its supervisory and advisory functions. The governance structure of the Company is as follows:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate organ which holds ultimate power and authorities. GMS is authorized to appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors, to evaluate performance of Board of Commissioners and Board of Directors, to approve amendment to the Articles of Association, to approve annual report, to determine the form and amount of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors and to vote on key corporate actions that have material impact on the Company. The procedures to organize GMS are stipulated in provisions of the Company Law, capital market regulations and the Articles of Association. GMS consists of Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS).

In 2015, the Company held one AGMS and one EGMS (the "Meeting"), which were both held on Thursday, June 11, 2015. AGMS and EGMS resolutions dated June 11, 2015 were ratified in the Deed No. 27 and 28.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance (GCG)

Tahapan pelaksanaan RUPST dan RUPSLB tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Stages of AGMS and EGMS conducting in 2015 were as follows:

Pemberitahuan dan Pengumuman RUPS GMS Notice and Announcement	Pemanggilan RUPS GMS Call	Pelaksanaan RUPS GMS Implementation	Hasil RUPS RUPS Result
<p>Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diumumkan kepada pemegang saham tanggal 5 Mei 2015 melalui iklan di 2 surat kabar berperedaran nasional, situs web BEI dan situs web Perseroan www.provident-agro.com.</p> <p>Notice to Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (BEI) and announced to shareholders on May 5, 2015 through advertisement in two national circulation newspapers, IDX web site and the Company's website www.provident-agro.com.</p>	<p>Pemanggilan kepada para pemegang saham tanggal 20 Mei 2015 melalui iklan di 2 surat kabar berperedaran nasional, situs web BEI dan situs web Perseroan www.provident-agro.com.</p> <p>Callings to the shareholders on May 20, 2015 through advertisements in two national circulation newspapers, IDX website and the Company's website www.provident-agro.com.</p>	<p>RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dilaksanakan tanggal 11 Juni 2015 jam 14.23 – 15.00 WIB (RUPST) dan jam 15.03 – 15.08 WIB (RUPSLB), bertempat di Grand Capitol Ballroom, Hotel Manhattan, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav.1, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.</p> <p>AGM and EGM held on June 11, 2015 at 14:23 to 15:00 pm (AGM) and 15:03 to 15:08 pm (EGM), at Grand Capitol Ballroom, Manhattan Hotel, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav.1, Kuningan, South Jakarta 12950.</p>	<p>Diumumkan pada tanggal 15 Juni 2015 melalui iklan di 2 surat kabar harian berperedaran nasional, situs web BEI dan situs web Perseroan www.provident-agro.com.</p> <p>Announced on June 15, 2015 through advertisements in two national circulation newspapers, IDX website and the Company's website www.provident-agro.com.</p>

Pelaksanaan RUPST

Rapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham yang diwakili sebanyak 6.291.224.845 atau 88,36% saham yang memiliki hak suara yang sah atau dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.

Mata Acara RUPST

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2014 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014;
2. Penetapan penggunaan keuntungan bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014;
3. Penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2015;
4. Perubahan susunan pengurus Perseroan;
5. Penetapan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2015;
6. Laporan penggunaan dana hasil penawaran umum terbatas.

Keputusan RUPST

1. a. Menyetujui dan mengesahkan:
 - i. Laporan tahunan Perseroan tahun buku 2014, termasuk laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2014.

Conducting of AGMS

The Meeting was attended by members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, the Company's shareholders or representatives of the shareholders with the number of represented shares was 6,291,224,845 shares or 88.36% of the total shares with valid voting rights issued by the Company. Decision-making mechanism in the Meeting was with deliberation. If deliberation could not be reached then the Meeting would conduct voting.

AGMS Agenda

1. Approval of the Company's Annual Report for 2014 including the Company's Activity Report, Supervisory Report of Board of Commissioners and ratification of the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2014;
2. Determination of the use of the Company's net income for the financial year ended December 31, 2014;
3. Appointment of public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for the year 2015;
4. Changes in composition of the Company's management;
5. Determination of remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors for financial year 2015;
6. Report of the use of proceeds from rights issue.

AGMS Resolutions

1. a. Approved and ratified:
 - i. The Company's annual report for the financial year 2014 including supervisory report of Board of Commissioners for the financial year 2014.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance (GCG)

- b. Memberikan wewenang kepada Rapat Direksi dan Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian tugas diantara Direksi.
5. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi serta honorarium Dewan Komisaris untuk tahun 2015.

Pelaksanaan RUPSLB

Rapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham yang diwakili sebanyak 6.291.227.845 (enam miliar dua ratus sembilan puluh satu juta dua ratus dua puluh tujuh ribu delapan ratus empat puluh lima) atau 88,36% saham yang memiliki hak suara yang sah atau dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.

Mata Acara RUPSLB

Perubahan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan.

Keputusan RUPSLB

1. Perubahan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan tentang Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan dalam suatu akta tersendiri tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan tentang Direksi dan Dewan Komisaris serta memberikan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penyesuaian anggaran dasar yang dimaksud.

Realisasi dan Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPS

Sampai dengan 31 Desember 2015, seluruh keputusan yang diambil dalam RUPST dan RUPSLB tanggal 11 Juni 2015 telah terealisasi dan dilaksanakan dengan baik.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan, dan memberikan masukan atau nasihat kepada Direksi atas kegiatan pengurusan. Semua anggota Dewan Komisaris

- b. Granted authority to Board of Directors and Board of Commissioners Meeting to determine assignment of duties among Directors.

5. Delegated authority to Board of Commissioners to determine salaries, honorarium and other allowances for members of Board of Directors and honorarium for Board of Commissioners for 2015.

Conducting of EGMS

The Meeting was attended by members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, the Company's shareholders or representatives of the shareholders with the number of represented shares was 6,291,227,845 shares or 88.36% of the total shares with valid voting rights issued by the Company. Decision-making mechanism in the Meeting was with deliberation. If deliberation could not be reached then the Meeting would conduct voting.

EGMS Agenda

Amendment to the Articles of Association.

EGMS Resolutions

1. Amendment to the Company's Articles of Association concerning plan and conducting of Annual General Meeting of Shareholders and concerning Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Granted power and authority to Board of Commissioners to declare in a separate deed concerning plan and conducting of General Meeting of Shareholders and concerning Board of Directors and Board of Commissioners and authorized Board of Directors to perform all necessary acts in connection with the aforementioned amendment to the Articles of Association.

Realization and Implementation of GMS Resolutions

As of December 31, 2015, all resolutions made in AGMS and EGMS on June 11, 2015 had been properly realized and implemented.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners' duties and responsibilities are to supervise the management of the Company and to provide feedback or advice to Board of Directors on their management measures. All members of Board of

merupakan profesional yang kompeten dengan pengalaman yang luas di bidang keahliannya, memiliki kompetensi untuk dapat menghadapi permasalahan yang timbul dalam usaha dan kemampuan dalam membuat keputusan secara independen dan mendorong peningkatan kinerja Perseroan.

Susunan Dewan Komisaris

RUPS Tahunan tanggal 11 Juni 2015 telah menerima pengunduran diri Edwin Soeryadjaya dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan dan menyetujui pengangkatan Michael W.P. Soeryadjaya sebagai Komisaris Perseroan. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris yang bertugas sampai dengan 31 Desember 2015 sebagaimana telah disahkan melalui akta Nomor 27 tanggal 11 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel: Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2015

Table: Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2015

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Komisaris	Ir. Maruli Gultom	President Commissioner
Komisaris	Michael W.P. Soeryadjaya	Commissioner
Komisaris	Winato Kartono	Commissioner
Komisaris Independen	Drs. H. Mustofa, Ak.	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Teuku Djohan Basyar	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Johnson Chan	Independent Commissioner

Masa jabatan Dewan Komisaris yang bertugas saat ini akan berakhir pada penutupan RUPST tahun 2017 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dalam hal terjadi perubahan sebelum akhir masa jabatan, anggota Dewan Komisaris yang baru akan bertugas untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang digantikan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Dewan Komisaris. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Secara ringkas, lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris diantaranya adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan, jalannya pengurusan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta Anggaran Dasar Perseroan;
- Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan;

Commissioners are competent professionals with extensive experience in their fields of expertise, have competence to resolve problems that arise in the business and are capable of making independent decisions and improving the Company's performance.

Composition of Board of Commissioners

Annual GMS on June 11, 2015 accepted resignation of Edwin Soeryadjaya from his position as the Company's Commissioner and approved appointment of Michael WP Soeryadjaya as the Company's Commissioner. Accordingly, composition of Board of Commissioners in charge until December 31, 2015 as ratified by deed No. 27 dated June 11, 2015 is as follows:

Office term of Board of Commissioners on duty will expire at the closing of AGMS 2017 with due regard to the right of GMS to dismiss at any time. In the event of any change before the end of the office term, the new member of Board of Commissioners will be on duty for the remaining office term of the replaced member of Board of Commissioners.

Duties, Responsibilities and Authorities

Duties, responsibilities and authorities of Board of Commissioners are stipulated in the Company's Articles of Association and Board Manual. To support its effective implementation and responsibilities, Board of Commissioners established Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. In brief, scope of duties, responsibilities and authorities of Board of Commissioners are as follows:

- Supervise policy of management of the Company, the course of management in general and advise Board of Directors for the interests of the Company in accordance with the Company's purpose and objectives and the Articles of Association;
- Direct, monitor and evaluate implementation of the Company's strategic policies;

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance (GCG)

- Memastikan terselenggaranya fungsi Internal Audit dan memberi nasehat, saran dan/atau rekomendasi atas hasil temuan Internal Audit kepada Direksi;
 - Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan dan rekomendasi Internal Audit, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas terkait lainnya;
 - Memastikan terselenggaranya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance);
 - Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya kepada RUPS dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pengawasan kepada pemegang saham melalui RUPS;
 - Meneliti, menelaah dan mengesahkan rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku;
 - Meneliti, menelaah dan menandatangani laporan tahunan sebelum disampaikan kepada RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang yang berlaku;
 - Memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain;
 - Memperoleh penjelasan dari Direksi tentang segala hal mengenai Perseroan;
 - Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.
- Ensure that internal audit is functioning well and gives advices, suggestions and/or recommendations on Internal Audit findings to Board of Directors;
 - Ensure that Board of Directors follows up the findings and recommendations of Internal Audit, external auditor, monitoring results of Financial Services Authority and/or monitoring results of other regulatory authorities;
 - Ensure the implementation of Good Corporate Governance principles;
 - Provide report on supervisory duties conducted during the previous financial year to GMS and report implementation of supervisory duties to the shareholders through GMS;
 - Examine, review and approve annual work plan containing annual budget before the beginning of the next financial year, taking into account the applicable regulations;
 - Examine, review and sign annual report before it is submitted to GMS in accordance with the applicable laws and regulations;
 - Verify all books, letters and other documents, check and match cash balance and so forth;
 - Obtain explanation from Board of Directors on all matters concerning the Company;
 - Perform other supervisory duties as determined by GMS.

Pedoman Dewan Komisaris

Pedoman Dewan Komisaris (Board Manual) mengatur mengenai tugas pokok, hak dan wewenang, serta petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris. Board Manual menjelaskan tahapan aktivitas untuk menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing. Dengan adanya Board Manual diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual terdiri dari 10 bagian sebagai berikut:

- a. Keanggotaan, Kriteria dan Nilai-Nilai;
- b. Masa Jabatan;
- c. Rangkap Jabatan;
- d. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris;
- e. Etika dan Waktu Kerja;
- f. Mekanisme dan Pengambilan Keputusan Rapat Dewan Komisaris;
- g. Risalah Rapat Dewan Komisaris;
- h. Pelaporan dan Pertanggungjawaban;
- i. Larangan;
- j. Program Pelatihan Dewan Komisaris.

Board Manual

Board Manual stipulates main duties, rights and authorities, and work procedures of Board of Commissioners. Board Manual describes flow of the activities to be guidelines for Board of Commissioners in performing their respective duties. Board Manual is expected to encourage high work standard that is in line with GCG principles.

Board Manual consists of 10 parts as follows:

- a. Membership, Criteria and Values;
- b. Office Term;
- c. Multiple Positions;
- d. Duties, Responsibilities and Authorities Board of Commissioners;
- e. Ethics and Working Time;
- f. Mechanism and Decision Making of Board of Commissioners Meetings;
- g. Minutes of Board of Commissioners Meetings;
- h. Reporting and Accountability;
- i. Prohibitions;
- j. Board of Commissioners Training Programs.

Remunerasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris mengacu pada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

Jumlah honorarium dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2015 adalah sebesar Rp4,421,252,000 (empat milyar empat ratus dua puluh satu juta dua ratus lima puluh dua ribu rupiah).

Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi. Laporan tersebut disampaikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip GCG.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan oleh pemegang saham dalam RUPS. Penilaian dilakukan berdasarkan bidang pengawasan dan tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan indikator umum, seperti:

- Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi;
- Terlaksananya pengarahannya, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan;
- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan audit, rekomendasi Unit Internal Audit, auditor eksternal atau hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku yang lalu merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Dewan Komisaris.

Remuneration for Board of Commissioners

Board of Commissioners receives remuneration and other facilities. Policy of remuneration and other facilities for Board of Commissioners refers to shareholders' resolution determined in GMS. The amount of honorarium and bonus is determined by considering achievement of business targets, the Company's financial condition and other relevant factors. Members of Board of Commissioners do not take or receive personal gain from the Company other than the remuneration as determined by GMS.

The amount of honorarium and other compensations provided to members of Board of Commissioners for the financial year 2015 was Rp4,421,252,000 (four billion four hundred and twenty-one million two hundred fifty two thousand rupiah).

Accountability of Board of Commissioners

Board of Commissioners prepares Supervisory Report of Board of Commissioners on the Company's management by Board of Directors. The report is submitted to GMS to obtain approval. Accountability of Board of Commissioners to GMS is embodiment of supervisory accountability on the Company's management in order to implement GCG principles.

Performance Assessment of Board of Commissioners

Performance assessment of Board of Commissioners is conducted collegially by shareholders in GMS. The assessment is based on supervisory and other duties of each member of Board of Commissioners. Board of Commissioners is evaluated based on general indicators, including:

- Implementation of supervisory on duties, responsibilities and performance of Board of Directors;
- Implementation of guidance, monitoring and evaluation of the Company's strategic policies;
- Implementation of supervisory on follow-up by Board of Directors based on audit findings, recommendations of Internal Audit Unit, external auditor or monitoring results of Financial Services Authority.

Ratification of Supervisory Report of Board of Commissioners and granting release and discharge of authority (acquitted et de charge) to all members of Board of Commissioners for their supervisory in the previous financial year are part of performance assessment of Board of Commissioners.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance (GCG)

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu bila dipandang perlu. Selain rapat internal, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2015 Dewan Komisaris melaksanakan 4 (empat) kali rapat Dewan Komisaris yang dihadiri Anggota Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran diatas 50%.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kompetensi dan mendapatkan informasi terkini mengenai kondisi perekonomian secara umum dan yang terkait dengan bisnis Perseroan, pada tahun 2015 anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam pelatihan/workshop/seminar sebagai berikut:

Tabel: Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Table: the Board of Commissioners' Competence Development

Tanggal Date	Perihal Topic	Lokasi Venue
6-8 Oktober October 2015	Malaysian Palm Oil Board International Palm Oil Congress and Exhibition (PIPOC) 2015	Kuala Lumpur, Malaysia

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Perseroan tidak memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris termasuk dari sisi usia dan gender. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan diatur sedemikian rupa sehingga setiap anggota Dewan Komisaris dapat memberikan pendapat dan kajian dari berbagai perspektif kompetensi dan pengalaman praktis masing-masing untuk menghasilkan keputusan Dewan Komisaris yang komprehensif, tepat, cepat dan independen.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki latar belakang kompetensi dan pengalaman yang memadai dan relevan sebagaimana dapat dilihat dari profil singkat anggota Dewan Komisaris pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

Informasi Mengenai Komisaris Independen

Komisaris Independen memiliki peran penting karena mewakili kepentingan pemegang saham minoritas dalam mengawasi kinerja Perseroan. Mengacu Peraturan Otoritas

Meetings of Board of Commissioners

Board of Commissioners shall hold at least 1 (one) meeting every 2 (two) months or at any time when deemed necessary. In addition to internal meetings, Board of Commissioners shall hold at least 1 (one) joint meeting with Board of Directors every 4 (four) months.

During 2015 Board of Commissioners held 4 (four) meetings of Board of Commissioners attended by members of Board of Commissioners with attendance rate more than 50%.

Competence Development for Board of Commissioners

To improve competence and to obtain the latest information on economic conditions in general and those related to the Company's business, in 2015 Board of Commissioners attended and participated in trainings/workshops/seminars as follows:

Policy concerning Diversity of Board of Commissioners Composition

The Company has not established a policy specifically governing diversity of Board of Commissioners composition, including in terms of age and gender. The composition of the Company's Board of Commissioners is organized so that every member of Board of Commissioners can express their opinions and reviews from their respective competence perspective and practical experience to generate comprehensive, precise, immediate and independent decisions of Board of Commissioners.

All members of the Company's Board of Commissioners have sufficient and relevant background of competence and experience as described in brief profile of Board of Commissioners members on Corporate Data section in this Annual Report.

Information Related to Independent Commissioners

Independent Commissioner has an important role to represent interests of minority shareholders in monitoring the Company's performance. Referring to Financial

Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris Independen berasal dari luar Perseroan yang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan mengangkat 3 (tiga) orang Komisaris Independen dengan kriteria yang telah memenuhi persyaratan independensi dari Peraturan OJK tersebut. Pertimbangan lainnya mencakup latar belakang pendidikan, kompetensi dan pengalaman yang bersangkutan yang dinilai memenuhi syarat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Dengan komposisi Dewan Komisaris Perseroan yang berjumlah 6 orang, maka keberadaan 3 orang Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu sedikitnya 30% dari jajaran anggota Dewan Komisaris.

DIREKSI

Direksi Perseroan bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan operasional Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha. Direksi mengelola Perseroan di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Setiap anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang masing-masing.

Susunan Direksi

RUPS Tahunan tanggal 11 Juni 2015 telah menerima pengunduran diri Drs. Kumari, Ak. dari jabatannya selaku Direktur Perseroan. Dengan demikian, susunan Direksi yang bertugas sampai dengan 31 Desember 2015 sebagaimana telah disahkan melalui akta Nomor 27 tanggal 11 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, Independent Commissioner coming from outside the Company shall meet the following requirements:

- Not a person who works or has authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the Company's activities within the last six (6) months, except for reappointment of Independent Commissioner for the next period;
- Does not have shares of the Company, either directly or indirectly;
- Does not have affiliation with the Company, Board of Commissioners members, Board of Directors members, or the Company's major shareholders; and
- Does not have business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

The Company appointed 3 (three) Independent Commissioners with reference to the aforementioned independence requirements stipulated in the OJK Regulation. Other consideration includes educational background, competence and relevant experience which meet qualification as the Company's Independent Commissioner.

With the Company's Board of Commissioners composition which consists of six persons, hence three Independent Commissioners have met Financial Services Authority (OJK) minimum requirement that is at least 30% of Board of Commissioners members.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is responsible for management and operations of the Company in order to generate value added and to ensure business sustainability. Board of Directors manages the Company under supervision of Board of Commissioners. Board of Directors perform its duties and responsibilities collectively in managing the Company. Each member of Board of Directors performs duties and makes decisions according to their respective assigned duties and responsibilities.

Composition of Board of Directors

Annual GMS on June 11, 2015 accepted resignation of Drs. Kumari, Ak. from his position as the Company's Director. Accordingly, composition of Board of Directors in charge until December 31, 2015 as ratified by deed No. 27 dated June 11, 2015 is as follows:

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance (GCG)

Tabel: Susunan Direksi per 31 Desember 2015

Table: Composition of the Board of Directors as of December 31, 2015

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Direktur	Tri Boewono	President Director
Direktur	Budianto Purwahjo	Director
Direktur	Devin Antonio Ridwan	Director
Direktur Independen	Boyke Antonius Naba, S.E.	Independent Director

Masa jabatan Direksi yang bertugas saat ini akan berakhir pada penutupan RUPST tahun 2017 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dalam hal terjadi perubahan sebelum akhir masa jabatan, anggota Direksi yang baru akan bertugas untuk sisa masa jabatan anggota Direksi yang digantikan.

Office term of Board of Directors on duty will expire at the closing of AGMS 2017 with due regard to the right of GMS to dismiss at any time. In the event of any change before the end of the office term, the new member of Board of Directors will be on duty for the remaining office term of the replaced member of Board of Directors.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Direksi (Board Manual). Secara ringkas, lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi diantaranya adalah sebagai berikut:

- Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta Anggaran Dasar Perseroan;
- Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan;
- Menyusun struktur pengendalian internal dan menyelenggarakan fungsi Internal Audit dan menindak lanjuti temuan Internal Audit sesuai dengan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
- Melaksanakan prinsip-prinsip GCG;
- Menyampaikan rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku;
- Menyenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan atau RUPS lainnya;
- Menyusun laporan tahunan untuk disampaikan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada pemegang saham melalui RUPS;
- Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;

Duties, Responsibilities and Authorities

Duties, responsibilities and authorities of Board of Directors are stipulated in the Company's Articles of Association and Board Manual. In brief, scope of duties, responsibilities and authorities of Board of Directors are as follows:

- Lead and manage the Company according to the Company's purpose, objectives and the Articles of Association;
- Maintain and manage the Company's assets for the Company's benefits;
- Develop internal control structure, establish Internal Audit function and follow-up on Internal Audit findings according to guidance from Board of Commissioners;
- Implement GCG principles;
- Submit annual work plan containing annual budget to Board of Commissioners for approval of Board of Commissioners prior to commencement of the next financial year, with due regard to the applicable regulations;
- Conduct Annual and Other General Meeting of Shareholders;
- Prepare annual report to be submitted to GMS after reviewed by Board of Commissioners in accordance with the applicable laws and regulations;
- Report implementation of duties and responsibilities to shareholders through GMS;
- President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of Board of Directors and to represent the Company. In case President Director is absent or unavailable due to any reason, which does not need to prove to third party, then other members of Board of Directors shall be entitled and authorized to act for and on behalf of Board of Directors and to represent the Company;

- Menjalankan tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Direksi

Pedoman Direksi (Board Manual) mengatur mengenai tugas pokok, hak dan wewenang serta petunjuk tata laksana kerja Direksi. Board Manual menjelaskan tahapan aktivitas untuk menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing. Dengan adanya Board Manual diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual terdiri dari 10 bagian sebagai berikut:

- a. Keanggotaan, Kriteria dan Nilai-Nilai;
- b. Masa Jabatan;
- c. Rangkap Jabatan;
- d. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Direksi;
- e. Etika dan Waktu Kerja;
- f. Mekanisme dan Pengambilan Keputusan Rapat Direksi;
- g. Risalah Rapat Direksi;
- h. Pelaporan dan Pertanggungjawaban;
- i. Larangan;
- j. Program Pelatihan Direksi.

Remunerasi Direksi

Direksi mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Direksi mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Direksi tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

Jumlah honorarium dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada anggota Direksi untuk tahun buku 2015 adalah sebesar Rp11.780.753.485 (Sebelas milyar tujuh ratus delapan puluh juta tujuh ratus lima puluh tiga ribu empat ratus delapan puluh lima rupiah).

Pertanggungjawaban Direksi

Direksi menyampaikan Laporan Tahunan Direksi Perseroan yang berisi keadaan dan jalannya Perseroan serta kegiatan utama Perseroan untuk tahun buku sebelumnya. Laporan tersebut disampaikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip GCG.

- Take other measures, regarding management or ownership, in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.

Board Manual

Board Manual stipulates main duties, rights and authorities, and work procedures of Board of Directors. Board Manual describes flow of the activities to be guidelines for Board of Directors in performing their respective duties. Board Manual is expected to encourage high work standard that is in line with GCG principles.

Board Manual consists of 10 parts as follows:

- a. Membership, Criteria and Values;
- b. Office Term;
- c. Multiple Positions;
- d. Duties, Responsibilities and Authorities Board of Directors;
- e. Ethics and Working Time;
- f. Mechanism and Decision Making of Board of Directors Meetings;
- g. Minutes of Board of Directors Meetings;
- h. Reporting and Accountability;
- i. Prohibitions;
- j. Board of Directors Training Programs.

Remuneration for Board Directors

Board of Directors receives remuneration and other facilities. Policy of remuneration and other facilities for Board of Directors refers to shareholders' resolution determined in GMS. The amount of honorarium and bonus is determined by considering achievement of business targets, the Company's financial condition and other relevant factors. Members of Board of Directors do not take or receive personal gain from the Company other than the remuneration as determined by GMS.

The amount of honorarium and other compensations provided to members of Board of Commissioners for the financial year 2015 was Rp11,780,753,485 (eleven billion seven hundred and eighty million seven hundred fifty-three thousand four hundred and eighty-five rupiah).

Accountability of Board of Directors

Board of Directors submits Annual Report of the Company's Board of Directors regarding the conditions and the course of the Company as well as key activities of the Company for the previous financial year. The report is submitted to GMS to obtain approval. Accountability of Board of Directors to GMS is embodiment of the Company's management in order to implement GCG principles.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance (GCG)

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi secara individu maupun kolegal dievaluasi oleh Dewan Komisaris secara komprehensif, berjenjang, dan berkala. Indikator penilaian kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan.
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan.
- Penilaian kesehatan Perseroan yang meliputi 3 (tiga) aspek, yaitu aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi.
- Indikator pendukung lainnya.

Hasil evaluasi kinerja Direksi disampaikan kepada RUPS dan akan menjadi bagian tak terpisahkan dalam pertimbangan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan untuk masa jabatan berikutnya.

Persetujuan atas laporan tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan dan pengesahan Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku sebelumnya serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan yang telah dijalankan dalam tahun buku sebelumnya merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Direksi.

Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan dan dapat dilaksanakan setiap waktu jika dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi. Selain itu, Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 bulan.

Selama tahun 2015, Direksi melaksanakan 19 (sembilan belas) kali rapat Direksi. Secara umum rapat Direksi membahas masalah operasional serta perencanaan strategis dan upaya realisasinya. Tingkat kehadiran Direksi dalam rapat adalah lebih dari 50%.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Untuk meningkatkan kompetensi dan mendapatkan informasi terkini mengenai kondisi perekonomian secara umum dan yang terkait dengan bisnis Perseroan, pada tahun 2015, anggota Direksi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan/workshop/seminar sebagai berikut:

Performance Assessment of Board of Directors

Individual and collegial performances of Board of Directors are evaluated by Board of Commissioners comprehensively, in staged, and periodically. Performance assessment indicators of Board of Directors are as follows:

- Implementation of duties and responsibilities of each member of Board of Directors according to the Company's Articles of Association.
- Implementation of Annual GMS resolutions.
- Soundness assessment of the Company that includes 3 (three) aspects, namely financial, operational and administrative aspects.
- Other supporting indicators.

The results of performance evaluation of Board of Directors are submitted to GMS and become an integral part in consideration of compensation and incentive scheme for Board of Directors. The results of performance evaluation of individual Director are considered by the shareholders to dismiss or reappoint the respective Director for another office term.

Approval for Annual Report of Board of Directors pertaining to conditions and the course of the Company and ratification of Financial Statements of the Company for the previous financial year and granting release and discharge of authority (acquitted de charge) to all members of Board of Directors on all management measures in the previous financial year is part of performance assessment of Board of Directors.

Meetings of Board of Directors

Board of Directors shall hold at least 1 (one) meeting every month or at any time when deemed necessary upon request of one or more members of Board of Directors. In addition, Board of Directors shall hold at least 1 (one) joint meeting with Board of Commissioners every 4 (four) months.

During 2015, Board of Directors held 19 (nineteen) meetings of Board of Directors. In general, meetings of Board of Directors discuss operational issues, strategic planning and realization efforts. Attendance rate of Board of Directors in these meetings was more than 50%.

Competence Development Program for Board of Directors

To improve competence and to obtain the latest information on economic conditions in general and those related to the Company's business, in 2015 Board of Commissioners attended and participated in various trainings/workshops/seminars as follows:

Tabel: Pengembangan Kompetensi Direksi

Table: the Board of Directors' Competence Development

Tanggal Date	Perihal Topic	Lokasi Venue
27 Januari January 2015	5th Annual Corporate Treasury & CFO Summit	Jakarta, Indonesia
27 Januari January 2015	Mandiri Investment Forum	Jakarta, Indonesia
12 Maret March 2015	2nd CFO Innovation Indonesia Forum	Jakarta, Indonesia
25-27 November 2015	11 th Indonesia Palm Oil Conference & 2016 Price Outlook	Bali, Indonesia

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi

Perseroan tidak menetapkan kebijakan yang mengatur tentang keberagaman komposisi Direksi termasuk dari sisi usia dan gender. Komposisi Direksi Perseroan diatur sedemikian rupa sehingga setiap anggota Direksi dapat memberikan pendapat dan kajian dari berbagai perspektif kompetensi dan pengalaman praktis masing-masing untuk menghasilkan keputusan bisnis yang komprehensif, tepat, cepat dan independen.

Seluruh anggota Direksi Perseroan merupakan profesional di bidangnya yang memiliki latar belakang kompetensi dan pengalaman yang memadai dan relevan sebagaimana dapat dilihat dari profil singkat anggota Direksi pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

Informasi Mengenai Direktur Independen

Pengangkatan Direktur Independen mengacu pada Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia (BEI) Nomor Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Perubahan Peraturan Nomor 1-A Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Terdaftar yang menyebutkan bahwa perusahaan tercatat wajib memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) Direktur Independen yang dipilih melalui RUPS.

Syarat Direktur Independen sesuai Peraturan Nomor 1-A tersebut adalah:

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pengendali Perseroan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya dari Perseroan;
- Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
- Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.
- Masa jabatan Direktur Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut.

Policy concerning Diversity of Board of Directors Composition

The Company has not established a policy specifically governing diversity of Board of Directors composition, including in terms of age and gender. The composition of the Company's Board of Directors is organized so that every member of Board of Directors can express their opinions and reviews from their respective competence perspective and practical experience to generate comprehensive, precise, immediate and independent business decisions.

All members of the Company's Board of Directors have sufficient and relevant background of competence and experience as described in brief profile of Board of Directors members on Corporate Data section in this Annual Report.

Information Related to Independent Directors

Appointment of the Company's Independent Director refers to Decision of Board of Directors of Indonesia Stock Exchange (BEI) No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 concerning Amendment to Regulation No. 1-A concerning Registration of Shares and Other Equity Securities Issued by Listed Company which states that listed company is required to have at least 1 (one) Independent Director appointed by GMS.

Requirements of Independent Director according to Regulation No. 1-A are:

- Not affiliated with the Company's management at least 6 (six) months prior to appointment as Independent Director;
- Not affiliated with other Commissioners or Directors of the Company;
- Not holding Director position in other companies;
- Not being a person working for supporting institution or profession in capital market whose services are used by the Company within 6 (six) months prior to appointment as Independent Director.
- Maximum office term of Independent Director is for 2 (two) consecutive periods.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance (GCG)

Perseroan mengangkat 1 (satu) orang Direktur Independen yang memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur pada SK Direksi BEI tersebut. Pertimbangan lainnya mencakup latar belakang pendidikan, kompetensi dan pengalaman yang bersangkutan yang dinilai memenuhi syarat sebagai Direktur Independen Perseroan.

The Company appointed 1 (one) Independent Director with reference to the aforementioned Decision of Board of Directors of BEI related to independence requirements. Other consideration includes educational background, competence and relevant experience which met qualification as the Company's Independent Director.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA ENTITAS ANAK

Per tanggal 31 Desember 2015, anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Direktur atau Komisaris pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

MULTIPLE POSITIONS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN SUBSIDIARIES

As of December 31, 2015, members of Board of Directors and Board of Commissioners who also served as Director or Commissioner in subsidiaries were as follows:

Tabel: Rangkap jabatan Direksi pada Entitas Anak

Table: Multiple Positions of the Board of Directors at Subsidiaries

Nama Name	Perseroan Company		PCI		SSB		MAG		TPAI		LIH		SSS	
	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir
Ir. Maruli Gultom	PK		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Michael W.P Soeryadjaya	K		-	-	-	PD	-	-	-	-	-	-	-	-
Winato Kartono	K		PK	-	-	-	K	-	K	-	K	-	K	-
Drs. H. Mustofa, Ak.	KI		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Teuku Djohan Basyar	KI		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Johnson Chan	KI		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tri Boewono		PD	-	-	-	-	K	-	K	-	K	-	K	-
Devin Antonio Ridwan		D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Budianto Purwahjo		D	-	-	-	-	PK	-	PK	-	PK	-	PK	-
Boyke Antonius Naba SE		DI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama Name	MSS		AP		KSR		SIN		GKM		SL		ASL	
	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir
Ir. Maruli Gultom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Michael W.P Soeryadjaya	-	-	PK	-	PK	-	PK	-	-	-	-	-	-	-
Winato Kartono	K	-	K	-	K	-	K	-	K	-	K	-	K	-
Drs. H. Mustofa, Ak.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Teuku Djohan Basyar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Johnson Chan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tri Boewono	K	-	-	PD	-	PD	-	PD	K	-	K	-	K	-
Devin Antonio Ridwan	-	-	-	D	-	D	-	D	-	-	-	-	-	-
Budianto Purwahjo	PK	-	-	D	-	D	-	D	PK	-	PK	-	PK	-
Boyke Antonius Naba SE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama Name	NRP		NAK		SCK	
	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir
Ir. Maruli Gultom	-	-	-	-	-	-
Michael W.P Soeryadjaya	-	-	-	-	-	-
Winato Kartono	K	-	K	-	K	-
Drs. H. Mustofa, Ak.	-	-	-	-	-	-
Teuku Djohan Basyar	-	-	-	-	-	-
Johnson Chan	-	-	-	-	-	-
Tri Boewono	K	-	K	-	K	-
Devin Antonio Ridwan	-	-	-	-	-	-
Budianto Purwahjo	PK	-	PK	-	PK	-
Boyke Antonius Naba SE	-	-	-	-	-	-

Keterangan | Notes:

- **Kom** : Komisaris | Commissioner
- **Dir** : Direktur | Director
- **PK** : Presiden Komisaris | President Commissioner
- **K** : Komisaris | Commissioner
- **PD** : Presiden Direktur | President Director
- **D** : Direktur | Director
- **PCI** : Provident Capital Indonesia
- **SSB** : Saratoga Sentra Business
- **MAG** : PT Mutiara Agam
- **TPAI** : PT Transpacific Agro Industry
- **LIH** : PT Langgam Inti Hibrido
- **SSS** : PT Saban Sawit Subur
- **MSS** : PT Mutiara Sawit Seluma
- **AP** : PT Alam Permai
- **KSR** : PT Kalimantan Sawit Raya
- **SIN** : PT Sarana Investasi Nusantara
- **GKM** : PT Global Kalimantan Makmur
- **SL** : PT Semai Lestari
- **ASL** : PT Agrisentra Lestari
- **NRP** : PT Nusaraya Permai
- **NAK** : PT Nakau
- **SCK** : PT Sumatera Candi Kencana

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 30 Juni 2015 dengan susunan anggota sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee was established based on Decision of the Company's Board of Commissioners dated June 30, 2015 with the following composition:



Drs. H. Mustofa, Ak.

Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen
Chairman of Audit Committee and
Independent Commissioner

Profil beliau disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

His profile is presented on Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance (GCG)



Juninho Widjaja

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 09 Juni 1965. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 21 Maret 2013. Saat ini menjabat sebagai Partner pada Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Horwarth International) dan Komisaris Independen PT Renuka Coalindo Tbk. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti (1991) dan memulai karirnya sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (anggota firma Ernst & Young) dengan jabatan terakhir sebagai Manajer Audit (1989-2007), dan kemudian menjabat sebagai partner pada Kantor Akuntan Publik Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (anggota firma Morison International) (2008-2011).

Indonesian citizen, born in Jakarta, 09 June 1965. Appointed as a member of the Company's Audit Committee on March 21, 2013. He is currently a Partner in Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman Tjahjo & Rekan (a member firm of Crowe Horwarth International), and Independent Commissioner of PT Renuka Coalindo Tbk. He earned a Bachelor of Economics and Accounting from Trisakti University (1991). Starting his career as an auditor in Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (a member firm of Ernst & Young) with his last position as audit manager (1989-2007), and later served as a partner in Public Accounting Firm Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (a member firm of Morison International) (2008-2011).



Aria Kanaka, CPA

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 14 Juni 1974. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 21 Maret 2013. Saat ini menjabat sebagai Partner di Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di beberapa perusahaan publik diantaranya PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan PT Metrodata Electronics Tbk. Memperoleh gelar

Indonesian citizen, born in Jakarta, June 14, 1974. Appointed as a member of the Company's Audit Committee on March 21, 2013. Currently he serves as a Partner in Public Accounting Firm Aria Kanaka & Rekan and lecturer at the Faculty of Economics, University of Indonesia. He is also a member of Audit Committee in several public companies including PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and PT Metrodata Electronics Tbk. He earned a Bachelor of

Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia (1997) dan Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia (2010).

Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang ditetapkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 21 Maret 2013.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal lain yang disampaikan manajemen kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit secara ringkas adalah sebagai berikut:

1. Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Penelaahan atas informasi keuangan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya yang akan dipublikasikan Perseroan.
- b. Memantau untuk memastikan bahwa kegiatan operasi Perseroan dijalankan dengan mematuhi peraturan perundang-undang yang berlaku di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undang lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasi Perseroan.
- c. Melakukukan proses seleksi, penunjukan dan pengawasan pekerjaan Auditor Independen:
 - Dalam rangka audit umum (general audit) atas laporan keuangan Perseroan, Komite Audit melaksanakan seleksi dan merekomendasikan calon auditor independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan kepada Dewan Komisaris.
 - Melakukan pengawasan pekerjaan auditor independen termasuk menelaah rencana audit dan kecukupan program audit, memantau pelaksanaan audit di lapangan, memantau pembahasan temuan audit yang dilakukan oleh auditor dengan manajemen dan hal penting lainnya yang perlu mendapat perhatian.
 - Memastikan konsep laporan keuangan auditan diterima 10 (sepuluh) hari sebelum diterbitkan untuk ditelaah oleh Komite Audit.
 - Dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen atas jasa yang diberikannya, maka komite audit akan memberikan pendapat independen atas perbedaan tersebut.

Economics and Accounting from the University of Indonesia (1997) and a Master of Accounting from the University of Indonesia (2010).

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, Audit Committee refers to Audit Committee Charter established and signed by the Company's Board of Commissioners on March 21, 2013.

Duties, Responsibilities and Authorities

Audit Committee has duties and responsibilities to provide professional and independent opinion to Board of Commissioners on reports or other matters submitted by the management to Board of Commissioners, and to perform other duties related to Board of Commissioners' duties. Duties, responsibilities and authorities of Audit Committee as stipulated in Audit Committee Charter are summarized as follows:

1. Duties and Responsibilities

- a. Review financial information such as financial reports, projections and other financial information to be published by the Company.
- b. Monitor to ensure that the Company's operations are run in compliance with the applicable laws and regulations in capital market and other laws and regulations related to the Company's operations.
- c. Conduct selection, appointment and supervision on the work of Independent Auditor:
 - In general audit of the Company's financial statements, Audit Committee selects and recommends candidates for independent auditor that will audit the Company's financial statements to Board of Commissioners.
 - Monitor the work of independent auditor including examining audit plan and adequacy of audit program, monitor audit work in the field, monitor discussion of audit findings held by auditor and management and other important matters that require attention.
 - Ensure draft audited financial statements to be received ten (10) days before publication to be reviewed by Audit Committee.
 - In case of dissenting opinions between management and independent auditor on the rendered services, audit committee will give independent opinion on that matter.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance (GCG)

- d. Melakukan evaluasi untuk memberikan persetujuan awal (pre-approval) terhadap jasa non-audit yang akan ditugaskan kepada auditor independen yang sedang memberikan jasa audit, untuk mengevaluasi independensinya.
 - e. Melakukan penelaahan terhadap desain dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur untuk memperoleh keyakinan yang memadai terhadap efektivitas pengendalian intern agar salah saji material laporan keuangan, penyalahgunaan aset dan perbuatan melanggar peraturan perundang-undang dapat dicegah.
 - Komite Audit harus mendapat laporan Internal Audit secara berkala dari Unit Internal Audit sebagai bahan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal.
 - Untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal, Komite Audit dapat memberikan masukan kepada manajemen dalam rangka peningkatan kinerja Unit Internal Audit.
 - Komite Audit berkoordinasi dengan Unit Internal Audit untuk membahas temuan Audit Internal dan atau hal lain yang mengandung indikasi kelemahan pengendalian internal, termasuk kekeliruan penerapan standar akuntansi.
 - Mengkaji dan memberikan masukan atas PKPT (Program Kerja Pemeriksaan Tahunan) yang disusun oleh Unit Internal Audit setiap awal tahun.
 - f. Melakukan tinjauan terhadap proses identifikasi risiko dan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh manajemen. Komite Audit memastikan bahwa Unit Internal Audit dalam rencana kegiatan audit telah memperhatikan aktivitas-aktivitas Perseroan yang memiliki risiko tinggi.
 - g. Menangani pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan.
 - h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
 - i. Atas permintaan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi.
 - j. Melaksanakan tugas khusus dari Dewan Komisaris.
 - k. Melakukan self assessment terhadap efektivitas pelaksanaan tugasnya dan secara berkala memutakhirkan Piagam Komite Audit.
- d. Evaluate in order to give pre-approval for non-audit service to be assigned to independent auditor while also providing audit service, to evaluate its independence.
 - e. Review the design and implementation of policy and procedures to obtain reasonable assurance of the effectiveness of internal control so as to prevent the material misrepresentation of financial statements, misappropriation of assets and illegal actions.
 - Audit Committee should receive Internal Audit reports on a periodical basis from Internal Audit division as the reference materials to identify any possible deficiencies in internal control.
 - To improve the effectiveness in internal control, Audit Committee may provide inputs to management for the purpose of improving the performance of Internal Audit Unit.
 - Audit Committee coordinates with Internal Audit Unit to discuss the findings of Internal Auditor or other matters potentially indicating deficiencies in internal control, including the errors in the adoption of accounting standards
 - Audit Committee reviews and provides input on Annual Audit Work Program (PKPT) prepared by Internal Audit Unit at the beginning of each year.
 - f. Review the risk identification process and risk management implementation performed by management. Audit Committee ensures that Internal Audit Unit in its audit activities plan has considered high risk activities within the Company.
 - g. Handle complaints or reports related to alleged infringements to financial statements.
 - h. Review and provide inputs to BOC related to the potentially conflicting interests
 - i. Upon the request made by BOC, Audit Committee may conduct an examination pertaining to the alleged infringements in the BOD meeting resolutions or variances in the implementation of BOD meeting resolutions.
 - j. Perform special assignments from BOC
 - k. Perform self assessment of the effectiveness of its conduct of duties and periodically update the Audit Committee Charter.

2. Wewenang

- a. Mengakses seluruh dokumen, data dan informasi yang relevan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya dan wajib bekerja sama dengan Unit Internal Audit dan/atau manajemen.
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi internal audit, manajemen risiko dan akuntan publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas Komite Audit jika diperlukan.
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas

Pada tahun 2015 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Pembahasan kinerja operasional Perseroan;
2. Pembahasan kinerja keuangan Perseroan;
3. Pembahasan manajemen risiko yang dilakukan Perseroan;
4. Kunjungan ke entitas anak;
5. Menghadiri RUPS Tahunan;
6. Penelaahan Laporan Keuangan tahun 2015 dengan manajemen dan auditor independen sebelum disampaikan kepada OJK dan BEI;
7. Diskusi dengan Auditor Independen atas hasil audit interim tahun 2015;
8. Penelaahan Laporan Keuangan Perseroan setiap kuartal sebelum disampaikan kepada OJK dan BEI;
9. Pembahasan Laporan Hasil Audit setiap kuartal dari Unit Internal Audit;
10. Pembahasan mengenai kasus hukum Perseroan;
11. Pembahasan hal-hal lain yang dianggap penting.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2015, Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali rapat dengan dihadiri anggota Komite Audit dengan kehadiran lebih dari 50%.

2. Authorities

- a. Accessing all relevant documents, data and information pertaining to the implementation of its duties and mandatorily working in cooperation with Internal Audit unit and/or management.
- b. Communicating directly with employees, including BOD and parties performing the functions of internal audit, risk management and public accountants related to the roles and responsibilities of Audit Committee.
- c. Involving independent parties other than the members of Audit Committee required to assist the implementation of Audit Committee duties if deemed necessary.
- d. Performing other authorities granted by BOC.

Implementation of duties

In 2015 the Audit Committee already performed the following activities:

1. Discussion of the Company's operational performance
2. Discussion of the Company's financial performance
3. Discussion of the Company's risk management
4. Visits to subsidiaries
5. Attendance at Annual General Shareholders Meeting
6. Review of financial statements 2015 together with management and independent auditor prior to submitting the report to OJK and BEI
7. Discussion with independent auditor concerning the interim audit 2015
8. Quarterly review of the Company's financial statements prior to submitting to OJK and BEI
9. Discussion of Audit Reports every quarter from Internal Audit Unit
10. Discussion of the Company's legal cases
11. Discussion of other matters deemed important

Audit Committee Meeting

During 2015, Audit Committee already held 4 (four) meetings attended by Audit Committee members with attendance level more than 50%.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance (GCG)

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 7 Desember 2015, dengan susunan anggota sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee (KNR) was established by Decision Letter of BOC dated 7 December 2015, with the composition of members as follows:



Teuku Djohan Basyar

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi merangkap Komisaris Independen
Chairman of Nomination and Remuneration Committee and concurrently Independent Commissioner

Profil beliau disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

His profile is presented in the Profile of BOC in this Annual Report.



Winato Kartono

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merangkap komisaris
Member of Nomination and Remuneration Committee and concurrently Commissioner

Profil beliau disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

His profile is presented in the Profile of BOC in this Annual Report.



Supriadi Wagiran

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 07 Desember 2015. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jayabaya (1986). Memulai karir sebagai Assistant Manager Information System di Jakarta Hilton International (1989), dan kemudian menjabat sebagai Sub Assistant Manager HR Data System & Special Project Officer (1990) dengan jabatan terakhir sebagai Assistant Treasures Human Resources Admin Officer (1994). Pernah menjabat sebagai Human Resources Manager PT Ariawest International (1997), Human Resources & General Affair Manager PT Belaputra Intiland (2004), Human Resources & General Affair Manager PT Tower Bersama Tbk (2006), dan Human Resources & General Affair Manager PT Tri Wahana Universal (2012).

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (Remuneration and Nomination Committee Charter)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Remunerasi dan Nominasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 21 Maret 2013.

Tugas dan Tanggung Jawab KNR

Fungsi Nominasi

- Menyusun komposisi, kebijakan dan kriteria proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- Melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun kebijakan suksesi anggota Direksi.

He is an Indonesia citizen, 53 years old. Appointed as KNR member since 7 December 2015. Obtaining his Bachelor Degree in Economics from Jayabaya University (1986). Starting his career as Assistant Manager of Information System at Jakarta Hilton International (1989), and then Sub Assistant Manager of HR Data System & Special Project Officer (1990) with the latest position as Assistant Treasures of Human Resources Admin Officer (1994). He served as Human Resources Manager at PT Ariawest International (1997), Human Resources & General Affair Manager of PT Belaputra Intiland (2004), Human Resources & General Affair Manager of PT Tower Bersama Tbk (2006), and Human Resources & General Affair Manager of PT Tri Wahana Universal (2012).

Remuneration and Nomination Committee Charter (KNR Charter)

In the conduct of its duties and responsibilities, KNR refers to KNR Charter established and signed by BOC on 21 March 2013.

Roles and Responsibilities of KNR

Nomination Function

- Preparing the composition, policy and criteria of nomination process for the candidates of BOD and/or BOC members.
- Providing suggestions on the candidates who meet the requirements as BOD and/or BOC members to be proposed to GSM.
- Evaluating the performance of BOD and/or BOC members.
- Preparing the competence development program of BOD and/or BOC members
- Preparing the succession policy for BOD members.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance (GCG)

Fungsi Remunerasi:

- Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun kebijakan dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Remuneration Function:

- Preparing the remuneration structure for BOD and/or BOC members
- Preparing the policy and amount of remuneration for BOD and/or BOC members
- Evaluating the performance of BOD and/or BOC members in accordance with the remuneration received by each of the BOD and/or BOC members

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkewajiban untuk membangun dan memelihara komunikasi yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Kemudahan akses komunikasi dan informasi sangat penting untuk menyampaikan setiap informasi yang diperlukan pemangku kepentingan secara akurat dan tepat waktu. Keterbukaan informasi merupakan salah satu prinsip GCG yang ingin terus dijaga oleh Perseroan. Untuk itu Perseroan membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai pihak penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat, serta menjaga persepsi publik terhadap citra dan reputasi Perseroan.

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Devin Antonio Ridwan, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 014/PAG-TB/VII/12 tanggal 21 Juni 2012. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah dilaporkan kepada OJK dan BEI.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara ringkas adalah sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

CORPORATE SECRETARY

As a listed entity, the Company is required to build and maintain good communication with all stakeholders. The easy access of communication and information plays an important role in conveying the information required by stakeholders in an accurate and timely manner. The disclosure of information serves as one of the GCG principles that the Company intends to uphold at all times. Therefore the Company established the function of Corporate Secretary which serves to connect the Company with OJK and public, and to maintain public perception of the Company's image and reputation.

At the present Devin Antonio Ridwan serves as the Corporate Secretary, who is appointed based on Decision Letter of BOD no 014/PAG-TB/VII/12 dated 21 June 2012. His appointment as Corporate Secretary has been reported to OJK and BEI.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Corporate Secretary in summary are as follows:

- Following the development of capital markets, especially the legislation in force in the capital market
- Providing input to BOD and BOC to comply with laws and regulations in the capital market
- Assisting BOD and BOC in the implementation of corporate governance including:
 - Disclosure of information to the public, including the availability of information on corporate website
 - Timely submission of reports to OJK
 - Implementation and documentation of the GSM
 - Implementation and documentation of BOD and/or BOC meetings
 - Implementation of the corporate orientation program for BOD and/or BOC members

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2015, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.
2. Menyelenggarakan paparan publik.
3. Menyelenggarakan konferensi pers.
4. Membuat Laporan Tahunan.
5. Menghadiri setiap pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi, dan membuat notulen hasil rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi.
6. Melakukan pelaporan kepada OJK dan BEI sebagai otoritas pasar modal, untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada publik.

INTERNAL AUDIT

Unit Internal Audit & Manajemen Risiko merupakan unit kerja independen yang dipimpin oleh seorang Kepala Unit. Internal Audit bertanggung jawab untuk memberikan keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif terkait dengan pengelolaan risiko, pengendalian intern dan proses tata kelola Perseroan yang bertujuan meningkatkan nilai tambah dan efektivitas operasional Perseroan. Unit Internal Audit memiliki jalur koordinasi langsung dengan Komite Audit serta memiliki akses yang menyeluruh, bebas dan tidak terbatas terhadap seluruh catatan, properti fisik dan karyawan Perseroan yang relevan dengan penugasan yang dilakukan.

Unit Internal Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 026/SKPA-TB/IX/09 tentang Pembentukan Unit Internal Audit & Manajemen Risiko. Saat ini Kepala Internal Audit dijabat oleh Adi Chandra, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 015/RPD-PA/PJ/II/2015 tentang Pengangkatan Kepala Unit Internal Audit dan Manajemen Risiko. Pengangkatan Kepala Unit Internal Audit telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada OJK dan BEI.

Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit

Kepala Unit Internal Audit & Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Internal Audit & Manajemen Risiko setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Internal Audit & Manajemen Risiko tidak memenuhi

4. Acting as a liaison between the Company and shareholders, public, OJK and other stakeholders.

Implementation of Duties

In 2015, Corporate Secretary conducted the following activities:

1. Conducting the AGMS and EGMS.
2. Conducting Public Expose.
3. Conducting press conferences.
4. Publishing Annual Report.
5. Attending every BOC and BOD meetings and documenting all meeting discussions in Minutes of Meetings.
6. Reporting to OJK and BEI as capital market authorities to meet its public disclosure compliance requirements to the public.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit and Risk Management Unit serves as an independent work unit led by a Unit. Internal Audit is responsible for providing assurance and consultancy which is independent and objective related to risk management, internal control and corporate governance which are designed to create added values and effectiveness in the Company's operations. Internal Audit unit maintains a direct coordination channel with Audit Committee and has a comprehensive, free and unlimited access to all documents, physical properties and employees which are relevant to the assignment being performed.

Internal Audit unit is established based on Decision Letter of BOD no. 026/SKPA-TB/IX/08 of Establishment of Internal Audit & Risk Management Units. At present Adi Chandra is serving as Head of Internal Audit who was appointed based on the Decision Letter of BOD no. 015/RPD-PA/PJ/II/2015 of the Appointment of Internal Audit and Risk Management Head. The appointment of Internal Audit Head has been approved by BOC and reported to OJK and BEI.

Structure and Position of Internal Audit Unit

Internal Audit & Risk Management Unit Head is appointed and terminated by President Director based on the approval of BOC. President Director may terminate the Internal Audit & Risk Management Head after obtaining approval from BOC, in the event that he/she is unable to meet the requirements as an auditor in Internal Audit & Risk

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance (GCG)

persyaratan sebagai auditor di Unit Internal Audit & Manajemen Risiko atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Kepala Unit Internal Audit & Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Presiden Direktur memberikan laporan pertanggungjawaban dan status yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab serta kewenangan pada setiap kuartal dan akhir tahun pelaksanaan suatu penugasan.

Unit Internal Audit didukung oleh 10 orang pegawai yang terdiri dari 1 orang Manager, 3 orang Supervisor dan 6 orang Staf (Auditor). Auditor Unit Internal Audit & Manajemen Risiko bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Internal Audit & Manajemen Risiko. Setiap auditor harus bertanggung jawab atas laporan hasil audit sesuai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal merupakan dokumen formal yang menjelaskan visi, misi dan ruang lingkup, struktur dan kedudukan, struktur dan tanggung jawab, wewenang dan independensi serta pertanggung jawaban Unit Internal Audit. Piagam Audit Internal ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 10 Agustus 2012.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Internal Audit & Manajemen Risiko diatur dalam Piagam Audit Internal yang secara ringkas adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Management Unit or he/she fails or is not competent in performing his/her duties.

Internal Audit & Risk Management Unit Head is reporting directly to President Director and provides accountability report and status report pertaining to his/her duties and responsibilities and authorities on a quarterly and annual basis of an assignment given.

Internal Audit is supported by 10 employees comprising 1 manager, 3 supervisors, and 6 staff (auditors). The auditors of Internal Audit & Risk Management Unit are reporting directly to Internal Audit & Risk Management Unit Head. Each auditor should be responsible for the audit report based on the conduct of his/her duties and responsibilities and given authorities.

Internal Audit Charter

Internal Audit Charter serves as a formal document which stipulates the vision, mission and scope, structure and position, structure and responsibilities, authorities and independence and accountability of Internal Audit Unit. Internal Audit Charter was established by BOD and approved by BOC on 10 August 2012.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Internal Audit & Risk Management Unit are governed in Internal Audit Charter which are summarized as follows:

1. Composing and implementing annual internal audit plans.
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies.
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Providing corrective action suggestions and objective information concerning the audited activities at all levels of management.
5. Preparing audit reports and submitting them to the President Director and BOC.
6. Monitoring, analyzing and reporting the conduct of the corrective actions which have been recommended.
7. Working in cooperation with Audit Committee.
8. Preparing the programs to evaluate the quality of internal audit activities conducted.
9. Conducting special audits if deemed necessary.

Wewenang

Unit Internal Audit berwenang untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat baik secara berkala maupun insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Laporan pelaksanaan Tugas

Sesuai dengan Rencana Kerja Audit Internal tahun 2015, Unit Internal Audit telah melakukan dan menyelesaikan proses audit terhadap 24 objek audit di seluruh Entitas Anak dimana proses audit tersebut terdiri dari 22 objek audit reguler dan 2 objek audit khusus.

Hasil kegiatan audit tersebut telah dilaporkan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit serta tindak lanjut dari temuan telah di bahas dengan Direktur Operasional dan Department Head terkait.

Program Peningkatan Kompetensi Internal Audit

Untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi anggota Internal Audit, Auditor Internal mengikuti pelatihan-pelatihan sebagai berikut:

Tabel: Pengembangan Kompetensi Internal Auditor
Table: Internal Auditor's Competence Development

No	Topik Pelatihan/Seminar Training/Seminar Topic	Penyelenggara Organizer
1	Peningkatan Kompetensi Audit Internal Bagi Karyawan bagian SPI Perusahaan Perkebunan	LPP Medan
2	Financial Shenanigans	LPP Medan
3	Effektive substantive test and Audit Sampling	DMTC Jakarta
4	Internal Quality Audit based on ISO 19011:2011	TUV Nord
5	Awareness and Documentation Training of ISO 14001:2004 and OHSAS 18001:2007	TUV Nord
6	Documentation for Quality Management System	TUV Rheinland

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dimana salah satu pilarnya adalah penerapan manajemen risiko. Oleh karena itu Direksi membentuk fungsi manajemen risiko yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Perseroan secara terpadu.

Authorities

Internal Audit Unit is authorized to:

- a. Access all relevant information of the Company related to its duties and functions.
- b. Communicate directly with BOD, BOC, and/or the Audit Committee as well as the members of BOD, BOC, and Audit Committee.
- c. Hold meetings on a regular and irregular basis with BOD, BOD and/or Audit Committee.
- d. Coordinate its activities with external auditors.

Report of Duties

In accordance with Internal Audit Work Plan in 2015, Internal Audit Unit has already performed and completed the process of 24 audit works in all subsidiaries whereby such audit processes comprise 22 regular audits and 2 special audits.

The audit reports have been submitted to President Director and Audit Committee the follow up of such findings has been discussed with respective Operational Directors and Department Heads.

Internal Audit Competence Development Program

To develop the skills and competence of Internal Audit members, they participate in the following training programs:

RISK MANAGEMENT

The Company is responsible for implementing GCG principles whereby one of the pillars of which is the implementation of risk management. Therefore, BOD established the risk management function which is responsible for developing and monitoring the policy of the Company's risk management in an integrated manner.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance (GCG)

Tujuan manajemen risiko adalah mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan tanpa terlalu mempengaruhi daya saing dan fleksibilitas Perseroan. Dengan manajemen risiko andal didukung oleh sumber daya dan sistem informasi, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan memperkecil potensi kerugian.

Unit Internal Audit & Manajemen Risiko bertugas untuk mengarahkan praktik pengelolaan risiko pada organisasi, terutama untuk menghadapi risiko-risiko utama yang dapat mengganggu pencapaian sasaran Perseroan dengan melakukan hal-hal berikut:

- Menentukan kriteria risiko.
- Melakukan Risk Assessment.
- Melakukan monitoring terhadap implementasi manajemen risiko.
- Melakukan pelaporan berkala ke manajemen.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Sistem pengendalian internal di masing-masing bagian merupakan faktor utama yang langsung berperan dalam manajemen risiko. Sedangkan Unit internal audit & Manajemen Risiko merupakan bagian yang menilai dan mengevaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko tersebut.

Saat melakukan proses audit, Auditor Internal juga melakukan evaluasi dan penilaian risiko dari sudut pandang audit (internal audit risk assessment) yaitu menyangkut tingkat risiko dan tingkat pengendalian. Hasil penilaian ini dijadikan acuan untuk tindak lanjut perbaikan pengendalian internal dan manajemen risiko.

Evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko yang telah/ akan dilakukan oleh Unit Internal Audit & Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Melakukan monitoring, review dan evaluasi terhadap manajemen risiko yang telah diterapkan.
2. Melakukan koordinasi dan pembahasan manajemen risiko dengan departemen terkait.
3. Menyusun laporan analisis risiko dan kepatuhan secara berkala ke Direksi.

Risiko-Risiko yang Dihadapi dan Upaya Mitigasi

Dalam menjalankan usaha, Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Perseroan telah mengidentifikasi

The purpose of risk management is to identify and analyze the risks faced by the Company, to establish the appropriate risk limitations and controls, and to monitor the compliance with the established limitations without excessively influencing the Company's competitiveness and flexibility. Reliable risk management supported by resources and information system should enhance the trust of stakeholders and minimize the potential loss.

Internal Audit & Risk Management Unit is assigned to direct the risk management practices in the organization, particularly to manage the major risks which may disrupt the achievement of the Company's goals by performing the following actions:

- Establishing the risk criteria.
- Performing Risk Assessment.
- Monitoring the implementation of risk management.
- Submitting periodical reports to management.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

Internal control system in each unit represents the major factor which directly plays a role in risk management. While the Internal Audit & Risk Management Unit serves as the unit which assesses and evaluates the effectiveness of such risk management implementation.

During the conduct of the audit, Internal Auditor also performs internal audit risk assessment which relates to the risk level and control level. Such assessment results shall serve as a reference for the corrective actions in internal control and risk management.

Evaluation of effectiveness of risk management system which has been/will be performed by Internal Audit & Risk Management Unit is as follows:

1. Monitoring, reviewing and evaluating the risk management which has been implemented.
2. Coordinating and discussing risk management system with related departments.
3. Preparing periodical risk and compliance analysis report to BOD.

Exposed Risks and Mitigating Efforts

In the conduct of its business, the Company is also exposed to various risks influenced by internal and external factors. The Company has already identified a number of risks

sejumlah risiko yang berpotensi mempengaruhi kinerja Perseroan sepanjang tahun 2015, yaitu:

a. Risiko Harga Komoditas

Komoditas yang diperdagangkan di pasar internasional dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang mempengaruhi fluktuasi harga jual. Pendapatan Perseroan sangat bergantung pada harga jual Minyak Sawit (CPO) dan Inti Sawit (PK) yang dikendalikan oleh pasar internasional. Untuk mengatasi risiko tersebut Perseroan menganalisa dan memberi nilai tambah di setiap proses bisnis untuk menghasilkan produk Minyak Sawit (CPO) dan Inti Sawit (PK) yang berkualitas dengan biaya yang efisien.

b. Risiko Hukum

Kepastian atas kepemilikan dan penguasaan tanah merupakan faktor penting dalam industri perkebunan. Kegagalan memperoleh perpanjangan jangka waktu HGU, hilangnya ijin pengelolaan tanah dalam Ijin Lokasi, tuntutan atas Ijin Lokasi dan HGU, merupakan risiko yang dihadapi. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perseroan mempelajari dan mematuhi ketentuan hukum yang berlaku dalam hal administrasi dan melengkapi persyaratan dokumen perijinan dan pertanahan yang mutakhir. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat sekitar dengan melibatkan pemerintah daerah setempat dan pihak terkait mengenai ijin yang telah diperoleh Perseroan merupakan salah satu cara untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat sekitar.

c. Risiko Perubahan Iklim dan Cuaca

Dampak pergeseran pola curah hujan, kemarau panjang atau intensitas hujan yang tinggi dan kejadian iklim ekstrim lainnya dapat menyebabkan penurunan kondisi dan produktivitas tanaman yang akhirnya dapat berpengaruh pada harga dan volume penjualan. Untuk mengatasi hal tersebut, kebutuhan dan pelaksanaan pemupukan serta perlakuan agronomi lainnya disesuaikan dengan kondisi iklim agar produktivitas yang optimal dapat dicapai. Pembangunan infrastruktur salah satu solusi yang telah dilakukan Perseroan yaitu antara lain dengan membangun dan penguatan tanggul sistem kluster untuk mengatasi terjadinya banjir.

d. Risiko Pasar dan Keuangan

Risiko Pasar dan keuangan yang mempengaruhi kinerja Perseroan adalah risiko mata uang asing, di mana Perseroan melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing. Perseroan mengendalikan risiko pasar dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan dan arus kas Perseroan, baik terhadap pendapatan maupun biaya Perseroan.

potentially affecting the Company's performance during 2015 which are:

a. Commodity Price Risk

Commodities being traded in the international market are affected by supply and demand which in turn fluctuating the selling price. The Company's revenues depend on selling prices of Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK), both controlled by the international market. To address these risks the Company analyzes and provides added value in every business process to produce Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK) at high quality and with cost efficiencies.

b. Legal Risk

The assurance on land ownership and title is a significant factor in the plantation industry. Failure in achieving extension periods for HGU; loss of land management license in location permits, and demand for location permits and HGU are some of the risks faced by the Company. In order to solve these risks, the Company studies and complies with the applicable regulations in terms of administration and requirements for licensing and land documentation. Conducting dissemination to the communities by involving regional governments and related parties helps define the process.

c. Risks of Climate Change and Weather

The impact of shifting rainfall patterns, long droughts or high rainfall intensity and other extreme climate events may result in unfavorable conditions and lowered productivity of plants, ultimately affecting price and sales volume. To overcome this, plant needs conform to the implementation of fertilization and other agronomic treatments as adapted to the climatic conditions to achieve optimal productivity. In infrastructure development, one of the solutions conducted by the Company is to build and strengthen embankments in a cluster system to cope with flooding.

d. Market and Financial Risk

The Market and Financial Risk which affects the Company is foreign currency risk, in which the Company conducts transactions with foreign currencies and owns assets and financial liabilities which are denominated in foreign currencies. The Company manages market risk through assessing and monitoring foreign currency movement against the Company's financial report and cash flow, both against revenues and expenses.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance (GCG)

e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perseroan. Perseroan melalui fungsi pengawasan yang melekat di operasional dan melalui sistem manajemen Perseroan, melakukan review berkala dan berjenjang terhadap aktivitas operasional untuk mengurangi kemungkinan atau frekuensi terjadinya risiko operasional dan meminimalisir dampak dari kejadian-kejadian yang mungkin menjadi risiko operasional tersebut.

e. Operational Risk

Operational risk is a risk of loss caused by the inadequacy or failure arising from internal processes, human and systemic factors or from external events. This risk adheres to the Company's business process, operational activities, system and products. The Company, through supervisory functions implemented in the operational and management systems, conducts periodic and tiered reviews on operational activities to reduce the possibilities or frequency of operational risk events and minimizes the impact from such events.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Sistem pengendalian intern merupakan komponen penting dalam manajemen sebagai acuan untuk menyelenggarakan kegiatan operasional yang sehat dan aman. Sistem pengendalian intern meliputi seluruh kebijakan dan prosedur di seluruh fungsi operasional yang bertujuan untuk melindungi seluruh aset perusahaan. Sistem pengendalian intern yang baik diharapkan dapat mendukung pencapaian sasaran kinerja yang telah ditetapkan, menambah keyakinan bagi manajemen, mendorong kepatuhan pada peraturan serta meminimalkan risiko kerugian.

Perseroan merancang sistem pengendalian intern sebagai suatu proses yang mampu memberikan keyakinan atau jaminan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan, pelaporan keuangan yang andal, keamanan aset perusahaan dan kepatuhan terhadap prosedur, kebijakan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam penerapannya, sistem pengendalian intern Perseroan terdiri dari elemen-elemen sebagai berikut:

- a. Lingkungan pengendalian, yang meliputi integritas, nilai etika, kompetensi SDM, falsafah manajemen dan gaya operasional, struktur organisasi, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab, pengelolaan dan pengembangan SDM serta praktik dan kebijakan SDM yang baik.
- b. Penaksiran Risiko, yang meliputi:
 - Identifikasi dan analisa risiko dan faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian tujuan.
 - Menentukan metode penilaian risiko untuk kemudian dikelola.
 - Mengidentifikasi risiko baik internal maupun eksternal untuk dinilai, sesuai dengan tujuan atau target yang telah ditentukan sebelumnya dan dikaitkan sesuai tingkatannya.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system serves as an important component in management as a reference to conduct healthy and safe operational activities. The internal control system covers all policies and procedures within all operational functions which are designed to protect all of the Company's assets. Good internal control system is expected to support the established performance targets, to obtain better assurance for management, to encourage compliance with regulations and to minimize risks of loss.

The Company designs its internal control system as a process which is capable of obtaining reasonable assurance to achieve effective and efficient operations, reliable financial reporting, safeguarding of corporate assets, and compliance with the procedures, policies and prevailing rules and regulations.

For the implementation of which, the Company's internal control system comprises of the following elements:

- a. Control environment, which covers integrity, ethical values, human resources competence, management philosophy and operational style, organizational structure, delegation of authorities and responsibilities, HR management and development, and good HR policies and practices.
- b. Risk estimation, which covers:
 - Identification and analysis of risks and factors which affect the achievement of goals
 - Selection of risk assessment methods to be later managed
 - Identification of both internal and external risks to be assessed, in accordance with the agreed upon goals or targets and to be attributed to their corresponding levels.

- c. Aktivitas pengendalian, berupa kebijakan, prosedur, teknik dan mekanisme yang dapat membantu mengarahkan manajemen dalam pelaksanaannya. Aktivitas pengendalian dilaksanakan dengan menembus semua level dan semua fungsi yang ada di perseroan, meliputi:
- Aktivitas-aktivitas persetujuan/otorisasi, kewenangan, verifikasi, rekonsiliasi, evaluasi secara independen atas kinerja operasional, keamanan sumber daya (aset) dan catatan/dokumen.
 - Pemisahan tugas dan tanggung jawab, pembatasan akses terhadap sumber daya dan catatan.
 - Pendokumentasian dan pencatatan yang cukup.
 - Pengendalian secara fisik terhadap aset dan catatan.
 - Evaluasi yang independen dan berkesinambungan atas kinerja.
 - Identifikasi peraturan perundang-undangan yang harus dipatuhi oleh Perseroan dan implikasinya terhadap setiap proses bisnis dan menentukan unit yang bertanggungjawab untuk menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tersebut.
- d. Informasi dan komunikasi, yaitu identifikasi dan pertukaran informasi tentang lingkungan pengendalian, penilaian risiko, prosedur pengendalian dan monitoring yang diperlukan oleh manajemen untuk menjamin ketaatan terhadap hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku. Manajemen dapat menggunakan informasi ini untuk pengambilan keputusan.
- e. Monitoring, yaitu proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian intern sepanjang waktu, menilai dan meyakini bahwa lingkungan pengendalian, manajemen risiko, aktivitas kontrol, informasi dan komunikasi yang telah dirancang dapat bersinergi dan berjalan dengan efektif.
- c. Control activities, such as policies, procedures, techniques and mechanism which may direct management in the implementation of which. The control activities are performed by penetrating all levels and functions within the Company, covering:
- Approval/authorization activities, authorities, verification, reconciliation, independent evaluation of operational performance, safeguarding of assets/resources and records/documents.
 - Segregation of duties and responsibilities, limitation of access to resources and records.
 - Adequate documentation and records.
 - Physical controls over assets and records.
 - Independent and continuous evaluation of performance
 - Identification of regulations which the Company should comply and the implications of which on each business process and identification of units responsible for ensuring such compliance.
- d. Information and communication, which is the identification and exchange of information concerning control environment, risk assessment, control and monitoring procedures which are necessary for management to ensure compliance with prevailing rules and regulations. Management may utilize such information for decision making purpose.
- e. Monitoring, which is a process to determine the quality of internal control performance at all times, to assess and to ensure that the control environment, risk management, control activities, information and communication which have been designed could work synergistically and run effectively.

Kelima elemen tersebut saling berkaitan sehingga memberikan kinerja sistem yang terintegrasi yang dapat merespon perubahan kondisi secara dinamis.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

Pelaksanaan pemeriksaan operasional oleh Unit Internal Audit dilakukan secara rutin setiap tahunnya. Pemeriksaan operasional dilakukan untuk mengetahui adanya kelemahan atau penyimpangan yang ada di dalam setiap fungsi kegiatan operasional. Hasil pemeriksaan operasional menjadi masukan bagi manajemen untuk memperbaiki sistem pengendalian intern di masing-masing fungsi operasional yang kurang efektif sehingga pengendalian intern menjadi lebih baik dan kuat serta menghasilkan kinerja operasional yang efektif, efisien dan ekonomis.

These five elements are interconnected so as to create integrated system performance which is capable of responding to dynamic changes in conditions.

Evaluation of Effectiveness of Internal Control System

The operation audit by Internal Audit Unit is routinely conducted on an annual basis. The operation audit is conducted to identify any deficiencies or variances in each function of operating activities. The audit results would serve as an input for management to improve the internal control system in each operating function which is less effective so as to achieve better and firmer base of internal control and to create more effective, efficient and economical operational performance.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance (GCG)

Evaluasi efektivitas sistem pengendalian intern diantaranya dilakukan dengan:

- a. Evaluasi pengendalian intern terhadap aktivitas, ketaatan prosedur, efektivitas dan efisiensi di semua kegiatan operasional Perseroan. Ketaatan yang dimaksud adalah ketaatan terhadap kebijakan/SOP dan ketaatan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Hasil evaluasi dibahas dan dibuatkan corrective action. Tindak lanjut atas tindakan perbaikan tersebut dipantau oleh Unit Internal Audit dan departemen terkait.
- b. Evaluasi pengendalian intern terhadap pelaporan keuangan dirancang dan diawasi oleh Presiden direktur dan Direktur Keuangan, dan dilaksanakan oleh Direksi dan seluruh manajemen untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Evaluation of the effectiveness of internal control system is conducted by among others:

- a. Evaluation of internal control over the activities, compliance with procedures, effectiveness and efficiency in all of the Company's operating activities. The compliance being discussed above refers to the compliance with policies/SOP and compliance with the prevailing regulations. The evaluation results are discussed and recommended corrective actions are provided. The follow ups of such corrective actions are monitored by Internal Audit Unit and related departments.
- b. Evaluation of internal control over financial reporting is designed and monitored by President Director and Financial Director, and conducted by all BOD members and all management to provide reasonable assurance regarding the reliability of financial reporting and preparation of consolidated financial statements for external purpose in accordance with the generally accepted accounting principles.

AKUNTAN INDEPENDEN

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Juni 2015 melimpahkan kewenangan untuk penunjukan kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 kepada Direksi dengan memperhatikan persetujuan dari Dewan Komisaris dengan ketentuan bahwa kantor akuntan publik yang ditunjuk merupakan kantor akuntan publik independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Menindaklanjuti keputusan tersebut, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk dan Entitas Anak untuk tahun buku 2015. Laporan hasil audit telah disampaikan kepada Direksi dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian".

Jasa Selain Laporan Audit Keuangan Tahunan

Pada periode tahun buku 2015, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan selain jasa audit laporan keuangan tahunan kepada Perseroan.

INDEPENDENT AUDITOR

Annual GSM on 11 June 2015 resolved to delegate the authority of appointing independent auditor which will audit the Company's financial statements for the year ended 31 December 2015 to BOD by taking into consideration the approval from BOC under the condition that the independent auditor to be appointed is registered under OJK.

In response to such GSM resolution, the Company appointed Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners to audit the consolidated financial statements of PT Provident Agro Tbk and its Subsidiaries for the year ended 31 December 2015. The audit report has been submitted to BOD with the unqualified opinion.

Services other than Financial Statements Audit

During the fiscal year of 2015, there were no other professional services provided by Public Accountant Tanubrata Sutanto & Fahmi to the Company other than the financial statements audit.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN

Pada tahun 2015, terdapat perkara hukum atau gugatan hukum terhadap Entitas Anak. Perkara tersebut merupakan perkara lanjutan dari tahun sebelumnya. Perkara yang sedang dihadapi Perseroan dan status penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

LEGAL PROCEEDINGS INVOLVING THE COMPANY

In 2015, there were legal cases or lawsuits against the Company's subsidiaries. They represented the continuation of the cases in prior years. The cases and their corresponding status were among others:

1. Perkara Sengketa Tanah di Kabupaten Agam PT Mutiara Agam Land Disputes against PT Mutiara Agam in Agam Regency

Perkara No. Case No.	Perkara No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS Case No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS
Para Pihak Parties	Kaum/Suku Tanjung di Nagari Manggopoh yang diwakili oleh penghulu-penghulu dan penguasa tanah ulayat yaitu: (i) A. DT. Majo Sati; (ii) D. DT. Talut Api; (iii) SY. DT. Bintaro Rajo, SKm.; (iv) N. DT. Ganto Suaro; dan (v) JP. DT. Bintaro Hitam ("Para Penggugat"). Tanjung People/Community in Nagari Manggopoh represented by headmen and owners of communal land, namely: (i) A. DT. Majo Sati; (ii) D. DT. Talut Api; (iii) SY. DT. Bintaro Rajo, SKm.; (iv) N.DT.Ganto Suaro; and (v) JP.DT.Bintaro Hitam ("the Plaintiffs").
Melawan Against	
	(i) MAG; (ii) Minang Agro (MIA); dan (iii) Pemerintah Negara Republik Indonesia di Jakarta, cq. Kepala Badan Pertanahan Nasional di Jakarta, cq. Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Propinsi Sumatera Barat di Padang, cq. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Agam di Lubuk Basung ("Para Tergugat"). (i) MAG;(ii)Minang Agro (MIA); and (iii) Government of the Republic of Indonesia in Jakarta, cq. Head of Land Authority in Jakarta, cq. Head of Land Regional Office, Province of West Sumatera, in Padang, cq. Head of Land Regional Office of Agam Regency at Lubuk Basung ("the Defendants").
Pokok Perkara Substance of the Case	Perkara ini merupakan Peninjauan Kembali atas Putusan Mahkamah Agung No. 749PK/Pdt/2011 tanggal 19 Maret 2012 ("Putusan Peninjauan Kembali") terhadap sengketa atas sebidang tanah pertanian/perkebunan seluas ±2.500 Ha terletak di Anak Aia Gunuang dan sekitarnya, Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam ("Tanah") yang menurut Para Penggugat termasuk ke dalam wilayah tanah Sertifikat HGU No. 4, Gambar Situasi Khusus No. 01/1990 tanggal 26 Mei 1990 atas nama MAG dengan luas total 8.625 Ha ("HGU No. 4"). Sita eksekusi telah dilaksanakan dua kali oleh juru sita, namun gagal untuk mengeluarkan perintah. Perseroan mencatat bahwa Tanah dalam objek perkara yang tercantum dalam Putusan Peninjauan Kembali tersebut berlokasi di Kecamatan Lubuk Basung berbeda dengan HGU No. 4 yang berlokasi di Kecamatan Tanjung Mutiara. Sita eksekusi ketiga atas Tanah dalam objek perkara ditunda sampai batas waktu yang belum ditentukan. This case was a Reconsideration on Verdict of Supreme Court No. 749PK/Pdt/2011 dated March 19, 2012 ("Reconsideration Verdict") regarding dispute on agriculture/plantation land with an area of ±2,500 Ha, located in Anak Aia Gunuang and its surrounding, Nagari Manggopoh, Lubuk Basung Subdistrict, Agam Regency ("the Land"), which according to the Plaintiffs was included in the land area of HGU Certificate No. 4, Exclusive Site Plan No. 01/1990 dated May 26, 1990 on behalf of MAG with the total width of 8,625 Ha ("HGU No. 4"). Confiscation had been conducted twice by the bailiff, but failed to stipulate an order. The Company recorded that the Land in case object listed in Reconsideration Verdict was located in Lubuk Basung Subdistrict, which is contradicted with HGU No. 4 which was located in Tanjung Mutiara Subdistrict. The third confiscation was postponed until the undertermined time limit.
Status Penyelesaian Perkara Status of Settlement	Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Laporan Tahunan ini, PT Mutiara Agam belum menerima panggilan sita eksekusi lanjutan dari Pengadilan Negeri Lubuk Basung. As of the date of this Annual Report, PT Mutiara Agam has not received further summon for confiscation from district court of Lubuk Basung.

2. Perkara Tindak Pidana PT Langgam Inti Hibrindo Crime Case PT. Langgam inti Hibrindo

Perkara No. Case No.	Perkara No. 19/PID.SUS-LIH/2016/PN Plw Case No. 19/PID.SUS-LIH/2016/PN Plw
Para Pihak Parties	Kejaksaan Negeri Pangkalan Kerinci State Attorney of Pangkalan Kerinci

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance (GCG)

Melawan Against	
PT. Langgam Inti Hibrindo (PT. LIH) dan Saudara Frans Katihokang selaku Administratur PT. LIH	
Pokok Perkara Substance of the Case	<p>PT. LIH dan saudara Frans Katihokang selaku Administratur kebun PT. LIH terlibat dalam perkara dugaan tindak pidana dibidang perkebunan dan atau perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup berupa membuka dan atau mengolah lahan dengan cara membakar, atau sengaja dan atau karena kelalaiannya mengakibatkan dilampauinya baku mutu udara ambient, baku mutu air, baku mutu air laut, atau kriteria baku kerusakan lingkungan hidup berdasarkan Pasal 98 ayat (1) Jo Pasal 116 ayat (1) huruf b dan Pasal 99 ayat (1) Jo Pasal 116 ayat (1) huruf b Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta Pasal 108 Jo Pasal 56 ayat (1) Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan, sehubungan dengan kebakaran yang terjadi di lokasi perkebunan PT. LIH di Desa Pangkalan Gondai, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau pada tanggal 27 – 31 Juli 2015.</p> <p>PT. LIH and Mr. Frans Katihokang as Administrator of PT. LIH are involved in the case of alleged criminal acts in plantation and or environmental protection and management, i.e open and/or cultivate land by burning, or intentionally and/or negligence causing standard quality of ambient air, water, sea water, or standard criteria of environmental damage to be surpassed under Article 98 paragraph (1) Jo Article 116 paragraph (1) letter b and Article 99 paragraph (1) Jo Article 116 paragraph (1) letter b of Act Number 32 of 2009 regarding Environmental Protection and Management as well as Article 108 Jo Article 56 paragraph (1) of Act Number 39 of 2014 regarding Plantation, in connection with fire that occurred on July 27 to 31, 2015, at the PT. LIH's plantation located at Pangkalan Gondai Village, Langgam Sub District, Pelalawan District, Riau Province.</p>
Status Penyelesaian Perkara Status of Settlement	<p>Saat ini saudara Frans Katihokang selaku Administratur kebun PT. LIH sedang menjalani proses persidangan di Pengadilan Negeri Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau.</p> <p>Currently, Mr. Frans Katihokang as Adminsitrator site of PT. LIH is undergoing trial in the District Court of Pangkalan Kerinci, Pelalawan District, Riau Province</p>

Selain perkara-perkara tersebut di atas, Perseroan, Entitas Anak, anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan atau perkara perdata, pidana, atau perselisihan di lembaga peradilan baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Other than the cases mentioned above, the Company, its subsidiaries, BOC and BOD members are not involved in any case or dispute outside the court or any civil or criminal cases, or conflicting disputes in judiciary both in Indonesia or in foreign countries.

SANKSI ADMINISTRASI

Sepanjang tahun 2015, tidak pernah ada sanksi administrasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun otoritas perbankan yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

During 2015, there were no administrative sanctions imposed on the Company, BOC or BOD members from OJK or banking authorities.

KODE ETIK (CODE OF CONDUCT)

Perseroan menyadari pentingnya penerapan GCG untuk meningkatkan nilai dan mencapai pertumbuhan bisnis jangka panjang. Kepercayaan para pemangku kepentingan seperti karyawan, pelanggan, pemasok, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya merupakan faktor yang ikut menentukan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan. Citra dan reputasi Perseroan dengan kepercayaan para pemangku kepentingan sangat erat kaitannya dengan perilaku setiap Individu Perusahaan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.

CODE OF CONDUCT

The Company is aware of the importance of GCG implementation to add values and achieve long term business growth. The trust from stakeholders such as employees, customers, suppliers, creditors and other stakeholders serves as the factors which also determine the sustainability of the Company's business. The Company's image and reputation with the trust from stakeholders is closely connected to the behavior of each individual within the Company to interact with the stakeholders.

Selain harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, setiap Individu Perusahaan wajib memiliki kesadaran yang tinggi untuk menjalankan etika yang baik, jujur dan adil sehingga dapat diperoleh kepercayaan dari para pemangku kepentingan dan pada akhirnya dapat memperkuat reputasi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menyusun Kode Etik (Code of Conduct/COC) untuk menjadi pedoman perilaku yang harus dipatuhi oleh seluruh Individu Perusahaan.

Kode Etik merupakan serangkaian komitmen yang terdiri dari etika bisnis dan etika kerja setiap Individu Perusahaan berdasarkan kesadaran sendiri untuk menerapkannya setiap waktu baik di dalam lingkungan kerja maupun di luar lingkungan kerja, dan disusun untuk membentuk atau menciptakan perilaku dan budaya kerja yang memenuhi nilai-nilai etika yang baik. Kode Etik bersifat dinamis dan mengikuti perkembangan dunia, lingkungan, masyarakat dan sekitarnya, sehingga dapat dikaji dan dirubah sesuai dengan kebutuhan ini dengan senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai etika yang baik.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pedoman Perilaku berisi pedoman etika bisnis, etika kerja dan etika terhadap pihak luar. Etika bisnis adalah nilai dan norma yang menjadi acuan berperilaku bagi setiap Individu Perusahaan. Etika Bisnis mengatur hal-hal yang mencakup (1) benturan kepentingan, (2) pemberian dan penerimaan hadiah, suap dan donasi, (3) kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, (4) kerahasiaan informasi, dan (5) tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Etika kerja adalah nilai dan norma yang menjadi acuan bagi setiap Individu Perusahaan untuk berperilaku sesuai dengan etika yang baik dalam menjalankan segala aktivitasnya baik di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan. Etika Kerja mengatur (1) hubungan dengan sesama karyawan dan atasan, (2) menjaga kerahasiaan informasi perusahaan, (3) menjaga dan menggunakan aset perusahaan, (4) keluhan kerja, (5) diskriminasi dan pelecehan seksual, dan (6) berbicara di publik dan permintaan informasi. Selain itu, Etika Kerja juga berisi aturan mengenai tempat kerja yang aman, nyaman dan kondusif.

Etika Terhadap Pihak Luar berisi pedoman bagi individu Perseroan dalam berinteraksi dengan pihak luar termasuk pemegang saham, masyarakat, mitra usaha, media massa dan sebagainya.

Other than being required to comply with the prevailing rules and regulations, each individual in the Company is required to be highly aware of upholding the good ethics, to be honest and fair so as to earn the trust of the stakeholders which in turn could strengthen the Company's reputation. Therefore, the Company prepared its Code of Conduct (COC) to serve as a guideline for behaviors for all individuals to comply with.

Code of Conduct serves as a series of commitments comprising business ethics and work ethics for each individual based on self awareness to implement them at all times within or outside work environment, and they are prepared to create or establish work behaviors and cultures which meet the values in a good Code of Conduct. In nature, the Code of Conduct is dynamic and adaptive to the developments and changes in business, environment and community, so that they could be reviewed and amended based on needs but still highly upholding the good ethics and values at all times.

Principles of Code of Conduct

The Code of Conduct sets forth the guidelines for business ethics, work ethics, and ethics concerning interaction with external parties. Business ethics represent the values and norms that all individuals should adhere to. The business ethics govern the matters which cover (1) conflict of interest, (2) gifts received and given, bribery and donation, (3) compliance with rules and regulations, (4) confidential information, and (5) social and environmental responsibility.

Business ethics represent the values and norms that all employees should adhere to in accordance good ethics in performing their activities either inside or outside the Company. The business ethics govern (1) relationship with colleagues and superiors, (2) safeguarding of the Company's confidential information, (3) safeguarding and usage of Company's assets, (4) work complaints, (5) discrimination and sexual harassment, and (6) public speech and information requests. In addition, work ethics also contain rules and regulations concerning the safe, comfortable and conducive work place.

Ethics concerning External Parties set forth the guidelines for individuals in interacting with external parties including shareholders, public, business partners, mass media, and others.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance (GCG)

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Etika Perusahaan kepada Karyawan

Kode Etik diberikan sebagai panduan setiap Individu Perusahaan dan akan disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Jika ada keraguan mengenai pelaksanaan ketentuan Kode Etik, setiap Individu Perusahaan dapat berkonsultasi dengan atasannya atau unit kerja yang ditunjuk oleh Perseroan.

Pelaksanaan Kode Etik merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh Individu Perusahaan. Apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan maka setiap Individu Perusahaan wajib melaporkan pelanggaran tersebut melalui:

1. Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary).
2. Atasan Perusahaan.
3. Dewan Komisaris.

Pelaporan pelanggaran wajib dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atas suatu kebijakan Perusahaan tertentu. Format pelaporan wajib mencantumkan identitas dengan jelas disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Tetapi identitas pelapor wajib dirahasiakan penerima laporan dan Perseroan. Perseroan menjamin perlindungan terhadap setiap Individu Perusahaan yang melaporkan terjadinya pelanggaran terhadap ketentuan dalam Kode Etik.

Perusahaan berkewajiban untuk menerima dan memastikan bahwa pelaporan tentang pelanggaran terhadap ketentuan Kode Etik diproses secara wajar dan tepat waktu. Sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan akan diberikan kepada setiap Individu Perusahaan yang melanggar ketentuan dalam Kode Etik. Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran Kode Etik diputuskan oleh Direksi. Sanksi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang melakukan pelanggaran Kode Etik diputuskan dalam rapat para pemegang saham.

Setiap Individu Perusahaan yang melakukan kepatuhan terhadap Kode Etik akan diberikan penghargaan (reward) sesuai dengan kebijakan yang berlaku di Perseroan. Hal ini diberikan agar setiap Individu Perusahaan senantiasa termotivasi untuk berperilaku sesuai dengan ketentuan dalam Kode Etik.

Socialization and Efforts of Enforcement of Code of Conduct to the Employees

Code of Conduct is provided as a guideline for individual and will be socialized to all employees. Should there be any doubt concerning the implementation of such Code of Conduct, each individual could consult with his/her immediate supervisors or the business unit appointed by the Company.

The implementation of Code of Conduct represents the commitment and responsibility of all individuals. Should there be any violation or breach, each individual is required to report such violation to:

1. Corporate Secretary
2. Immediate supervisor
3. BOC

Such report is required to be made with good faith and not as a personal complaint on a certain policy issued by the Company. The reporting format requires clear identity accompanied by supporting relevant evidence. However, the identity of the submitter must be kept confidential by the receiver of the report and the Company as well. The Company ensures the protection for the each individual who reports such violation against Code of Conduct.

The Company is required to receive and ensure that those reports are fairly and timely processed. The sanctions in accordance with the prevailing regulations would be imposed on any individual who breaches such Code. The sanctions are determined by BOD. The sanctions imposed on BOD and BOC members would be determined in GSM.

Each individual who complies with the Code of Conduct will receive reward in accordance with the applicable policies in the Company. Such rewards are given so as to motivate the individuals to behave in accordance with the guidelines in the Code of Conduct.



THRESHER ST

THRESHER 02

THRESHER 01

THRESHER
Sandakan Mill Processing Ltd.
No Personal Protective Equipment

TUMKUS



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

UNTUK MEMPERKUAT PROGRAM-PROGRAM CSR, PERSEROAN MENERAPKAN KONSEP PEMANTAUAN DAN ANALISIS DINAMIKA SOSIAL KEMASYARAKATAN UNTUK MEMPEROLEH INFORMASI YANG TERKINI TERKAIT DINAMIKA SOSIAL YANG SEDANG BERLANGSUNG DI TENGAH MASYARAKAT.

TO STRENGTHEN THE CSR PROGRAMS, THE COMPANY APPLIES MONITORING AND ANALYSIS OF SOCIAL DYNAMICS CONCEPT TO OBTAIN UPDATED INFORMATION RELATED TO THE SOCIAL DYNAMICS THAT ARE TAKING PLACE IN THE COMMUNITY.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau juga dikenal dengan istilah Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bagian yang tak terpisahkan dari seluruh aktivitas usaha Perseroan. Perseroan menyadari bahwa seluruh kegiatan operasional perkebunan, baik langsung atau tidak langsung, akan bersentuhan dengan lingkungan sosialnya. Peran dan dukungan masyarakat sekitar wilayah perkebunan Perseroan sangat dibutuhkan dan turut mendukung kelancaran kegiatan usaha Perseroan. Oleh karena itu, sudah menjadi komitmen Perseroan untuk melaksanakan program-program CSR yang diselaraskan dengan kebutuhan dan harapan masyarakat sekitar. Melalui program-program CSR yang tepat guna dan tepat sasaran, Perseroan berupaya membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat.

Konsep CSR

Program-program CSR Perseroan dirancang secara terintegrasi untuk dapat memberi dampak positif yang berkelanjutan. Setiap program direncanakan dengan memperhatikan keseimbangan unsur people, planet dan

Corporate social responsibility (CSR) is an integral part of all the Company's business activities. The Company is well aware that plantation operations, either directly or indirectly, will touch the social environment. The role and support of the community around the Company's plantation areas are required and contribute to the smooth business activities of the Company. Therefore, it is the Company's commitment to implementing CSR programs that are aligned with the needs and expectations of the surrounding community. Through effective and well targeted CSR programs, the Company seeks to build a harmonious relationship with the community.

CSR Concept

The Company's CSR programs are designed in an integrated manner in order to provide sustainable positive impacts. Each program is planned taking into account a balance of people, planet and profit, realized through programs



profit yang direalisasikan melalui program-program di bidang penguatan ekonomi, pendidikan, fasilitas umum, infrastruktur, kesehatan, sosial-budaya dan lingkungan hidup.

Sebelum melaksanakan kegiatan CSR, Perseroan membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat dan semua pemangku kepentingan terkait. Perseroan melibatkan para pemangku kepentingan sejak dari perencanaan hingga pelaksanaan dan pengawasan program. Secara berkala perseroan juga melaporkan pelaksanaan program dan evaluasinya kepada pihak terkait khususnya pemerintah daerah setempat.

Untuk memperkuat program, Perseroan juga menerapkan konsep pemantauan dan analisis dinamika sosial masyarakat. Melalui mekanisme ini Perseroan memperoleh informasi yang terkini terkait dinamika sosial yang sedang berlangsung di tengah masyarakat. Informasi yang diperoleh dapat berupa masukan, aspirasi, keluhan atau hal-hal lain yang terjadi di masyarakat dan

in the areas of economic empowerment, education, public facilities, infrastructure, health, socio-culture and environment.

Before carrying out CSR activities, the Company establishes good communication with the community and all relevant stakeholders. The Company involves the stakeholders from planning stage up to implementation and supervision stage of each program. Periodically the Company also reports implementation and evaluation of the programs to relevant parties, especially the local government.

To strengthen programs, the Company applies monitoring and analysis through a social dynamics concept. Through this mechanism the Company obtains updated information related to the social dynamics that are taking place in the community. The information obtained can be in the forms of input, aspirations, complaints or other matters going on in the community and which affect or potentially affect the

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

berpengaruh atau berpotensi berpengaruh pada aktivitas usaha Perseroan. Kegiatan ini bertujuan mencegah, meminimalisir dan menyelesaikan dengan cepat potensi masalah yang mungkin terjadi dalam hubungan Perseroan dengan masyarakat.

Dalam penyusunan program CSR bidang lingkungan, Perseroan mengacu kajian analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL), upaya pengelolaan lingkungan (UKL) dan upaya pemantauan lingkungan (UPL). Kajian dalam AMDAL dan UKL/UPL menjadi pertimbangan dalam penyusunan dan pelaksanaan program.

Kegiatan CSR Tahun 2015

Setelah memperoleh gambaran mengenai kondisi dan dinamika sosial kemasyarakatan, Perseroan melaksanakan program CSR tahun 2015 difokuskan pada kegiatan sebagai berikut :

Bidang Pendidikan

Perseroan melaksanakan sejumlah kegiatan untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar dan mengajar di sejumlah lokasi. Program-program CSR bidang pendidikan antara lain adalah:

1. Memberikan honor kepada 77 orang guru di 27 sekolah dari tingkat TK, SD dan SMP yang berada di sekitar perkebunan Perseroan.
2. Membangun 3 (tiga) ruang kelas untuk TK dan SMP lengkap dengan meja, kursi dan perlengkapan lainnya.
3. Menyediakan bus sekolah di perkebunan kelapa sawit entitas anak Perseroan.
4. Melakukan renovasi bangunan sekolah di sekitar perkebunan kelapa sawit entitas anak Perseroan.
5. Memberikan bantuan peralatan belajar-mengajar dan peralatan olah raga untuk beberapa sekolah.

Program-program CSR di bidang pendidikan sepanjang tahun 2015 tersebut telah memberikan manfaat kepada 8.840 orang murid di 53 sekolah mulai dari tingkat TK, SD, SMP hingga SMA.

Bidang Infrastruktur dan Fasilitas Umum

Perseroan memprioritaskan program perbaikan jalan dan jembatan dan membantu masyarakat agar segera mendapatkan sambungan listrik. Program-program peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas umum tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Perbaikan dan pemadatan jalan desa sepanjang 17.230 meter, pembukaan jalan baru sepanjang 320 meter, pemasangan jembatan/gorong-gorong multiplate baja sebanyak tiga unit, pemasangan gorong-gorong beton sebanyak lima unit serta pembuatan jembatan kayu sebanyak tiga unit.

Company's business activities. This activity aims to quickly prevent, minimize and resolve any potential problems that may arise in the Company's relationship with the community.

In the preparation of environmental CSR programs, the Company refers to the studies of environmental impact assessments (AMDAL), environmental management efforts (UKL) and environmental monitoring efforts (UPL). The studies of AMDAL and UKL/UPL are considered in program preparation and implementation.

CSR Activities in 2015

After obtaining a description of the social conditions and dynamics, the Company implemented CSR programs in 2015 which were focused on the following activities:

Education

The Company conducted several activities to improve the quality of teaching and learning in a number of locations. CSR programs in education included:

1. Give honorarium to 77 teachers in 27 schools including kindergarten, elementary and junior high schools surrounding the Company's plantations.
2. Built 3 (three) class rooms including tables, chairs and other school supplies for kindergarten and junior high school.
3. Provided school busses in palm oil plantations of the Company's subsidiaries.
4. Renovated schools around palm oil plantations of the Company's subsidiaries.
5. Provided donation of schools and sports equipment to several schools.

CSR programs in education throughout the year 2015 provided benefits to 8,840 students in 53 schools ranging from kindergarten, elementary, junior high up to high schools.

Infrastructure and Public Facilities

The Company prioritized road and bridge renovation programs and helped the community to gain access to electricity. The programs to improve the quality and quantity of public facilities in 2015 were as follows:

1. Renovated and replaced village roads with concrete roads of 17,230 meters, constructed new roads of 320 meters, installed three bridges or steel multi-plate tunnels, installed five concrete tunnels and constructed three wooden bridges.

2. Penyediaan jaringan listrik sepanjang tiga kilometer di dua desa. Dengan adanya jaringan listrik tersebut sebanyak 350 KK telah menikmati aliran listrik.
3. Perbaiki dan pembersihan saluran air dan parit di sekitar permukiman masyarakat.
4. Membangun satu buah masjid dan bantuan renovasi sejumlah rumah ibadah dan fasilitas umum.

Bidang Kegiatan Sosial Budaya dan Keagamaan

Masyarakat desa umumnya sangat memegang teguh nilai-nilai religius, budaya, tradisi dan kearifan lokal. Dalam upaya membangun hubungan sosial yang erat, Perseroan selalu berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh masyarakat desa, baik dalam bentuk dukungan dana maupun keikutsertaan karyawan Perseroan dalam kegiatan keagamaan, seni budaya dan peringatan hari-hari besar nasional.

Perseroan mengambil peran aktif mengembangkan program-program community relations melalui kegiatan-kegiatan keagamaan, sosial, budaya dan kemasyarakatan. Program ini meliputi kerja sama dengan masyarakat dan pemerintah setempat dalam penyelenggaraan perayaan keagamaan, peringatan hari-hari besar nasional, kegiatan sosial serta acara adat/kebudayaan.

Kesehatan

Perseroan memberikan akses kepada masyarakat sekitar untuk mendapat pelayanan kesehatan di klinik Perseroan termasuk memanfaatkan fasilitas ambulans milik Perseroan. Dalam program penanggulangan dampak kabut asap akibat kebakaran lahan dan hutan, Perseroan telah mendistribusikan 23.440 buah masker, 49 tabung oksigen dan menyediakan pelayanan kesehatan dan obat gratis di lima desa.

Pemberdayaan Ekonomi

Untuk mendorong tumbuhnya perekonomian lokal dan memberdayakan potensi masyarakat, Perseroan melakukan sejumlah program agar masyarakat mampu memanfaatkan potensi ekonomi yang ada di sekitar mereka.

Melalui program kemitraan, Perseroan mengembangkan perkebunan plasma untuk masyarakat. Selain program plasma, Perseroan juga melaksanakan program petani swadaya dimana masyarakat diberikan pendampingan untuk membudidayakan tanaman sawit di lahan yang mereka miliki. Di beberapa entitas anak, Perseroan memberikan bantuan bibit sawit siap tanam dan penyuluhan budidaya sawit kepada masyarakat. Dengan demikian, masyarakat dapat ikut berperan aktif dalam budidaya tanaman sawit dan memperoleh tambahan penghasilan. Di sisi lain, Perseroan dapat memperoleh tambahan sumber

2. Provided electricity networks along three kilometers in two villages. With the electricity networks, 350 families now have access to electricity.
3. Repaired and cleaned drains and gutters around the community's housing.
4. Built one mosque and renovated houses of worship and public facilities.

Socio-Culture and Religion

Villagers typically uphold their religious, cultural and traditional values and the local wisdom. In an effort to build close social relationship, the Company always participates in the activities organized by the village community, in the form of funding support and participation of the Company's employees in religious, cultural and arts activities and commemoration of national days.

The Company takes an active role in developing community relations programs through religious, social, cultural and communal activities. These programs involve the local communities and governments in organizing religious celebrations, commemoration of national days, social activities and ethnic/traditional events.

Health

The Company provided access to the surrounding community to get health care in the Company's clinics, including utilization the Company's ambulance. In the program to overcome haze impact due to bush and forest fires, the Company distributed 23,400 masks, 49 oxygen canisters and provided free health care and medicine in five villages.

Economic Empowerment

To encourage the growth of the local economy and to empower the community's potential, the Company launched a number of programs so that the community can take advantage of their existing economic potentials.

Through a partnership program, the Company develops plasma plantations for the community. In addition to the plasma program, the Company also conducts a farming self-sufficiency program wherein the community is advised on palm oil cultivation on their own land. In several subsidiaries, the Company donates oil palm seedlings ready for planting and advises the community on palm oil cultivation. Thus, the community can take an active role in palm oil cultivation and earn additional income. Simultaneously, the Company obtains additional FFB sources to be processed. These

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

TBS untuk diolah. Semua program tersebut bertujuan agar masyarakat merasakan manfaat kehadiran Perseroan di sekitar mereka.

Selama 2015, program-program pemberdayaan ekonomi yang telah dilaksanakan antara lain adalah:

1. Memprioritaskan masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja di perkebunan dan pabrik. Pada tahun 2015 Perseroan melakukan perekrutan karyawan lokal untuk dua pabrik kelapa sawit yang baru beroperasi.
2. Memberdayakan pengusaha lokal sebagai pemasok kebutuhan barang dan jasa di perkebunan dan pabrik.
3. Memberikan kesempatan bagi petani-petani lokal untuk menjual tandan buah segar (TBS) ke pabrik-pabrik Perseroan.
4. Memberikan penyuluhan kepada petani plasma dan petani swadaya agar mampu menghasilkan produksi tandan buah segar (TBS) yang berkualitas baik.

Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Kepuasan konsumen harus terus dipelihara dan ditingkatkan untuk menjamin keberlanjutan usaha. Perseroan senantiasa membangun kerja sama dan komunikasi yang baik dengan pelanggan, dan memenuhi hak-hak pelanggan untuk mendapatkan produk yang terbaik sesuai standar yang telah disepakati, baik standar proses produksi, kualitas, volume maupun delivery.

Setiap masukan dan keluhan pelanggan baik melalui surat, email, telepon maupun pertemuan langsung, selalu direspons dengan baik. Perseroan membuka saluran komunikasi bagi pelanggan termasuk alamat, kontak telepon, email dan personal in charge yang bisa dihubungi untuk mendapatkan tanggapan dan penjelasan yang dibutuhkan.

Saat ini kegiatan Perseroan masih terbatas pada produksi buah kelapa sawit, produksi minyak kelapa sawit dan inti sawit. Karena itu, produk yang dijual oleh Perseroan masih berupa crude palm oil (CPO), palm kernel (PK) dan tandan buah segar (TBS). Untuk kepuasan pelanggan, Perseroan berupaya maksimal untuk menghasilkan CPO, PK dan TBS yang berkualitas.

Evaluasi Keberhasilan Program CSR

Program-program CSR Perseroan diharapkan dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat dan Perseroan. Melalui CSR, Perseroan berupaya membangun kerja sama dan memelihara komunikasi yang intensif dengan masyarakat. Perseroan memahami bahwa komunikasi yang baik sangat efektif dalam meminimalisir, menghilangkan bahkan mencegah munculnya gesekan dan kesalahpahaman antara Perseroan dengan masyarakat.

programs are all aimed at making the community enjoy the benefits of the Company's presence.

During 2015, economic empowerment programs included:

1. Prioritized the surrounding community to meet the need for workforce on plantations and in mills. In 2015 the Company recruited local employees for two newly operational palm oil mills.
2. Empowered local entrepreneurs as suppliers of goods and services in plantations and mills.
3. Provided opportunity to local farmers to sell fresh fruit bunches (FFB) to the Company's mills.
4. Advised plasma farmers and self-sufficient farmers on how to produce fresh fruit bunches (FFB) with good quality.

Customer Protection

Customer satisfaction must be maintained and increased to ensure business sustainability. The Company continues to build cooperation and good communication with customers and fulfill customer rights, all in order to deliver the best products according to the agreed standards, in terms of production process, quality, volume and delivery.

Each input and customer complaint either by mail, email, phone or in person, is always responded to properly. The Company opens communication lines for customers including address, phone contact, email and person in charge who can be contacted to obtain the required response and explanation.

Currently the Company's activities are limited to palm fruit, palm oil and palm kernel production. Therefore, the products sold by the Company are still in the form of crude palm oil (CPO), palm kernel (PK) and fresh fruit bunch (FFB). For customer satisfaction, the Company seeks to produce high quality CPO, PK and FFB.

Evaluation of the Success of CSR Programs

The Company's CSR programs are expected to provide sustainable benefits to the community and the Company. Through CSR, the Company seeks to establish cooperation and to maintain intensive communication with the community. The Company understands that good communication is very effective in minimizing, eliminating and even preventing potential friction and misunderstanding between the Company and the community. The community

Masyarakat semakin terbuka dan kooperatif terhadap Perseroan sehingga setiap permasalahan dapat segera disepakati solusinya dan kegiatan operasional perkebunan terhindar dari hambatan-hambatan non-teknis. Kondisi yang kondusif pada akhirnya akan mendukung pencapaian target produksi dan profit yang diharapkan.

Program CSR bertujuan untuk membantu masyarakat memenuhi sebagian kebutuhannya. Karena itu, untuk meningkatkan kualitas program, Perseroan selalu melakukan evaluasi ketepatan dan kemanfaatan program bagi masyarakat. Perseroan juga meminta masukan dari semua pemangku kepentingan terkait untuk perbaikan dan penyempurnaan program menjadi lebih baik.

Rencana Kerja 2016

Kajian social impact assessment, monitoring dan evaluasi dinamika sosial serta prinsip-prinsip berkelanjutan menjadi pertimbangan utama dalam penyusunan program kerja tahun 2016. Oleh karena itu, program CSR tahun 2016 sebagian besar merupakan kelanjutan dari program-program tahun sebelumnya dengan sejumlah perbaikan.

Bidang infrastruktur dan fasilitas umum masih menjadi prioritas program CSR 2016. Dengan program peningkatan dan perbaikan kualitas infrastruktur dan fasilitas umum, akses masyarakat menjadi terbuka, arus transportasi orang dan barang lebih lancar dan perekonomian desa bisa tumbuh.

Pelayanan kesehatan juga menjadi perhatian. Masalah kesehatan masyarakat desa masih harus menjadi perhatian semua pihak karena kesadaran masyarakat tentang pola hidup dan lingkungan sehat relatif masih rendah. Selain itu, masyarakat masih kesulitan mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang memadai karena jarak yang jauh ke fasilitas kesehatan baik Puskesmas maupun rumah sakit. Perseroan akan membantu melakukan penyuluhan dan penyediaan pelayanan kesehatan umum bekerja sama dengan Puskesmas dan dokter praktek. Peningkatan kesehatan ibu dan anak khususnya balita mendapat perhatian tersendiri dalam program CSR bidang kesehatan.

Program pengembangan kewirausahaan juga menjadi perhatian terutama yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Melalui program kemitraan, pengusaha mikro didorong agar mampu menggali dan memanfaatkan potensi ekonomi lokal serta menjalankan kegiatan usahanya dengan baik sehingga mampu memenuhi kebutuhan pasar. Perseroan akan memberikan pendampingan teknis dan administrasi, bantuan permodalan atau memfasilitasi akses permodalan untuk kegiatan usaha yang terseleksi dan layak usaha.

is increasingly open to and cooperative with the Company so that any issues can quickly get agreed upon solutions, and plantation activities can avoid non-technical barriers. Conducive conditions will eventually support achievement of the expected production targets and profitability.

CSR programs aim to help the community meet some of their needs. Therefore, to improve the quality of the programs, the Company always evaluates accuracy and benefits of the programs for the community. The Company also solicits input from all relevant stakeholders for improvement and refinement of the programs.

Work Plan for 2016

The studies on social impact assessments, monitoring and evaluation of social dynamics, as well as the sustainability principles will remain major considerations in the preparation of work programs for 2016. Therefore, CSR programs in 2016 are set to largely be a continuation of the programs of the previous year, though with several improvements.

Infrastructure and public facilities remain CSR priority programs for 2016. With enhancement programs and improvements of the quality of infrastructure and public facilities, public access will be better available for people and goods transportation so as to grow the village economy.

Health care is also a concern. Health problem of the villagers should be the concern of all parties because public awareness about healthy lifestyles and the environment is still relatively low. In addition, the community is still having difficulties in getting access to sufficient health care because of long distance to health facilities, either health centers or hospitals. The Company will help advise and provide public health services in cooperation with the health centers and doctors. Improving the health of mothers and children, especially toddlers, gets special attention in the CSR health sector programs.

Entrepreneurship development programs are also a concern, especially in relation to the Company's business activities. Through the partnership program, micro entrepreneurs are encouraged to explore and exploit the potential of the local economy and to run their businesses properly in order to meet market needs. The Company will provide technical and administrative assistance, capital support or to facilitate access to capital for the selected feasible businesses.

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan

Safety, Health and Environment

PERSEROAN BERPERAN SERTA DALAM PENINGKATAN PENGENDALIAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DENGAN MENERAPKAN PROSEDUR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN KEBAKARAN LAHAN YANG DIBERLAKUKAN DI SELURUH ENTITAS ANAK SESUAI PROSEDUR KESIAPSIAGAAN TANGGAP DARURAT KEBAKARAN LAHAN PERSEROAN.

THE COMPANY PARTICIPATES IN IMPROVEMENT OF LAND AND FOREST FIRE CONTROL. BY APPLYING PROCEDURE OF LAND FIRE PREVENTION AND CONTROL IN ALL SUBSIDIARIES ACCORDING TO LAND FIRE EMERGENCY RESPONSE PREPAREDNESS PROCEDURES OF THE COMPANY.

Keselamatan dan kesehatan kerja serta perlindungan lingkungan (K3L) adalah salah satu faktor utama yang menjadi perhatian dalam menjalankan aktivitas usaha Perseroan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, kegiatan operasional Perseroan selalu berkaitan erat dengan faktor K3L.

Perseroan berusaha menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat agar tercapai produktivitas kerja yang optimal. Perseroan mewajibkan seluruh karyawan mematuhi kebijakan dan prosedur operasi standar yang berkaitan dengan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan untuk meminimalisasi potensi terjadinya insiden, kecelakaan kerja, hampir celaka (nearmiss), dan penyakit akibat kerja. Setiap karyawan wajib menciptakan dan menjaga kebersihan, keamanan dan kenyamanan lingkungan kerja, memakai alat pelindung diri (APD) dan alat pengaman kerja (APK) sesuai persyaratan, dan tidak melakukan kegiatan yang dapat membahayakan lingkungan kerja dan karyawan lainnya dalam bekerja.

Occupational health, safety, and environment (HSE) is one of the main factors in running the Company's business activities. As a company engaged in plantations, the Company's operational activities are always closely related to HSE factors.

The Company seeks to create safe, comfortable and healthy work environments in order to achieve optimal productivity. The Company requires that all employees adhere to policies and standard operating procedures related to occupational safety, health and environment to minimize potential for incidents, work accidents, near-misses and occupational diseases. All employees are obliged to create and maintain hygiene, safety and comfort of their work environments, to wear personal protective equipment (APD) and work safety equipment (APK) as required, and to not engage in activities that could harm the work environment and other employees at work.



Komitmen K3L

Selain pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tuntutan persaingan global mensyaratkan pemenuhan standar-standar internasional dalam sistem manajemen kualitas, keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan.

Perseroan juga berperan serta dalam peningkatan pengendalian kebakaran hutan dan lahan. Wujud peran serta tersebut dapat dilihat dalam penerapan pencegahan dan pengendalian kebakaran lahan yang dilakukan terhadap seluruh entitas anak sesuai Prosedur Kesiapsiagaan Tanggap Darurat Kebakaran Lahan Perseroan.

Untuk upaya pencegahan kebakaran lahan, seluruh entitas anak telah melakukan upaya antara lain sebagai berikut:

1. Menerapkan kebijakan "Zero Burning".
2. Melakukan monitoring titik panas [Hot Spot] berdasarkan Citra Satelit BNPB (NOAA 18, Terra Modis dan Aqua Modis) yang dituangkan dalam Memo Internal Hot Spot.

HSE Commitment

In addition to compliance with the applicable laws and regulations, the demand of global competition also requires compliance with international quality management system, occupational safety, health, and environmental standards.

The Company also participates in fire control improvements for Forestry and plantations. This participation is also reflected in application of fire prevention and control in all subsidiaries according to the Company's Land Stewardship Fire Emergency Response Preparedness Procedures of the Company.

To prevent fires on plantations all subsidiaries have made the following efforts:

1. Implemented a "Zero Burning" policy.
2. Monitored Hot Spots based on BNPB Satellite Image (NOAA 18, Terra Modis and Aqua Modis) presented in Hot Spot Internal Memos.

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Safety, Health And Environment

3. Pembuatan embung air untuk wilayah rawan kebakaran pada setiap entitas anak.
4. Pemasangan rambu/himbauan untuk waspada terhadap bahaya kebakaran pada masing-masing lokasi kebun entitas anak.
5. Pemenuhan fasilitas sarana dan prasarana kebakaran hutan dan lahan sesuai Pedoman Pengendalian Kebakaran Lahan dan Kebun yang dikeluarkan oleh Direktorat Perlindungan Perkebunan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Tahun 2010.
6. Melaksanakan piket dan patroli pada kondisi siaga dan awas.
7. Menempatkan peralatan pemadam kebakaran pada posko kebakaran pada setiap entitas anak.

Kegiatan K3L Tahun 2015

Untuk menjamin konsistensi melaksanakan K3L oleh seluruh komponen Perseroan, secara rutin dilakukan sosialisasi dan edukasi mengenai K3L melalui briefing pagi/safety talk dan pemasangan sign board dan poster di lokasi-lokasi umum yang mudah terlihat. Selain itu salah satu entitas anak yaitu PT Global Kalimantan Makmur telah melakukan konsultasi publik dan audit stage II sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) pada tanggal 14-18 Desember 2015 oleh PT Mutu Agung Lestari.

Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap kesehatan karyawan beberapa entitas anak telah melakukan kegiatan pemeriksaan kesehatan karyawan bekerja sama dengan Puskesmas Kecamatan setempat. Selama periode 2015, pemeriksaan kesehatan karyawan dilakukan pada entitas anak, sebagai berikut ;

- a. PT Mutiara Sawit Seluma bekerja sama dengan Puskesmas Kecamatan Semidang Alas Maras
- b. PT Mutiara Agam bekerja sama dengan Balai Hiperkes Kabupaten Agam
- c. PT Global Kalimantan Makmur bekerja sama dengan Balai Hiperkes Provinsi Kalimantan Barat.

Kegiatan yang serupa rencananya akan dilakukan pada tahun 2016 di entitas anak lainnya.

Pelatihan K3L

Perseroan bekerjasama dengan pihak eksternal secara rutin mengadakan pelatihan peningkatan kompetensi bagi karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan terhadap potensi kecelakaan kerja. Pelatihan yang dilakukan sepanjang 2015 adalah:

- Pelatihan Penggunaan Pestisida bekerjasama dengan Komisi Pestisida Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Barat untuk pekerja aplikasi bahan kimia (pestisida/herbisida) PT Global Kalimantan Makmur.

3. Constructed water reservoirs in fire prone areas in each subsidiary.
4. Installed signs/warnings to alert of fire danger in each subsidiary plantation.
5. Provided facilities and infrastructure for fighting plantation and forest fires according to Guidance for Land Stewardship and Plantation Fire Control issued by Directorate of Plantation Protection, Directorate General of Plantations of the Ministry of Agriculture in 2010.
6. Patrol shifts on standby and alert.
7. Placement of fire extinguishers at fire posts in each subsidiary.

HSE Activities in 2015

To ensure consistency of HSE implementation by all components of the Company, socialization and education on HSE are routinely conducted through morning briefings/safety talks and installation of sign boards and posters in highly visible public locations. Moreover, subsidiary PT Global Kalimantan Makmur has conducted public consultations and audit stage II for Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification on December 14-18, 2015 by PT Mutu Agung Lestari.

As a form of employee health protection, several subsidiaries have conducted employee medical examinations in cooperation with local district health centers. During 2015, employee medical examinations were conducted in the following subsidiaries:

- a. PT Mutiara Sawit Seluma in cooperation with Health Center of Semidang Alas Maras District.
- b. PT Mutiara Agam in cooperation with Hiperkes Hall of Agam Regency.
- c. PT Global Kalimantan Makmur in cooperation with Hiperkes Office of West Kalimantan Province.

Similar activities will be conducted in 2016 in other subsidiaries.

HSE Training

The Company in cooperation with external parties regularly holds training to improve employee competency to raise awareness and alertness to potential occupational accidents. Training conducted during 2015 included:

- Training on the Use of Pesticides in cooperation with the Pesticide Commission of the Plantation Department of West Kalimantan Province for workers of chemical (pesticides/herbicides) application in PT Global Kalimantan Makmur.

- Pelatihan Dasar-dasar K3L untuk karyawan yang dilakukan oleh seluruh entitas anak.
- Pelatihan Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Lahan Kebun bekerjasama dengan Manggala Agni untuk seluruh personil TKTD pada seluruh entitas anak.
- Pelatihan Sertifikasi Auditor ISPO yang dilakukan oleh Komisi ISPO yang diikuti oleh 3 karyawan di level management.
- Pelatihan pemadaman kebakaran untuk karyawan dan anggota keluarga yang bertempat tinggal di perumahan karyawan.

Penghargaan K3L

Pada bulan September 2015, PT Langgam Inti Hibrindo telah berhasil mendapatkan penghargaan "Zero Accident" untuk skala nasional. Penghargaan ini ditandatangani oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Bapak M. Hanif Dhakiri. Pencapaian ini merupakan pencapaian kedua yang sebelumnya sudah meraih pada Februari 2014 untuk skala kabupaten.

Selain penghargaan di bidang K3, Perseroan juga berhasil mendapatkan Sertifikat Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Skala Nasional periode penilaian 2014-2015. Adapun entitas anak yang berhasil mendapatkan sertifikat dengan peringkat biru adalah PT Mutiara Agam dan PT Langgam Inti Hibrindo.

Rencana Peningkatan Kualitas K3L

Perseroan telah menerapkan konsep Housekeeping. Konsep ini diharapkan dapat menciptakan budaya ketertiban, kerapian, kebersihan, kelestarian dan kedisiplinan dalam menciptakan tempat kerja dan tempat tinggal yang aman, nyaman dan sehat dengan tujuan dapat meningkatkan semangat kerja dan produktivitas karyawan dalam bekerja. Penilaian pelaksanaan konsep Housekeeping telah mulai dilakukan sejak tahun 2014. Adapun kategori penilaian yaitu;

- a. Safety Compliance dilakukan terhadap entitas anak yang memiliki pabrik pengolahan kelapa sawit.
- b. Perumahan Lestari dilakukan terhadap perumahan karyawan pada masing-masing entitas anak.

Melihat tingginya antusias karyawan dalam menerapkan konsep Housekeeping, maka pada tahun 2015 Perseroan menambah kategori penilaian yaitu Workshop Cemerlang. Penilaian Workshop Cemerlang dilakukan terhadap unit workshop yang berada di masing-masing entitas anak.

- HSE Basic Training for employees in all subsidiaries.
- Training on Plantation Fire Prevention and Fighting in cooperation with Manggala Agni for all TKTD personnel in all subsidiaries.
- ISPO Auditor Certification Training held by ISPO Commission attended by 3 employees at the management level.
- Fire extinction drill for employees and family members staying in employee residences.

HSE Awards

In September 2015, PT Langgam Inti Hibrindo received the "Zero Accident" award on a national scale. This award was signed by the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia, Mr. M. Hanif Dhakiri. This was the second achievement after previously being awarded in February 2014 on a regency scale.

In addition to OHS awards, the Company also obtained a Program for Pollution Control, Evaluation and Rating (PROPER) Certificate in Environmental Management on a national scale for the evaluation period 2014-2015. The subsidiaries that obtained the certificate with blue rating were PT Mutiara Agam and PT Langgam Inti Hibrindo.

HSE Quality Improvement Plan

The Company implements the Housekeeping concept. This concept is expected to create a culture of orderliness, tidiness, cleanliness, preservation, and discipline in creating safe, comfortable and healthy workplaces and residences, ultimately improving employee motivation and productivity. Implementation of the Housekeeping concept has been assessed since 2014. The assessment categories include:

- a. Safety Compliance conducted on subsidiaries at palm oil mills.
- b. Sustainable Housing is conducted on employee residences at each subsidiary.

Considering the high employee enthusiasm in implementing the Housekeeping concept, in 2015 the Company added a new assessment category namely the Immaculate Workshop. The Immaculate Workshop assessment is conducted on workshop units in each subsidiary.



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Provident Agro Tbk.

Board of Commissioners and Directors' Statement of Responsibility for the 2015 Annual Report of PT Provident Agro Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Provident Agro Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Provident Agro Tbk 2015 have been comprehensively presented, and that we take full responsibility for the validity of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is duly made in all integrity.

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



Michael W. P. Soeryadjaya
Komisaris
Commissioner



Drs. H. Mustofa, Ak
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ir. Maruli Gultom
Presiden Komisaris
President Commissioner



Teuku Djohan Basyar
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Winato Kartono
Komisaris
Commissioner



Johnson Chan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI Board of Directors



Budianto Purwahjo
Direktur
Director



Tri Boewono
Presiden Direktur
President Director



Devin Antonio Ridwan
Direktur
Director



Boyke Antonius Naba
Direktur Independen
Independent Director



Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements



*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015**

***PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015***

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ <i>Appendix</i>	
Laporan Keuangan Tersendiri	1-6	<i>The Separate Financial Statements</i>



Provident Agro

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

PT Provident Agro Tbk.

Gedung International Financial Centre Lantai 3A,
Jalan Jendral Sudirman Kavling 22-23,
Jakarta 12920
Phone. +62-21-5224-878
Fax. +62-21-5224-770
www.provident-agro.com

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
PT PROVIDENT AGRO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- | | | | | |
|----------------------------|---|--|---|-------------------------------|
| 1 Nama | : | Tri Boewono | : | Name 1 |
| Alamat kantor | : | Gedung International Financial Centre Lt. 3A
Jl. Jend Sudirman Kav. 22-23 Setiabudi,
Jakarta Selatan | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Kav Polri Blok E/1230A Jakarta Barat | : | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor telepon | : | 021-5224878 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Presiden Direktur/President Director | : | Position |
| 2 Nama | : | Devin Antonio Ridwan | : | Name 2 |
| Alamat kantor | : | Gedung International Financial Centre Lt. 3A
Jl. Jend Sudirman Kav. 22-23 Setiabudi,
Jakarta Selatan | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Taman Duta Mas Blok A3 No 42 Jakarta Barat | : | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor telepon | : | 021-5224878 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur/Director | : | Position |

Menyatakan bahwa :

State that:

- | | |
|--|---|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1 <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 <i>The consolidated financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4 <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

2 Maret 2016

2 March 2016

Presiden Direktur
President Director

Direktur
Director

(Tri Boewono)

(Devin Antonio Ridwan)



This report is originally issued in Indonesian language

No. : 129/6.P078/FXP.2/12.15
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2015

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Provident Agro Tbk
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

No. : 129/6.P078/FXP.2/12.15
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2015

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Provident Agro Tbk
Jakarta

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Provident Agro Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2015 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Provident Agro Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Provident Agro Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2015 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Provident Agro Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2015 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Provident Agro Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2015 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



F.X. Purwoto, SE, Ak, CPA, CA
NIAP AP.0134/
License No. AP.0134

2 Maret 2016 / 2 March 2016

EFT/yn

Ekshibit A

Exhibit A

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*)	1 Januari/ January 2014*)	
A S E T					A S S E T S
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4	49.438.562	171.363.300	411.737.633	Cash on hand and in banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	2,5	3.556.508	8.456.706	3.994.529	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	2	30.396.334	32.113.491	22.286.019	Third parties
Persediaan	2,7	73.311.263	40.937.571	42.372.334	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	2,8	12.832.183	15.750.465	22.205.518	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2,15	34.439.258	14.909.485	4.440.806	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		-	-	18.283.500	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		203.974.108	283.531.018	525.320.339	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang plasma	2,6	165.262.287	122.296.263	68.069.587	Plasma receivables
Bibitan	2,9	8.844.972	16.510.590	40.824.911	Nursery
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 296.465.118 (2014: Rp 238.475.206 dan 2013: Rp 209.556.881)	2,10	4.309.021.209	3.786.661.891	3.475.181.778	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation Rp 296,465,118 (2014: Rp 238,475,206 and 2013: Rp 209,556,881)
Aset pajak tangguhan	2,15	956.033	846.477	3.932.116	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2,11,15	8.880.739	10.394.120	10.649.682	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.492.965.240	3.936.709.341	3.598.658.074	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		4.696.939.348	4.220.240.359	4.123.978.413	TOTAL ASSETS

*) Lihat Catatan 2a dan 38

*) See Note 2a and 38

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014 *)	1 Januari/ January 2014 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,16	368.699.100	41.000.000	41.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	2,12	65.284.481	56.792.428	52.674.480	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	2,13	84.372.260	57.065.526	63.743.851	Third parties
Pihak berelasi	2	-	-	121.900.228	Related party
Beban masih harus dibayar	2,14	48.683.235	27.661.914	45.854.062	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		19.929.400	6.563.797	14.302.153	Unearned income
Utang pajak	2,15	8.170.360	17.874.140	11.348.353	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh waktu dalam satu tahun:					Current portion of long-term debt:
Utang bank	2,16	189.450.000	176.182.381	126.032.715	Bank loans
Sewa pembiayaan					Finance leases
Pihak ketiga	2,17	11.250.733	9.272.083	7.955.182	Third parties
Pihak berelasi	2,17,32	555.058	626.041	-	Related parties
Utang lain jangka panjang					Long-term other payables
Pihak ketiga	2,18	-	87.524.345	78.009.600	Third parties
Pihak berelasi	2,18,32	108.304.385	-	95.695.697	Related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		904.699.012	480.562.655	658.516.321	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2,15	278.662.499	273.364.466	195.865.870	Deferred tax liabilities
Liabilitas derivatif	2,28	-	14.514.183	37.174.674	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2,19	58.200.468	49.484.653	42.889.737	Post-employment benefits liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh waktu dalam satu tahun:					Long-term debt - net of current portion:
Utang bank	2,16	1.655.445.859	1.519.997.318	1.371.627.623	Bank loans
Sewa pembiayaan					Finance leases
Pihak ketiga	2,17	10.368.873	10.601.109	4.759.512	Third parties
Pihak berelasi	2,17,32	112.162	667.221	-	Related parties
Utang lain jangka panjang					Long-term other payables
Pihak ketiga	2,18	102.186.897	92.149.692	253.532.358	Third parties
Pihak berelasi	2,18,32	-	92.106.901	-	Related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.104.976.758	2.052.885.543	1.905.849.774	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		3.009.675.770	2.533.448.198	2.564.366.095	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham (angka penuh)					Share capital - Rp 100 par value per share (full amount)
Modal dasar - 10.000.000.000 saham					Authorized - 10,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham (2013: 7.039.980.000 saham)	21	711.954.036	711.954.036	703.998.000	Issued and paid - 7,119,540,356 shares (2013: 7,039,980,000 shares)
Tambahan modal disetor	2,22	526.379.808	526.379.808	530.058.866	Additional paid-in capital
Proforma modal		-	-	(4.336.263)	Proforma capital
Surplus revaluasi	2,23	784.627.567	734.191.807	788.150.524	Revaluation surplus
Defisit		(336.737.906)	(285.560.144)	(458.307.777)	Deficit
Kepentingan non-pengendali	2,20	1.686.223.505	1.686.965.507	1.559.563.350	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		1.687.263.578	1.686.792.161	1.559.612.318	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.696.939.348	4.220.240.359	4.123.978.413	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Lihat Catatan 2a dan 38

*) See Note 2a and 38

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014*)	
PENDAPATAN	1.046.536.241	2,24	1.057.575.868	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(719.070.581)	2,25	(705.371.836)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	327.465.660		352.204.032	GROSS PROFIT
Beban usaha	(125.364.181)	2,26	(118.736.558)	Operating expenses
Beban lain-lain - Bersih	(261.506.631)	27	(57.757.961)	Other expenses - Net
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(59.405.152)		175.709.513	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
K i n i	(8.803.866)	2,15	(7.088.787)	Current
Tangguhan	12.966.896	2,15	(615.799)	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan	4.163.030		(7.704.586)	Total Income Tax
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN	(55.242.122)		168.004.927	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain setelah pajak		2,23		Other comprehensive income (loss) net of tax Item that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Gain on revaluation assets
Keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset	67.249.875		29.965.118	Remeasurement of defined benefit schemes
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	5.371.618		6.183.212	Tax relating to items that will not be reclassified
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	(18.155.373)		(79.687.052)	
J u m l a h	54.466.120		(43.538.722)	T o t a l
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(776.002)		124.466.205	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
(Rugi) laba yang diatribusikan kepada:				(Loss) income attributable to:
Pemilik entitas induk	(55.206.476)		168.110.224	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(35.646)	2,20	(105.297)	Non-controlling interest
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN	(55.242.122)		168.004.927	(LOSS) INCOME FOR THE YEAR
Jumlah (rugi) laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss) income attributable to:
Pemilik entitas induk	(742.002)		124.586.671	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(34.000)		(120.466)	Non-controlling interest
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(776.002)		124.466.205	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
(RUGI) LABA PER SAHAM DASAR (angka penuh)	(8)	2,30	24	BASIC (LOSS) EARNING PER SHARE (full amount)

*) Lihat Catatan 2a dan 38

*) See Note 2a and 38

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Proforma modal/ Proforma capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	(Defisit) Saldo laba/ (Deficit) Retained earnings *)	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2014	703.998.000	530.058.866	(4.336.263)	788.150.524	(455.685.272)	1.562.185.855	48.968	1.562.234.823	Balance at 1 January 2014
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	-	-	-	-	(2.622.505)	(2.622.505)	-	(2.622.505)	Adjustment in relation to implementation of PSAK No 24 (Revised 2013)
Saldo per 1 Januari 2014 setelah penyesuaian	703.998.000	530.058.866	(4.336.263)	788.150.524	(458.307.777)	1.559.563.350	48.968	1.559.612.318	Balance at 1 January 2014 after adjustment
Penerbitan saham baru dalam rangka penambahan modal tanpa Hak Memesan Erek Terlebih Dahulu ("HMETD")	7.956.036	6.406.764	-	-	-	14.362.800	-	14.362.800	Issuance of new share capital in relation with Additional share capital without Pre-emptive Rights ("HMETD")
Proforma modal	-	-	4.336.263	-	-	4.336.263	-	4.336.263	Proforma capital
Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)	-	(10.085.822)	-	-	-	(10.085.822)	(111.507)	(10.197.329)	Acquisition of subsidiaries (Note 1c)
Dekonsolidasi entitas anak (Catatan 1c)	-	-	-	(5.797.755)	-	(5.797.755)	-	(5.797.755)	Deconsolidation of a subsidiary (Note 1c)
Penyesuaian	-	-	-	-	-	-	9.659	9.659	Adjustment
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(48.160.962)	172.747.633	124.586.671	(120.466)	124.466.205	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2014	711.954.036	526.379.808	-	734.191.807	(285.560.144)	1.686.965.507	(173.346)	1.686.792.161	Balance at 31 December 2014
Peningkatan modal oleh kepentingan non-pengendali (Catatan 1c)	-	-	-	-	-	-	1.250.000	1.250.000	Increase in capital by non-controlling interest (Note 1c)
Penyesuaian	-	-	-	-	-	-	(2.581)	(2.581)	Adjustment
Jumlah (rugi) laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	50.435.760	(51.177.762)	(742.002)	(34.000)	(776.002)	Total comprehensive (loss) income for the year
Saldo per 31 Desember 2015	711.954.036	526.379.808	-	784.627.567	(336.737.906)	1.686.223.505	1.040.073	1.687.263.578	Balance at 31 December 2015

*) Lihat Catatan 2a dan 38

*) See Note 2a and 38

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 5	2 0 1 4	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan		1.064.802.043	1.045.857.230	Cash received from customers
Pengembalian jaminan		-	17.127.000	Refund deposit
Kas yang dibayarkan untuk pemasok dan beban operasional lainnya		(585.732.995)	(645.000.764)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas yang dibayarkan untuk karyawan		(277.666.758)	(214.217.100)	Cash paid to employee
Kas yang dibayarkan untuk perkebunan plasma		(40.730.961)	(23.454.148)	Cash paid to plasma plantations
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi		160.671.329	180.312.218	Cash provided by operating activities
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Bunga		1.108.004	8.274.806	Interest
Pembayaran kas untuk:				Cash payment for:
Beban bunga		(202.845.317)	(122.576.130)	Interest expenses
Pajak penghasilan		(11.723.993)	(4.181.101)	Income tax
Arus kas bersih (digunakan untuk) tersedia dari aktivitas operasi		(52.789.977)	61.829.793	Net cash flows (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	10	347.083	737.000	Proceed from disposal of property, plant and equipment
Hasil penggantian asuransi	10	249.432	-	Proceed from insurance claim
Perolehan aset tetap	10	(409.330.787)	(544.850.080)	Additions of property, plant and equipment
Penambahan bibit	9	(8.851.178)	(12.885.722)	Additions of nursery
Hasil penjualan investasi entitas anak	1c	-	19.332.472	Proceed from sale of investment of subsidiary
Penambahan investasi		-	(766.927)	Additional of investments
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(417.585.450)	(538.433.257)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	16	740.547.260	344.903.000	Receipts of bank loans
Penerimaan utang lain-lain - pihak ketiga		27.288.000	199.606.096	Receipt of other payables - third parties
Peningkatan modal disetor	1c	1.250.000	-	Increase of paid-in capital
Pembayaran utang bank	16	(308.031.022)	(125.249.268)	Payments of bank loans
Pembayaran utang lain jangka panjang	18	(99.924.301)	(141.389.695)	Payments of long-term other payables
Pembayaran utang sewa pembiayaan	17	(12.679.248)	(11.616.630)	Payments of finance lease payables
Penerimaan utang lain jangka panjang	18	-	92.349.695	Receipt of long-term other payables
Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi	13	-	(121.214.967)	Payments of other payables - related parties
Pembayaran utang lain-lain - pihak ketiga		-	(1.159.100)	Payments of other payables - third parties
Arus kas bersih tersedia dari aktivitas pendanaan		348.450.689	236.229.131	Net cash flows provided by financing activities
PENURUNAN BERSIH DALAM KAS DAN BANK		(121.924.738)	(240.374.333)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		<u>171.363.300</u>	<u>411.737.633</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		<u>49.438.562</u>	<u>171.363.300</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Provident Agro Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. W-7-02413 HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006.

Berdasarkan Akta No.18 tanggal 8 Agustus 2008, dibuat di hadapan Francisca Susi Setiawati, S.H., Notaris di Jakarta, anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan No. AHU-58961.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 4 September 2008.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 29 tanggal 11 Juni 2015, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh anggaran dasar. Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-943464 dan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0943465, tertanggal 18 Juni 2015.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang pertanian, perdagangan, industri, transportasi dan jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak).

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung International Financial Center Lantai 3A, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 22-23 Jakarta.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Provident Agro Tbk (the “Company”) was established based on Deed of Establishment No. 4 dated 2 November 2006 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. The Deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. W-7-02413 HT.01.01-TH.2006 dated 13 November 2006.

Based on Deed No.18 dated 8 August 2008, made before Francisca Susi Setiawati, S.H., Notary in Jakarta, the Company’s articles of association has been conformed with law No. 40 Year 2007 pertaining to Limited Liability Companies. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia pursuant to decree No. AHU-58961.AH.01.02 Year 2008 dated 4 September 2008.

The Company’s Articles of association has been amended several times, most recently by the Deed No. 29 dated 11 June 2015, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the changes of the articles of association. The Deed was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was accepted pursuant to Acceptance Letter for the Notification of Change in the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-943464 and Acceptance Letter for the Notification of Change in the Company’s Data No. AHU-AH.01.03-0943465, dated 18 June 2015.

Based on Article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities is to invest in other companies engaged in agriculture, trading, industry, transportation and services (except for services in law and taxes).

The Company started its commercial operation in 2006.

The Company’s head office is located at International Financial Center Building Level 3rdA Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 22-23 Jakarta.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Penawaran Umum Efek

b. Public Offering

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") berdasarkan surat BAPEPAM-LK No. S-11524/BL/2012 sebanyak 659.151.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 450 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 8 Oktober 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On 28 September 2012, the Company received effective statement from the Head of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") to conduct Initial Public Offering to its shares ("IPO") pursuant to Bapepam-LK's letter No. S-11524/BL/2012 to offer 659,151,000 shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share in the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 450 (full amount) per share. On 8 October 2012, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 20 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan surat OJK No. S-371/D.04/2013, sebanyak-banyaknya sebesar 2.111.994.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan, yaitu Rp 420 (nilai penuh) atau dengan nilai penawaran sebanyak-banyaknya sebesar Rp 887.037.480. Pada tanggal 18 Desember 2013, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On 20 November 2013, the Company received statement from Chief Executive of the Capital Market Supervisory Financial Services Authority ("OJK") regarding the registration statement for Limited Public Offering I with OJK's letter No. S-371/D.04/2013, with maximum 2,111,994,000 shares with par value Rp 100 (full amount) per share and the exercise price of Rp 420 (full amount) or with maximum offering amount as many of Rp 887,037,480. On 18 December 2013, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juli 2014, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pengeluaran saham baru perusahaan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 79.560.356 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh). Pada tanggal 30 Juni 2014, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pursuant to the Deed No. 11 dated 7 July 2014, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to issue New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD"), with maximum 79,560,356 shares with par value Rp 100 (full amount) per share and the exercise price of Rp 420 (full amount). On 30 June 2014, the Company's new shares were stated on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

c. Subsidiaries

Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

The Company has direct and indirect investments of subsidiaries shares, with detail as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
				2015	2014	2015	2014
Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership							
PT Mutiara Agam (MAG)	Sumatera Barat/ West Sumatera	1982	Perkebunan/ Plantation	99,99%	99,99%	1.002.697.795	948.305.775
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH) ¹⁾	Riau	1988	Perkebunan/ Plantation	69,49%	69,49%	704.428.555	709.616.899
PT Transpacific Agro Industry (TPAI) ²⁾	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2007	Perkebunan/ Plantation	86,67%	86,67%	630.426.247	535.905.641

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
				2015	2014	2015	2014
Kepemilikan secara langsung (Lanjutan)/ Direct ownership (Continued)							
PT Saban Sawit Subur (SSS) ³⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	79,76%	79,76%	514.522.103	433.224.230
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS) ⁴⁾	Bengkulu	2008	Perkebunan/ Plantation	82,63%	82,63%	308.716.872	262.495.654
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	99,98%	99,98%	68.628.946	68.892.749
PT Nusaraya Permai (NRP) ⁵⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2013	Perdagangan/ Trading	97,50%	97,50%	89.642.909	63.014.218
PT Nakau (NAK)	Lampung	1997	Perkebunan/ Plantation	99,99%	99,99%	661.463.264	562.225.633
PT Global Kalimantan Makmur (GKM) ⁶⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	45,86%	45,86%	966.251.299	955.335.221
PT Semai Lestari (SL) ⁷⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2008	Perkebunan/ Plantation	95,00%	95,00%	314.630.088	286.191.199
PT Agrisentra Lestari (ASL) ⁸⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2009	Perkebunan/ Plantation	54,99%	54,99%	111.452.064	89.381.006
PT Sumatera Candi Kencana (SCK) ⁹⁾	Sumatera Selatan/ South Sumatera	1986	Perkebunan/ Plantation	50,00%	50,00%	150.344.129	114.496.366
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN) ¹⁰⁾	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	55,34%	55,34%	64.005.897	64.229.441
Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect ownership							
Melalui MAG/ Through MAG							
PT Transpacific Agro Industry (TPAI) ²⁾	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2007	Perkebunan/ Plantation	13,33%	13,33%	630.426.247	535.905.641
PT Saban Sawit Subur (SSS) ³⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	1,00%	1,00%	514.522.103	433.224.230
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS) ⁴⁾	Bengkulu	2008	Perkebunan/ Plantation	1,00%	1,00%	308.716.872	262.495.654
PT Inti Global Laksana (IGL) ^{11,14,16)}	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	5,48%	28,33%	101.213.922	83.965.649
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL) ^{12,13,15)}	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	0,21%	28,33%	91.016.669	70.167.626
Melalui LIH/ Through LIH							
PT Saban Sawit Subur (SSS) ³⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	19,25%	19,25%	514.522.103	433.224.230
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS) ⁴⁾	Bengkulu	2008	Perkebunan/ Plantation	16,38%	16,38%	308.716.872	262.495.654
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	0,02%	0,02%	68.628.946	68.892.749
PT Kalimantan Sawit Raya (KSR)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	0,01%	0,01%	33.292.048	33.421.406
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN) ¹⁰⁾	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	0,01%	0,01%	64.005.897	64.229.441
PT Nusaraya Permai (NRP) ⁵⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2013	Perdagangan/ Trading	0,01%	0,01%	89.642.909	63.014.218

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
				2015	2014	2015	2014
Kepemilikan secara tidak langsung (Lanjutan)/ Indirect ownership (Continued)							
Melalui AP/ Through AP							
PT Kalimantan Sawit Raya (KSR)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	99,99%	99,99%	33.292.048	33.421.406
PT Global Kalimantan Makmur (GKM) ⁶⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	12,94%	12,94%	966.251.299	955.335.221
PT Semai Lestari (SL) ⁷⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2008	Perkebunan/ Plantation	1,96%	1,96%	314.630.088	286.191.199
Melalui KSR/ Through KSR							
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN) ¹⁰⁾	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	44,66%	44,66%	64.005.897	64.229.441
Melalui SIN/ Through SIN							
PT Global Kalimantan Makmur (GKM) ⁶⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	13,47%	13,47%	966.251.299	955.335.221
PT Semai Lestari (SL) ⁷⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2008	Perkebunan/ Plantation	2,04%	2,04%	314.630.088	286.191.199
PT Agrisentra Lestari (ASL) ⁸⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2009	Perkebunan/ Plantation	22,95%	22,95%	111.452.064	89.381.006
Melalui NAK/ Through NAK							
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH) ¹⁾	Riau	1988	Perkebunan/ Plantation	30,50%	30,50%	704.428.555	709.616.899
PT Sumatera Candi Kencana (SCK) ⁹⁾	Sumatera Selatan/ South Sumatera	1986	Perkebunan/ Plantation	48,00%	48,00%	150.344.129	114.496.366
PT Nusaraya Permai (NRP) ⁵⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2013	Perdagangan/ Trading	2,50%	2,50%	89.642.909	63.014.218
PT Global Kalimantan Makmur (GKM) ⁶⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	27,73%	27,73%	966.251.299	955.335.221
PT Semai Lestari (SL) ⁷⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2008	Perkebunan/ Plantation	1,00%	1,00%	314.630.088	286.191.199
PT Inti Global Laksana (IGL) ^{11,14,16)}	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	89,52%	66,67%	101.213.922	83.965.649
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL) ^{12,13,15)}	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	94,79%	66,67%	91.016.669	70.167.626
Melalui TPAI/ Through TPAI							
PT Nakau (NAK)	Lampung	1997	Perkebunan/ Plantation	0,01%	0,01%	661.463.264	562.225.633
PT Sumatera Candi Kencana (SCK) ⁹⁾	Sumatera Selatan/ South Sumatera	1986	Perkebunan/ Plantation	2,00%	2,00%	150.344.129	114.496.366
Melalui NRP/ Through NRP							
PT Agrisentra Lestari (ASL) ⁸⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2009	Perkebunan/ Plantation	22,05%	22,05%	111.452.064	89.381.006

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

- 1) Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 17 November 2014, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, LIH, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 69.500 lembar saham menjadi 100.000 lembar saham yang diambil seluruhnya oleh NAK, entitas anak, sebesar 30.500 lembar saham.
- 2) Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 November 2014, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, TPAI, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 20.000 lembar saham menjadi 150.000 lembar saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan sebesar 130.000 lembar saham.
- 3) Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 3 Desember 2014, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, SSS, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 38.540 lembar saham menjadi 200.000 lembar saham yang diambil oleh Perusahaan dan MAG, entitas anak, masing-masing sebesar 159.460 lembar saham dan 2.000 lembar saham.
- 4) Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 18 November 2014, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, MSS, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 16.875 lembar saham menjadi 100.000 lembar saham yang diambil oleh Perusahaan dan MAG, entitas anak, masing-masing sebesar 82.125 lembar saham dan 1.000 lembar saham.
- 5) Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 20 November 2014, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, NRP, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 12.500 lembar saham menjadi 40.000 lembar saham yang diambil oleh Perusahaan dan NAK, entitas anak, masing-masing sebesar 26.500 lembar saham dan 1.000 lembar saham.
- 6) Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 17 November 2014, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, GKM, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 581.000 lembar saham menjadi 2.200.000 lembar saham yang diambil oleh Perusahaan dan NAK, entitas anak, masing-masing sebesar 1.009.000 lembar saham dan 610.000 lembar saham.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

- 1) Pursuant to the Deed No. 38 dated 17 November 2014, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, LIH, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 69,500 shares to 100,000 shares that all acquired by NAK, a subsidiary, amounted to 30,500 shares.
- 2) Pursuant to the Deed No. 4 dated 5 November 2014, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, TPAI, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 20,000 shares to 150,000 shares that all acquired by the Company amounted to 130,000 shares.
- 3) Pursuant to the Deed No. 10 dated 3 December 2014, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, SSS, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 38,540 shares to 200,000 shares that acquired by the Company and MAG, a subsidiary, amounted to 159,460 shares and 2,000 shares, respectively.
- 4) Pursuant to the Deed No. 39 dated 18 November 2014, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, MSS, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 16,875 shares to 100,000 shares that acquired by the Company and MAG, a subsidiary, amounted to 82,125 shares and 1,000 shares, respectively.
- 5) Pursuant to the Deed No. 52 dated 20 November 2014, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, NRP, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 12,500 shares to 40,000 shares that acquired by the Company and NAK, a subsidiary, amounted to 26,500 shares and 1,000 shares, respectively.
- 6) Pursuant to the Deed No. 33 dated 17 November 2014, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, GKM, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 581,000 shares to 2,200,000 shares that acquired by the Company and NAK, a subsidiary, amounted to 1,009,000 shares and 610,000 shares, respectively.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

- 7) Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 Desember 2014, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, SL, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 4.000 lembar saham menjadi 100.000 lembar saham yang diambil oleh Perusahaan dan NAK, entitas anak, masing-masing sebesar 95.000 lembar saham dan 1.000 lembar saham.
 - 8) Berdasarkan Akta No. 64 tanggal 21 November 2014, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, ASL, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 49.510 lembar saham menjadi 110.000 lembar saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan sebesar 60.490 lembar saham.
 - 9) Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 12 November 2014, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, SCK, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 2.000 lembar saham menjadi 10.000 lembar saham yang diambil oleh Perusahaan dan NAK, entitas anak, masing-masing sebesar 5.000 lembar saham dan 3.000 lembar saham.
 - 10) Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 5 Desember 2014, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, SIN, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 29.700 lembar saham menjadi 66.500 lembar saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan sebesar 36.800 lembar saham.
 - 11) Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 18 Maret 2014 yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, MAG, entitas anak, melakukan pengambilalihan 3.400 lembar saham IGL dan telah dilunasi oleh MAG, entitas anak.
 - 12) Berdasarkan Akta No. 56 tanggal 18 Maret 2014 yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, MAG, entitas anak, melakukan pengambilalihan 85 lembar saham BTL dan telah dilunasi oleh MAG, entitas anak.
 - 13) Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 22 April 2014, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, BTL, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 100 lembar saham menjadi 300 lembar saham yang diambil seluruhnya oleh NAK, entitas anak, sebesar 200 lembar saham.
- 7) Pursuant to the Deed No. 2 dated 1 December 2014, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, SL, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 4,000 shares to 100,000 shares that acquired by the Company and NAK, a subsidiary, amounted to 95,000 shares and 1,000 shares, respectively.
 - 8) Pursuant to the Deed No. 64 dated 21 November 2014, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, ASL, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 49,510 shares to 110,000 shares that all acquired by the Company amounted to 60,490 shares.
 - 9) Pursuant to the Deed No. 27 dated 12 November 2014, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, SCK, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 2,000 shares to 10,000 shares that acquired by the Company and NAK, a subsidiary, amounted to 5,000 shares and 3,000 shares, respectively.
 - 10) Pursuant to the Deed No. 16 dated 5 December 2014, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, SIN, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 29,700 shares to 66,500 shares that all acquired by the Company amounted to 36,800 shares.
 - 11) Pursuant to the Deed No. 59 dated 18 March 2014 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, MAG, a subsidiary, has acquired to take over 3,400 shares of IGL and it has been fully paid by MAG, a subsidiary.
 - 12) Pursuant to the Deed No. 56 dated 18 March 2014 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, MAG, a subsidiary, has acquired to take over 85 shares of BTL and it has been fully paid by MAG, a subsidiary.
 - 13) Pursuant to the Deed No. 30 dated 22 April 2014, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, BTL, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 100 shares to 300 shares that all acquired by NAK, a subsidiary, amounted to 200 shares.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

- 14) Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 22 April 2014, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, IGL, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 4.000 lembar saham menjadi 12.000 lembar saham yang diambil seluruhnya oleh NAK, entitas anak, sebesar 8.000 lembar saham.
- 15) Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 2 Februari 2015 di buat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, BTL, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 300 lembar saham menjadi 40.300 lembar saham yang diambil oleh NAK, entitas anak dan Andy Kelana, masing-masing sebesar 38.000 lembar saham dan 2.000 lembar saham.
- 16) Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 2 Februari 2015, di buat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, IGL, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 12.000 lembar saham menjadi 62.000 lembar saham yang diambil oleh NAK, entitas anak dan Andy Kelana, masing-masing sebesar 47.500 lembar saham dan 2.500 lembar saham.

- 14) Pursuant to the Deed No. 31 dated 22 April 2014, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, IGL, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 4,000 shares to 12,000 shares that all acquired by NAK, a subsidiary, amounted to 8,000 shares.
- 15) Pursuant to the Deed No. 6 dated 2 February 2015, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, BTL, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 300 shares to 40,300 shares that acquired by NAK, a subsidiary and Andy Kelana amounted to 38,000 shares and 2,000 shares, respectively.
- 16) Pursuant to the Deed No. 7 dated 2 February 2015, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, IGL, a subsidiary, increasing the issued and paid up capital from 12,000 shares to 62,000 shares that acquired by NAK, a subsidiary and Andy Kelana amounted to 47,500 shares and 2,500 shares, respectively.

Berdasarkan Akta No. 19, 20 dan 21 tanggal 11 Juli 2014, yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, LIH, entitas anak dan Perusahaan menyetujui pengambilalihan seluruh saham PT Surya Agro Persada (SAP) sebesar 16.375 lembar saham, yang terdiri dari 16.350 lembar saham dari LIH, entitas anak oleh PT Kencana Sawit Abadi dan 25 lembar saham dari Perusahaan oleh Andri Boenjamin.

Pursuant to the Deed No. 19, 20 and 21 dated 11 July 2014, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, LIH, a subsidiary and the Company agreed to sell all shares of PT Surya Agro Persada (SAP) amounted to 16,375 shares, consist of 16,350 shares from LIH, a subsidiary to PT Kencana Sawit Abadi and 25 shares from the Company to Andri Boenjamin.

Perusahaan merupakan entitas induk Grup terakhir.

The Company is the last parent entity of the Group.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2015 and 2014, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Desember/ 31 December		
	2015	2014	
Dewan Komisaris			Board of Commissioner
Presiden Komisaris	Maruli Gultom	Maruli Gultom	President Commissioner
Komisaris	Michael W. P. Soeryadjaya	Edwin Soeryadjaya	Commissioner
Komisaris	Winato Kartono	Winato Kartono	Commissioner
Komisaris Independen	Teuku Djohan Basyar	Teuku Djohan Basyar	Independent Commissioner
Komisaris Independen	H. Mustofa	H. Mustofa	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Johnson Chan	Johnson Chan	Independent Commissioner
Direksi			Directors
Presiden Direktur	Tri Boewono	Tri Boewono	President Director
Direktur	Budianto Purwahjo	Budianto Purwahjo	Director
Direktur	Devin Antonio Ridwan	Devin Antonio Ridwan	Director
Direktur	-	Kumari	Director
Direktur tidak terafiliasi	Boyke Antonius Naba	Boyke Antonius Naba	Non-affiliated Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	H. Mustofa	H. Mustofa	Chairman
Anggota	Juninho Widjaja	Juninho Widjaja	Member
Anggota	Aria Kanaka	Aria Kanaka	Member

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, sebesar Rp 16.202.005 dan Rp 24.079.806. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 3.802 dan 3.361 pegawai tetap (tidak diaudit).

Total salary and other compensations for Boards of Commissioners and Directors of the Company, as of 31 December 2015 and 2014, were amounted to Rp 16,202,005 and Rp 24,079,806, respectively. On 31 December 2015 and 2014, the Company and its subsidiaries had 3,802 and 3,361 permanent employees (unaudited).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 2 Maret 2016.

These consolidated financial statements were authorized by the Board of Directors for issuance on 2 March 2016.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia No. VIII.G.7 lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode akrual (*accrual basis*), dimana dasar pengukurannya adalah konsep biaya historis (*historical cost concept*), kecuali untuk beberapa akun yang diukur berdasarkan penjelasan kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disajikan dalam Rupiah Indonesia ("IDR" atau "Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

- (1) Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

Sejumlah standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015, telah diadopsi dalam laporan keuangan ini. Sifat dan dampak dari setiap standar, interpretasi dan amandemen baru yang diadopsi oleh Kelompok Usaha dijelaskan sebagai berikut. Catatan: tidak seluruh standar dan interpretasi baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 berdampak pada laporan keuangan konsolidasian tahunan Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), which includes the Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia and regulation of the Indonesia Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Indonesia No. VIII.G.7 attachment of Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under accrual basis of accounting, where the basic measurement is the concept of historical cost, except for certain accounts, which are measured based on the explanation of the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah ("IDR" or "Rp") which is the functional currency of the Company.

Changes in Accounting Policies

- (1) New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015.

A number of new standards, interpretations and amendments effective for the first time for periods beginning on (or after) 1 January 2015, have been adopted in these financial statements. The nature and effect of each new standard, interpretation and amendment adopted by the group is detailed below. Note: not all new standards and interpretations effective for the first time for periods beginning on (or after) 1 January 2015 effect the group's annual consolidated financial statements.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

a. Basis of Consolidated Financial Statements
Presentation (Continued)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Changes in Accounting Policies (Continued)

(1) Standar, interpretasi dan amandemen baru
yang berlaku efektif 1 Januari 2015
(Lanjutan)

(1) New standards, interpretations and
amendments effective from 1 January 2015
(Continued)

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Pasca-Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas lain"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 26 (Revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax"
- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instrument: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurements"
- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instrument: Disclosures"
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in other Entities"
- PSAK No. 68, "Fair Value Measurements"
- ISAK 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives"

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang
Telah Diterbitkan namun belum diterapkan

Revised PSAK and ISAK and New PSAK Issued but
not yet adopted

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with early application permitted as are follows:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Tak Berwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"

- PSAK No. 5 (Annual Improvement 2015), "Operating Segments"
- PSAK No. 7 (Annual Improvement 2015), "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 (Annual Improvement 2015), "Investment Property"
- PSAK No. 16 (Annual Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 19 (Annual Improvement 2015), "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (Annual Improvement 2015), "Business Combination"

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

(1) Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah Diterbitkan namun belum diterapkan (Lanjutan)

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham" dan
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi dan
- ISAK No. 30, "Pungutan".

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yang diterapkan secara prospektif yaitu:

- PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 19, "Aset Tak berwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements
Presentation (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

(1) New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015 (Continued)

Revised PSAK and ISAK and New PSAK Issued but not yet adopted (Continued)

- PSAK No. 25 (Annual Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Annual Improvement 2015), "Share-based Payments" and
- PSAK No. 68 (Annual Improvement 2015), "Fair Value Measurement".

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with retrospective application are as follows:

- PSAK No. 4, "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements
- PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- PSAK No. 24, "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- PSAK No. 67, "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception and
- ISAK No. 30, "Levies".

The amendments to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with amendments to be applied prospectively are as follows:

- PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 19, "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization and
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

a. Basis of Consolidated Financial Statements
Presentation (Continued)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Changes in Accounting Policies (Continued)

(1) Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

(1) New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015 (Continued)

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah Diterbitkan namun belum diterapkan (Lanjutan)

Revised PSAK and ISAK and New PSAK Issued but not yet adopted (Continued)

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" about Disclosure Initiative and ISAK No. 31, "Scope Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69, "Agrikultur" dan amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are PSAK 69, "Agriculture" and amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" about Agriculture: Bearer Plants.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

As of the date of issuance of the financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

PSAK No. 1 (Revisi 2013) - Penyajian Pos-pos Penghasilan Komprehensif Lain - Amandemen PSAK No. 1

PSAK 1 (Revised 2013) - Presentation of Items of Other Comprehensive Income - Amendments to PSAK No. 1

Amandemen ini mensyaratkan pos-pos penghasilan komprehensif lain dikelompokkan ke dalam dua bagian:

The amendment requires that items of other comprehensive income must be grouped together into two sections:

- Yang akan atau mungkin direklasifikasi ke laba rugi;
- Yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- Those that will or may be reclassified into profit or loss;
- Those that will not.

Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian laporan keuangan, tidak berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

As the amendment only affects presentation, there is no effect on the Group's financial position or performance.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

(1) Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

PSAK No. 65 Laporan Keuangan
Konsolidasian

PSAK No. 65 menggantikan PSAK No. 4 Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri dan ISAK No. 7 Konsolidasi - Entitas Bertujuan Khusus dan menetapkan satu 'model pengendalian' untuk seluruh entitas, termasuk entitas bertujuan khusus, dimana pengendalian terjadi ketika seluruh kriteria di bawah ini dimiliki:

- Kekuasaan atas *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perubahan lain yang ditetapkan dalam PSAK No. 65 termasuk:

- Konsep pengendalian "*de facto*" untuk entitas dengan kepemilikan kepentingan kurang dari 50% dalam entitas, namun memiliki kepemilikan saham yang lebih besar daripada pemegang saham lain
- Hak suara potensial hanya dipertimbangkan dalam menentukan apakah terdapat pengendalian ketika hak suara potensial tersebut substantif (pemegang hak suara memiliki kemampuan praktis untuk menggunakan) dan hak digunakan ketika keputusan terkait dengan aktivitas *investee* mempengaruhi imbalan investor
- Panduan spesifik terkait konsep "*silos*", dimana kelompok aset (dan liabilitas) dalam satu entitas dipisahkan secara keuangan, dan setiap kelompok dipertimbangkan secara terpisah untuk dikonsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements
Presentation (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

(1) New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015 (Continued)

PSAK No. 65 Consolidated Financial
Statements

PSAK No. 65 supersedes PSAK No. 4 Consolidated and Separate Financial Statements and ISAK No. 7 Consolidation - Special Purpose Entities and introduces a single 'control model' for all entities, including special purpose entities (SPEs), whereby control exists when all of the following conditions are present:

- Power over investee;
- Exposure or rights, to variable returns from investee;
- Ability to use power over investee to affect the entity's returns from investee.

Other changes introduced by PSAK No. 65 include:

- The introduction the concept of "*de facto*" control for entities with less than a 50% ownership interest in an entity, but which have a large shareholding compared to other shareholders
- Potential voting rights are only considered when determining if there is control when they are substantive (holder has practical ability to exercise) and the rights are exercisable when decisions about the investees activities that affect the investors return will or can be made
- Specific guidance for the concept of "*silos*", where groups of assets (and liabilities) within one entity are ring-fenced and each group is considered separately for consolidation.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of Consolidated Financial Statements
Presentation (Continued)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Changes in Accounting Policies (Continued)

(1) Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

(1) New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015 (Continued)

PSAK No. 67 Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK No. 67 Disclosure of Interests in Other Entities

PSAK No. 67 menyatakan persyaratan pengungkapan terkait kepentingan entitas dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Standar ini mensyaratkan entitas pelaporan untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk menilai sifat dan dampak keuangan dari hubungan antara entitas pelaporan dengan entitas lain.

PSAK No. 67 sets out the disclosure requirements relating to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. The standard requires a reporting entity to disclose information that helps users to assess the nature and financial effects of the reporting entity's relationship with other entities.

Oleh karena standar baru ini hanya mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan, maka tidak akan berdampak pada laporan posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

As the new standard affects only disclosure, there is no effect on the Group's financial position or performance.

PSAK No. 68 Pengukuran Nilai Wajar

PSAK No. 68 Fair Value Measurement

PSAK No. 68 menyatakan suatu kerangka untuk menentukan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan informasi terkait pengukuran nilai wajar, ketika pengukuran nilai wajar dan/atau pengungkapannya disyaratkan atau diperkenankan oleh PSAK lain.

PSAK No. 68 sets out the framework for determining the measurement of fair value and the disclosure of information relating to fair value measurement, when fair value measurements and/or disclosures are required or permitted by other PSAKS.

Sebagai akibatnya, panduan dan persyaratan yang berkaitan dengan pengukuran nilai wajar yang sebelumnya diatur dalam PSAK lain sekarang telah diatur dalam PSAK No. 68.

As a result, the guidance and requirements relating to fair value measurement that were previously located in other PSAKS have now been relocated to PSAK No. 68.

Meskipun terdapat beberapa perubahan pada panduan sebelumnya, terdapat perubahan pada persyaratan pengukuran nilai wajar sebelumnya. Oleh karena itu, PSAK No. 68 diintensikan untuk memberikan klarifikasi tujuan pengukuran, mengharmonisasikan persyaratan pengungkapan dan meningkatkan konsistensi dalam penerapan pengukuran nilai wajar.

While there has been some rewording of the previous guidance, there are few changes to the previous fair value measurement requirements. Instead, PSAK No. 68 is intended to clarify the measurement objective, harmonize the disclosure requirements and improve consistency in application of fair value measurement.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

(1) Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

PSAK No. 68 Pengukuran Nilai Wajar
(Lanjutan)

PSAK No. 68 tidak secara material mempengaruhi pengukuran nilai wajar aset atau liabilitas Kelompok Usaha, dengan perubahan yang terbatas pada penyajian dan pengungkapan dan oleh karena itu tidak berdampak pada laporan posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

Sebagai tambahan, PSAK No. 68 ini diterapkan secara prospektif dan pengungkapan informasi komparatif tidak disajikan.

Lihat Catatan 3 tentang Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Signifikan untuk lebih rinci terkait dengan pengukuran nilai wajar.

PSAK No. 24 (Revisi 2013) Imbalan Kerja

Perubahan utama sebagai akibat dari revisian PSAK No. 24 termasuk:

- Eliminasi pendekatan 'koridor' untuk menanggulangi keuntungan/kerugian program manfaat pasti
- Keuntungan/kerugian aktuaris dalam pengukuran kembali atas kewajiban (aset) program manfaat imbalan pasti untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain daripada dalam laba rugi dan tidak direklasifikasi pada periode berikutnya
- Langsung mengakui biaya jasa lalu dalam laba rugi
- Amendemen periode pengakuan liabilitas untuk pesangon

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements
Presentation (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

(1) New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015 (Continued)

PSAK No. 68 Fair Value Measurement
(Continued)

PSAK No. 68 did not materially affect any fair value measurements of the Group's assets or liabilities, with changes being limited to presentation and disclosure and therefore has no effect on the Group's financial position or performance.

In addition, PSAK No. 68 is to be applied prospectively and therefore comparative disclosures have not been presented.

See note 3 Critical Accounting Estimates and Judgements for more details and further references related to fair value measurement.

PSAK No. 24 (Revised 2013) Employee Benefits

The main changes as a consequence of the revision of PSAK No. 24 include:

- Elimination of the 'corridor' approach for deferring gains/losses for defined benefit plans
- Actuarial gains/losses on remeasuring the defined benefit plan obligation/asset to be recognised in other comprehensive income rather than in profit or loss and cannot be reclassified in subsequent Periods
- Immediately recognised all past service cost in profit or loss
- Amendments to the timing of recognition for liabilities for termination benefits

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of Consolidated Financial Statements
Presentation (Continued)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Changes in Accounting Policies (Continued)

(1) Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan).

(1) New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015 (Continued).

PSAK No. 24 (Revisi 2013) Imbalan Kerja
(Lanjutan)

PSAK No. 24 (Revised 2013) Employee
Benefits (Continued)

- Imbalan kerja yang dapat diselesaikan (bukan "jatuh tempo untuk diselesaikan") seluruhnya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan adalah imbalan jangka pendek dan tidak terdiskonto
- Beban/penghasilan bunga neto yang diperhitungkan sebagai produk liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang ditentukan pada awal periode. Dampaknya adalah untuk menghapuskan konsep sebelumnya dari pengakuan imbalan yang diharapkan atas aset.

- Employee benefits expected to be settled (as opposed to "due to be settled") wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are short-term benefits and are not discounted
- Net interest expense/income to be calculated as the product of the net defined benefit liability asset and the discount rate as determined at the beginning of the year. The effect of this is to remove the previous concept of recognising an expected return on plan assets.

Dampak dari revisi Standar ini dijelaskan dalam Catatan 19 dan 38.

The effect of the revision is detailed in Note 19 and 38.

Kelompok Usaha tidak memiliki jumlah material untuk imbalan kerja yang diselesaikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan.

The Group has no material amounts of other employee benefits expected to be settled beyond 12 (twelve) months.

Tidak ada standar, interpretasi dan amandemen baru, yang berlaku efektif pada awal atau setelah tanggal 1 Januari 2015 dan yang belum diterapkan secara dini, yang akan berdampak material pada laporan keuangan masa depan Kelompok Usaha.

None of the other new standards, interpretations and amendments, which are effective for beginning or after 1 January 2015 and which have not been adopted early, are expected to have a material effect on the Group's future financial statements.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasian

Apabila perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian defacto terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *defacto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha) seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara perusahaan kelompok usaha oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basic of Consolidation

Where the company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Defacto control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether defacto control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;
- Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;
- Other contractual arrangements;
- Historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the company and its subsidiaries ("the Group") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basic of Consolidation (Continued)

Kepentingan non-pengendali

Non-controlling interests

Untuk bisnis kombinasi yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha pada awalnya mengakui adanya kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan non-pengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar. Kelompok Usaha tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

For business combinations completed prior to 1 January 2011, the Group initially recognised any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. For business combinations completed on or after 1 January 2011 the Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, total penghasilan komprehensif yang tidak sepenuhnya dimiliki oleh entitas anak diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali dalam proporsi sesuai dengan kepentingan kepemilikan. Sebelum tanggal tersebut, kerugian yang tidak didanai dalam entitas anak diatribusikan seluruhnya kepada Kelompok Usaha. Berdasarkan persyaratan ketentuan transisi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Terpisah, nilai tercatat kepentingan non-pengendali pada tanggal efektif amandemen tersebut tidak disajikan kembali.

From 1 January 2011, the total comprehensive income of non-wholly owned subsidiaries is attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests in proportion to their relative ownership interests. Before this date, unfunded losses in such subsidiaries were attributed entirely to the group. In accordance with the transitional requirements of PSAK No. 4 (Revised 2009): Consolidated and Separate Financial Statements, the carrying value of non-controlling interests at the effective date of the amendment has not been restated.

Goodwill

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya kombinasi terhadap nilai wajar aset neto yang diperoleh, dalam hal bisnis kombinasi terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, kepentingan Kelompok Usaha atas nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi yang diakuisisi dan dalam hal bisnis kombinasi terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010, total nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi pada tanggal akuisisi dan liabilitas kontinjensi yang diakuisisi.

Goodwill represents the excess of the cost of a business combination over, in the case of business combinations completed prior to 1 January 2011, the Group's interest in the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired and in the case of business combinations completed on or after 1 January 2010, the total acquisition date fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Goodwill (Lanjutan)

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, biaya meliputi nilai wajar aset yang diberikan, liabilitas yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambahkan dengan biaya langsung akuisisi. Perubahan pada nilai estimasi imbalan kontinjensi yang muncul dari kombinasi bisnis yang diselesaikan pada tanggal tersebut dianggap sebagai penyesuaian pada biaya dan sebagai akibatnya menyebabkan perubahan pada nilai tercatat *goodwill*.

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, biaya meliputi nilai wajar aset yang diberikan, liabilitas yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambahkan dengan jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambahkan dengan, jika bisnis kombinasi dicapai secara bertahap, nilai wajar kepentingan modal saat ini pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontinjensi termasuk dalam biaya pada nilai wajar tanggal akuisisinya dan dalam hal imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, maka selanjutnya diukur kembali melalui laba rugi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, biaya langsung akuisisi diakui secara langsung sebagai beban.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai pada nilai tercatat dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasi. Apabila nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi, liabilitas kontinjensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan secara penuh pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasi pada tanggal akuisisi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basic of Consolidation (Continued)

Goodwill (Continued)

For business combinations completed prior to 1 January 2011, cost comprised the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus any direct costs of acquisition. Changes in the estimated value of contingent consideration arising on business combinations completed by this date were treated as an adjustment to cost and in consequence resulted in a change in the carrying value of *goodwill*.

For business combinations completed on or after 1 January 2011, cost comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. For business combinations completed on or after 1 January 2011, direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to the consolidated statement of comprehensive income. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of comprehensive income on the acquisition date.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basic of Consolidation (Continued)

Entitas asosiasi

Associates

Apabila Kelompok Usaha memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasi adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Kelompok Usaha atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi dan penghasilan komprehensif lain (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Group's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group's investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Pengaturan bersama

Kelompok usaha merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap kelompok usaha dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

Kelompok usaha mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama baik sebagai:

- Ventura bersama: ketika kelompok usaha memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika kelompok usaha memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama;
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah;
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama;
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

Kelompok Usaha mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Kelompok Usaha mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basic of Consolidation (Continued)

Joint arrangements

The group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The group classifies its interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where the group has rights to only the net assets of the joint arrangement
- Joint operations: where the group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- The structure of the joint arrangement;
- The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;
- The contractual terms of the joint arrangement agreement;
- Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates (i.e. using the equity method - refer above).

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

The Group accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Kas dan Bank

Di dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank mencakup kas dan bank untuk tujuan laporan arus kas.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

a) Aset Keuangan

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anaknya menjadi pihak di dalam provisi kontraktual instrumen keuangan. Kebijakan akuntansi untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

Klasifikasi

Pembelian dan penjualan berkala aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan - tanggal di mana Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset keuangan tersebut di dalam kategori berikut: pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi tersebut bergantung pada tujuan aset keuangan untuk dimiliki. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangannya pada pengakuan awal.

Ketika dilakukan pengakuan awal aset keuangan, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah dengan, dalam hal aset keuangan bukan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan apabila diizinkan dan sesuai, dikaji ulang tujuannya setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Cash on Hand and in Banks

In the consolidated statements of cash flows, cash on hand and cash in banks for the purpose of the statement of cash flows.

d. Financial Assets and Liabilities

a) Financial Assets

Financial assets are recognized in the consolidated statements of financial position when and only when, the Company and its subsidiaries become a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group's accounting policy for each category is as follows:

Classification

Regular purchases and sale of financial assets are recognized on the trade-date - the date on which the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the asset. The Company and its subsidiaries classify its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting date.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan “yang dimiliki untuk diperdagangkan” dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif.

Aset yang dikategorikan dalam klasifikasi ini, diklasifikasikan sebagai aset lancar, apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan maupun diharapkan untuk direalisasi dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan; sebaliknya, aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi”, disajikan di dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain di antara “pendapatan keuangan” di dalam periode di mana kategori tersebut muncul.

Pendapatan dividen dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam laba atau rugi sebagai bagian dari “pendapatan lain-lain” ketika hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran telah ditentukan. Pendapatan bunga dari aset-aset keuangan tersebut dicatat di dalam “pendapatan keuangan”.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Financial Assets (Continued)

Classification (Continued)

i. Financial assets at fair value through profit or loss

This category includes financial assets “held for trading” and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges.

Assets in this category are classified as current assets if they are either held for trading or are expected to be realized within 12 (twelve) months after the end of the reporting period; otherwise they are classified as non-current. Net differences arising from changes in the fair value of the “financial assets at fair value through profit or loss” category are presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income within “finance income” in the period in which they arise.

Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of “other income” when the Group’s right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the “finance income”.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

a) Financial Assets (Continued)

Klasifikasi (Lanjutan)

Classification (Continued)

ii. Pinjaman dan piutang

ii. Loans and receivables

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuota harga di pasar aktif. Secara mendasar, pinjaman dan piutang muncul dari pemberian barang dan jasa kepada para pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga terkait dengan jenis lain aset moneter kontraktual.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

Aset-aset tersebut dinilai pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*). Keuntungan dan kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi ketika pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana dilakukan melalui proses amortisasi.

Such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anaknya memilih untuk melakukan negosiasi ulang syarat piutang dagang dari pelanggan yang sebelumnya memiliki sejarah perdagangan yang baik. Negosiasi tersebut akan mengarah pada perubahan waktu pelunasan bukan perubahan jumlah terutang dan konsekuensinya, arus kas baru yang diharapkan, didiskontokan pada tingkat suku bunga efektif sebelumnya dan semua selisih yang timbul terhadap nilai tercatat, diakui didalam laba rugi.

From time to time, the Company and its subsidiaries elect to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in profit or loss.

Pinjaman dan piutang Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

The Company and its subsidiaries' loans and receivables consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

Pinjaman dan piutang tersebut diklasifikasikan ke dalam aset lancar, kecuali yang yang memiliki jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan, yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

They are included in current assets, except those maturing more than 12 (twelve) months after the end of the reporting period, which are classified as non-current assets.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

a) Financial Assets (Continued)

Klasifikasi (Lanjutan)

Classification (Continued)

iii. Investasi dimiliki sampai jatuh tempo

iii. Held-to-maturity investments

Aset keuangan "dimiliki sampai jatuh tempo" (*held-to-maturity*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Perusahaan dan entitas anaknya memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Financial assets "held-to-maturity" are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and its subsidiaries management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in profit or loss when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Pendapatan bunga pada aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat di dalam laba rugi sebagai "pendapatan keuangan".

Interest income on held to maturity financial assets is included in profit or loss as "interest income".

Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki sampai jatuh tempo.

The Company and its subsidiaries do not have any financial assets classified as held-to-maturity.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

iv. Available-for-sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan non-derivatif yang ditujukan baik untuk kategori ini maupun tidak ditujukan untuk kategori manapun. Aset keuangan tersedia untuk dijual secara prinsip terdiri dari investasi strategis Kelompok Usaha di dalam entitas yang tidak dikategorikan sebagai entitas anak, entitas asosiasi, maupun pengendalian bersama entitas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dikategorikan sebagai aset tidak lancar, kecuali investasi tersebut memiliki jatuh tempo atau manajemen berkeinginan untuk menjualnya dalam tempo 12 (dua belas) bulan pada akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are included in non-current assets unless the investments mature or management intends to dispose of it within 12 (twelve) months of the end of the reporting date.

Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar, ditambah dengan seluruh biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar pada perubahannya, selain kerugian penurunan nilai dan selisih mata uang asing pada instrumen utang dan dicatat pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi pada cadangan nilai wajar.

These assets are initially recognized at fair value, plus any directly attributable transactions costs. Subsequent to initial recognition, they are measured at fair value and changes there in, other than impairment losses and foreign currency differences on debt instruments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in the fair value reserve.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

a) Financial Assets (Continued)

Klasifikasi (Lanjutan)

Classification (Continued)

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual
(Lanjutan)

iv. Available-for-sale financial assets
(Continued)

Ketika aset jenis ini mengalami penurunan nilai, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi yang diakui di dalam ekuitas, dicatat di dalam laba rugi pada "biaya keuangan". Apabila aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi, yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain, direklasifikasi ke dalam laba rugi sebagai "pendapatan keuangan" atau "biaya keuangan".

When these assets are impaired, the accumulated fair value adjustments recognized in equity are included in profit or loss within "finance costs". When these assets are derecognized, the accumulated fair value adjustments recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as "finance income" or "finance costs".

Tingkat suku bunga pada aset keuangan tersedia untuk dijual yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan keuangan". Dividen pada instrumen ekuitas tersedia untuk dijual diakui di dalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain" ketika hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran telah ditentukan.

Interest on available-for-sale financial assets calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss as part of "finance income". Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas aset tersebut telah kadaluarsa atau telah dialihkan dan Perusahaan dan entitas anaknya telah mengalihkan secara substantif risiko dan manfaat kepemilikannya.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired or have been transferred and the Company and its subsidiaries have transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Selisih antara nilai tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan seluruh keuntungan dan kerugian kumulatif yang telah diakui di dalam penghasilan komprehensif lain, diakui pada laba rugi penghentian aset keuangan secara keseluruhan.

The difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss on derecognition of a financial asset in its entirety.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Perusahaan dan entitas anaknya menilai pada akhir tiap periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai atau kerugian penurunan nilai hanya apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai sebagai dampak satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa rugi) dan peristiwa rugi (peristiwa) tersebut memiliki dampak terhadap estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan andal.

The Company and its subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets are impaired. A financial asset or a group of financial assets are impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

a) Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial assets (Continued)

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan
diamortisasi

i. Assets carried at amortized cost

Bagi pinjaman dan piutang, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (selain kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugiannya diakui di dalam laba rugi. Apabila suatu pinjaman memiliki tingkat suku bunga mengambang, maka tingkat suku bunga diskonto bagi pengukuran semua kerugian penurunan nilai adalah tingkat suku bunga efektif berjalan yang ditentukan di dalam perjanjian kontraktual. Sebagai bantuan praktis, Perusahaan dan entitas anaknya mungkin mengukur penurunan nilai pada basis suatu nilai wajar instrumen dengan menggunakan nilai pasar yang dapat diobservasi.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company and its subsidiaries may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

Apabila, di dalam periode setelah periode awal, jumlah kerugian penurunan nilai mengalami penurunan dan dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), pembalikan jumlah kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui, diakui di dalam laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in the profit or loss.

Pengujian penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain dijabarkan di dalam Catatan 5.

Impairment testing of trade and other receivables is described in Note 5.

ii. Aset keuangan diklasifikasikan tersedia untuk dijual

ii. Assets classified as available-for-sale

Penurunan nilai wajar dibawah harga perolehan yang signifikan dan berkepanjangan, kesulitan keuangan signifikan penerbit obligasi atau obligor dan hilangnya pasar jual-beli aktif adalah bukti objektif investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang mungkin mengalami penurunan nilai. "Signifikansi" dievaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan "berkepanjangan" dievaluasi terhadap periode di mana nilai wajar berada di bawah harga perolehan awal.

Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available-for-sale financial assets may be impaired. "Significant" is to be evaluated against the original cost of the investment and "prolonged" against the period in which the fair value has been below its original cost.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

a) Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial assets (Continued)

ii. Aset keuangan diklasifikasikan tersedia
untuk dijual (Lanjutan)

ii. Assets classified as available-for-sale
(Continued)

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual, maka kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih biaya akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada aset keuangan yang sebelumnya diakui di dalam laba rugi - dihapuskan dari penghasilan komprehensif lain dan diakui di dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laba rugi pada investasi ekuitas tidak dapat dibalikkan melalui laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajarnya setelah terjadi penurunan nilai diakui langsung di dalam penghasilan komprehensif lain.

If there is a objective evidences of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognised in profit or loss. Impairment losses recognised in profit of loss on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalikkan nilainya di dalam laporan laba rugi.

In the case of debt instruments classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss. If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increases can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed in profit or loss.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anaknya menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam salah satu dari dua kategori, bergantung pada tujuan liabilitas diperoleh. Kebijakan akuntansi Kelompok Usaha bagi tiap kategori adalah sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari hanya derivatif dalam posisi sangat tidak untung. Derivatif ini dicatat di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laba rugi. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi, namun untuk tujuan lindung nilai.

- Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laporan laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

b) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized in the consolidated statements of financial position if and only if, the Company and its subsidiaries become a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and its subsidiaries classify its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired. The Group's accounting policy for each category is as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. The Company and its subsidiaries do not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes.

- Other financial liabilities

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

b) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b) Financial Liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan mencakup beberapa item sebagai berikut:

Other financial liabilities include the following items:

- i. Utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang pada pengakuan awal diakui pada nilai wajar bersih dari biaya transaksi yang dapat diatribusikan untuk menerbitkan instrumen tersebut. Liabilitas yang memiliki tingkat suku bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang memastikan setiap beban bunga selama periode untuk membayar kembali memiliki suku bunga tetap pada saldo liabilitas yang tercantum di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam hal ini beban bunga meliputi biaya transaksi awal dan utang premium terhadap pembayaran kembali, sebagaimana halnya utang bunga maupun utang kupon pada utang yang masih tersisa. Imbalan yang dibayarkan pada penetapan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sebesar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan. Dalam hal ini, imbalan tersebut ditangguhkan sampai pencairan tersebut terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan, imbalan tersebut dikapitalisasi sebagai uang muka bagi jasa pencairan dan diamortisasi selama periode fasilitas tersebut yang terkait.

- i. Short-term bank loans and long-term debt are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statements of financial position. Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding. Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Biaya pinjaman terjadi pada pembangunan aset kualifikasian yang dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk melengkapi dan mempersiapkan aset bagi tujuan penggunaan maupun penjualan. Biaya pinjaman dibebankan pada laba rugi.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company and its subsidiaries have an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting date.

- ii. Utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran tidak lebih setahun atau kurang dari setahun (atau dalam perputaran operasi normal bisnis). Jika tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

- ii. Trade payables, other payables and accrued expenses, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih masing-masing nilai tercatat diakui di dalam laporan laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat disalinghapuskan dan jumlah bersih tersebut dilaporkan di dalam laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang secara hukum dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan pada basis bersih, maupun merealisasi aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

e. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha adalah jumlah moneter dari pelanggan bagi penyediaan barang dan jasa dalam bisnis normal. Apabila penagihan diharapkan dalam waktu satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis atau lebih lama), maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Apabila, sebaliknya, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain yang bersumber dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang mencerminkan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan dan entitas anaknya.

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

b) Financial Liabilities (Continued)

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

e. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivable balance reflecting loans given to related parties of the Company and its subsidiaries.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Piutang Usaha dan Piutang lain-lain (Lanjutan)

e. Trade Receivables and Other Receivables
(Continued)

Penagihan piutang usaha dan piutang lain-lain dikaji ulang secara berkesinambungan. Utang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun cadangan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah cadangan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and its subsidiaries shall not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi pada "perubahan penurunan nilai". Ketika suatu piutang usaha dan piutang lain-lain di mana cadangan penurunan nilai yang diakui menjadi tidak tertagih pada periode setelah periode awal, maka piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan. Pemulihan setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapuskan, dikreditkan terhadap "perubahan penurunan nilai" di dalam laba rugi.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

f. Piutang Plasma

f. Plasma Receivables

Piutang plasma merupakan pinjaman talangan yang digunakan untuk pengembangan dan operasional perkebunan plasma. Biaya-biaya tersebut meliputi biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan biaya tidak langsung lainnya.

Plasma receivables represents advance for development and operational of plasma plantations. The costs include cost of nursery, land preparation, planting, fertilizing, plantations maintenance and other indirect costs.

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang/rata-rata bergerak. Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Inventories are initially recognized at cost and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average/moving average. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. It excludes borrowing costs.

Nilai realisasi bersih merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan, ditentukan dengan basis penggunaan di masa depan yang diestimasi atau penjualan unsur persediaan secara individual.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories. A provision for impairment losses on inventories is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Beban Dibayar Di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Bibitan

Bibitan dicatat pada biaya perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan dan diklasifikasikan sebagai "Bibitan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah dan tanaman perkebunan. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah dan tanaman dari model biaya menjadi model revaluasi sejak tanggal 31 Desember 2011. Hal ini dilakukan dengan mengacu kepada PSAK No. 16 "Aset Tetap" yang menyatakan bahwa "entitas harus memilih menggunakan model biaya atau model revaluasi dalam kebijakan akuntansinya" dan aset tetap tanaman memenuhi kriteria yang sama dengan aset tetap sesuai dengan PSAK tersebut yaitu "dimiliki untuk digunakan dalam produksi dan digunakan selama lebih dari satu periode" dan diterapkan secara prospektif. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan penilaian atas aset tetap tanah dan tanaman perkebunan setiap tahun yang akan dilakukan oleh penilai independen.

Tanah, tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak disusutkan.

Tanaman perkebunan dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang terdiri dari biaya bibit, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan bila telah berumur 3 - 4 tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata lebih dari 4 ton per hektar dalam 1 tahun.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Nursery

Nursery are recorded at cost, consist of capitalized costs for nursery preparation, purchases and maintenance of sprouts and classified as "Nursery" in the consolidated statements of financial position.

j. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

The Company and its subsidiaries applied the cost model for its property, plant and equipment except for land and plantations. The Company and its subsidiaries change its accounting policy on property, plant and equipment of land and plantations from the cost model to revaluation model since 31 December 2011. This is applied by referring to PSAK No. 16 "Property, plant and equipment", which states that "entities should choose to use the cost model or the revaluation model in its accounting policies" and Property, plant and equipment of plantations fulfill same criteria as Property, plant and equipment in accordance with PSAK such as "held for use in production and used for more than one period" and is applied prospectively. The Company and its subsidiaries shall conduct an assessment of the Property, plant and equipment of land and plantations annually that will be performed by independent valuers.

Land, immature plantations and mature plantations are not depreciated.

Plantations consist of mature and immature plantations. Immature plantations are carried at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance and allocation of indirect cost.

Immature plantations are reclassified into mature plantations within 3 - 4 years after planting and generating average Fresh Fruit Bunches (FFB) of more than 4 tons per hectare annually.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

j. Property, Plant and Equipment (Continued)

Tanaman menghasilkan milik entitas anak terdiri dari kelapa sawit dan kopra. Untuk tanaman menghasilkan - kopra yang dimiliki SCK, entitas anak, menggunakan model biaya dan disusutkan dengan metode garis lurus dengan taksiran masa ekonomis selama dua puluh tahun.

Mature plantations that owned by subsidiaries consist of palm and copra. For mature plantations-copra that owned by SCK, a subsidiary, uses cost method and depreciated with the straight-line method over the estimated useful life for twenty years.

Penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives. The estimated useful lives are as follows:

	Masa manfaat (tahun)/ <i>Useful lives (years)</i>	% per tahun/ <i>% per annum</i>	
Bangunan	10, 20 & 30	10, 5 & 3,3	Buildings
Pabrik kelapa sawit	10, 20 & 30	10, 5 & 3,3	Palm oil mill
Prasarana	10, 20 & 30	10, 5 & 3,3	Infrastructures
Mesin dan instalasi	4, 5, 8 & 20	25, 20, 12,5 & 5	Machine and installation
Kendaraan dan alat berat	4, 5, 8 & 10	25, 20, 12,5 & 10	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5	Office tools and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4, 5, 8 & 30	25, 20, 12,5 & 3,3	Computer and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	4 & 5	25 & 20	Laboratorium equipment
Tangki timbun	20	5	Bulking

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya perbaikan dan perawatan. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anaknya dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Repair and maintenance expenses are charged to consolidated statements of comprehensive income in during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and its subsidiaries and it is depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan, direview pada tiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera dinilai dan dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi dari operasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen keuangan derivatif diakui baik sebagai aset maupun liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dicatat pada nilai wajar. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif itu terjadi dan setelah itu diukur kembali pada nilai wajarnya.

Derivatif diakui sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif sedangkan jika negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dan porsi tidak efektif dari suatu lindung nilai yang efektif harus dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai wajar atas kontrak *swap* tingkat bunga ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar atas instrumen sejenis. Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, *item* atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar *item* yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Property, Plant and Equipment (Continued)

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Construction in progress is carried at cost. The accumulated costs will be reclassified to the each property, plant and equipment when completed and ready for use.

k. Derivative Financial Instruments

Derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the consolidated statements of financial position and are carried at fair value. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value.

Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative. Gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting and the ineffective portion of an effective hedge, are recognized directly in the consolidated statements of comprehensive income.

The fair value of interest rate swap contracts is determined by reference to market values for similar instruments. At the inception of a hedge relationship, the Company and its subsidiaries formally designate and document the hedge relationship to which the Company and its subsidiaries wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan Derivatif (Lanjutan)

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui secara langsung dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi, misalnya pada saat pendapatan atau beban keuangan lindung nilai tersebut diakui atau pada saat prakiraan penjualan terjadi. Jika suatu *item* lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non-keuangan tersebut.

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai untuk dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

l. Sewa Pembiayaan

Penentuan apakah suatu pengaturan mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya ("sewa pembiayaan"), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo *lessor*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Derivative Financial Instruments (Continued)

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized directly in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

Amounts taken to equity are transferred to the consolidated statements of comprehensive income when the hedged transaction affects income or expense, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non-financial liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

If the forecasted transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the consolidated statements of comprehensive income. If the hedging instrument is expired or sold, terminated or exercised without replacement or roll-over or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.

l. Finance Leases

Determination whether an arrangement contains a lease, is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Company and its subsidiaries (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya ("sewa operasi"), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

m. Imbalan Pasca Kerja

Program iuran pasti

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja Perusahaan harus diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain, secara retrospektif. Kebijakan akuntansi Perusahaan sebelumnya yang masih menangguhkan keuntungan (kerugian) aktuarial dengan metode koridor tidak lagi diperbolehkan.

Provisi bagi manfaat pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum terealisasi yang melebihi 10% nilai kini liabilitas manfaat pasti, diakui berdasarkan metode garis lurus terhadap rata-rata sisa usia kerja yang diharapkan dari karyawan peserta program. Biaya jasa lalu diakui segera pada saat manfaat menjadi *vested* dan bila selain itu diamortisasi berdasarkan metode garis lurus terhadap periode rata-rata sampai manfaat menjadi *vested*.

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun di bebaskan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

Program imbalan pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Finance Leases (Continued)

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Company and its subsidiaries an ("operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

m. Post-Employment Benefits

Defined contribution schemes

Effective 1 January 2015, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefit", which all actuarial gains (losses) of the Company employee benefit liability will have to be recognised immediately in other comprehensive income, which applied retrospectively. The Company prior accounting policy of deferring the recognition of unrecognised actuarial gains (losses) using the corridor method will no longer be permitted.

Provision for post-employment benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method. The accumulated unrecognised actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of defined benefit obligations is recognized on the straight-line method over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested and otherwise is amortized on the straight-line method over the average period until the benefits become vested.

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of comprehensive income in the year to which they relate.

Defined benefit schemes

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognised past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Program imbalan pasti (Lanjutan)

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa di akui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

Jasa jangka panjang lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

n. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor - bersih terdiri dari selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") tersebut, serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Post-Employment Benefits (Continued)

Defined benefit schemes (Continued)

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses;
- Return on plan assets (interest exclusive);
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognised in profit or loss and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

Other long-term service benefits

Other employee benefits that are expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other employee benefits that are not expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

n. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net consist of the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares Without Pre-emptive Rights ("HMETD") with the par value of such shares, net of shares issuance costs related to the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD") and also difference in restructuring transactions under common control.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Kelompok Usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest method*). Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur tambahan modal disetor dalam ekuitas.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam penghasilan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Accounting for Restructuring Transaction Between
Entities under Common Control

Restructuring transactions of entities under common control represents transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by reorganizing transfers among entities within the same Group, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance and should not result in any gains or losses for the whole Group Companies or for the individual entity in the Group.

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method. The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest period presented.

The difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as additional paid in capital in equity.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales is recognized when the products are delivered to the customers. Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

q. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Perpajakan (Lanjutan)

q. Taxation (Continued)

Pajak kini

Current tax

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat diutilisasi. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

Deferred income tax assets and liabilities are recognized, using the balance sheet method, on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset/liabilitas pajak tangguhan diselesaikan/dipulihkan.

The amount of the deferred tax asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax assets/liabilities are settled/recovered.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk saling menghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

r. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada penjabaran item-item moneter pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	13.795,00	12.440,00	1 United Stated Dollar (US\$)

s. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Taxation (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and its subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets against liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

r. Foreign Currency Transactions and Translations

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities determined in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or changed to operations of the current year.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in profit or loss.

As of 31 Desember 2015 and 2014, the exchange rates used were as follows:

s. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

- i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- Has control or joint control over the reporting entity;
 - Has significant influence over the reporting entity; or
 - Is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

s. Transactions with Related Parties (Continued)

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Kelompok Usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);

- Both entities are joint ventures of the same third party;

- One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

- The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

t. Laba (Rugi) per Saham

t. Earnings (Loss) per Share

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusian dihitung dengan melakukan penyesuaian jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilusi yang dimiliki oleh entitas, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock options.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

t. Laba (Rugi) per Saham (Lanjutan)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika besar kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Earnings (Loss) per Share (Continued)

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the parent company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated, as part of consolidation process.

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of economic resources is small.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period when they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that an entity incurs in connection with the borrowing of funds.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

x. Events after Reporting Period

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi dapat membutuhkan penyesuaian terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. However, the uncertainty regarding the assumptions and estimates could result in output that requires an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future.

A. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

A. Judgements in applying accounting policies

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan:

In the process of applying accounting policies, management has made judgement, apart from estimation problem, which have the most significant impact on the amounts recognized in the financial statements:

Pajak Penghasilan

Income Taxes

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan perhitungan di mana penentuan pajak final adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas perkiraan masalah pajak berdasarkan estimasi apakah pajak tersebut akan jatuh tempo.

Significant considerations made in determining the provision for income taxes. There are some transactions and computation where the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Jika hasil pajak final berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode pencatatannya. Jumlah tercatat bersih pajak kini dan pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir tahun pelaporan adalah Rp 4.163.030 dan Rp 7.704.586 untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

At the time of the final tax outcome is different from the amounts previously recognized, then the difference will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such of its determination is made. The net amount of current tax and deferred tax of the Company and its subsidiaries at the end of the reporting years are Rp 4,163,030 and Rp 7,704,586 for the years ended 31 December 2015 and 2014, respectively.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

B. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian utama lainnya atas estimasi pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, dibahas di bawah ini.

i. Manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi umur ekonomis aset. Manajemen mengestimasi umur ekonomis aset tetap antara 4 sampai 30 tahun. Ini merupakan ekspektasi umur yang biasa diterapkan di industri. Perubahan di tingkat yang diharapkan dari pemanfaatan perkembangan teknologi dapat berdampak pada umur ekonomis aset dan nilai residual aset tersebut, oleh karena itu, penyusutan dapat diperbaharui di masa depan. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir periode pelaporan disajikan di Catatan 10 laporan keuangan konsolidasian.

ii. Penyisihan keusangan persediaan

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penyisihan bagi persediaan pada saat nilai realisasi bersih persediaan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan biaya perolehan, yang disebabkan kerusakan, penurunan fisik, usang, perubahan tingkat harga atau sebab-sebab lainnya.

Akun penyisihan ditelaah untuk mencerminkan penilaian yang akurat di dalam catatan keuangan. Nilai tercatat persediaan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penyisihan keusangan persediaan yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

iii. Penilaian aset tetap

Entitas anak memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap tanah dan tanaman perkebunan. Penilaian ini didasarkan pada asumsi yang meliputi pendapatan di masa depan, biaya pemeliharaan yang diantisipasi, biaya pengembangan di masa depan dan tingkat suku bunga diskonto yang telah ditentukan.

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

B. The key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next financial year, are discussed below.

i. Useful lives of property, plant and equipment

The cost of property, plant and equipment is depreciated on straight-line basis over the assets' estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be between 4 to 30 years. It is the expectation of life which is usually applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and its subsidiaries's property, plant and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

ii. Provision for inventory obsolescence

The Company and its subsidiaries provide allowance for inventories whenever the net realizable value of the inventories becomes lower than cost due to damage, physical deterioration, obsolescence, changes in price levels or other causes.

The allowance account is reviewed to reflect the accurate valuation in the financial records. The carrying amount of inventories at the consolidated statements of financial position is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Management believes that there is no allowance for obsolescence of inventories should be recognized on 31 December 2015 and 2014.

iii. Valuation of property, plant and equipment

The subsidiaries obtain valuations performed by independent valuers in order to determine the fair value of land and plantations. These valuations are based upon assumptions including future income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

B. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

B. The key sources of estimation uncertainty
(Continued)

iii. Penilaian aset tetap (Lanjutan)

iii. Valuation of property, plant and equipment
(Continued)

Informasi selanjutnya dalam hubungan dengan penilaian aset tetap tanah dan tanaman perkebunan tersebut diungkapkan di dalam Catatan 10 mengenai aset tetap dan Catatan 23 mengenai surplus revaluasi aset tetap.

Further information in relation to the valuation of land and plantations is disclosed in Note 10 about property, plant and equipment and Note 23 about revaluation surplus of property, plant and equipment.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

iv. Fair value of financial instruments

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

The Company and its subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realised immediately.

v. Manfaat pensiun

v. Post-employment benefits

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuaria menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat kewajiban pensiun.

The present value of the pension obligations depends on number of factors that are determined by the actuary using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost (income) include the discount rate net. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of pension obligations.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan penggunaan suku bunga obligasi korporasi dalam mata uang berkualitas tinggi, terhadap manfaat yang akan dibayarkan dan jatuh tempo yang terkait dengan kewajiban pensiun.

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each year as the interest rate that should be used in determining the present value of future cash flows expected to be paid to settle the pension obligations. In determining the discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of corporate bonds denominated in a high quality in terms of the benefits to be paid and the maturity-related pension liabilities.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions present. Additional information is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2015	2014	
K a s			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	1.736.062	1.590.349	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	20.955	21.994	<i>US Dollar</i>
J u m l a h	<u>1.757.017</u>	<u>1.612.343</u>	<i>T o t a l</i>
B a n k			<i>Cash in banks</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank DBS Indonesia	30.741.840	35.211.166	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	5.022.762	52.339.442	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.741.502	8.927.246	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.742.506	68.278.229	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	759.491	2.274.385	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	728.474	1.189.760	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	322.539	605.804	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	197.985	26.354	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	45.625	12.694	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Sulut	3.951	199.412	<i>PT Bank Sulut</i>
J u m l a h	<u>44.306.675</u>	<u>169.064.492</u>	<i>T o t a l</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
PT Bank DBS Indonesia	3.348.254	647.313	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	26.616	29.730	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	-	9.422	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
J u m l a h	<u>3.374.870</u>	<u>686.465</u>	<i>T o t a l</i>
J u m l a h	<u>49.438.562</u>	<u>171.363.300</u>	<i>T o t a l</i>

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak ketiga Rupiah			<i>Third parties Rupiah</i>
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.838.240	-	<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>
PT Karya Sawit Lestari	-	3.030.150	<i>PT Karya Sawit Lestari</i>
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia	-	2.187.628	<i>PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia</i>
PT Way Kanan Sawitindo Mas	-	1.295.496	<i>PT Way Kanan Sawitindo Mas</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 juta)	<u>1.718.268</u>	<u>1.943.432</u>	<i>Others (each below Rp 1 million)</i>
Jumlah	<u><u>3.556.508</u></u>	<u><u>8.456.706</u></u>	<i>T o t a l</i>

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha potensial tersebut.

Management of the Company and its subsidiaries believe that there are no impairment losses from potential non collectibility of the trade receivables.

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman ke PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk yang diterima entitas anak (Catatan 16).

Trade receivables are used as collateral to PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk for loans received by subsidiaries (Note 16).

Analisa umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on invoice date are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Belum jatuh tempo	3.450.928	8.429.178	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	<u>105.580</u>	<u>27.528</u>	<i>Overdue 1 - 30 days</i>
Jumlah	<u><u>3.556.508</u></u>	<u><u>8.456.706</u></u>	<i>T o t a l</i>

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PLASMA

6. PLASMA RECEIVABLES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Plasma	<u>165.262.287</u>	<u>122.296.263</u>	<i>Plasma</i>

Berdasarkan kesepakatan antara:

- (i) TPAI, entitas anak, dengan:
- KUD Harapan Maju Bersama yang berlokasi di Desa Upang Jaya, Kecamatan Makarti Jaya, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan,
 - KUD Kenten Mandiri yang berlokasi di Kenten Laut, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan;
- (ii) GKM, entitas anak, dengan:
- KUD Tuah Buno yang berlokasi di Desa Sotok, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat,
 - KUD Lanta Lomour yang berlokasi di Desa Sotok, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat;
- (iii) SL, entitas anak, dengan KUD Bupulu Lomour, yang berlokasi di Desa Tanjung Merpati, Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat;
- (iv) ASL, entitas anak, dengan KUD Lawang Bersekutu yang berlokasi di Desa Lape, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat;
- (v) SSS, entitas anak, dengan KUD Gagas Batuah yang berlokasi di Desa Pak Mayam, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak, Propinsi Kalimantan Barat; dan
- (vi) MSS, entitas anak, dengan:
- KUD Tri Cuko Jaya yang berlokasi di Desa Muara Dua, Kecamatan Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu,
 - Koperasi Manunggal yang berlokasi di Desa Lubuk Ngantungan, Kecamatan Talo, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu,
 - Koperasi Serba Usaha Manunggal Jaya yang berlokasi di Desa Talang Sali, Kecamatan Seluma Timur, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu,

bahwa KUD akan menyediakan bidang-bidang lahan untuk dijadikan kebun plasma dan menjual hasil produksi kebun plasma kepada entitas anak serta tidak diperbolehkan menjual kepada pihak lain.

Based on agreement between:

- (i) TPAI, a subsidiary, with:
- KUD Harapan Maju Bersama that located in the Village of Upang Jaya, District of Makarti Jaya, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province,
 - KUD Kenten Mandiri that located in Kenten Laut, District of Talang Kelapa, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province;
- (ii) GKM, a subsidiary, with:
- KUD Tuah Buno that located in the Village of Sotok, District of Sekayam, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province,
 - KUD Lanta Lomour that located in the Village of Sotok, District of Sekayam, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province;
- (iii) SL, a subsidiary, with KUD Bupulu Lomour, located in the Village of Tanjung Merpati, District of Kembayan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province;
- (iv) ASL, a subsidiary, with KUD Lawang Bersekutu that located in the Village of Lape, District of Kapuas, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province;
- (v) SSS, a subsidiary, with KUD Gagas Batuah that located in the Village of Desa Pak Mayam, District of Ngabang, Regency of Landak, West Kalimantan Province; and
- (vi) MSS, a subsidiary, with:
- KUD Tri Cuko Jaya that located in the Village of Muara Dua, District of Semidang Alas, Regency of Seluma, Bengkulu Province,
 - Koperasi Manunggal that located in the Village of Lubuk Ngantungan, District of Talo, Regency of Seluma, Bengkulu Province,
 - Koperasi Serba Usaha Manunggal Jaya that located in the Village of Talang Sali, District of East Seluma, Regency of Seluma, Bengkulu Province,

that KUD will provide areas of land to be plasma plantations and sell plasma products to the subsidiaries. They are not allowed to sell to other party.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, pengembangan perkebunan plasma masih didanai sendiri oleh ASL, SSS dan MSS, entitas anak, sambil menunggu pendanaan dari bank, sedangkan untuk GKM, SL dan TPAI, entitas anak, menunggu pencairan dana berikutnya dari bank.

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa seluruh piutang dapat ditagih sehingga tidak membuat penyisihan penurunan nilai.

6. PLASMA RECEIVABLES (Continued)

As of the date of the consolidated financial statements, the development of plasma plantations was funded by ASL, SSS and MSS, subsidiaries, while waiting for funds from the bank, where as GKM, SL and TPAI, subsidiaries, currently are waiting for the next disbursement of loan from the bank.

Management of the Company and its subsidiaries believe that all receivables are fully collectible so there is no allowance for impairment losses.

7. PERSEDIAAN

	<u>2015</u>
Bahan pembantu	45.422.916
Minyak kelapa sawit	20.483.147
Inti sawit	<u>7.405.200</u>
Jumlah	<u><u>73.311.263</u></u>

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 74.770.000 (2014: Rp 57.500.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul bagi Perusahaan dan entitas anaknya.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 16).

7. INVENTORIES

	<u>2014</u>	
	33.745.239	Consumables
	5.912.154	Crude palm oil
	<u>1.280.178</u>	Palm kernel
Jumlah	<u><u>40.937.571</u></u>	Total

Based on a review of the physical inventories for the years ended 31 December 2015 and 2014, the Company and its subsidiaries' management believe that carrying value of inventory can be recovered entirely so it is not necessary to make any allowance for inventory obsolescence.

Inventories were insured with amount sum insured Rp 74,770,000 (2014: Rp 57,500,000). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company and its subsidiaries.

Inventories are provided as collateral of long-term bank loans from PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk (Note 16).

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Supplier/kontraktor	7.638.807	8.917.785	<i>Supplier/contractor</i>
Asuransi	2.214.833	2.733.671	<i>Insurance</i>
Ganti rugi lahan	1.238.204	329.186	<i>Land compensation</i>
Sewa	551.583	1.877.170	<i>Rent</i>
Perjalanan dinas	222.128	370.391	<i>Travelling expense</i>
Lain-lain	966.628	1.522.262	<i>Others</i>
Jumlah	<u>12.832.183</u>	<u>15.750.465</u>	<i>Total</i>

Uang muka kepada supplier/kontraktor terutama untuk peralatan, mesin dan pupuk.

Advances to supplier/contractor were mainly provided to equipments, machines and fertilizers.

9. BIBITAN

9. NURSERY

2015

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Penarikan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Bibitan	16.510.590	8.851.178	5.048.892	(11.467.904)	8.844.972	<i>Nursery</i>

- Reklasifikasi dari bibitan ke piutang lain-lain - plasma sebesar Rp 2.235.051.
- Reklasifikasi dari bibitan ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 9.232.853.

- *Reclassifications from nursery to other receivables - plasma amounted to Rp 2,235,051.*
- *Reclassifications from nursery to immature plantations amounted to Rp 9,232,853.*

2014

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Dekonsolidasi/ Deconsolidation</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Bibitan	40.824.911	12.885.723	(25.273.722)	(11.926.322)	16.510.590	<i>Nursery</i>

- Reklasifikasi dari bibitan ke piutang lain-lain - plasma sebesar Rp 1.813.755.
- Reklasifikasi dari bibitan ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 23.459.967.
- Dekonsolidasi bibitan SAP (Catatan 1c).

- *Reclassifications from nursery to other receivables - plasma amounted to Rp 1,813,755.*
- *Reclassifications from nursery to immature plantations amounted to Rp 23,459,967.*
- *Deconsolidation of nursery of SAP (Notes 1c).*

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2015

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
T a n a h	621.387.000	18.672.966	1.143.076	-	41.226.231	680.143.121	L a n d
Tanaman belum menghasilkan	809.045.000	117.544.935	6.091.305	(459.104.538)	(5.325.092)	456.069.000	Immature plantations
Tanaman menghasilkan	1.621.841.873	-	-	468.337.391	31.348.736	2.121.528.000	Mature plantations
Bangunan	102.681.720	922.200	-	19.478.084	-	123.082.004	Buildings
Pabrik kelapa sawit	191.329.268	1.151.818	-	417.674.137	-	610.155.223	Palm oil mill
Prasarana	143.053.251	-	-	68.190.556	-	211.243.807	Infrastructures
Mesin dan instalasi	21.528.428	12.411.600	86.798	-	-	33.853.230	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	113.652.956	8.218.591	818.963	7.200.138	-	128.252.722	Vehicle and heavy equipment
Perengkapan dan peralatan							
kantor	16.439.385	4.161.704	39.671	-	-	20.561.418	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	5.713.714	511.247	-	1.470.046	-	7.695.007	Computers and software
Perengkapan dan peralatan							
perumahan	2.115.790	219.702	-	-	-	2.335.492	Housing equipment
Perengkapan dan peralatan							
laboratorium	452.150	34.984	-	-	-	487.134	Laboratorium equipment
Tangki timbun	-	-	-	34.683.677	-	34.683.677	Bulking
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan	21.639.549	18.595.978	-	(19.478.084)	-	20.757.443	Buildings
Pabrik kelapa sawit	209.540.808	225.870.859	-	(417.674.137)	-	17.737.530	Palm oil mill
Prasarana	76.477.282	77.060.097	-	(68.190.556)	-	85.346.823	Infrastructures
Mesin dan instalasi	17.355	1.232.549	-	-	-	1.249.904	Machinery and installation
Komputer dan perangkat lunak	1.517.838	-	-	(1.470.046)	-	47.792	Computers and software
Tangki timbun	25.042.757	9.640.920	-	(34.683.677)	-	-	Bulking
Aset sewa pembiayaan	41.660.973	16.494.365	698.200	(7.200.138)	-	50.257.000	Finance leased assets
J u m l a h	4.025.137.097	512.744.515	8.878.013	9.232.853	67.249.875	4.605.486.327	T o t a l
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	48.302.525	6.629.802	-	-	-	54.932.327	Buildings
Pabrik kelapa sawit	48.737.496	17.061.699	-	-	-	65.799.195	Palm oil mill
Prasarana	27.743.933	9.198.536	-	-	-	36.942.469	Infrastructures
Mesin dan instalasi	13.686.067	2.782.820	62.387	-	-	16.406.500	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	73.760.159	12.238.497	907.990	2.453.935	-	87.544.601	Vehicle and heavy equipment
Perengkapan dan peralatan							
kantor	13.184.790	2.120.438	39.671	-	-	15.265.557	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	3.298.336	966.978	-	-	-	4.265.314	Computers and software
Perengkapan dan peralatan							
perumahan	1.754.400	163.574	-	-	-	1.917.974	Housing equipment
Perengkapan dan peralatan							
laboratorium	323.995	61.868	-	-	-	385.863	Laboratorium equipment
Tangki timbun	-	578.061	-	-	-	578.061	Bulking
Aset sewa pembiayaan	7.683.505	7.394.236	196.549	(2.453.935)	-	12.427.257	Finance leased assets
J u m l a h	238.475.206	59.196.509	1.206.597	-	-	296.465.118	T o t a l
Nilai buku	3.786.661.891					4.309.021.209	Book Value

- Reklasifikasi dari bibitan ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 9.232.853.
- Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan sebesar Rp 468.337.391.

- *Reclassifications from nursery to immature plantations amounted to Rp 9,232,853.*
- *Reclassifications from immature plantations to mature plantations amounted to Rp 468,337,391.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2014

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan								<i>Acquisition cost</i>
Kepemilikan langsung								<i>Direct ownership</i>
Tanah	601.341.000	48.041.465	-	-	(52.886.000)	24.890.535	621.387.000	<i>Land</i>
Tanaman belum menghasilkan	1.047.401.678	220.175.630	-	(246.562.060)	(154.320.000)	(57.650.248)	809.045.000	<i>Immature plantations</i>
Tanaman menghasilkan	1.357.701.342	-	11.816.403	234.338.319	(4.851.000)	46.469.615	1.621.841.873	<i>Mature plantations</i>
Bangunan	96.722.539	738.675	-	8.732.976	(3.512.470)	-	102.681.720	<i>Buildings</i>
Pabrik kelapa sawit	189.629.384	1.558.460	-	141.424	-	-	191.329.268	<i>Palm oil mill</i>
Prasarana	137.493.062	-	-	26.303.584	(20.743.395)	-	143.053.251	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan instalasi	18.324.417	3.986.553	-	58.995	(841.537)	-	21.528.428	<i>Machinery and installation</i>
Kendaraan dan alat berat	106.675.288	6.053.442	2.584.867	8.705.830	(5.196.737)	-	113.652.956	<i>Vehicle and heavy equipment</i>
Perlengkapan dan peralatan kantor	15.164.026	1.377.806	-	-	(102.447)	-	16.439.385	<i>Office tool and equipment</i>
Komputer dan perangkat lunak	5.934.416	987.573	-	-	(1.208.275)	-	5.713.714	<i>Computers and software</i>
Perlengkapan dan peralatan perumahan	2.194.414	152.200	-	-	(230.824)	-	2.115.790	<i>Housing equipment</i>
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	386.584	65.566	-	-	-	-	452.150	<i>Laboratorium equipment</i>
Aset dalam penyelesaian								<i>Construction in progress</i>
Bangunan	14.898.986	16.853.945	-	(8.732.976)	(1.380.406)	-	21.639.549	<i>Buildings</i>
Pabrik kelapa sawit	17.821.320	191.860.912	-	(141.424)	-	-	209.540.808	<i>Palm oil mill</i>
Prasarana	43.879.319	61.832.483	-	(26.303.584)	(2.930.936)	-	76.477.282	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan instalasi	-	76.350	-	(58.995)	-	-	17.355	<i>Machinery and installation</i>
Komputer dan perangkat lunak	-	1.517.838	-	-	-	-	1.517.838	<i>Computers and software</i>
Tangki timbun	-	25.042.757	-	-	-	-	25.042.757	<i>Bulking</i>
Aset sewa pembiayaan	29.170.884	23.813.309	-	(8.705.830)	(2.617.390)	-	41.660.973	<i>Finance leased assets</i>
Jumlah	3.684.738.659	604.134.964	14.401.270	(12.223.741)	(250.821.417)	13.709.902	4.025.137.097	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan								<i>Accumulated depreciation</i>
Kepemilikan langsung								<i>Direct ownership</i>
Tanaman menghasilkan	8.182.426	3.633.977	11.816.403	-	-	-	-	<i>Mature plantations</i>
Bangunan	42.587.324	5.964.083	-	-	(248.882)	-	48.302.525	<i>Buildings</i>
Pabrik kelapa sawit	35.713.029	13.024.467	-	-	-	-	48.737.496	<i>Palm oil mill</i>
Prasarana	23.151.571	6.752.559	-	-	(2.160.197)	-	27.743.933	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan instalasi	12.006.010	2.103.558	-	-	(423.501)	-	13.686.067	<i>Machinery and installation</i>
Kendaraan dan alat berat	65.741.572	11.019.866	2.269.716	2.543.101	(3.274.664)	-	73.760.159	<i>Vehicle and heavy equipment</i>
Perlengkapan dan peralatan kantor	11.151.613	2.104.788	-	-	(71.611)	-	13.184.790	<i>Office tool and equipment</i>
Komputer dan perangkat lunak	3.221.674	738.725	-	-	(662.063)	-	3.298.336	<i>Computers and software</i>
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1.755.324	166.080	-	-	(167.004)	-	1.754.400	<i>Housing equipment</i>
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	216.806	107.189	-	-	-	-	323.995	<i>Laboratorium equipment</i>
Aset sewa pembiayaan	5.829.532	5.256.867	-	(2.543.101)	(859.793)	-	7.683.505	<i>Finance leased assets</i>
Jumlah	209.556.881	50.872.159	14.086.119	-	(7.867.715)	-	238.475.206	<i>Total</i>
Nilai buku	3.475.181.778						3.786.661.891	<i>Book Value</i>

- Reklasifikasi dari bibit ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 23.459.967.
- Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan sebesar Rp 240.602.386.
- Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan ke piutang lain-lain - plasma sebesar Rp 29.419.641.
- Reklasifikasi dari tanaman menghasilkan ke piutang lain-lain - plasma sebesar Rp 6.264.067.
- Dekonsolidasi SAP (Catatan 1c).
- Revaluasi sebesar Rp 13.709.902 terdiri dari kenaikan surplus revaluasi aset tetap tanah dan tanaman sebesar Rp 29.965.118 dan penurunan nilai aset tanah dan tanaman sebesar Rp 16.255.216.
- *Reclassifications from nursery to immature plantations amounted to Rp 23,459,967.*
- *Reclassifications from immature plantations to mature plantations amounted to Rp 240,602,386.*
- *Reclassifications from immature plantations to other receivables - plasma amounted to Rp 29,419,641.*
- *Reclassifications from mature plantations to other receivables - plasma amounted to Rp 6,264,067.*
- *Deconsolidation of SAP (Note 1c).*
- *Revaluation amounted to Rp 13,709,902 consist of increase of revaluation surplus of property, plant and equipment of land and plantations amounted to Rp 29,965,118 and impairment of property, plant and equipment of land and plantations amounted to Rp 16,255,216.*

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	2015	2014	
Penyusutan dialokasikan pada:			<i>Depreciation apportioned to:</i>
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	38.049.108	27.878.134	<i>Cost of goods sold (Note 25)</i>
Beban usaha (Catatan 26)	3.416.093	2.685.582	<i>Operating expenses (Note 26)</i>
Aset tanaman dan non-tanaman	<u>17.731.308</u>	<u>20.308.443</u>	<i>Plantation and non-plantation assets</i>
Jumlah	<u><u>59.196.509</u></u>	<u><u>50.872.159</u></u>	Total

Perhitungan atas keuntungan (kerugian) dari aset tetap yang dihentikan pengakuannya:

The calculation of the gain (loss) on property, plant and equipment derecognized:

	2015	2014	
Biaya perolehan	8.878.013	14.401.270	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	<u>1.206.597</u>	<u>14.086.119</u>	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	7.671.416	315.151	<i>Book value</i>
Kerugian penghapusan aset tetap	(6.000.503)	(64.300)	<i>Loss on disposal of property, plant and equipment</i>
Penyisihan atas penghapusan aset tetap	<u>(1.143.076)</u>	<u>-</u>	<i>Allowance for disposal of property, plant and equipment</i>
	527.837	250.851	
Penggantian asuransi	249.432	-	<i>Insurance claim</i>
Harga jual	<u>347.083</u>	<u>737.000</u>	<i>Selling price</i>
Keuntungan	<u><u>68.678</u></u>	<u><u>486.149</u></u>	Gain

Rincian nilai buku tanaman menghasilkan berdasarkan lokasi penanaman:

Details of book value of mature plantations based on planting location:

	2015	2014	
Sumatera	1.207.827.000	1.020.541.873	<i>Sumatera</i>
Kalimantan	<u>913.701.000</u>	<u>601.300.000</u>	<i>Kalimantan</i>
Jumlah	<u><u>2.121.528.000</u></u>	<u><u>1.621.841.873</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, luas tanaman perkebunan entitas anak adalah 40.721 hektar dan 40.890 hektar. Luas tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing seluas 31.199 hektar dan 9.522 hektar dan pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing seluas 23.640 hektar dan 17.250 hektar.

As of 31 December 2015 and 2014, area of plantations of the Company and its subsidiaries are 40,721 hectares and 40,890 hectares. The area of mature plantations and immature plantations as of 31 December 2015 is 31,199 hectares and 9,522 hectares, respectively and as of 31 December 2014 is 23,640 hectares and 17,250 hectares, respectively.

Tanaman menghasilkan - kopra yang dimiliki SCK, entitas anak, telah mendapatkan persetujuan perubahan jenis tanaman dari tanaman kelapa menjadi tanaman kelapa sawit berdasarkan surat dari Bupati Banyuasin No. 525/2751/IV/HUTBUN/2012 tanggal 22 Oktober 2012. Pada tanggal 1 Juni 2014, SCK, entitas anak, sudah tidak memiliki tanaman menghasilkan-kopra.

The mature copra plantation that owned by SCK, a subsidiary, has obtained approval on the conversion of plantation variety from coconut plantation to become palm oil plantation pursuant to letter from Regent of Banyuasin No. 525/2751/IV/HUTBUN/2012 dated 22 October 2012. As of 1 June 2014, SCK, a subsidiary, the mature copra plantation has been disposed.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Entitas anak melakukan penilaian kembali aset tetap tanah dan tanaman perkebunan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan sebagai konsultan properti independen tanggal 26 Februari 2016 untuk tahun 2015 serta tanggal 12 Februari 2015 untuk tahun 2014. Kenaikan nilai wajar pada tahun 2015 adalah Rp 67.249.875 (2014: Rp 29.965.118) dan dicatat sebagai surplus revaluasi aset tetap (Catatan 23).

Dalam melakukan penilaian aset perkebunan, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan 3 (tiga) pendekatan yang terdiri dari pendekatan data pasar, pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Sehubungan dengan penerapan metode revaluasi pada aset tetap tanah dan tanaman perkebunan, pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Penilaian tanah menggunakan pendekatan pendapatan dengan teknik penyisaan tanah (*land residual technique*) perkebunan kelapa sawit, alasan penggunaan pendekatan ini karena nilai pasar dari tanah yang mempunyai potensi untuk dikembangkan secara optimal untuk Perkebunan Kelapa Sawit yang akan dicerminkan oleh potensi penerimaan pendapatan dari proyeksi pengembangan tanah tersebut.
- Penilaian tanaman belum menghasilkan menggunakan pendekatan biaya, karena aset tanaman belum menghasilkan tersebut belum menghasilkan pendapatan sehingga nilai pasar tanaman belum menghasilkan dinilai berdasarkan jumlah biaya investasi yang telah dikeluarkan dan disesuaikan.
- Penilaian aset tetap tanaman menghasilkan menggunakan pendekatan pendapatan karena nilai pasar dari tanaman kelapa sawit diperoleh berdasarkan proyeksi pendapatan yang akan dihasilkan oleh tanaman yang sudah menghasilkan.

Pendekatan biaya mempertimbangkan kemungkinan bahwa sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti lain baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan sebanding.

Pendekatan pendapatan mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

- Inflasi per tahun adalah 5% (2014: 5%).
- Tingkat bunga diskonto per tahun adalah 13,76% (2014: 13,89%).

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Subsidiaries conducted revaluation for land and plantation assets. The fair value was determined based on the results of the assessment by KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan as independent property consultants dated 26 February 2016 for the year 2015 and dated 12 February 2015 for the year 2014. The increase of fair value for the year 2015 was Rp 67,249,875 (2014: Rp 29,965,118) and it was recorded as revaluation surplus of property, plant and equipment (Note 23).

In determining fair value, the Independent Valuers use assessment method by combining 3 (three) approaches, consist of market data approach, cost approach and income approach. In connection with the adoption of revaluation of land and plantations, the approaches used are as follows:

- Valuation of land using income approach with land residual technique of palm oil plantations, the reason for using of this approach because the market value of land which has the potential to be optimally developed for Palm Oil Plantations will be reflected by the potential receipt of income from the land development projections.
- Valuation of immature plantations using cost approach, because immature plantations are not yet generate revenue so that the market value of immature plantations is assessed based on the amount of investment expenses that have been incurred and adjusted.
- Valuation of mature plantations using income approach because the market value of palm oil plantations is obtained based on the projected revenues that will be generated by plants that already produce.

Cost approach is considered the possibility that the substitution of the purchase of a property, someone can make the other properties in the form of a replica of the original property or its substitution that providing the comparable usability.

Income approach is considered income and costs that associated with the subject property and estimated value through the capitalization process.

The key assumptions used by the Independent Valuers as of 31 December 2015 are as follows:

- Inflation per annum is 5% (2014: 5%).
- Discount rate per annum is 13.76% (2014: 13.89%).

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 16).

Aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 447.479.816 dan AS\$ 34.644.646 (2014: Rp 983.843.385 dan AS\$ 4.706.146). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Aset dalam penyelesaian yang telah mencapai persentase penyelesaian di atas 90% akan selesai pada kuartal satu tahun 2016, 60% sampai dengan 90% akan selesai pada kuartal dua tahun 2016 dan di bawah 60% diperkirakan akan selesai pada kuartal tiga tahun 2016.

Biaya bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap adalah sebesar Rp 49.398.903 (2014: Rp 18.405.930).

Berdasarkan hasil penelaahan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Kepemilikan aset tanah entitas anak yang berupa Hak Guna Usaha (HGU) adalah sebagai berikut:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Property, plant and equipment are provided as collateral of long-term bank loan from PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk (Note 16).

Property, plant and equipment were insured with amount sum insured Rp 447,479,816 and US\$ 34,644,646 (2014: Rp 983,843,385 and US\$ 4,706,146). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Construction in progress which had reached completion percentage above 90% will be completed in first quartal in 2016, 60% to 90% will be completed in second quartal in 2016 and below 60% is expected to be completed in third quartal in 2016.

Interest expenses that capitalized to property, plant and equipment amounting to Rp 49,398,903 (2014: Rp 18,405,930).

Based on management review and estimates of the status of individual property, plant and equipment at the end of the year, management believes that there is no impairment of property, plant and equipment of the Company and its subsidiaries for the years ended 31 December 2015 and 2014.

Ownership of land assets of subsidiaries in the form of Right of Cultivation (HGU) are as follows:

No.	Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Luas lahan (hektar)/ Area of land (hectares)	Masa berlaku (tahun)/ Valid until (year)	Tanggal perolehan/ Date of acquisition
1.	MAG ¹⁾	Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam, Propinsi Sumatera Barat/ District of Tanjung Mutiara, Regency of Agam, West Sumatera Province	8.625,00	2026	22 Juni 1992/ 22 June 1992
2.	LIH	Kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, Rantau Baru, Palas, K. Tarusan, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau/ District of Langgam, Pangkalan Kuras, Rantau Baru, Palas, K. Tarusan, Regency of Pelalawan, Riau Province	7.690,04	2030	5 Juli 2000/ 5 July 2000
		Kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, P. Gondai, Penarikan, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau/ District of Langgam, Pangkalan Kuras, P. Gondai, Penarikan, Regency of Pelalawan, Riau Province	1.026,85 ¹⁾	2030	5 Juli 2000/ 5 July 2000
3.	TPAI	Desa Kenten Laut dan Desa Upang Jaya, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan/ Village of Kenten Laut and Upang Jaya, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province	4.061,00	2043	28 Desember 2009/ 28 December 2009

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

No.	Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Luas lahan (hektar)/ Area of land (hectares)	Masa berlaku (tahun)/ Valid until (year)	Tanggal perolehan/ Date of acquisition
4.	GKM	Kecamatan Sekayam dan Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Sekayam and Noyan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	3.894,07	2042	5 Desember 2007/ <i>5 December 2007</i>
		Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Noyan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	1.175,54	2042	5 Desember 2007/ <i>5 December 2007</i>
		Kecamatan Sekayam dan Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Sekayam and Noyan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	4.015,00	2044	2 Juni 2009/ <i>2 June 2009</i>
		Kecamatan Beduai dan Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Beduai and Noyan, Regency Sanggau, West Kalimantan Province</i>	4.728,00	2044	2 Juni 2009/ <i>2 June 2009</i>
		Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Noyan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	3.557,87	2048	26 Agustus 2013/ <i>26 August 2013</i>
		Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Sekayam, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	409,66	2048	26 Agustus 2013/ <i>26 August 2013</i>
		Kecamatan Beduai, Kembayan dan Bonti, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Beduai, Kembayan and Bonti, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	2.929,34	2046	28 April 2011/ <i>28 April 2011</i>
5.	SL	Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Kembayan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	2.419,19	2048	4 Juli 2013/ <i>4 July 2013</i>
		Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Propinsi Lampung/ <i>District of Abung Selatan, Regency of Lampung Utara, Lampung Province</i>	2.653,73	2026	22 Juni 1999/ <i>22 June 1999</i>
7.	SCK	Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Musi Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan/ <i>District of Tanjung Lago, Regency of Musi Banyuasin, South Sumatera Province</i>	2.945,00	2041	20 Agustus 2014/ <i>20 August 2014</i>
		Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan/ <i>District of Tanjung Lago, Regency of Banyuasin, South Sumatra Province</i>	201,67	2049	27 Oktober 2014/ <i>27 October 2014</i>
8.	MSS	Kecamatan Talo, Talo Kecil, Ulu Talo, Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ <i>District of Talo, Talo Kecil, Ulu Talo, Semidang Alas, Regency of Seluma, Bengkulu Province</i>	681,64	2048	24 Desember 2013/ <i>24 December 2013</i>
		Kecamatan Semidang Alas, Talo Kecil, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ <i>District of Semidang Alas, Talo Kecil, Regency of Seluma, Bengkulu Province</i>	827,40	2048	24 Desember 2013/ <i>24 December 2013</i>

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

No.	Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Luas lahan (hektar)/ Area of land (hectares)	Masa berlaku (tahun)/ Valid until (year)	Tanggal perolehan/ Date of acquisition
8.	MSS (Lanjutan/ Continued)	Kecamatan Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ District of Semidang Alas, Regency of Seluma, Bengkulu Province	484,61	2048	24 Desember 2013/ 24 December 2013
		Kecamatan Seluma Timur, Talo, Ulu Talo, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ District of East Seluma, Talo, Ulu Talo, Regency of Seluma, Bengkulu Province	1.646,98	2049	11 Maret 2014/ 11 March 2014
9.	SSS	Kecamatan Ngabang, Jelimpo, Kabupaten Landak, Propinsi Kalimantan Barat/ District of Ngabang, Jelimpo, Regency of Landak, West Kalimantan Province	2.889,74	2049	20 Februari 2014/ 20 February 2014
10.	IGL	Kecamatan Lemito, Wonggarasi, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo/ District of Lemito, Wonggarasi, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province	11.860,10	2048	18 April 2013/ 18 April 2013
11.	BTL	Kecamatan Lemito, Popayato Timur, Popayato Barat, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo/ District of Lemito, East Popayato, West Popayato, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province	6.878,81	2048	12 Juli 2013/ 12 July 2013
		Kecamatan Popayato Timur, Lemito, Kabupaten Pokuwoto, Propinsi Gorontalo/ District of East Popayato, Lemito, Regency of Pokuwoto, Gorontalo Province	8.614,61	2049	5 November 2014/ 5 November 2014
12.	ASL	Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat / District of Kapuas, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province	973,60	2050	8 September 2015/ 8 September 2015

*¹⁾ Terdapat gugatan atas sebagian tanah HGU milik MAG,
entitas anak, seluas ± 2.500 hektar (Catatan 34).

**²⁾ Lahan areal kebakaran milik LIH, entitas anak, seluas
451,8 hektar (Catatan 36).

Hak atas tanah milik LIH, MAG, TPAI, GKM, SL, NAK,
SCK, SSS, MSS, IGL dan BTL, entitas anak, berupa Hak
Guna Usaha (HGU) dijadikan sebagai jaminan atas utang
bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia,
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk
dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(Catatan 16).

*¹⁾ There is a claim to the part of the HGU area of MAG,
a subsidiary, with an area ± 2,500 hectares (Note 34).

**²⁾ Land area of fire of LIH, a subsidiary, with an area
451.8 hectares (Note 36).

Land rights in form of Right of Cultivation (HGU) of LIH,
MAG, TPAI, GKM, SL, NAK, SCK, SSS, MSS, IGL and BTL,
subsidiaries, are provided as collateral of long-term bank
loan from PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk and PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk (Note 16).

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHER NON CURRENT ASSETS

	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
Sewa kantor	1.311.556	1.288.187	Office rental
Lain-lain	1.945.550	3.482.300	Others
Jumlah aset keuangan selain kas dan bank yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang	3.257.106	4.770.487	Total financial assets other than cash on hand and in banks classified as loan and receivables
Estimasi tagihan pajak penghasilan (Catatan 15)	5.623.633	5.623.633	Estimated claims for tax refund (Note 15)
Jumlah	8.880.739	10.394.120	Total

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA	2015	2014	
Pihak ketiga Rupiah			<i>Third parties Rupiah</i>
PT Karya Langgeng Mandiri	18.683.000	7.532.012	<i>PT Karya Langgeng Mandiri</i>
PT Wilfina Mulia Tama	9.008.591	-	<i>PT Wilfina Mulia Tama</i>
PT Randhoetatah Cemerlang	4.236.754	752.073	<i>PT Randhoetatah Cemerlang</i>
PT Nusa Palapa Gemilang	2.557.577	2.520.557	<i>PT Nusa Palapa Gemilang</i>
PT Tazar Guna Mandiri	2.325.085	34.067	<i>PT Tazar Guna Mandiri</i>
KUD Tiku V Jorong	2.136.350	2.241.211	<i>KUD Tiku V Jorong</i>
PT Sentana Adidaya Pratama	1.939.525	5.171.242	<i>PT Sentana Adidaya Pratama</i>
PT Bhakti Karya Mandiri	1.536.287	-	<i>PT Bhakti Karya Mandiri</i>
PT Sepanjang Inti Surya Utama	1.341.302	440.973	<i>PT Sepanjang Inti Surya Utama</i>
PT Silkargo Indonesia	1.164.482	-	<i>PT Silkargo Indonesia</i>
PT Petro Andalan Nusantara	758.108	1.139.077	<i>PT Petro Andalan Nusantara</i>
PT AKR Corporindo Tbk	670.919	1.149.196	<i>PT AKR Corporindo Tbk</i>
PT Centa Brasindo Abadi Chemical Industry	39.050	2.539.843	<i>PT Centa Brasindo Abadi Chemical Industry</i>
PT Mest Indonesiy (Mestindo)	-	12.259.490	<i>PT Mest Indonesiy (Mestindo)</i>
PT Hanampi Sejahtera Kahuripan	-	2.529.013	<i>PT Hanampi Sejahtera Kahuripan</i>
CV Limber Darussalam	-	1.169.390	<i>CV Limber Darussalam</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 juta)	16.302.018	17.314.284	<i>Others (each below Rp 1 million)</i>
	62.699.048	56.792.428	
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Mackenzie Industries Sdn. Bhd	2.241.687	-	<i>Mackenzie Industries Sdn. Bhd</i>
Eaton Industries Pte. Ltd.	343.746	-	<i>Eaton Industries Pte. Ltd.</i>
	2.585.433	-	
Jumlah	65.284.481	56.792.428	Total
Analisa umur utang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:			<i>The aging analysis of trade payables based on invoice date are as follows:</i>
	2015	2014	
Belum jatuh tempo	59.230.632	32.119.888	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	693.868	11.585.960	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	99.254	5.560.121	<i>31- 60 days</i>
61 - 90 hari	2.154.316	6.981.280	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	3.106.411	545.179	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	65.284.481	56.792.428	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan terkait dengan utang usaha tersebut. Utang usaha pada pihak ketiga terutama merupakan pembelian mesin pabrik, pupuk dan Tandan Buah Segar (TBS).

There is no guarantee in related to the above trade payables. Trade payables to third parties are mainly for the purchase of mills machineries, fertilizers and Fresh Fruit Bunches (FFB).

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER PAYABLES

	2015	2014	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Cadangan (Catatan 34)	55.000.000	55.000.000	<i>Reserves (Note 34)</i>
Lain-lain	1.782.260	2.065.526	<i>Others</i>
	56.782.260	57.065.526	
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Karnoustie Limited	27.590.000	-	<i>Karnoustie Limited</i>
Jumlah	84.372.260	57.065.526	Total

Karnoustie Limited

Karnoustie Limited

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 14 Desember 2015, GKM, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Karnoustie Limited sebesar AS\$ 5.000.000, dengan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun, dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah pencairan fasilitas pertama kali. Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$ 2.000.000.

Based on loan agreement dated 14 December 2015, GKM, a subsidiary, obtained loan facility from Karnoustie Limited amounted to US\$ 5,000,000, with interest rate of 10% per annum, with maturity period for 12 (twelve) months since the first drawdown. The balance as of 31 December 2015 amounted to US\$ 2,000,000.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	2015	2014	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Gaji	36.242.701	21.110.342	<i>Salaries</i>
Bunga	7.793.524	2.851.707	<i>Interest</i>
Dana pensiun	1.701.831	865.456	<i>Pension fund</i>
Jamsostek	1.150.408	837.226	<i>Employee social security</i>
Jasa profesional	1.223.780	1.184.000	<i>Professional fee</i>
Lain-lain	370.195	62.259	<i>Others</i>
	48.482.439	26.910.990	
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Bunga	200.796	750.924	<i>Interest</i>
Jumlah	48.683.235	27.661.914	Total

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2015	2014	
Pajak Pertambahan Nilai	34.403.815	14.909.485	<i>Value-Added Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	35.443	-	<i>Income Tax Article 21</i>
Jumlah	34.439.258	14.909.485	Total

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2015	2014	
Pajak Penghasilan Pasal 21	4.431.889	6.851.214	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 22	24.205	47.622	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	781.077	821.603	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	72.508	28.539	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	322.856	1.276.846	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	39.539	3.003.635	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	607.169	2.071.828	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	1.891.117	3.772.853	Value Added Tax
Jumlah	8.170.360	17.874.140	Total

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between (loss) profit before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended 31 December 2015 and 2014, are as follow:

	2015	2014	
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(59.405.152)	175.709.513	(Loss) profit before income tax per consolidated statements of comprehensive income
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	45.575.136	(176.255.786)	Loss (profit) of subsidiaries before income tax
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(13.830.016)	(546.273)	The Company's loss before income tax
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	(94.291)	115.098	Depreciation of property, plant and equipment
Imbalan pasca-kerja	835.651	1.084.472	Post-employment benefits
	741.360	1.199.570	
Beda tetap:			Permanent differences:
Kerugian atas selisih kurs	10.178.372	4.701.074	Loss on foreign exchange
Bunga PSAK 50 & 55	6.019.112	(5.821.124)	Interest of PSAK 50 & 55
Gaji dan tunjangan	365.172	126.092	Salary and allowance
Perbaikan dan perawatan	250.905	-	Repair and maintenance
Karyawan lain-lain	117.440	87.276	Other employee expense
Operasional kantor	58.758	77.191	Office operational
Perpajakan	30.556	161.868	Taxation
Representasi dan jamuan	25.000	450.855	Representation and entertainment
Listrik, air dan komunikasi	19.067	20.701	Electricity, water and communication
Perijinan	100	-	Permit and license
Pendapatan bunga	(244.957)	(7.339.439)	Interest income
Beban bunga pinjaman	-	10.494.460	Interest loan
Laba atas penjualan investasi	-	429.002	Gain on sale of investment
Angsuran pokok sewa pembiayaan	-	(8.437)	Installment of principal financial lease
	16.819.525	3.379.519	
Taksiran laba fiskal dipindahkan	3.730.869	4.032.816	Estimated taxable income brought forward

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini (Lanjutan)

c. Current tax (Continued)

	2015	2014	
Taksiran laba fiskal pindahan	<u>3.730.869</u>	<u>4.032.816</u>	<i>Estimated taxable income carry forward</i>
Pendapatan kena pajak			<i>Taxable income</i>
Dengan fasilitas	850.155	764.190	<i>Used facility</i>
Tanpa menggunakan fasilitas	2.880.714	3.268.626	<i>Without facility</i>
Taksiran pajak penghasilan			<i>Estimate income tax</i>
25% x 50% x Rp 850.155 (2014: Rp 764.190)	106.269	95.524	<i>25% x 50% x Rp 850,155 (2014: Rp 764,190)</i>
25% x Rp 2.880.714 (2014: Rp 3.268.626)	<u>720.179</u>	<u>817.157</u>	<i>25% x Rp 2,880,714 (2014: Rp 3,268,626)</i>
J u m l a h	<u>826.448</u>	<u>912.681</u>	T o t a l
Pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Payment of income taxes</i>
Pajak penghasilan - Pasal 23	421.292	507.869	<i>Income tax - Article 23</i>
Pajak penghasilan - Pasal 25	<u>400.221</u>	<u>311.431</u>	<i>Income tax - Article 25</i>
	<u>821.513</u>	<u>819.300</u>	
Taksiran pajak penghasilan pasal 29	<u>4.935</u>	<u>93.381</u>	<i>Estimate income tax article 29</i>
Utang pajak penghasilan pasal 29			<i>Income tax payable article 29</i>
Perusahaan	4.935	93.381	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>34.604</u>	<u>2.910.254</u>	<i>The subsidiaries</i>
J u m l a h	<u>39.539</u>	<u>3.003.635</u>	T o t a l
Beban pajak penghasilan			<i>Corporate income tax</i>
Perusahaan	826.448	912.681	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>7.977.418</u>	<u>6.176.106</u>	<i>The subsidiaries</i>
J u m l a h	<u>8.803.866</u>	<u>7.088.787</u>	T o t a l

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2015 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang akan disampaikan ke Kantor Pajak.

The calculation of income tax for the year 2015 is according to the Annual Tax Return (SPT) that will be submitted to the Tax Office.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2014 telah sesuai dengan SPT tahun yang bersangkutan.

The calculation of income tax for the year 2014 is according to the related SPT for the year.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged (credited) to consolidated statements of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Aset pajak tangguhan Perusahaan					Deferred tax assets The Company
Aset tetap	116.215	(23.573)	-	92.642	Property, plant and equipment
Imbalan pasca-kerja	730.262	208.913	(75.784)	863.391	Post-employment benefits
J u m l a h	846.477	185.340	(75.784)	956.033	T o t a l
Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak					Deferred tax liabilities The subsidiaries
Rugi fiskal	4.357.765	10.207.333	-	14.565.098	Fiscal loss
Aset tetap	(289.363.132)	(738.723)	(16.812.469)	(306.914.324)	Property, plant and equipment
Imbalan pasca-kerja	11.640.901	3.312.946	(1.267.120)	13.686.727	Post-employment benefits
J u m l a h	(273.364.466)	12.781.556	(18.079.589)	(278.662.499)	T o t a l

	31 Desember 2013/ 31 December 2013	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged (credited) to consolidated statements of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Dekonsolidasi/ Deconsolidation *)	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Aset pajak tangguhan Perusahaan							Deferred tax assets The Company
Aset tetap	87.440	28.775	-	-	-	116.215	Property, plant and equipment
Imbalan pasca-kerja	986.472	271.118	(527.328)	-	-	730.262	Post-employment benefits
	1.073.912	299.893	(527.328)	-	-	846.477	
Entitas anak							The subsidiaries
Rugi fiskal	2.419.285	(643.401)	-	-	(1.775.884)	-	Fiscal loss
Aset tetap	(703.997)	7.302	(7.762.836)	(1.833.125)	10.292.656	-	Property, plant and equipment
Imbalan pasca-kerja	1.142.916	314.401	(52.956)	(505.841)	(898.520)	-	Post-employment benefits
	2.858.204	(321.698)	(7.815.792)	(2.338.966)	7.618.252	-	
J u m l a h	3.932.116	(21.805)	(8.343.120)	(2.338.966)	7.618.252	846.477	T o t a l
Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak							Deferred tax liabilities The subsidiaries
Rugi fiskal	4.667.152	(2.085.271)	-	-	1.775.884	4.357.765	Fiscal loss
Aset tetap	(209.126.069)	(1.623.576)	(68.320.831)	-	(10.292.656)	(289.363.132)	Property, plant and equipment
Imbalan pasca-kerja	8.593.047	3.114.853	(965.519)	-	898.520	11.640.901	Post-employment benefits
J u m l a h	(195.865.870)	(593.994)	(69.286.350)	-	(7.618.252)	(273.364.466)	T o t a l

*) Dekonsolidasi SAP (Catatan 1c) sebesar Rp 2.338.966 terdiri dari dekonsolidasi aset pajak tangguhan yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp 281.283 dan dekonsolidasi aset pajak tangguhan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 2.057.582.

*) Deconsolidation of SAP (Note 1c) amounting to Rp 2,338,966 consist of deconsolidation of deferred tax assets charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 281,283 and deconsolidation of deferred tax assets charged to other comprehensive income amounting to Rp 2,057,582.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

- MAG, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk PT Minang Agro tanggal 4 April 2014, atas Pajak Pertambahan Nilai, untuk masa Januari 2012 sampai dengan Juni 2012 sebesar Rp 122.848 dan telah dibayar pada bulan April 2014.
- MAG, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk PT Minang Agro tanggal 17 November 2014, atas Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 23, Pajak Penghasilan Pasal 4(2) dan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2012 masing-masing sebesar Rp 4.747, Rp 572.560, Rp 811 dan Rp 1.097.806 dan telah dibayar pada bulan Desember 2014.
- NAK, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tanggal 22 Desember 2014, atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Januari, Februari, Mei dan Juni 2012 masing-masing sebesar Rp 555.071, Rp 555.171, Rp 6.568 dan Rp 999 dan telah dibayar pada bulan Desember 2014.

f. Estimasi tagihan pajak penghasilan

Akun ini merupakan taksiran jumlah lebih bayar pajak penghasilan dengan rincian sebagai berikut:

	2015	2014
Perusahaan	687.488	687.488
Entitas anak	4.936.145	4.936.145
Jumlah	5.623.633	5.623.633

15. TAXATION (Continued)

e. Tax assessment

- MAG, a subsidiary, has received Tax Assessment Letter for Underpayment for PT Minang Agro dated 4 April 2014, on Value Added Tax for period January 2012 until June 2012 amounted to Rp 122,848 and it has been paid in April 2014.
- MAG, a subsidiary, has received Tax Assessment Letter for Underpayment for PT Minang Agro dated 17 November 2014, on Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 4 (2) and Corporate Income Tax for fiscal years 2012 amounted to Rp 4,747, Rp 572,560, Rp 811 and Rp 1,097,806, respectively and it has been paid in December 2014.
- NAK, a subsidiary, has received Tax Assessment Letter for Underpayment dated 22 December 2014, on Value-Added Tax for periods of January, February, May and June 2012 amounted to Rp 555,071, Rp 555,171, Rp 6,568 and Rp 999, respectively and it has been paid in December 2014.

f. Estimated claims for tax refund

This account represents estimated claims for tax refund with details as follows:

16. UTANG BANK

	2015	2014
Utang bank jangka pendek:		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	300.000.000	23.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	18.000.000
Dolar AS		
PT Bank DBS Indonesia	68.699.100	-
Jumlah	368.699.100	41.000.000

16. BANK LOANS

Short-term bank loans:
Third Parties
Rupiah
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar AS
PT Bank DBS Indonesia
Total

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

16. BANK LOANS (Continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Utang bank jangka panjang:			<i>Long-term bank loans:</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank DBS Indonesia	911.100.000	378.157.125	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	678.044.417	767.478.600	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	234.000.000	169.462.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.130.185	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	384.225.309	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Jumlah pokok utang bank	1.854.274.602	1.699.323.034	<i>Total principal of bank loans</i>
Dikurangi biaya pinjaman	9.378.743	3.143.335	<i>Less unamortized borrowing cost</i>
	<u>1.844.895.859</u>	<u>1.696.179.699</u>	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(189.450.000)	(176.182.381)	<i>Current maturities</i>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>1.655.445.859</u>	<u>1.519.997.318</u>	<i>Long-term portion</i>

PT Bank DBS Indonesia

Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 52 tanggal 14 Juni 2007 telah diubah berdasarkan Akta Pernyataan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 26 tanggal 16 Januari 2013 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Berdasarkan Akta Pernyataan dan Penegasan Kembali, Perusahaan dan MAG, TPAI, NAK, SCK, entitas anak, mendapatkan fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

- *Uncommitted revolving credit facility (RCF)*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 23.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar AS dengan jangka waktu untuk setiap penarikan maksimum 3 (tiga) bulan. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 31 Agustus 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2015. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *Fund Transfer Pricing* (satu bulan) + 1,5% per tahun dan biaya fasilitas sebesar 0,25% per tahun dari jumlah pokok fasilitas *RCF*.

PT Bank DBS Indonesia

The Deed of Banking Facility No. 52 dated 14 June 2007 has been amended pursuant to the Deed of Amendment and Restatement of Banking Facility Agreement No. 26 dated 16 January 2013 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. Pursuant to the Deed of Amendment and Restatement, the Company and MAG, TPAI, NAK, SCK, its subsidiaries, obtained the facilities from PT Bank DBS Indonesia as follows:

- *Uncommitted revolving credit facility (RCF)*, with maximum facility amounting to Rp 23,000,000 or its equivalents in US Dollar with withdrawal period for maximum of 3 (three) months. This facility has due on 31 August 2013 and has been extended until 31 August 2015. This facility is charged interest as much *Fund Transfer Pricing* (a month) + 1.5% per annum and facility fee of 0.25% per annum of the principal amount of *RCF* facility.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- *Amortizing term loan (ATL) facility*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 600.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar AS dengan pembatasan fasilitas dalam Dolar AS hanya sampai sebesar AS\$ 45.000.000. Fasilitas ini akan berakhir dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan pertama fasilitas ATL dengan hak Bank untuk menentukan penambahan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun, jika Bank memilih untuk tidak menambah jangka waktu maka nasabah diberi jangka waktu 6 (enam) bulan untuk mencari pembiayaan kembali atau tanggal lain dimana fasilitas ATL diakhiri lebih awal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar BI rate (tiga bulan) + 4,2% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan *Fund Transfer Pricing* (satu bulan) + 1,5% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS. Pada tanggal 23 Juni 2015, telah dilakukan pelunasan atas fasilitas RCF sebesar Rp 23.000.000.

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 4 Juni 2014, dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, TPAI, NRP dan MSS, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

- a. *Amortizing term loan facility (ATL 1)*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 160.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar AS untuk TPAI, entitas anak.
- b. *Amortizing term loan facility (ATL 2)*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 28.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar AS untuk NRP, entitas anak.
- c. *Amortizing term loan facility (ATL 3)*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 227.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar AS untuk MSS, entitas anak.

Tujuan dari fasilitas ini adalah:

- a. Fasilitas ATL 1, untuk membiayai pembangunan pabrik pengolahan minyak kelapa sawit (CPO) dan perkebunan kelapa sawit.
- b. Fasilitas ATL 2, untuk membiayai pembangunan tangki penyimpanan (*bulking*), infrastruktur, pelabuhan laut (*jetty*) dan aset-aset tetap terkait lainnya.
- c. Fasilitas ATL 3, untuk membiayai/pembiayaan kembali pengeluaran modal (*capital expenditures*).

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- *Amortizing term loan (ATL) facility*, with maximum facility amounting to Rp 600,000,000 or equivalents in US Dollar with the limitation of the facility in US Dollar is limited for amount of US\$ 45,000,000. This facility will expire within 3 (three) years from the date of the first drawdown of ATL facility with the Bank's rights to determine the addition of maturity date for 3 (three) years, if the Bank does not extend the facility, Bank should inform the borrower 6 (six) months prior to the end of maturity date in order for the borrower to look for refinancing facility or on the another date if the facility is terminated earlier. This facility charged interest of BI rate (three months) + 4.2% per annum for Rupiah loan and Fund Transfer Pricing (a month) + 1.5% per annum for US Dollar loan. On 23 June 2015, RCF facility has been paid amounted to Rp 23,000,000.

Pursuant to Deed No. 21 dated 4 June 2014 made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, TPAI, NRP and MSS, subsidiaries, have loan facilities from PT Bank DBS Indonesia as follows:

- a. *Amortizing term loan facility (ATL 1)*, with maximum facility amounting to Rp 160,000,000 or its equivalent in US dollar currency for TPAI, a subsidiary.
- b. *Amortizing term loan facility (ATL 2)*, with maximum facility amounting to Rp 28,000,000 or its equivalent in US dollar currency for NRP, a subsidiary.
- c. *Amortizing term loan facility (ATL 3)*, with maximum facility amounting to Rp 227,000,000 or its equivalent in US dollar currency for MSS, a subsidiary.

The purposes from this facilities are as follow:

- a. ATL 1 facility, to finance the construction crude palm oil (CPO) mill and palm oil plantation.
- b. ATL 2 facility, to finance the construction of bulking, infrastructure of sea port (jetty) and other related property, plant and equipments.
- c. ATL 3 facility, for finance/refinancing capital expenditures.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Fasilitas ini akan dikenakan tingkat suku bunga *Fund Transfer Pricing (long-term)* + 1,5% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya sebagai berikut:

- a. Biaya fasilitas sebesar 0,25% per tahun;
- b. Biaya administrasi 0,15% per tahun; dan
- c. Biaya komitmen sebesar 0,25% per triwulan.

Fasilitas *ATL 1* dan *ATL 2* akan berakhir dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan *grace period* maksimum 2 (dua) tahun dan hak Bank untuk menentukan penambahan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun, jika Bank memilih untuk tidak menambah jangka waktu, maka nasabah diberi jangka waktu 6 (enam) bulan untuk mencari pembiayaan kembali atau tanggal lain dimana fasilitas *ATL* diakhiri lebih awal.

Fasilitas *ATL 3* akan berakhir dalam waktu 4 (empat) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan *grace period* maksimum 4 (empat) tahun dan hak Bank untuk menentukan penambahan jangka waktu selama 4 (empat) tahun, jika Bank memilih untuk tidak menambah jangka waktu, maka nasabah diberi jangka waktu 6 (enam) bulan untuk mencari pembiayaan kembali atau tanggal lain dimana fasilitas *ATL* diakhiri lebih awal.

Akta No. 21 tanggal 4 Juni 2014 telah diadendum menjadi Akta No. 188 tanggal 24 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Berdasarkan Akta No. 188, antara PT Bank DBS Indonesia dengan TPAI, MSS, serta NRP, entitas anak, terdapat perubahan sebagian ketentuan dalam perjanjian sebagai berikut:

- TPAI, entitas anak, tidak lagi merupakan pihak dalam perjanjian perubahan tersebut, sehingga pihak dalam perjanjian perubahan kedua tersebut adalah PT Bank DBS Indonesia dan MSS serta NRP, entitas anak.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

This facilities will be charged interest Fund Transfer Pricing (long-term) interest rate + 1.5% per annum. This facilities charged as follows:

- a. *Facilities charge 0.25% per annum;*
- b. *Administration charge 0.15% per annum; and*
- c. *Commitment charge 0.25% per quarterly.*

Facilities ATL 1 and ATL 2 will expire within 3 (three) years from the date of the first drawdown ATL facility with grace period maximum 2 (two) years and the Bank's rights to determine the addition of maturity date for 3 (three) years, if the Bank does not extend the facility, Bank should inform the borrower 6 (six) months prior to the end of maturity date in order for the borrower to look for refinancing facility or on the another date if the facility is terminated earlier.

Facility ATL 3 will expire within 4 (four) years from the date of the first drawdown ATL facility with grace period maximum 4 (four) years and the Bank's rights to determine the addition of maturity date for 4 (four) years, if the Bank does not extend the facility, Bank should inform the borrower 6 (six) months prior to the end of maturity date in order for the borrower to look for refinancing facility or on the another date if the facility is terminated earlier.

The Deed No. 21 dated 4 June 2014 has been amended to become the Deed No. 188 dated 24 June 2015, made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. Pursuant to the Deed No. 188, between PT Bank DBS Indonesia and TPAI, MSS and NRP, subsidiaries, there were changes to some points in the agreements as follows:

- *TPAI, a subsidiary, is no longer a party to the amendment, so that the parties to the second amendment agreement are PT Bank DBS Indonesia with MSS and NRP, subsidiaries.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- PT Bank DBS Indonesia memberikan fasilitas perbankan berupa *Amortizing term loan facility* (ATL 1), dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 28.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar AS untuk NRP, entitas anak, untuk membiayai pembangunan tangki penyimpanan (*bulking*), infrastruktur, pelabuhan laut (*jetty*) dan aset-aset tetap terkait lainnya. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Desember 2017, dengan hak Bank untuk menentukan penambahan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun, jika Bank memilih untuk tidak menambah jangka waktu, maka nasabah diberi jangka waktu 6 (enam) bulan untuk mencari pembiayaan kembali atau tanggal lain dimana fasilitas ATL diakhiri lebih awal.
- PT Bank DBS Indonesia memberikan fasilitas perbankan berupa *Amortizing term loan facility* (ATL 2) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 227.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar AS untuk MSS, entitas anak, untuk membiayai/pembiayaan kembali pengeluaran modal (*capital expenditures*). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Desember 2018, dengan hak Bank untuk menentukan penambahan jangka waktu selama 4 (empat) tahun, jika Bank memilih untuk tidak menambah jangka waktu, maka nasabah diberi jangka waktu 6 (enam) bulan untuk mencari pembiayaan kembali atau tanggal lain dimana fasilitas ATL diakhiri lebih awal.

- *PT Bank DBS Indonesia providing banking facilities in the form of Amortizing term loan facility (ATL 1), with maximum facility amounting to Rp 28,000,000 or its equivalent in US Dollar currency for NRP, a subsidiary, to finance the construction of bulking, infrastructure of sea port (jetty) and other related property, plant and equipments. This facilities valid until 20 December 2017, with the Bank's rights to determine the addition of maturity date for 3 (three) years, if the Bank does not extend the facility, Bank should inform the borrower 6 (six) months prior to the end of maturity date in order for the borrower to look for refinancing facility or on the another date if the ATL facility is terminated earlier.*
- *PT Bank DBS Indonesia providing banking facilities in the form of Amortizing term loan facility (ATL 2), with maximum facility amounting to Rp 227,000,000 or its equivalent in US Dollar currency for MSS, a subsidiary, to finance/refinancing capital expenditures. This facilities valid until 20 December 2018, with the Bank's rights to determine the addition of maturity date for 4 (four) years, if the Bank does not extend the facility, Bank should inform the borrower 6 (six) months prior to the end of maturity date in order for the borrower to look for refinancing facility or on the another date if the ATL facility is terminated earlier.*

Berdasarkan perubahan atas perjanjian fasilitas Perbankan No 222/PFPA-DBSI/XII/1-2/2015 tanggal 1 Desember 2015, NRP dan MSS, entitas anak, mendapatkan fasilitas *Amortizing Term Loan* (ATL) dari PT Bank DBS Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

Based on Amendment of the Deed of Banking facility No 222/PFPA-DBSI/XII/1-2/2015 dated 1 December 2015, NRP and MSS, subsidiaries, obtained facility of Amortizing Term Loan (ATL) from PT Bank DBS Indonesia, with details are as follows:

- *Amortizing Term Loan facility* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 28.000.000 untuk NRP, entitas anak, dengan jangka waktu maksimal 6 (enam) tahun dan *grace period* hingga tanggal 20 Desember 2016.
- *Amortizing Term Loan facility* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 227.000.000 untuk MSS, entitas anak, dengan jangka waktu maksimal 8 (delapan) tahun dan *grace period* hingga tanggal 20 Desember 2018.

- *Amortizing Term Loan facility with maximum facility amounting to Rp 28,000,000 for NRP, a subsidiary, with period maximum 6 (six) years and grace period until 20 December 2016.*
- *Amortizing Term Loan facility with maximum facility amounting to Rp 227,000,000 for MSS, a subsidiary, with period maximum 8 (eight) years and grace period until 20 December 2018.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan antara lain:

- Hak tanggungan atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MSS, entitas anak, seluas 3.640,63 hektar;
- Jaminan fidusia atas tangki timbun, mesin-mesin, peralatan dan infrastruktur pelabuhan laut (*jetty*) NRP, entitas anak; dan
- *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan Akta Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 187 tanggal 24 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, PT Bank DBS Indonesia dan Perusahaan serta MAG, TPAI, NAK, SCK, entitas anak, melakukan perubahan terhadap sebagian ketentuan dalam perjanjian sebagai berikut:

- a. Segala ketentuan mengenai Fasilitas RCF menjadi tidak berlaku lagi.
- b. Merubah jumlah fasilitas ATL menjadi maksimum sebesar Rp 700.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar AS dengan pembatasan fasilitas dalam Dolar AS hanya sampai sebesar AS\$ 45.000.000. Fasilitas ini akan berakhir dalam waktu 4 (empat) tahun sejak tanggal penarikan pertama fasilitas ATL dengan hak Bank untuk menentukan penambahan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun, jika Bank memilih untuk tidak menambah jangka waktu maka nasabah diberi jangka waktu 6 (bulan) untuk mencari pembiayaan kembali atau tanggal lain dimana fasilitas ATL diakhiri lebih awal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *Fund Transfer Pricing* (satu bulan) + 1,5% per tahun.

Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 216/PFFA-DBSI/XI/1-2/2015 tanggal 1 Desember 2015, Perusahaan dan MAG, TPAI, NAK, SCK, entitas anak, mendapatkan fasilitas *Amortizing Term Loan (ATL)* dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 700.000.000 dengan tenor maksimum 6 (enam) tahun sampai dengan tanggal 19 Agustus 2021 dan grace period hingga tanggal 19 Agustus 2016, dengan rincian sebagai berikut:

- *Amortizing Term Loan facility (ATL 1)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 322.000.000 dengan tenor maksimum 6 (enam) tahun untuk MAG, entitas anak;

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

The collateral of this facility are as follows:

- *Mortgage of Right of Cultivation* owned by MSS, a subsidiary, with area of 3,640.63 hectares;
- *Fiduciary of bulking, machinery, equipments and jetty infrastructures* of NRP, a subsidiary; and
- *Letter of Awareness* from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, the shareholders of the Company.

Pursuant to the Deed of Amendment and Restatement of Banking Facility Agreement No. 187 dated 24 June 2015 made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, PT Bank DBS Indonesia and the Company also MAG, TPAI, NAK, SCK, subsidiaries, make changes to some points in the agreements as follows:

- a. All provisions regarding the RCF facility becomes invalid.
- b. Changes the amount of ATL facility to become maximum Rp 700,000,000 or its equivalent in US Dollar currency with restriction facility in US Dollar only up to US\$ 45,000,000. This facility will expire within 4 (four) years from the date of the first drawdown ATL facility with the Bank's rights to determine the addition of maturity date for 3 (three) years, if the Bank does not extend the facility, Bank should inform the borrower 6 (six) months prior to the end of maturity date in order for the borrower to look for refinancing facility or on the another date if the ATL facility is terminated earlier. This facility charged interest *Fund Transfer Pricing* (a month) interest rate + 1.5% per annum.

Based on Amendment of the Deed of changes and Restatements of Banking Facility Agreement No. 216/PFFA-DBSI/XI/1-2/2015 dated 1 December 2015, the Company and MAG, TPAI, NAK, SCK, subsidiaries, obtained the facilities of *Amortizing Term Loan (ATL)* from PT Bank DBS Indonesia with maximum facility amounting to Rp 700,000,000 with maximum tenor 6 (six) years until 19 August 2021 and grace period until 19 August 2016, with details are as follows:

- *Amortizing Term Loan facility (ATL 1)* with maximum facility amounting to Rp 322,000,000 with maximum tenor 6 (six) years for MAG, a subsidiary;

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- *Amortizing Term Loan facility (ATL 2)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 107.000.000 dengan tenor maksimum 6 (enam) tahun untuk NAK, entitas anak;
- *Amortizing Term Loan facility (ATL 3)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 189.000.000 dengan tenor maksimum 6 (enam) tahun untuk TPAI, entitas anak;
- *Amortizing Term Loan facility (ATL 4)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 82.000.000 dengan tenor maksimum 6 (enam) tahun untuk SCK, entitas anak.

Fasilitas ini dijamin dengan antara lain:

- a. Hak tanggungan pertama dan kedua atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak, seluas 8.625 hektar.
- b. Jaminan fidusia atas persediaan MAG, TPAI, NAK, MSS, SCK, entitas anak.
- c. Jaminan fidusia atas tagihan MAG, TPAI, NAK, MSS, entitas anak.
- d. *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
- e. Hak tanggungan pertama dan kedua atas Hak Guna Usaha yang dimiliki TPAI, entitas anak, seluas 4.061 hektar.
- f. Hak tanggungan pertama atas Hak Guna Usaha yang dimiliki NAK, entitas anak, seluas 2.653,73 hektar.
- g. Hak tanggungan pertama atas Hak Guna Usaha yang dimiliki SCK, entitas anak, seluas 2.945 hektar.

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 186 tanggal 24 Juni 2015, dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan MAG, TPAI, MSS, NAK, SCK serta NRP, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia, berupa *Committed Revolving Credit Facility* sebesar maksimum Rp 300.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar AS. Fasilitas ini akan berakhir pada 3 (tiga) tahun sejak penandatanganan perjanjian atau tanggal lain dimana fasilitas perbankan diakhiri lebih awal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *Fund Transfer Pricing* (satu bulan) + 1,25% per tahun.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- *Amortizing Term Loan facility (ATL 2)* with maximum facility amounting to Rp 107,000,000 with maximum tenor 6 (six) years for NAK, a subsidiary;
- *Amortizing Term Loan facility (ATL 3)* with maximum facility amounting to Rp 189,000,000 with maximum tenor 6 (six) years for TPAI, a subsidiary;
- *Amortizing Term Loan facility (ATL 4)* with maximum facility amounting to Rp 82,000,000 with maximum tenor 6 (six) years for SCK, a subsidiary.

The collateral of this facility are as follows:

- a. *First and second mortgage of Right of Cultivation* owned by MAG, a subsidiary, with area of 8,625 hectares.
- b. *Fiduciary of inventories* of MAG, TPAI, NAK, MSS, SCK, subsidiaries.
- c. *Fiduciary of receivables* of MAG, TPAI, NAK, MSS, subsidiaries.
- d. *Letter of Awareness* from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, the shareholders of the Company.
- e. *First and second mortgage of Right of Cultivation* owned by TPAI, a subsidiary, with area of 4,061 hectares.
- f. *First mortgage of Right of Cultivation* owned by NAK, a subsidiary, with area of 2,653.73 hectares.
- g. *First mortgage of Right of Cultivation* owned by SCK, a subsidiary, with area of 2,945 hectares.

Pursuant to the Deed of Banking Facility No. 186 dated 24 June 2015, made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the Company and MAG, TPAI, MSS, NAK, SCK and NRP, subsidiaries, obtained a credit facility from PT Bank DBS Indonesia, in the form of *Committed Revolving Credit Facility* with maximum Rp 300,000,000 or its equivalent in US Dollar currency. This facility will expire within 3 (three) years from the date of the assignment of the agreement or on the another date if the facility is terminated earlier. This facility charged interest of *Fund Transfer Pricing* (a month) + 1.25% per annum.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan perubahan atas perjanjian fasilitas Perbankan No 219/PFPA-DBSI/XI/1-2/2015 tanggal 1 Desember 2015, Perusahaan dan MAG, TPAI, NAK, SCK, NRP, MSS, entitas anak, mendapatkan fasilitas *Committed Revolving Credit Facility* dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 300.000.000 yang berlaku sejak tanggal 24 Juni 2015 hingga tanggal 24 Juni 2018, dengan rincian sebagai berikut :

- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 1)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 140.000.000 untuk MAG, entitas anak.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 2)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 45.000.000 untuk NAK, entitas anak.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 3)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 80.000.000 untuk TPAI, entitas anak.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 4)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 25.000.000 untuk SCK, entitas anak.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 5)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 5.000.000 untuk MSS, entitas anak.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 6)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 5.000.000 untuk NRP, entitas anak.

Fasilitas ini dijamin dengan antara lain:

- a. Jaminan fidusia atas persediaan MAG, TPAI, NAK, MSS, SCK, entitas anak.
- b. Jaminan fidusia atas tagihan MAG, TPAI, NAK, MSS, entitas anak.
- c. Hak tanggungan peringkat ketiga atas Hak Guna Usaha yang dimiliki TPAI, entitas anak, seluas 4.061 hektar.
- d. Hak tanggungan peringkat kedua atas Hak Guna Usaha yang dimiliki NAK, entitas anak, seluas 2.653,73 hektar.
- e. Hak tanggungan peringkat kedua atas Hak Guna Usaha yang dimiliki SCK, entitas anak, seluas 2.945 hektar.
- f. Hak tanggungan peringkat pertama atas Hak Guna Usaha yang dimiliki SCK, entitas anak, seluas 201,67 hektar.
- g. *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
- h. *Letter of Undertaking* dari TPAI, entitas anak, yang menyatakan bahwa apabila pembangunan Pabrik Kelapa Sawit telah selesai, maka TPAI, entitas anak, akan menjaminkan mesin-mesin dan peralatan kepada Bank.

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

Based on Amendment of the Deed of Banking facility No 219/PFPA-DBSI/XI/1-2/2015 dated 1 December 2015, the Company and MAG, TPAI, NAK, SCK, NRP, MSS, subsidiaries, obtained the Facilities of *Committed Revolving Credit* from PT Bank DBS Indonesia with maximum facility Rp 300,000,000 which valid from 24 June 2015 to 24 June 2018, with detail are as follows :

- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 1)* with maximum facility amounting to Rp 140,000,000 for MAG, a subsidiary.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 2)* with maximum facility amounting to Rp 45,000,000 for NAK, a subsidiary.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 3)* with maximum facility amounting to Rp 80,000,000 for TPAI, a subsidiary.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 4)* with maximum facility amounting to Rp 25,000,000 for SCK, a subsidiary.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 5)* with maximum facility amounting to Rp 5,000,000 for MSS, a subsidiary.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 6)* with maximum facility amounting to Rp 5,000,000 for NRP, a subsidiary.

The collateral of this facility are as follows:

- a. *Fiduciary of inventories* of MAG, TPAI, NAK, MSS, SCK, subsidiaries.
- b. *Fiduciary of receivables* of MAG, TPAI, NAK, MSS, subsidiaries.
- c. *Third mortgage of Right of Cultivation* owned by TPAI, a subsidiary, with area of 4,061 hectares.
- d. *Second mortgage of Right of Cultivation* owned by NAK, a subsidiary, with area of 2,653.73 hectares.
- e. *Second mortgage of Right of Cultivation* owned by SCK, a subsidiary, with area of 2,945 hectares.
- f. *First mortgage of Right of Cultivation* owned by SCK, a subsidiary, with area of 201.67 hectares.
- g. *Letter of Awareness* from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, the shareholders of the Company.
- h. *Letter of Undertaking* from TPAI, a subsidiary, which states that if the construction of mills has been completed, then TPAI, a subsidiary, will ensure the machines and equipment to the Bank.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 198 tanggal 24 Juni 2015, dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, atas fasilitas kredit yang diberikan PT Bank DBS Indonesia kepada Perusahaan, MAG, TPAI, NAK, SCK, NRP dan MSS, entitas anak, memiliki *cross default*.

Atas fasilitas dari bank DBS, Perusahaan dan MAG, TPAI, NAK, SCK, MSS dan NRP, entitas anak, harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,20x;
- Total Debt/Total Networth (Gearing Ratio)* sebesar-besarnya 400%;
- Minimum *Networth* sekurang-kurangnya Rp 450.000.000;
- Interest Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,25 x.

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan dan MAG, TPAI, NAK, SCK, MSS dan NRP, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

- Mengubah jenis usaha Nasabah;
- Mengubah bentuk dan/atau status hukum Nasabah, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (kecuali Bank DBS) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrument-instrumen sejenis lainnya. Ketentuan mengenai penjualan saham yang telah ada, tidak berlaku bagi Perusahaan sepanjang menyangkut saham-saham yang dijual ke publik;
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*) terhadap pihak ketiga. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan;
- Membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan perusahaan afiliasi Nasabah dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari;
- Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat materiil yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham Nasabah atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya;
- Membuat atau memberikan ijin untuk dibuatkan setiap pembebanan atau pengalihan hak atas semua atau sebagian besar aset yang dimilikinya kecuali untuk pembebanan yang dibuat atau timbul dalam kegiatan usaha normal atau timbul karena hukum dan ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan;

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

Pursuant to the Deed No. 198 dated 24 June 2015, made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the credit facilities from PT Bank DBS Indonesia to the Company, MAG, TPAI, NAK, SCK, NRP and MSS, subsidiaries, had a *cross default*.

For the facility from Bank DBS, the Company and MAG, TPAI, NAK, SCK, MSS and NRP, subsidiaries, should maintain financial ratios, as follows:

- Debt Service Coverage Ratio* at least 1.20x;
- Total Debt/Total Networth (Gearing Ratio)* maximum 400%;
- Minimum *Networth* at least Rp 450,000,000;
- Interest Coverage Ratio* at least 1.25 x.

During the term of facility agreement, without prior written consent from PT Bank DBS Indonesia, the Company and MAG, TPAI, NAK, SCK, MSS and NRP, subsidiaries, shall not:

- Change the nature of the business Borrower;
- Change the form and/or legal status of the Borrower, liquidate, consolidate, merger and/or dissolve and/or conduct any other activity for the interest of the creditor (except Bank DBS) including issues new shares and/or sell existing shares, option, warrant or any other instrument. The provision regarding the sell of existing shares is not applicable for the Company as long as it relates to the shares which are sold to public;
- File an application to be declared bankrupt or application for postponement of settlement;
- Act as guarantor (*borg*) to any other third party. This provision is not applicable for the Company;
- Pay its loan to the shareholders and affiliated companies of the Borrower in any form, which is existing or will be exist;
- Made and sign an agreement which have material effect, which bring favor to the member of Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders or any other party that relates with the party mentioned therein;
- Made or give permission to made encumbrance or assignment of entire or majority of assets unless in the encumbrance which occur in the normal business activity or occur due to law and this provision is not applicable for the Company;

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- h. Mengubah susunan pengurus Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PT Provident Capital Indonesia ("PCI") dan PT Saratoga Sentra Business ("SSB") tetap berada dalam susunan pengurus Nasabah;
- i. Mengubah susunan pemegang saham Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PCI dan SSB menjadi pemegang saham pengendali di Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan, tetapi berlaku ketentuan bahwa setiap saat komposisi pemegang saham mayoritas dan kepemilikan atas Perusahaan baik secara langsung/tidak langsung sekurang-kurangnya sebesar 51% dimiliki oleh gabungan PCI dan SSB;
- j. Membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang saham Nasabah kecuali Nasabah mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah;
- k. Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau pinjaman tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama Nasabah mampu mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan dengan ketentuan semua rasio keuangan Nasabah tetap sesuai setelah adanya pinjaman baru tersebut;
- l. Memindahkan sebagian besar aset atau aset penting atau Perusahaan kepada pihak ketiga yang dapat mengakibatkan pengaruh yang material.

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan No. 229/PFP-DBSI/XII/1-2/2015 tanggal 11 Desember 2015, GKM, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia berupa *Uncommitted Revolving Credit Facility* maksimum sebesar Rp 70.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar AS sebesar AS\$ 5.000.000. Fasilitas ini akan berakhir tanggal 11 Desember 2016 dan Bank berhak memperpanjang jangka waktu 3 (tiga) bulan berikutnya terhitung sejak tanggal jatuh tempo. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *Fund Transfer Pricing* +1%.

Fasilitas dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga 9,66% sampai dengan 13,10% per tahun (2014: 10,95% sampai dengan 13,20% per tahun) dan dalam mata uang Dolar AS dikenakan suku bunga 4,49% sampai dengan 5,45% per tahun (2014: 4,49% sampai dengan 5,45% per tahun).

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 1.279.799.100 (2014: Rp 785.382.433).

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- h. Change the composition of management of the Borrower, which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as PT Provident Capital Indonesia ("PCI") and PT Saratoga Sentra Business ("SSB") remain in the management of the Borrower;
- i. Change the shareholders composition which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as PCI and SSB become the controlling shareholders in the Borrower. This statement does not apply to the Company, but apply the rule that each time the composition of majority shareholder and ownership of the Company, either directly/indirectly at least 51% is owned by a combination of PCI and SSB;
- j. Declare and/or pay dividend in any form to the shareholders of the Borrower, unless the Borrower able to keep and maintain the entire financial ratio;
- k. Obtain loan and/or new loan and/or additional loan from other bank or any third party which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as the Borrower is able to maintain the entire financial ratios. This provision is not applicable for the Company, provided that the entire financial ratio of the Borrower is remain the same after the new loan;
- l. Transfer the majority of its assets or important assets or Company to any third party.

Pursuant to the Banking Facility Agreement No. 229/PFP-DBSI/XII/1-2/2015 dated 11 December 2015, GKM, a subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank DBS Indonesia in the form of *Uncommitted Revolving Credit Facility* with maximum Rp 70,000,000 or its equivalent in US Dollar currency amounting to US\$ 5,000,000. This facility will expire on 11 December 2016 and Bank has authorization to extend the term of facility automatically for period of 3 (three) months from the date of maturity. This facility charged interest of *Fund Transfer Pricing* + 1%.

Facility in Rupiah bear interest rate from 9.66% to 13.10% per annum (2014: from 10.95% to 13.20% per annum) and in US Dollar bear interest rate from 4.49% to 5.45% per annum (2014: from 4.49% to 5.45% per annum).

The balance as of 31 December 2015 is amounting to Rp 1,279,799,100 (2014: Rp 785,382,433).

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

LIH, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- KI Tranche I dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 148.520.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.
- KI Tranche II dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 192.280.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, termasuk *grace period* 4 (empat) tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.
- KI Tranche III dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 49.700.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

Jaminan atas utang bank tersebut adalah Sertifikat Hak Guna Usaha seluas 7.690,042 hektar dan 1.026,85 hektar dan Sertifikat Hak Guna Bangunan seluas 140.000 m² atas Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit, piutang usaha, gadai saham Perusahaan dan gadai saham PT Provident Capital Indonesia.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun (2014: 10,50% sampai dengan 10,75% per tahun).

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 260.208.123 (2014: Rp 299.008.124).

LIH, entitas anak, juga mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 18.000.000 dengan jangka waktu tanggal 13 Desember 2014 sampai dengan tanggal 12 Desember 2015 sesuai Addendum III perjanjian dengan jaminan fiducia persediaan, Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) pabrik kelapa sawit LIH, entitas anak. Fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun (2014: 10,50% sampai dengan 10,75% per tahun). Fasilitas ini sudah dilunasi pada tanggal 11 Desember 2015.

Atas fasilitas-fasilitas tersebut LIH, entitas anak, harus memenuhi beberapa pembatasan antara lain:

- Memelihara rasio keuangan sebagai berikut:
 - Leverage ratio*, yaitu total liabilitas (*excluding shareholders loan*) dibandingkan terhadap total ekuitas ditambah *shareholders loan* maksimal 250%;

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

LIH, a subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the details are as follows:

- KI Tranche I with maximum facility amounting to Rp 148,520,000 for the period from 9 May 2011 to 31 December 2018.
- KI Tranche II with maximum facility amounting to Rp 192,280,000 for the period from 9 May 2011 to 31 December 2019, including grace period of 4 (four) years until 31 December 2014.
- KI Tranche III with maximum facility amounting to Rp 49,700,000 for the period from 9 May 2011 to 31 December 2016.

The collaterals for the bank loans are Certificate of Right of Cultivation (HGU) with an area of 7,690.042 hectares and 1,026.85 hectares and Certificate of Right to Build (HGB) with an area of 140,000 m² of Palm Oil Mill, trade receivables, pledge of shares of the Company and pledge of shares of PT Provident Capital Indonesia.

This facility bears interest rate from 10.75% per annum (2014: from 10.50% to 10.75% per annum).

The balance as of 31 December 2015 is amounting to Rp 260,208,123 (2014: Rp 299,008,124).

LIH, a subsidiary, also obtained working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum facility amounting to Rp 18,000,000 for the period from 13 December 2014 to 12 December 2015 according to Addendum III of agreement with collaterals i.e. fiduciary of inventories, Certificate of Right of Cultivation (SHGU) and Certificate of Right to Build (SHGB) of CPO mill of LIH, a subsidiary. This facility bears interest rate from 10.75% per annum (2014: from 10.50% to 10.75% per annum). This facility has been fully paid on 11 December 2015.

For the facilities above, LIH, a subsidiary, must comply with certain restrictions such as:

- Maintain financial ratios as follows:
 - Leverage ratio*, which is total liabilities (*excluding shareholders loan*) compared to the total equity plus *shareholders loan* a maximum of 250%;

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

- (ii) *Current ratio*, yaitu aset lancar dibandingkan terhadap liabilitas jangka pendek, minimal 100%;
- (iii) *Debt service coverage ratio*, yaitu *earnings before interest tax depreciation and amortization (EBITDA)* dibandingkan terhadap *interest expense* ditambah *current portion long term liabilities* minimal 100%. Berdasarkan Surat No. CBG.AGB/SPPK/D03.026/2014 tanggal 9 Desember 2014, sejak tahun 2015, LIH, entitas anak, harus memelihara *debt service coverage ratio* minimal 100%;
- (iv) *Total networth*, yaitu *total equity* ditambah *retained earnings* adalah positif selama masa kredit.
- b. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, LIH, entitas anak, dilarang melakukan hal-hal berikut:
- (i) Menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan penggunaan fasilitas kredit dalam perjanjian;
- (ii) Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain, baik berupa fasilitas kredit investasi maupun fasilitas kredit modal kerja, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim;
- (iii) Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;
- (iv) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham;
- (v) Mengikat diri sebagai penanggung/penjamin utang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan/aset LIH, entitas anak, yang telah dijaminkan kepada bank kepada pihak lain;
- (vi) Memindahtangankan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindahtangankan (tagihan, barang dagangan), dengan ketentuan LIH, entitas anak, harus mengganti agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan;
- (ii) *Current ratio*, which is current assets compared to current liabilities, minimum 100%;
- (iii) *Debt service coverage ratio*, which is *earnings before interest tax depreciation and amortization (EBITDA)* compared to *interest expense plus current portion of long term liabilities* minimum 100%. Pursuant to letter No. CBG.AGB/SPPK/D03.026/2014 dated 9 December 2014, since 2015, LIH, a subsidiary, should maintain *debt service coverage ratio* minimum 100%;
- (iv) *Total networth*, which is *total equity plus retained earnings* is positive during the long term of the loan.
- b. Without the prior written consent from Bank, LIH, a subsidiary, is prohibited from the following:
- (i) Use of credit facility which inconsistent with the purpose of credit facility in the agreement;
- (ii) Obtain new credit facility or new loan in any form from any party, either investment credit facility and working capital credit facility, unless for the purpose of common/standard commercial transaction;
- (iii) Amend the articles of association and capital structure;
- (iv) Change the composition of Board of Directors and Board of Commissioners and shareholders;
- (v) Act as guarantor for any other party and/or use the assets of LIH, a subsidiary, which has been provided as collateral to bank, as security to any other party;
- (vi) Transfer or dispose the collateral, unless the collateral which transferable (receivables, inventory), provided that LIH, a subsidiary, must replace the collateral with similar item and/or with the equal value and also can be secures as collateral;

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

- (vii) Menjual atau memindahtangankan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset LIH, entitas anak, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban LIH, entitas anak, kepada bank berdasarkan perjanjian;
- (viii) Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang;
- (ix) Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, diluar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
- (x) Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
- (xi) Mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru;
- (xii) Memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk kepada para pemegang saham atau perusahaan afiliasi, kecuali apabila pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan LIH, entitas anak;
- (xiii) LIH, entitas anak, dapat melakukan hal-hal tersebut pada poin x, xi dan xii tanpa persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, namun cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah tanggal pelaksanaan, apabila sebelum dan setelah melakukan tindakan pada ayat-ayat tersebut memenuhi rasio keuangan antara lain: *Current ratio* lebih besar dari 100%, *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 110% dan *Leverage ratio* lebih kecil dari 250%.

- (vii) *Dispose or transfer in any way or release part or all assets of LIH, a subsidiary, which may impact the fulfillment of its obligations to the bank based on the agreement;*
- (viii) *File an application and/or make any party to file an application to the Court, to be declare bankrupt;*
- (ix) *Conduct transaction with person or other party, including but not limited to its affiliate, outside the common/standard commercial transaction and make a purchase which more expensive than the market price or sell below the market price;*
- (x) *Make a new investment in other entities or co-finance the other entities;*
- (xi) *Conduct business expansion and/or new investment;*
- (xii) *Provide loan to any other party including to the shareholder or affiliated company, unless the loan is provided in relation to business transaction which is related directly with the business activity of LIH, a subsidiary;*
- (xiii) *LIH, a subsidiary, is allowed to conduct activities as stated in point x, xi and xii without prior written consent from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, but only have to give written notification to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 5 (five) working days after the implementation date, if prior and after the action of such activities has fulfill the financial ratios as follow: Current ratio is above 100%, Debt service coverage ratio is above 110% and Leverage ratio is below 250%.*

Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBG.AGB/SPPK/089/2012 tanggal 19 Juli 2012, pembatasan pembagian dividen kepada pemegang saham LIH, entitas anak, dihapuskan dari perjanjian-perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut dan LIH, entitas anak, dapat melakukan pembagian dividen tanpa persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sepanjang tidak melanggar rasio keuangan.

Based on the letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBG.AGB/SPPK/089/2012 dated 19 July 2012, restrictions on the declaration of dividends to shareholders of LIH, a subsidiary, from loan agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and LIH, a subsidiary, may declare dividends without prior consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as long as do not violate financial ratios.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

LIH, entitas anak, belum memelihara sebagian rasio keuangan diatas dan LIH, entitas anak, telah menerima surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang menyatakan tidak melanggar (*default*) atas seluruh fasilitas kredit.

GKM, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 28 Maret 2011 dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Investasi (KI)

- a. Kredit Investasi Kebun bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 10% per tahun (*floating*) dibayar setiap bulan yang bertujuan untuk membiayai investasi kebun kelapa sawit berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada diatasnya, yang terletak di Kecamatan Sekayam, Noyan, Beduwai Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat.

Fasilitas kredit maksimal sebesar Rp 457.134.000 yang terbagi atas Tranche I dan II, masing-masing sebesar Rp 234.174.000 dengan jangka waktu 6 (enam) tahun, 3 (tiga) triwulan termasuk *grace period* sampai dengan 31 Desember 2013 dan Rp 222.960.000 dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun, 1 (satu) triwulan termasuk *grace period* sampai dengan 31 Desember 2015.

Jadwal Penarikan Kredit Tranche I dilakukan selama tahun 2011 sampai tahun 2012 dan Penarikan Kredit Tranche II dilakukan selama tahun 2011 sampai tahun 2015, dengan pembayaran angsuran setiap triwulan dimulai tahun 2014 untuk Tranche I dan tahun 2016 untuk Tranche II.

- b. Kredit Investasi Pabrik bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 10% per tahun (*floating*) dibayar setiap bulan yang bertujuan untuk membiayai investasi pabrik pengolahan kelapa sawit dengan kapasitas 45 ton Tandan Buah Segar/jam berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada diatasnya, terletak di Desa Sotok, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat.

Limit Kredit adalah sebesar Rp 71.866.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, 3 (tiga) triwulan termasuk *grace period* sampai tanggal 31 Desember 2012. Jadwal penarikan kredit dilakukan selama tahun 2011 dan pembayaran angsuran setiap triwulan dimulai tahun 2013.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

LIH, a subsidiary, has not maintain some of financial ratios above and LIH, a subsidiary, has received letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which stating there is no default of all credit facilities.

GKM, a subsidiary, obtain credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 28 March 2011 are as follows:

Investment Credit (KI)

- a. Investment credit for palm oil plantations is a non-revolving loan which bears interest at 10% per annum (*floating*) paid monthly for the purpose of financing the palm oil plantations together with buildings, facilities and infrastructures exist and will exist on it, located in the District of Sekayam, Noyan, Beduwai the Regency of Sanggau, West Kalimantan Province.

Maximum credit facility amounted to Rp 457,134,000 consists of Tranche I and II, respectively amounting to Rp 234,174,000 with period of 6 (six) years, 3 (three) quarters including grace period until 31 December 2013 and Rp 222,960,000 with term period for 8 (eight) years, 1 (one) quarter including grace period until 31 December 2015.

Schedule of credit withdrawals of Tranche I has been made during 2011 until 2012 and Tranche II is made during 2011 until 2015, where installment of principal made quarterly starting from 2014 for Tranche I and 2016 for Tranche II.

- b. Palm oil mill investment credit is a non-revolving loan which bears interest at 10% per annum (*floating*) paid monthly for the purpose of financing the palm oil mills with capacity of 45 tons of Fresh Fruit Bunches/hour together with buildings, facilities and infrastructures that exist and will exist on it, located in Village of Sotok, the District of Sekayam, the Regency of Sanggau, West Kalimantan Province.

Credit limit is Rp 71,866,000 which with period of 5 (five) years, 3 (three) quarters including grace period until 31 December 2012. Schedule of credit withdrawals was made during 2011 and installment of principal made quarterly starting from 2013.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Kredit Investasi (KI) (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas KI tersebut antara lain:

- Kebun kelapa sawit dan proyek berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya, yang terletak di Kecamatan Sekayam, Noyan, Beduwai Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat, sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) No. 108, 109, 126 dan 127 diikat dengan Hak Tanggungan senilai Rp 540.000.000 serta Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1 diikat dengan Hak Tanggungan senilai Rp 60.000.000;
- Alat berat, mesin dan peralatan yang telah ada maupun yang akan ada diikat dengan fidusia senilai Rp 25.000.000; dan
- Gadai saham (tanpa hak suara) SIN dan AP, entitas anak.

Selama jangka waktu pinjaman, GKM, entitas anak, berkewajiban untuk memelihara rasio keuangan, yaitu rasio lancar sebesar minimal 110% dan rasio utang sebesar maksimal 250%, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110% dan *Total Networth* selama masa kredit adalah positif.

GKM, entitas anak, belum memelihara sebagian rasio keuangan diatas dan GKM, entitas anak, telah menerima surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang menyatakan tidak melanggar (*default*) atas seluruh fasilitas kredit.

Selama jangka waktu pinjaman, GKM, entitas anak, tidak diperbolehkan untuk melakukan aktivitas tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, antara lain:

- Menggunakan fasilitas kredit di luar tujuan penggunaan fasilitas kredit;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain;
- Mengubah kepemilikan saham;
- Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;
- Mengubah susunan pengurus;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin utang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan/aset GKM, entitas anak, yang telah dijaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Memindahtangankan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindahtangankan (tagihan, barang dagangan), dengan ketentuan GKM, entitas anak, harus mengganti agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan;

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Investment Credit (KI) (Continued)

The collateral for KI facility:

- Palm oil estate and its project together with buildings, facilities and infrastructures that exist and will exist on it, which is located in the District of Sekayam, Noyan, Beduwai the Regency of Sanggau, West Kalimantan Province, in accordance with Certificate of Right of Cultivation (SHGU) No. 108, 109, 126 and 127 made as collateral with "Hak Tanggungan" for the amount of Rp 540,000,000 and also Certificate of Right to Build (SHGB) No.1 made as collateral with "Hak Tanggungan" for the amount of Rp 60,000,000;
- Heavy equipments, machineries and equipments which exist and will exist made as collateral with fiducia for the amount of Rp 25,000,000; and
- Pledge of shares (without voting rights) of SIN and AP, subsidiaries.

During the term period of loan, GKM, a subsidiary, is required to maintain financial ratios, among others current ratio with minimum 110% and debt ratio with maximum of 250%, *Debt Service Coverage Ratio* minimum 110% and *Total Networth* is positive during the term of the loan.

GKM, a subsidiary, has not maintain some of financial ratios above and GKM, a subsidiary, has received letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which stating there is no default of all credit facilities.

During the term of the loan, GKM, a subsidiary, are not allowed to do activities without the prior written consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, among others:

- Use of credit facilities which inconsistent with the purpose of credit facility;
- Obtain a new credit facility or new loan in any form from any party, unless for the purpose of common/standard commercial transactions;
- Change the shares ownership;
- Amend the article of association and capital structure;
- Change the composition of Board of Directors and Board of Commissioners;
- Act as guarantor for any other party and/or use the assets of GKM, a subsidiary, which has been provided as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as security to any other party;
- Transfer or dispose the collateral, unless the collateral which transferable (receivables, inventory), provided that GKM, a subsidiary, must replace the collateral with similar item and/or with the equal value and also can be secures as collateral;

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Kredit Investasi (KI) (Lanjutan)

- Menjual atau memindahtangankan atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset GKM, entitas anak, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban GKM, entitas anak, kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
 - Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang;
 - Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, di luar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
 - Melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan lain;
 - Mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru;
 - Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;
- Kecuali GKM sebelum dan setelah melakukan hal-hal tersebut memenuhi *financial covenant* yaitu:
- *Current Ratio* lebih besar dari 110%;
 - *DSCR* lebih besar dari 110%;
 - *Leverage Ratio* lebih kecil dari 250%;

Maka tindakan-tindakan tersebut di atas tidak perlu dimintakan persetujuan tertulis terlebih dahulu melainkan cukup diberitahukan secara tertulis kepada Bank paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah tanggal pelaksanaan.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun (2014: dari 10,50% sampai dengan 10,75% per tahun). Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 319.994.587 (2014: Rp 370.280.355).

SL, entitas anak, mendapatkan fasilitas Kredit Investasi (KI) *non-revolving* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 28 Maret 2011, dalam rangka membiayai investasi kebun kelapa sawit berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya yang terletak di Kecamatan Sekayam, Noyan, Beduwai Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat.

Jumlah fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 156.230.000, terbagi atas KI Efektif dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 128.200.000 dan Rp 28.030.000 dengan jangka waktu 9 (sembilan) tahun termasuk *grace period* sampai 31 Desember 2015 dan tingkat suku bunga 10% per tahun (*floating*).

Jadwal penarikan kredit dilakukan selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 dan pembayaran angsuran dilakukan setiap triwulan mulai tahun 2016.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Investment Credit (KI) (Continued)

- *Dispose or transfer in any way or release part or all asset of GKM, a subsidiary, which may impact the fulfillment of its obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;*
 - *File an application and/or make any party to file an application to the Court, to be declare bankrupt or requesting postpone of debt payment;*
 - *Conduct transaction with person or other party, including but not limited to its affiliate, outside the common/standard commercial transaction and make a purchase which more expensive than the market price or sell below the market price;*
 - *Conduct following actions:*
 - *Conduct a new investment in any other company or co-financing the other companies;*
 - *Conduct business expansion and/or new investments;*
 - *Amend the articles of association and capital structure;*
- Unless GKM before and after conduct such actions shall fulfill the financial covenant as follows:*
- *Current Ratio is more than 110%;*
 - *DSCR is more than 110%;*
 - *Leverage Ratio less than 250%;*
- Then the actions above does not need to obtain prior written approval but only need to notified in writing to the Bank no later than 5 (five) working days after the date of such actions.*

This facility bears interest from 10.75% per annum (2014: from 10.50% to 10.75% per annum). The balance as of 31 Desember 2015 amounting to Rp 319,994,587 (2014: Rp 370,280,355).

SL, a subsidiary, obtained non-revolving investment credit facility (KI) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 28 March 2011, in relation to finance the investments of palm oil plantations together with buildings, facilities and infrastructure that exist and will be exist on it, which is located in the District of Sekayam, Noyan, Beduwai the District, West Kalimantan Province.

Credit facilities provided is amounting to Rp 156,230,000, consist of KI Effective and KI IDC amounting to Rp 128,200,000 and Rp 28,030,000 respectively for period of 9 (nine) years including a grace period until 31 December 2015 and bears interest rate of 10% per annum (floating).

The schedule of credit withdrawals was made during 2011 until 2014 and the installment of payments will be made quarterly starting from 2016.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut:

- Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) seluas 2.929,34 hektar dan risalah panitia B No. 09/HGU-HTPT/BPN/2013 tanggal 18 Februari 2013 yang terletak di Desa Kuala Dua dan Sebungkuh, Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat, dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 176.000.000.
- Alat berat, mesin, peralatan dan inventaris yang telah ada maupun yang akan ada, diikat dengan Sertifikat Jaminan Fiducia senilai Rp 11.500.000.
- *Corporate Guarantee* dari GKM, entitas anak.
- Gadai saham (tanpa hak suara) SIN dan AP, entitas anak.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun (2014: dari 10,50% sampai dengan 10,75% per tahun). Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 97.216.088 (2014: Rp 97.335.565).

SL, entitas anak, berkewajiban untuk memelihara rasio keuangan, yaitu rasio lancar sebesar minimal 110%, rasio utang sebesar maksimal 250% dan sejak tahun 2015, harus memelihara *debt service coverage ratio* minimal 110% .

SL, entitas anak, belum memelihara sebagian rasio keuangan diatas dan SL, entitas anak, telah menerima surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang menyatakan tidak melanggar (*default*) atas seluruh fasilitas kredit.

Selama jangka waktu pinjaman, SL, entitas anak, tidak diperbolehkan untuk melakukan aktivitas tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, antara lain:

- Menggunakan fasilitas kredit di luar tujuan penggunaan fasilitas kredit;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain;
- Mengubah kepemilikan saham;
- Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;
- Mengubah susunan pengurus;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin utang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan/aset SL, entitas anak, yang telah dijaminkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Memindahtangankan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindahtangankan (tagihan, barang dagangan), dengan ketentuan SL, entitas anak, harus mengganti agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan;

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Collateral for credit facilities:

- *Certification of Right of Cultivation (HGU) with area 2,929.34 hectares and committee B No. 09/HGU-HTPT/BPN/2013 dated 18 February 2013 located at Village of Kuala Dua and Sebungkuh, District of Kembayan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province, which will be secured by mortgage amounted to Rp 176,000,000.*
- *Heavy equipment, machinery, tools and equipment that exist and will be exist are secured with Fiducia Guarantee Certificate amounting to Rp 11,500,000.*
- *Corporate Guarantee of GKM, a subsidiary.*
- *Pledge of shares (without voting rights) SIN and AP, subsidiaries.*

This facility bears interest from 10.75% per annum (2014: from 10.50% to 10.75% per annum). The balance as of 31 Desember 2015 amounting to Rp 97,216,088 (2014: Rp 97,335,565).

SL, a subsidiary, is obliged to maintain financial ratios which is the current ratio of at least 110%, a maximum debt ratio of 250% and since 2015, should maintain debt service coverage ratio minimum 110%.

SL, a subsidiary, has not maintain some of financial ratios above and SL, a subsidiary, has received letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which stating there is no default of all credit facilities.

During the term period of the loan, SL, a subsidiary, is not allowed to perform activities without the prior written approval of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, among others:

- *Use the credit facilities which inconsistent with the purpose of credit facility;*
- *Obtain new credit facility or loan in any form from any party;*
- *Change the shares ownership;*
- *Amend the article of association and capital structure;*
- *Change the composition of Board of Directors and Board of Commissioners;*
- *Act as guarantor for any other party and/or use the assets of SL, a subsidiary, which has been provided as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as security to any other party;*
- *Transfer or dispose the collateral, unless the collateral which transferable (receivables, inventory), provided that SL, a subsidiary, must replace the collateral with similar item and/or with the equal value and also can be secures as collateral;*

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

- Menjual atau memindahtangankan atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset SL, entitas anak, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban SL, entitas anak, kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit;
- Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, di luar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan lain;
- Mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru;
- Memberikan pinjaman baru kepada siapapun termasuk pemegang saham atau afiliasi, kecuali berkaitan langsung dengan usaha.

PT Bank Permata Tbk

SSS, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk, berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 109 tanggal 17 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., Notaris di Jakarta dan sebagaimana diubah pada Akta Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 28 tanggal 4 April 2014 yang dibuat di hadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., Notaris di Jakarta.

Fasilitas yang diperoleh SSS, entitas anak, adalah sebagai berikut:

- a. *Term loan* 1 dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kembali kebun kelapa sawit milik SSS, entitas anak, seluas ± 2.900 Ha, dari keseluruhan luas kebun kelapa sawit seluas ± 3.200 Ha, yang berlokasi di Kabupaten Landak, Propinsi Kalimantan Barat. Jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 17 Mei 2020, dengan *grace period* sampai dengan tanggal 30 Mei 2016.
- b. *Term loan* 2 dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 60.000.000, yang terdiri atas:
 - Tranche A sebesar maksimum Rp 15.000.000, ditujukan untuk pembiayaan (*financing*) pengembangan kebun kelapa sawit seluas ± 300 Ha, dari keseluruhan luas kebun kelapa sawit seluas ± 3.200 Ha, yang berlokasi di Kabupaten Landak, Propinsi Kalimantan Barat.
 - Tranche B sebesar maksimum Rp 45.000.000, ditujukan untuk pembiayaan pemeliharaan kebun kelapa sawit seluas ± 3.200 Ha.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

- *Dispose or transfer in any way or release part or all asset of SL, a subsidiary, which may impact the fulfillment of its obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;*
- *File an application and/ or make any party to file an application to the Court, to be declared bankrupt;*
- *Conduct transaction with person or other party, including but not limited to its affiliate, outside the common/standard commercial transaction and make a purchase which more expensive than the market price or sell below the market price;*
- *Conduct a new investment in any other company or co-financing the other companies;*
- *Conduct business expansion and/or new investment;*
- *Provide new loans to any other party including its shareholders or affiliated company, unless it is related directly with the business activity.*

PT Bank Permata Tbk

SSS, a subsidiary, obtained credit facility from PT Bank Permata Tbk, pursuant to the Deed of Banking Facility No. 109 dated 17 May 2013 made before Drs. Gunawan Tedjo, S.H., Notary in Jakarta and has been amended pursuant to the Deed of First Amendment of Banking Facility No. 28 dated 4 April 2014 made before Drs. Gunawan Tedjo, S.H., Notary in Jakarta.

Facilities obtained by SSS, a subsidiary, are as follows:

- a. *Term loan* 1 with maximum facility amounting to Rp 100,000,000. The purpose of this facility is to refinance the palm oil plantation estate of SSS, a subsidiary, with an area of ± 2,900 Ha, from the entire area of ± 3,200 Ha, which located at Regency of Landak, West Kalimantan Province. Term of facility until 17 May 2020, with grace period until 30 May 2016.
- b. *Term loan* 2 with maximum facility amounting to Rp 60,000,000, which consist of:
 - *Tranche A* with maximum Rp 15,000,000, for financing development of palm oil plantation estate with an area of ± 300 Ha, from the entire area of ± 3,200 Ha, which located at Regency of Landak, West Kalimantan Province.
 - *Tranche B* with maximum Rp 45,000,000, for financing maintenance of palm oil plantation estate with an area of ± 3,200 Ha.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- c. *Term loan 3* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 134.000.000 yang ditujukan untuk membiayai pembangunan pabrik CPO dengan kapasitas 45 ton TBS per jam, jangka waktu fasilitas adalah sampai dengan tanggal 4 April 2019, dengan masa *grace period* sampai dengan tanggal 4 April 2016.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) No. 72 sampai dengan No. 81 seluas 2.889 Ha, yang diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp 200.000.000; dan
- Fidusia atas persediaan barang dagangan dan/atau piutang usaha;
- Jaminan atas tanah dan bangunan yang saat ini masih dalam proses sertifikasi ke atas nama SSS, entitas anak, meliputi bangunan Pabrik CPO dan infrastuktur.

SSS, entitas anak, berkewajiban untuk memelihara rasio keuangan, yaitu:

- *DSCR* tahun ke 0 (nol) minimal 0,5x;
- *DSCR* tahun ke 1 (satu) sampai dengan tahun ke 7 (tujuh) minimal 1x;
- *Current ratio* minimal 1x;
- *Leverage* maksimal 5x.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/15/2477/ADD/CC tanggal 27 November 2015, PT Bank Permata Tbk dan SSS, entitas anak, menyetujui untuk:

- *Term loan 1* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kembali kebun kelapa sawit milik SSS, entitas anak, seluas 2.225 Ha, yang berlokasi di Kabupaten Landak, Propinsi Kalimantan Barat. Jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 17 Mei 2020, dengan *grace period* sampai dengan tanggal 30 Mei 2016.
- Membatalkan fasilitas *term loan 2*.
- *Term loan 3* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 134.000.000 yang ditujukan untuk membiayai pembangunan pabrik CPO dengan kapasitas 45 ton TBS per jam. Jangka waktu fasilitas adalah sampai dengan tanggal 4 April 2019, dengan masa *grace period* sampai dengan tanggal 23 Oktober 2016.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- c. *Term loan 3* with maximum facility amounting to Rp 134,000,000 for financing the construction of CPO mill with capacity 45 tons FFB per hour, term of facility until 4 April 2019, with grace period until 4 April 2016.

This facility is secured with the following collateral:

- The certificate of Right of Cultivation (HGU) from No. 72 to No. 81 with an area of 2,889 Ha, which will be secured by mortgage amounted to Rp 200,000,000; and
- Fiduciary of inventories and/or trade receivables;
- The collateral of land and buildings which still on certification process to be SSS, a subsidiary, including CPO mill and infrastructures.

SSS, a subsidiary, is obliged to maintain financial ratios, which are:

- *DSCR* year 0 (nil) minimal 0.5x;
- *DSCR* from year 1 (one) to year 7 (seven) minimal 1x;
- *Current ratio* minimal 1x;
- *Leverage* maximal 5x.

Pursuant to Addendum of Agreement of Banking Facility No. KK/15/2477/ADD/CC dated 27 November 2015, PT Bank Permata Tbk and SSS, a subsidiary, agreed to:

- *Term loan 1* with maximum facility amounting to Rp 100,000,000. The purpose of this facility is to refinance the palm oil plantation estate of SSS, a subsidiary, with an area of 2,225 Ha, which located at Regency of Landak, West Kalimantan Province. Term of facility until 17 May 2020, with grace period until 30 May 2016.
- Cancellation of term loan 2 facility.
- *Term loan 3* with maximum facility amounting to Rp 134,000,000 for financing the construction of CPO mill with capacity 45 tons FFB per hour. Term of facility until 4 April 2019, with grace period until 23 October 2016.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Permata Tbk, SSS, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

- a. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- b. Mengubah sifat dan kegiatan usaha;
- c. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
- d. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain, kecuali pinjaman jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usaha sehari-hari;
- e. Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar pinjaman;
- f. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran yang terhutang kepada PT Bank Permata Tbk;
- g. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
- h. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup dan/atau pemegang saham pengendali perusahaan terbuka;
- i. Membayar dan menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan;
- j. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang yang sekarang atau akan diberikan oleh pemegang saham SSS, entitas anak.
- k. Menerima pinjaman uang ataupun fasilitas keuangan berupa apapun juga atau mengadakan suatu utang atau kewajiban apapun juga yang dapat mempengaruhi kewajiban pembayaran SSS, entitas anak.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12,50% sampai dengan 12,75% (2014: 12% sampai dengan 12,50%). Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 232.663.161 (2014: Rp 167.173.223).

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

During the term of the facility agreement, without prior written consent from PT Bank Permata Tbk, SSS, a subsidiary, shall not:

- a. Act as a guarantor for the other party's loan, unless the trade loan for the daily operational activity;
- b. Change the nature and business activity;
- c. Secure, transfer, rent, deliver the security to the other party;
- d. Provide loan or financial facility to the other party, unless the short term loan and for the daily operational activity;
- e. Conduct investment which affect the ability to pay the loan;
- f. Conduct any other act which may cause or delay the payment of obligation to PT Bank Permata Tbk;
- g. Conduct liquidation, merger and consolidation with the other company or obtain majority of asset or shares from the other company or any other change of entity;
- h. Change the composition and/or the amount of shareholders of a private company and/or controlling shareholders of public company;
- i. Pay and declare to pay dividend or profit sharing;
- j. Pay or repay the charges or receivables which exist or will be provided by the shareholders of SSS, a subsidiary.
- k. Received loan or any form of financial facility or hold a debt or liability which may affect payment of obligations of SSS, a subsidiary.

This facility is bearing interest 12.50% until 12.75% (2014: 12% until 12.50%). The balance as of 31 December 2015 is amounting to Rp 232,663,161 (2014: Rp 167,173,223).

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan surat dari PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") No. 431/PB-CC/X/13 tertanggal 17 Oktober 2013, pembatasan pembagian dividen kepada pemegang saham SSS, entitas anak, dihapuskan dari perjanjian kredit dengan Bank Permata dan SSS, entitas anak, dapat melakukan pembagian dividen dengan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu kepada Bank Permata selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender, sepanjang rasio keuangan terpenuhi.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

BTL, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 83 tanggal 22 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk membiayai investasi kebun kelapa sawit di kecamatan Popayato Barat, Popayato Timur dan Lemito, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo.

Jumlah fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 390.826.000, terbagi atas KI Efektif dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 341.260.000 dan Rp 49.566.000 dengan jangka waktu 11 (sebelas) tahun termasuk masa *grace period* selama 6 (enam) tahun, dihitung sejak penandatanganan akta perjanjian kredit. Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah Hak tanggungan peringkat pertama atas Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) yang dimiliki oleh BTL, entitas anak, seluas 15.493,42 hektar dan berlaku *cross collateral* dengan jaminan fasilitas kredit IGL, entitas anak.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun. Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 15.138.583.

IGL, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 92 tanggal 22 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk membiayai investasi kebun kelapa sawit di kecamatan Popayato Barat, Popayato Timur, Wonggarasi dan Lemito, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

Pursuant to letter from PT Bank Permata Tbk ("Permata Bank") No. 431/PB-CC/X/13 dated 17 October 2013, the restriction on the distribution of dividend to the shareholders of SSS, a subsidiary, has been removed from the loan agreement with Permata Bank, therefore SSS, a subsidiary, may conduct distribution of dividend by delivering written notification to Permata Bank no later than 14 (fourteen) calendar days, as long as it can covered the financial ratios.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

BTL, a subsidiary, obtained investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pursuant to the Deed of Investment Credit Agreement No. 83 dated 22 June 2015, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, for financing the investment of palm oil estate in the District of West Popayato, East Popayato and Lemito, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province.

The credit facility amounted to Rp 390,826,000, consist of Effective Credit Investment and IDC Credit Investment, amounted to Rp 341,260,000 and Rp 49,566,000, respectively, with period of 11 (eleven) years including grace period for 6 (six) years, since the assignment of the deed of loan agreement. The collaterals are first grade mortgage of Certificate of Right of Cultivation (SHGU) owned by BTL, a subsidiary, with area 15,493.42 hectares and had a cross collateral with the collateral of the credit facility of IGL, a subsidiary.

This facility bears interest rate 12% per annum. The balance as of 31 December 2015 is amounting to Rp 15,138,583.

IGL, a subsidiary, obtained investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pursuant to the Deed of Investment Credit Agreement No. 92 dated 22 June 2015, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, for financing the investment of palm oil estate in the District of West Popayato, East Popayato, Wonggarasi and Lemito, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)

Jumlah fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 328.799.000, terbagi atas KI Efektif dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 274.674.000 dan Rp 54.125.000 dengan jangka waktu 11 (sebelas) tahun termasuk masa *grace period* selama 6 (enam) tahun, terhitung sejak penandatanganan akta perjanjian kredit. Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah Hak tanggungan peringkat pertama atas Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) yang dimiliki oleh IGL, entitas anak seluas 11.861,10 Hektar dan berlaku *cross collateral* dengan jaminan fasilitas kredit BTL, entitas anak.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun. Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 8.575.316.

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu, IGL dan BTL, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

- a. Melakukan investasi atau penyertaan modal maupun investasi pinjaman jangka panjang kepada pihak lain;
- b. Membagi keuntungan atau pembayaran dividen kecuali untuk penambahan modal disetor IGL dan BTL, entitas anak;
- c. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjamin kekayaan IGL dan BTL, entitas anak, yang tidak dijaminan di bank kepada pihak lain;
- d. Menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- e. Melakukan merger, akuisisi dan atau penjualan aset IGL dan BTL, entitas anak, *Go Public* dan membubarkan IGL dan BTL, entitas anak;
- f. Melakukan penjualan aset IGL dan BTL, entitas anak, dengan nilai di atas Rp 1.000.000 per transaksi atau kumulatif dalam 1 tahun;
- g. Melakukan perubahan anggaran dasar dan atau mengubah susunan pengurus serta pemegang saham;
- h. Memberikan piutang kepada pemegang saham;
- i. Memberikan piutang afiliasi di luar piutang usaha kepada *sister company*;
- j. Membayar (baik sebagian atau seluruh) bunga atau pokok hutang pemegang saham/*subordinary loans* sebelum seluruh hutang dilunasi terlebih dahulu, kecuali untuk dikonversi menjadi modal;
- k. Menyewakan Aktiva yang telah diagunkan;
- l. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri IGL dan BTL, entitas anak, sendiri.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)

The credit facility amounted to Rp 328,799,000, consist of Effective Credit Investment and IDC Credit Investment, amounted to Rp 274,674,000 and Rp 54,125,000, respectively, with period of 11 (eleven) years including grace period for 6 (six) years, since the assignment of the deed of loan agreement. The collaterals are first grade mortgage of Certificate of Right of Cultivation (SHGU) owned by IGL, a subsidiary, with area 11,861.10 hectares and had a cross collateral with the collateral of the credit facility of BTL, a subsidiary.

This facility bears interest rate 12% per annum. The balance as of 31 December 2015 is amounting to Rp 8,575,316.

During the term of the facility agreement, without prior written, IGL and BTL, subsidiaries, shall not:

- a. Conduct investment or share capital or long-term investment to other party;
- b. Profit sharing or pay dividend, except for addition in share capital of IGL and BTL, subsidiaries;
- c. Act as guarantor to any other party and or offers the other parties IGL and BTL's, subsidiaries, assets, which is not guaranteed in the bank;
- d. Received loan from other bank or other financial institutions;
- e. Merger, acquisition and or sale of assets IGL and BTL, subsidiaries, Go Public and dissolve IGL and BTL, subsidiaries;
- f. Selling assets of IGL and BTL, subsidiaries, with value above Rp 1,000,000 per transactions or cummulative in 1 year;
- g. Conduct changes of articles of association and or changes the composition of management and the shareholders;
- h. Provide loan to the shareholders;
- i. Provide affiliated receivables out of trade receivables to sister company;
- j. Pay (in part or whole) interest or principal of shareholder loans/subordinary loans before all debts are paid, except to be converted into capital;
- k. Rent assets that have been pledged
- l. File a bankruptcy application to the Commercial Court, to declare themselves IGL and BTL, subsidiaries, bankrupt.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera
Selatan dan Bangka Belitung

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
dan Bangka Belitung

SAP, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, berdasarkan Surat Perjanjian Kredit tanggal 13 Juli 2010 dan pada tanggal 23 Desember 2010, dengan rincian sebagai berikut:

SAP, a subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, pursuant to the Loan Agreement Letter dated 13 July 2010 and 23 December 2010, the details are as follow:

- KI (termasuk IDC) dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 31.892.270 dengan jangka waktu tanggal 13 Juli 2010 sampai dengan 13 Juli 2020.
- KI (termasuk IDC) dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 32.074.270 dengan jangka waktu tanggal 23 Desember 2010 sampai dengan tanggal 23 Desember 2020.

- KI (including IDC) with maximum facilities Rp 31,892,270 for the period from 13 July 2010 until 13 July 2020.
- KI (including IDC) with maximum facilities Rp 32,074,270 for the period from 23 December 2010 until 23 December 2020.

Jaminan yang diberikan yaitu sertifikat HGU seluas 988,31 hektar dan sertifikat HGU seluas 993,95 hektar beserta bangunan, bibit kelapa sawit, alat berat dan jaminan korporasi dari Perusahaan.

The collaterals for the bank loans are Certificate of Right of Cultivation (HGU) with an area of 988.31 hectares and 993.95 hectares with building, nursery, heavy equipment and corporate guarantee from the Company.

Atas fasilitas-fasilitas tersebut, SAP, entitas anak harus memenuhi beberapa pembatasan antara lain dilarang untuk:

Pursuant to these facilities, SAP, a subsidiary, must comply with certain restriction such as:

- Melakukan *merger* dengan perusahaan lain;
- Memindahtangankan dan/atau menyewakan SAP, entitas anak, dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain;
- Mengubah bentuk atau status hukum;
- Mengubah anggaran dasar;
- Memindahtangankan saham SAP, entitas anak, baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain;
- Membayar utang kepada pemegang sahamnya;
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
- Melakukan investasi atau penyertaan;
- Membagikan laba atau membayar dividen;
- Menerima pinjaman dari pihak lain kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya;
- Mengambil *lease* dari perusahaan *leasing*;
- Membuka kantor cabang atau perwakilan baru atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*);
- Menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain;

- Conduct merger with other company;
- Transfer and/or rent SAP, a subsidiary, in any form and by any means to other party;
- Change the form or legal status;
- Amend the articles of association and capital structure;
- Transfer or dispose of share SAP, a subsidiary, between shareholders or to other party;
- Repay to shareholders;
- Provide loan to any other party including to the shareholders or affiliated company, unless the loan is provided in relation to business transaction which is related directly with the business activity;
- Make any investment or capital expenditure;
- Profit sharing or pay dividend;
- Received loan from other party unless the loan is provided in relation to business transaction which is related directly with the business activity;
- Taking lease from leasing company;
- Opening new brach office or representative office or opening new business in addition to existing business;
- Bind itself as surety (*borg*);
- Pledge of wealth in the form and by any means to other party;

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Lanjutan)

- Membubarkan SAP, entitas anak atau minta dinyatakan pailit;
- Merubah susunan pengurus, Direksi dan Komisaris SAP, entitas anak.

Berdasarkan surat No. 1174A/KRD/2/B/2012 tanggal 11 Juli 2012 tentang Persetujuan Tertulis ("Surat PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung"), SAP, entitas anak, telah diberikan izin untuk membagikan laba dan membayar dividen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 14% per tahun.

Pada bulan Juli 2014, kepemilikan seluruh saham atas SAP, entitas anak, telah dialihkan ke PT Kencana Sawit Abadi dan Andri Boenjamin (Catatan 1c).

17. SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi sewa pembiayaan atas kendaraan dan alat berat sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Toyota Astra Financial Services	14.785.614	19.564.120
PT ORIX Indonesia Finance	<u>6.833.992</u>	<u>309.072</u>
	21.619.606	19.873.192
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Rupiah		
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	<u>667.220</u>	<u>1.293.262</u>
Jumlah	<u><u>22.286.826</u></u>	<u><u>21.166.454</u></u>

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Continued)

- Dissolve SAP, a subsidiary or to be declared bankrupt;
- Change the composition of management, Director and Commissioner of SAP, a subsidiary.

Pursuant to the letter No. 1174A/KRD/2/B/2012 dated 11 July 2012 on the Written Agreement ("PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Bank Letter"), SAP, a subsidiary, has been given permission to distribute the profit and pay dividend in accordance with prevailing regulations.

This facilities bear in interest rate amounting to 14% per annum.

In July 2014, all shares ownership of SAP, a subsidiary, has been transferred to PT Kencana Sawit Abadi and Andri Boenjamin (Note 1c).

17. FINANCE LEASES

As of 31 December 2015 and 2014, the Company and its subsidiaries have lease transactions for vehicles and heavy equipments are as follows:

	<i>Third parties</i>
	<i>Rupiah</i>
	<i>PT Toyota Astra Financial Services</i>
	<i>PT ORIX Indonesia Finance</i>
	<i>Related parties (Note 32)</i>
	<i>Rupiah</i>
	<i>PT Mitra Pinasthika Mustika Finance</i>
	<i>Total</i>

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

17. FINANCE LEASES (Continued)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

The minimum repayments in the future based on financing lease agreements are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Dalam satu tahun	13.266.202	11.091.719	Current year
Antara dua sampai lima tahun	<u>11.174.330</u>	<u>11.626.782</u>	Between two until five years
Jumlah utang sewa pembiayaan	24.440.532	22.718.501	Total finance lease payables
Dikurangi bagian bunga	(2.820.926)	(2.845.309)	Less interest portion
Jumlah utang sewa pembiayaan - Bersih	21.619.606	19.873.192	Total finance lease payables - Net
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(11.250.733)</u>	<u>(9.272.083)</u>	Current maturities
Bagian jangka panjang	<u>10.368.873</u>	<u>10.601.109</u>	Long term portion
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
Rupiah			Rupiah
Dalam satu tahun	619.023	778.749	Current year
Antara dua sampai lima tahun	<u>114.705</u>	<u>733.728</u>	Between two until five years
Jumlah utang sewa pembiayaan	733.728	1.512.477	Total finance lease payables
Dikurangi bagian bunga	(66.508)	(219.215)	Less interest portion
Jumlah utang sewa pembiayaan - Bersih	667.220	1.293.262	Total finance lease payables - Net
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(555.058)</u>	<u>(626.041)</u>	Current maturities
Bagian jangka panjang	<u>112.162</u>	<u>667.221</u>	Long term portion

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang terkait dan tidak ada ikatan-ikatan penting/pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Finance lease payables are secured by the related assets and no significant commitment/restrictions that required under the lease agreement.

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM OTHER PAYABLES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak berelasi (Catatan 32)			<i>Related parties (Note 32)</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
PT Provident Capital Indonesia	115.403.673	104.068.263	<i>PT Provident Capital Indonesia</i>
Bunga PSAK No. 50 & 55	(7.099.288)	(11.961.362)	<i>Interest of PSAK No. 50 & 55</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Goddard Street Investment Pte. Ltd.	102.186.897	92.149.692	<i>Goddard Street Investment Pte. Ltd.</i>
Deira Investments (S) Pte. Ltd.	-	49.449.000	<i>Deira Investments (S) Pte. Ltd.</i>
Bunga pinjaman jangka panjang	-	38.075.345	<i>Interest of long-term debt</i>
Jumlah utang lain jangka panjang	210.491.282	271.780.938	<i>Total long-term other payables</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			<i>Current maturities:</i>
Pihak ketiga	-	(87.524.345)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	(108.304.385)	-	<i>Related parties</i>
Bagian jangka panjang:			<i>Long-term portion:</i>
Pihak ketiga	102.186.897	92.149.692	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	92.106.901	<i>Related parties</i>

PT Provident Capital Indonesia

Berdasarkan "Surat Pemberitahuan Pengalihan" tanggal 16 Agustus 2013, PT Hamparan Karunia Nusantara (HKN) telah mengalihkan Hak Tagih atas Piutang milik HKN kepada PT Provident Capital Indonesia berikut semua hak, kepentingan, manfaat atau klaim lainnya yang timbul dari atau berdasarkan Hak Tagih atas Piutang tersebut dengan jumlah seluruhnya sebesar AS\$ 56.365.616 yang terdiri dari pembelian saham AP, entitas anak, sebesar AS\$ 17.367.795, pembelian saham NRP, entitas anak, sebesar AS\$ 2.384.583, beserta pengalihan piutang sebesar AS\$ 36.613.238. Pada bulan Desember 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran utang sebesar AS\$ 48.000.000. Utang lain jangka panjang tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2016.

PT Provident Capital Indonesia

Based on "Surat Pemberitahuan Pengalihan" dated 16 August 2013, PT Hamparan Karunia Nusantara (HKN) has transferred "Hak Tagih atas Piutang" owned by HKN to PT Provident Capital Indonesia including all of the rights, interests, benefits or other claims arising from or based on "Hak Tagih atas Piutang" with total amount of US\$ 56,365,616 consist of purchasing of shares in AP, a subsidiary, amounting to US\$ 17,367,795, purchasing of shares in NRP, a subsidiary, amounting to US\$ 2,384,583 included transferred receivable amounting to US\$ 36,613,238. In December 2013, the Company has already paid the debt amounted to US\$ 48,000,000. Long term other payables shall be mature on 31 December 2016.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

18. LONG-TERM OTHER PAYABLES (Continued)

Goddard Street Investment Pte. Ltd.

Goddard Street Investment Pte. Ltd.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 22 November 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Goddard Street Investment Pte. Ltd. sebesar AS\$ 8.000.000 dengan tingkat suku bunga 5% per tahun dan *PIK interest margin* 6% per tahun dengan jangka waktu jatuh tempo selama 60 bulan dan dapat dilakukan pembayaran terlebih dahulu dengan pemberitahuan secara tertulis tanpa dikenakan denda dan biaya tambahan. Pada tanggal 8 Maret 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran utang sebesar AS\$ 1.500.000. Fasilitas ini sudah dilunasi pada tanggal 29 Desember 2014.

Based on loan agreement dated 22 November 2012, the Company obtained facility credit from Goddard Street Investment Pte. Ltd. amounted to US\$ 8,000,000 with bearing interest 5% per annum and *PIK interest margin* 6% per annum with the maturity period for 60 month and payments can be made in advance by written notice without penalty and surcharge. On 8 March 2013, the Company has paid the debt amounted to US\$ 1,500,000. This facility has been fully paid on 29 December 2014.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 29 Desember 2014, TPAI, entitas anak, memperoleh pinjaman dari Goddard Street Investment Pte. Ltd. sebesar AS\$ 7.407.531,48 dengan tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu jatuh tempo selama 36 bulan.

Based on loan agreement dated 29 December 2014, TPAI, a subsidiary, obtained facility credit from Goddard Street Investment Pte. Ltd. amounted to US\$ 7,407,531.48 with interest rate of 11% per annum with maturity period for 36 months.

Deira Equity (S) Pte. Ltd. & Deira Investments (S) Pte. Ltd.

Deira Equity (S) Pte. Ltd. & Deira Investments (S) Pte. Ltd.

i. Deira Equity (S) Pte. Ltd

i. Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 6 April 2009, terakhir diubah berdasarkan Amandemen Ketiga Perjanjian Pinjaman tanggal 30 Maret 2014, MSS, SSS dan SAP, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Deira Equity (S) Pte. Ltd. sebesar AS\$ 1.200.000, yang akan jatuh tempo pada 30 Juni 2015. Fasilitas ini tidak dikenakan bunga.

Pursuant to loan agreement dated 6 April 2009, which has been amended by Third Amendment of Loan Agreement dated 30 March 2014, MSS, SSS and SAP, subsidiaries, obtained facility credit from Deira Equity (S) Pte. Ltd. amounting to US\$ 1,200,000, which will mature on 30 June 2015. This facility is non interest bearing.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 6 April 2009 sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit sejumlah AS\$1.200.000, dalam hal Perusahaan melakukan penawaran umum, maka sampai dengan tanggal 30 Juni 2015, Deira Equity (S) Pte. Ltd. memiliki hak untuk:

Pursuant to loan agreement dated 6 April 2009 in relation to credit facility amounting to US\$ 1,200,000, in the event the Company conducts an initial public offering, then until 30 June 2015, Deira Equity (S) Pte. Ltd. has a right to:

- Mengkonversi seluruh kewajiban terutang oleh MSS, SSS dan SAP, entitas anak, dengan saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan, dimana harga dan jumlah saham yang akan diterbitkan oleh Perusahaan akan disepakati secara bersama oleh Perusahaan dan Deira Equity (S) Pte. Ltd.;

- Convert the debt obligation by MSS, SSS and SAP, subsidiaries, with new shares which will be issued by the Company, whereas the price and amount of shares which will be issued by the Company, shall be agreed by the Company and Deira Equity (S) Pte. Ltd.;

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG LAIN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Deira Equity (S) Pte. Ltd. & Deira Investments (S)
Pte. Ltd. (Lanjutan)

i. Deira Equity (S) Pte. Ltd. (Lanjutan)

- Melakukan konversi utang menjadi saham di MSS, SSS dan SAP, entitas anak, sebelum tanggal jatuh tempo. Dalam hal Deira Equity (S) Pte. Ltd. melakukan konversi saham tersebut, maka MSS, SSS dan SAP, entitas anak, harus mengeluarkan saham baru, dimana harga pembelian atas saham-saham baru tersebut akan digunakan untuk membayar utang Deira Equity (S) Pte. Ltd. dan setelah konversi saham tersebut, Deira Equity (S) Pte. Ltd. akan memiliki saham sebanyak 20,04% saham di masing-masing MSS, SSS dan SAP, entitas anak.

Berdasarkan surat tanggal 5 Mei 2014, pinjaman dari Deira Equity (S) Pte. Ltd. telah dialihkan kepada Deira Cayman Ltd. sebesar AS\$ 1.200.000 dan pada tanggal yang sama Deira Cayman Ltd. mengajukan untuk mengkonversi pinjaman tersebut menjadi saham baru yang telah diterbitkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2014, pinjaman tersebut telah dikonversi menjadi saham baru sebanyak 79.560.356 lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh) per lembar (Catatan 21 dan 22).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 1 Agustus 2011, terakhir diubah berdasarkan Amandemen Ketiga Perjanjian Pinjaman tanggal 30 Maret 2014, MSS, SSS dan SAP, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Deira Equity (S) Pte. Ltd. sebesar AS\$ 2.400.000, yang jatuh tempo pada 30 Juni 2015. Fasilitas ini tidak dikenakan bunga.

Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 29 September 2014.

Kedua fasilitas ini dijamin dengan gadai saham milik Perusahaan pada MSS, SSS dan SAP, entitas anak dan gadai saham milik Perusahaan dan PT Provident Capital Indonesia pada MAG, entitas anak.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. LONG-TERM OTHER PAYABLES (Continued)

Deira Equity (S) Pte. Ltd. & Deira Investments (S)
Pte. Ltd. (Continued)

i. Deira Equity (S) Pte. Ltd. (Continued)

- Convert its debt into shares in MSS, SSS and SAP, subsidiaries, before the maturity date. In the event Deira Equity (S) Pte. Ltd. convert the shares, then MSS, SSS and SAP, subsidiaries, must issue new shares, whereas the purchase price of the shares will be utilized to repay the Deira Equity (S) Pte. Ltd. loan and after the shares conversion, Deira Equity (S) Pte. Ltd. have the shares for amount of 20.04% in each MSS, SSS and SAP, subsidiaries.

Pursuant to letter dated 5 May 2014, loan from Deira Equity (S) Pte. Ltd. has been transferred to Deira Cayman Ltd. amounting to US\$ 1,200,000 and on the same date Deira Cayman Ltd. proposed to convert its debt into new shares which has been issued by the Company. On 30 June 2014, the loan has been convert into new shares amounting to 79,560,356 shares with an exercise price of Rp 420 (full amount) (Note 21 and 22).

Pursuant to loan agreement dated 1 August 2011, which has been amended by Third Amendment of Loan Agreement dated 30 March 2014, MSS, SSS and SAP, subsidiaries, obtained facility credit from Deira Equity (S) Pte. Ltd. amounting to US\$ 2,400,000, which mature on 30 June 2015. This facility is non interest bearing.

This facility has been fully paid on 29 September 2014.

Both facilities are secured by pledge of shares which are owned by the Company in MSS, SSS and SAP, subsidiaries and pledge of shares which are owned by the Company and PT Provident Capital Indonesia in MAG, a subsidiary.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Deira Equity (S) Pte. Ltd. & Deira Investments (S) Pte. Ltd. (Lanjutan)

ii. Deira Investment (S) Pte. Ltd.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 6 April 2009, yang telah diubah berdasarkan Amendemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman tanggal 30 Maret 2012 terakhir diubah dengan Amendemen Pertama atas Amendemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman tanggal 9 Desember 2013, MSS, SSS dan SAP, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Deira Investments (S) Pte. Ltd. dengan tingkat suku bunga 13,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pinjaman kepada Deira Investments (S) Pte. Ltd. masing-masing sebesar AS\$ Nihil dan AS\$ 3.975.000.

Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 2 Juli 2015.

Berdasarkan perjanjian antara Deira Equity (S) Pte. Ltd. dan Deira Investments (S) Pte. Ltd. dengan MSS, SSS dan SAP, entitas anak, MSS, SSS dan SAP, entitas anak, dilarang untuk:

- Menyebabkan perubahan permodalan dan susunan pemegang saham dalam MSS, SSS dan SAP, entitas anak, kecuali dalam hal MSS, SSS dan SAP, entitas anak, mengeluarkan saham baru, jual beli saham atau transaksi lain dengan ketentuan bahwa pemegang saham MSS, SSS dan SAP, entitas anak, saat ini tetap mempertahankan kepemilikannya paling tidak 75% dari saham-saham dalam MSS, SSS dan SAP, entitas anak;
- Mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi dalam MSS, SSS dan SAP, entitas anak, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Deira Equity (S) Pte. Ltd. dan Deira Investments (S) Pte. Ltd.;
- MSS, SSS dan SAP, entitas anak, tidak akan membayar dividen atau membuat distribusi lain atau menebus atau membeli setiap modalnya tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Deira Equity (S) Pte. Ltd. dan Deira Investments (S) Pte. Ltd.

Terkait dengan pembatasan tersebut di atas, berdasarkan surat tanggal 6 Juli 2012, tentang *Initial Public Offering* (IPO) Perusahaan, Deira Equity (S) Pte. Ltd. dan Deira Investments (S) Pte. Ltd. telah memberikan persetujuan untuk menghilangkan pembatasan-pembatasan dalam perjanjian tersebut.

Pada bulan Juli 2014, SAP sudah dialihkan ke pihak ketiga (Catatan 1c).

18. LONG-TERM OTHER PAYABLES (Continued)

Deira Equity (S) Pte. Ltd. & Deira Investments (S) Pte. Ltd. (Continued)

ii. Deira Investment (S) Pte. Ltd.

Based on loan agreement dated 6 April 2009, which has been amended by Amendment and Restatement of Loan Agreement dated 30 March 2012 most recently amended by First Amendment of Amendment and Restatement of Loan Agreement dated 9 December 2013, MSS, SSS and SAP, subsidiaries, obtained credit facility from Deira Investments (S) Pte. Ltd. with bearing interest 13.5% per annum. As of 31 December 2015 and 2014, loan to Deira Investments (S) Pte. Ltd. amounting to US\$ Nil and US\$ 3,975,000, respectively.

This facility has been fully paid on 2 July 2015.

Pursuant to agreement between Deira Equity (S) Pte. Ltd. and Deira Investments (S) Pte. Ltd. With MSS, SSS and SAP, subsidiaries, MSS, SSS and SAP, subsidiaries, are not allowed to:

- Cause the changes in capital and share holding structure of the MSS, SSS and SAP, subsidiaries, except in the case of MSS, SSS and SAP, subsidiaries, issuing new shares, sell or purchase or other transaction provided that the shareholder MSS, SSS and SAP, subsidiaries, remain holds at least 75% of the shares in the MSS, SSS and SAP, subsidiaries;
- Change the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in the MSS, SSS and SAP, subsidiaries, without the prior written consent of Deira Equity (S) Pte. Ltd. and Deira Investments (S) Pte. Ltd.;
- MSS, SSS and SAP, subsidiaries, will not pay dividends or make other distributions or redeem or purchase any capital without the prior written consent of Deira Equity (S) Pte. Ltd. and Deira Investments (S) Pte. Ltd.

Related to the above restrictions, according to a letter dated 6 July 2012, about an *Initial Public Offering* (IPO) of the Company, Deira Equity (S) Pte. Ltd. and Deira Investments (S) Pte. Ltd. has given its approval to eliminate the restrictions in the agreement.

In July 2014, SAP has been transferred to the third party (Note 1c).

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan dihitung oleh aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama dalam laporannya tertanggal 4 Februari 2016 dan 29 Januari 2015 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada tahun 2015 dan 2014 merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja".

Perhitungan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2015	2014	
Tingkat diskonto (per tahun)	9,1%	8,0%	<i>Discount rate (per annum)</i>
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	10%	<i>Salary increment rate (per annum)</i>
Tingkat kematian	Indonesia - III (2011)	Indonesia - II (1999)	<i>Rate of mortality</i>
Tingkat cacat (per tahun)	0,02%	0%	<i>Rate of disability (per annum)</i>
Tingkat pengunduran diri			<i>Rate of resignation</i>
Umur 18 - 30 tahun	5%	5%	<i>Age 18 - 30 years</i>
Umur 31 - 40 tahun	4%	5%	<i>Age 31 - 40 years</i>
Umur 41 - 44 tahun	3%	5%	<i>Age 41 - 44 years</i>
Umur 45 - 52 tahun	1%	0%	<i>Age 45 - 52 years</i>
Umur 53 - 54 tahun	0%	0%	<i>Age 53 - 54 years</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

Laporan keuangan tidak mengalami dampak material jika terjadi pembubaran dan pengurangan karyawan.

Biaya imbalan kerja bersih diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai liabilitas imbalan pasca kerja.

Program pensiun yang diberikan Perusahaan merupakan iuran pasti dengan persentase iuran yang menjadi kontribusi Perusahaan sebesar 6,4% dan pengelola dari program pensiun adalah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company and its subsidiaries recorded a post-employment benefit liabilities in accordance with the Labor Law No. 13/2003 and are calculated by independent actuaries PT Dian Artha Tama in its report dated 4 February 2016 and 29 January 2015 for the year ended 31 December 2015 and 2014.

The balances of post employment benefits liabilities in 2015 and 2014 are based on actuary calculation as required by PSAK No. 24 (Revised 2013) regarding "Employee Benefits".

Calculations using the "Projected Unit Credit" using the following assumptions:

Financial statements have no material impact in the event of the dissolution and reduction of employees.

Net employee benefit costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statements of financial position recorded as post-employment benefit liabilities.

Pension plan provided by the Company is a defined contribution plan with a percentage fee of the Company's contribution amounting to 6.4% and the management of the pension plan was PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for employee benefits are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal	49.484.653	42.889.737	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal (Catatan 1c)	-	(2.023.361)	Adjustment beginning balance (Note 1c)
Biaya jasa kini	14.483.991	13.912.878	Current service costs
Biaya bunga	4.743.554	3.985.870	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(892.688)	(494.048)	Expected return on asset
	67.819.510	58.271.076	
Kontribusi	(2.774.771)	(2.453.832)	Contributions
Kerugian aktuarial	(5.371.618)	(6.183.212)	Actuarial loss
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	(1.472.652)	(149.380)	Amount paid during the year
Saldo akhir	<u>58.200.468</u>	<u>49.484.653</u>	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	2015	2014	
Nilai kini liabilitas	70.130.807	59.294.391	Present value of obligations
Aset dalam nilai wajar	(11.930.339)	(9.809.738)	Assets at fair value
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>58.200.468</u>	<u>49.484.653</u>	Liability in the consolidated statements of financial position

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Reconciliation of fair value of plan assets are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal	9.809.738	6.175.608	Beginning balance
Hasil aset program yang diharapkan	892.688	494.048	Expected return on asset
Kontribusi	2.774.771	2.453.832	Contributions
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(1.546.858)	686.250	Actuarial (gain) loss
Saldo akhir	<u>11.930.339</u>	<u>9.809.738</u>	Ending balance

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Akumulasi (keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Accumulation of recognized actuarial (gain)/loss in other comprehensive income are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal	(2.686.539)	3.496.673	Beginning balance
Keuntungan aktuarial atas imbalan	(6.918.476)	(5.496.962)	Actuarial gain on benefits
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas aset	1.546.858	(686.250)	Actuarial loss (gain) on assets
Saldo akhir	(8.058.157)	(2.686.539)	Ending balance

Sensitivitas liabilitas imbalan pasca kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the post employment benefits liabilities to changes in the principal actuarial assumption as of 31 December 2015 are as follows:

Dampak pada liabilitas imbalan pasca kerja/
Impact on post employment benefits liabilities

	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(7.307.677)	7.542.365	Discount rate

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of post employment benefit liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (*projected unit credit*) has been applied when calculating the post employment benefit liabilities recognized within the consolidated statements of financial position.

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK

20. NON CONTROLLING INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

2015

Entitas anak/ Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Kepentingan non-pengendali atas surplus revaluasi/ Non-controlling interest of surplus of revaluation	Peningkatan modal pada entitas anak/ Increase in capital in subsidiaries	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
PT Langgam Inti Hibrido	14.077	-	408	-	-	14.484
PT Mutiara Agam	47.438	504	1.238	-	(2.581) *)	46.599
PT Inti Global Laksana	(158.104)	(21.331)	-	250.000	-	70.565
PT Banyan Tumbuh Lestari	(76.757)	(14.819)	-	1.000.000	-	908.424
Jumlah/ Total	(173.346)	(35.646)	1.646	1.250.000	(2.581)	1.040.073

*) Kepentingan non-pengendali atas deviden

*) Non-controlling interest from dividends

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ATAS ASET BERSIH
ENTITAS ANAK (Lanjutan)

20. NON CONTROLLING INTEREST IN NET ASSETS OF
SUBSIDIARIES (Continued)

2014

Entitas anak/ Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Kepentingan non-pengendali atas surplus revaluasi/ Non-controlling interest of surplus of revaluation	Akuisisi entitas anak/ Acquisition subsidiaries	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
PT Langgam Inti Hibrindo	9.209	9.503	(14.294)	-	9.659 **)	14.077
PT Mutiara Agam	39.759	8.554	(875)	-	-	47.438
PT Inti Global Laksana	-	(77.836)	-	(80.268)	-	(158.104)
PT Banyan Tumbuh Lestari	-	(45.518)	-	(31.239)	-	(76.757)
Jumlah/ Total	48.968	(105.297)	(15.169)	(111.507)	9.659	(173.346)

**) Kepentingan non-pengendali atas penyesuaian kepemilikan LIH, entitas anak, oleh Perusahaan.

**) Non-controlling interest for adjustment of ownership of LIH, a subsidiary, in the Company.

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders of the Company on 31 December 2015 and 2014 are as follows:

2015

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	Name of Shareholders
PT Saratoga Sentra Business	3.144.200.891	44,16%	314.420.089	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%	314.420.089	PT Provident Capital Indonesia
Tri Boewono	10.085.000	0,14%	1.008.500	Tri Boewono
Devin Antonio Ridwan	5.993.950	0,08%	599.395	Devin Antonio Ridwan
Maruli Gultom	2.222.500	0,03%	222.250	Maruli Gultom
Masyarakat (dibawah 5%)	812.837.124	11,43%	81.283.713	Public (below 5%)
Jumlah modal saham	7.119.540.356	100,00%	711.954.036	Total share capital

2014

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	Name of Shareholders
PT Saratoga Sentra Business	3.144.200.891	44,16%	314.420.089	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%	314.420.089	PT Provident Capital Indonesia
Tri Boewono	5.048.000	0,07%	504.800	Tri Boewono
Maruli Gultom	2.222.500	0,03%	222.250	Maruli Gultom
Devin Antonio Ridwan	1.481.500	0,02%	148.150	Devin Antonio Ridwan
Kumari	404.000	0,01%	40.400	Kumari
Masyarakat (dibawah 5%)	821.982.574	11,55%	82.198.258	Public (below 5%)
Jumlah modal saham	7.119.540.356	100,00%	711.954.036	Total share capital

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 20 Desember 2013, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 4.927.986.000 saham menjadi 7.039.980.000 saham. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-02764 tanggal 23 Januari 2014.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juli 2014, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pengeluaran saham baru Perusahaan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 79.560.356 lembar saham kepada Deira Cayman Ltd. sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 7.119.540.356 lembar saham. Akta ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-04393.40.21.2014 tanggal 16 Juli 2014.

21. SHARE CAPITAL (Continued)

Pursuant to the Deed No. 41 dated 20 December 2013, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the increasing of issued and paid capital from 4,927,986,000 shares to become 7,039,980,000 shares. The Deed was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was accepted pursuant to Acceptance Letter for the Notification of Change in the Articles of Association No. AHU-AH.01.10-02764 dated 23 January 2014.

Pursuant to the Deed No. 11 dated 7 July 2014, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to issue new shares without pre-emptive Rights ("HMETD") with maximum 79,560,356 shares to Deira Cayman Ltd. therefore the issued and paid capital increase to 7,119,540,356 shares. The Deed has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been accepted based on the Acceptance Letter for the Notification of Change in the Articles of Association No. AHU-04393.40.21.2014 dated 16 July 2014.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Agio saham	912.947.694	912.947.694
Biaya emisi efek ekuitas	(10.860.335)	(10.860.335)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(375.707.551)	(375.707.551)
Jumlah	526.379.808	526.379.808

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Saham Perdana sebesar Rp 296.617.950 dengan jumlah lembar saham sebanyak 659.151.000 saham dan harga penawaran umum saham perdana sebesar Rp 450 (angka penuh).

Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 887.037.480 dengan jumlah lembar saham sebanyak 2.111.994.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh).

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah mengeluarkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 79.560.356 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh) atau senilai Rp 33.415.350 dengan jumlah agio saham sebesar Rp 6.406.764 setelah dikurangi dengan biaya lain-lain sebesar Rp 19.052.550 sehubungan dengan konversi pinjaman Deira Equity (S) Pte. Ltd. (Catatan 18).

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2015	2014
Agio saham	912.947.694	912.947.694
Biaya emisi efek ekuitas	(10.860.335)	(10.860.335)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(375.707.551)	(375.707.551)
Jumlah	526.379.808	526.379.808

On 5 October 2012, the Company has received all public funds from Initial Public Offering amounting to Rp 296,617,950 with number of shares of 659,151,000 shares and the initial public offering price of Rp 450 (full amount).

On 16 December 2013, the Company has received all public funds from Limited Public Offering I amounting to Rp 887,037,480 with number of shares of 2,111,994,000 shares with the exercise price of Rp 420 (full amount).

On 30 June 2014, the Company has issued new shares without Privilege Share Ordering Rights ("HMETD") of 79,560,356 shares with exercise price of Rp 420 (full amount) or amounting to Rp 33,415,350 with premium of paid-in capital amounting to Rp 6,406,764 after deducting other expenses amounting to Rp 19,052,550 related the conversion of loan to Deira Equity (S) Pte. Ltd. (Note 18).

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas
sepengendali adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Tanggal transaksi/ Date of transaction	Harga pengalihan/ Transfer price	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih/ Proportional share in book value of net assets	Selisih/ Difference
PT Alam Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	312.299.488	3.130.513	309.168.975
PT Nusaraya Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	22.810.363	15.677.572	7.132.791
PT Nakau	15 Juni 2012/ 15 June 2012	239.125.000	191.785.638	47.339.362
PT Sumatera Candi Kencana	15 Juni 2012/ 15 June 2012	1.000.000 (980.601)	1.980.601
PT Inti Global Laksana	18 Maret 2014/ 18 March 2014	2.386.339 (5.260.351)	7.646.690
PT Banyan Tumbuh Lestari	18 Maret 2014/ 18 March 2014	185.122 (2.254.010)	2.439.132
		<u>577.806.312</u>	<u>202.098.761</u>	<u>375.707.551</u>

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Details of differences in restructuring transactions
between entities under common control are as follows:

23. SURPLUS REVALUASI

	2015	2014
Surplus revaluasi aset tetap Dekonsolidasi *)	1.076.129.778 -	1.014.679.304 (5.797.755)
Pajak tangguhan atas surplus revaluasi aset tetap	(291.502.211)	(274.689.742)
Jumlah	<u>784.627.567</u>	<u>734.191.807</u>

*) Dekonsolidasi SAP (Catatan 1c)

23. REVALUATION SURPLUS

Revaluation surplus of property, plant
and equipment
Deconsolidation *)
Deferred tax of revaluation surplus of
property, plant and equipment

Total

*) Deconsolidation of SAP (Note 1c)

24. PENDAPATAN

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Minyak kelapa sawit	795.418.782	825.647.085
Tandan buah segar	164.090.703	135.359.900
Inti kelapa sawit	87.026.756	96.207.547
Kopra	-	361.336
Jumlah	<u>1.046.536.241</u>	<u>1.057.575.868</u>

24. REVENUES

Details of operating revenues are as follows:

Crude palm oil
Fresh fruit bunches
Palm kernel
Copra

Total

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan sebagai berikut:

24. REVENUE (Continued)

On 31 December 2015 and 2014, there were sales to customers that exceed of 10% of total sales as follows:

	2015		2014		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
PT Sinar Jaya Inti Mulia	236.651.305	22,61%	83.876.483	7,93%	PT Sinar Jaya Inti Mulia
PT Wilmar Nabati Indonesia	136.726.520	13,06%	228.037.267	21,56%	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia	104.679.904	10,00%	5.822.843	0,55%	PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	84.469.059	8,07%	211.440.811	19,99%	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
Jumlah	562.526.788		529.177.404		Total

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

	2015	2014	
Beban Langsung			<i>Direct Cost</i>
Pembelian tandan buah segar	274.416.094	292.712.718	<i>Purchase of fresh fruit bunches</i>
Bahan			<i>Materials</i>
Pemupukan	51.471.109	73.908.823	<i>Fertilization</i>
Herbisida	4.668.859	3.502.488	<i>Herbicide</i>
Biaya pemeliharaan tanaman	2.842.354	2.354.658	<i>Plant maintenance costs</i>
Bahan lainnya	859.673	1.499.782	<i>Other materials</i>
Upah			<i>Wages</i>
Panen dan pemupukan	105.354.726	78.553.538	<i>Harvesting and fertilization</i>
Biaya pemeliharaan tanaman	65.647.935	52.397.659	<i>Plant maintenance costs</i>
Beban Pabrikasi	28.288.792	24.878.728	<i>Mill Costs</i>
Jumlah Beban Langsung	533.549.542	529.808.394	<i>Total Direct Cost</i>
Beban Tidak Langsung	203.487.093	175.102.154	<i>Indirect Cost</i>
Beban Pokok Produksi	737.036.635	704.910.548	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan Awal			<i>Beginning Inventory</i>
Minyak kelapa sawit	5.912.154	6.797.494	<i>Crude palm oil</i>
Inti sawit	1.280.178	856.126	<i>Palm kernel</i>
Jumlah Persediaan Awal	7.192.332	7.653.620	<i>Total Beginning Inventory</i>
Pembelian Persediaan			<i>Purchased Inventory</i>
Minyak kelapa sawit	2.729.961	-	<i>Crude palm oil</i>
Jumlah Pembelian Persediaan	2.729.961	-	<i>Total Purchased Inventory</i>
Persediaan Akhir			<i>Ending Inventory</i>
Minyak kelapa sawit	20.483.147	5.912.154	<i>Crude palm oil</i>
Inti sawit	7.405.200	1.280.178	<i>Palm kernel</i>
Jumlah Persediaan Akhir	27.888.347	7.192.332	<i>Total Ending Inventory</i>
Jumlah Beban Pokok Penjualan	719.070.581	705.371.836	<i>Total Cost of Goods Sold</i>

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

25. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	2015	2014	
Beban Tidak Langsung			<i>Indirect Cost</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	95.570.117	78.612.970	<i>Salaries and employee benefits</i>
Penyusutan (Catatan 10)	38.049.108	27.878.134	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	16.512.215	14.730.865	<i>Transportation and business travelling</i>
Listrik, air dan telepon	9.907.686	9.532.165	<i>Electricity, water and telephone</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	8.006.146	13.415.144	<i>Repair and maintenance</i>
Keamanan	6.812.210	8.768.044	<i>Security</i>
Perpajakan	6.513.957	4.987.410	<i>Taxation</i>
Representasi dan jamuan	4.522.353	3.310.947	<i>Representation and entertainment</i>
Keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja	3.953.232	2.572.976	<i>Safety, healthy and environment</i>
Pengembangan sosial	3.323.675	2.441.764	<i>Social development</i>
Operasional kantor	2.406.129	1.988.569	<i>Office operational</i>
Jasa profesional	1.988.024	575.729	<i>Professional fees</i>
Asuransi	1.434.397	2.257.360	<i>Insurance</i>
Operasional mess	1.125.384	917.151	<i>Mess operational</i>
Lain-lain	3.362.460	3.112.926	<i>Others</i>
Jumlah	203.487.093	175.102.154	Total

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

In 2015 and 2014, there was no purchase to suppliers that exceed 10% of the total purchase.

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	2015	2014	
Beban Penjualan			<i>Selling Expenses</i>
Transportasi dan pengiriman	30.234.642	27.608.701	<i>Transportation and delivery</i>
Beban penjualan lainnya	150.539	1.370.159	<i>Other selling expenses</i>
Jumlah Beban Penjualan	30.385.181	28.978.860	Total Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi			<i>General and Administrative Expenses</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	40.819.244	41.582.409	<i>Salaries and employee benefits</i>
Imbalan pasca-kerja (Catatan 19)	14.087.433	14.801.488	<i>Post-employment benefits (Note 19)</i>
Jasa profesional	9.309.670	5.158.743	<i>Professional fees</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	6.720.303	5.829.674	<i>Transportation and business travelling</i>
Perpajakan	5.730.923	4.672.412	<i>Taxation</i>
Sewa	5.015.203	4.259.032	<i>Rental</i>
Penyusutan (Catatan 10)	3.416.093	2.685.582	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Operasional kantor	2.367.519	2.500.269	<i>Office operational</i>
Representasi dan jamuan	1.661.618	2.094.739	<i>Representation and entertainment</i>
Asuransi	1.421.717	1.142.896	<i>Insurance</i>
Keamanan	1.020.455	626.480	<i>Security</i>
Listrik, air dan telepon	966.793	1.011.640	<i>Electricity, water and telephone</i>
Lain-lain	2.442.029	3.392.334	<i>Others</i>
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	94.979.000	89.757.698	Total General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	125.364.181	118.736.558	Total Operating Expenses

Ekshibit E/101

Exhibit E/101

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH	2015	2014	
Pendapatan Lain-Lain			<i>Other Income</i>
Laba atas nilai wajar transaksi derivatif	14.514.183	22.660.491	<i>Gain on fair value of derivative transactions</i>
Pendapatan bunga	1.108.004	8.274.806	<i>Interest income</i>
Laba atas penjualan aset tetap	68.678	486.149	<i>Gain on sale of property, plant and equipment</i>
Laba atas penjualan investasi	-	92.473.656	<i>Gain on sale of investment</i>
Bunga PSAK No. 50 & 55	-	4.323.730	<i>Interest of PSAK No. 50 & 55</i>
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	15.690.865	128.218.832	<i>Total Other Income</i>
Beban Lain-Lain			<i>Other Expenses</i>
Beban bunga pinjaman	(174.882.394)	(143.329.839)	<i>Interest expenses of loans</i>
Rugi selisih kurs - Bersih	(80.484.352)	(12.284.650)	<i>Loss on foreign exchange - Net</i>
Administrasi bank	(6.158.374)	(8.807.237)	<i>Bank administration</i>
Bunga PSAK No. 50 & 55	(6.019.112)	-	<i>Interest of PSAK No. 50 & 55</i>
Rugi atas penghapusan aset tetap	(6.000.503)	(64.300)	<i>Loss on disposal of property, plant and equipment</i>
Bunga sewa pembiayaan	(2.153.400)	(1.323.942)	<i>Interest of finance leases</i>
Penyisihan atas penghapusan aset tetap	(1.143.076)	-	<i>Allowance for disposal of property, plant and equipment</i>
Bagian rugi entitas anak	-	(8.853.473)	<i>Equity in net loss from subsidiaries</i>
Lain-lain - Bersih	(356.285)	(11.313.352)	<i>Others - Net</i>
Jumlah Beban Lain-Lain	(277.197.496)	(185.976.793)	<i>Total Other Expenses</i>
Jumlah Beban Lain-Lain - Bersih	(261.506.631)	(57.757.961)	<i>Total Other Expenses - Net</i>

28. INSTRUMEN DERIVATIF

Nilai wajar kontrak berjangka valuta asing, kontrak *swap* valuta asing dan kontrak *swap* tingkat bunga dihitung menggunakan nilai tukar yang ditetapkan oleh bank-bank Perusahaan untuk mengakhiri kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, laba atas nilai wajar transaksi derivatif masing-masing sebesar Rp 14.514.183 dan Rp 22.660.491.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo liabilitas derivatif sebesar nihil (2014: Rp 14.514.183).

28. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The fair values of foreign currency forward contracts, foreign currency swap contracts and interest rate swap contracts were calculated using exchange rate which determined by the Company's banks to terminate the contracts at the statements of financial position date.

As of 31 December 2015 and 2014, gain on fair value derivative transactions amounted to Rp 14,514,183 and Rp 22,660,491, respectively.

As of 31 December 2015, the balance of derivative liabilities is nil (2014: Rp 14,514,183).

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN DERIVATIF (Lanjutan)

28. DERIVATIVE INSTRUMENTS (Continued)

LIH dan MAG, entitas anak, melakukan transaksi instrumen derivatif dengan rincian sebagai berikut:

LIH and MAG, subsidiaries, enter into derivative transactions are as follows:

Pihak/ Parties	Jenis Transaksi/ Types of Transaction	Nilai Transaksi/ Amount of Transaction	Deskripsi/ Description
Morgan Stanley & Co. International Plc.	<i>currency option</i>	USD 31.500.000	LIH, entitas anak, membeli opsi mata uang IDR call/USD put pada harga strike Rp 11.833/USD dan menjual opsi mata uang USD call/IDR put pada harga strike Rp 12.653/USD pada tanggal 22 April 2014/ <i>LIH, a subsidiary, buy IDR call/USD put option at strike rate of Rp 11,833/USD and sell USD call/IDR put option at strike rate of Rp 12,653/USD on 22 April 2014</i>
PT Bank DBS Indonesia	<i>interest rate swap</i>	USD 7.833.700	MAG, entitas anak, menukar kewajiban membayar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang SIBOR +3% menjadi tingkat suku bunga tetap 5,65%. Jangka waktu berlaku sampai dengan 20 Juni 2015/ <i>MAG, a subsidiary, exchanged the obligation to repay the loan with a SIBOR floating interest rate +3% to fixed interest rate of 5.65%. The instrument is valid until 20 June 2015</i>
	<i>cross currency swap</i>	Rp 20.000.000	MAG, entitas anak, menukar kewajiban membayar pinjaman dalam Rupiah menjadi USD pada kurs sebesar Rp 8.925 per USD dan membayar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang JIBOR +4,55% menjadi tingkat suku bunga tetap 5,88%. Jangka waktu berlaku sampai dengan 20 Juni 2015/ <i>MAG, a subsidiary, exchanged the obligation to pay the loan in Rupiah into USD at the exchange rate of Rp 8,925 per USD and pay the interest from JIBOR floating interest rate +4.55% into fixed interest rate 5.88%. The instrument is valid until 20 June 2015</i>
	<i>cross currency swap</i>	Rp 14.706.400	MAG, entitas anak menukar kewajiban membayar pinjaman dalam Rupiah menjadi USD pada kurs sebesar Rp 9.031 per USD dan membayar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang JIBOR + 4,9% menjadi tingkat suku bunga tetap 6,6%. Jangka waktu berlaku sampai dengan 20 Juni 2015/ <i>MAG, a subsidiary, exchanged the obligation to pay the loan in Rupiah into USD at the exchange rate of Rp 9,031 per USD and pay the interest from JIBOR floating interest rate of +4.9% into fixed interest rate of 6.6%. The instrument is valid until 20 June 2015</i>

Dalam transaksi penjualan, LIH dan MAG, entitas anak, harga penjualan dari produk kelapa sawit sangat tergantung pada harga minyak kelapa sawit dunia yang menggunakan mata uang Dolar AS sebagai acuan dan entitas anak juga memiliki pinjaman yang menggunakan tingkat suku bunga mengambang. Untuk memitigasi fluktuasi pada nilai tukar mata uang Dolar AS dan suku bunga, entitas anak menggunakan instrumen lindung nilai yaitu menukar kewajiban membayar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang menjadi tingkat suku bunga tetap dan membayar pinjaman dalam Rupiah menjadi Dolar AS pada kurs tetap.

In sales transactions, LIH and MAG, subsidiaries, selling price of palm oil products is highly dependent on the world price of palm oil using the US Dollar as a reference and also subsidiaries had the loan with floating interest rate. To mitigate fluctuations in currency exchange rates and interest rates the US Dollar, subsidiaries using hedging instrument with exchange the obligation to pay the loan with a floating interest rate to fixed interest rate and pay the loan in Rupiah to US Dollar at a fixed exchange rate.

Ekshibit E/103

Exhibit E/103

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN DERIVATIF (Lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka entitas anak melakukan lindung nilai untuk transaksi antara LIH, entitas anak, dengan Morgan Stanley & Co. International Plc. dan MAG, entitas anak, dengan PT Bank DBS Indonesia.

Pada tanggal 22 April 2014, transaksi *currency option* antara LIH, entitas anak, dengan Morgan Stanley & Co. International Plc., telah berakhir.

Pada tanggal 20 Juni 2015, perjanjian derivatif *interest rate swap* dan *cross currency swap* antara MAG, entitas anak, dengan PT Bank DBS Indonesia telah berakhir.

28. DERIVATIVE INSTRUMENTS (Continued)

In connection to the mitigation, subsidiaries enter into hedging for the transaction between LIH, a subsidiary, with Morgan Stanley & Co. International Plc. and MAG, a subsidiary, with PT Bank DBS Indonesia.

On 22 April 2014, *currency option* transaction between LIH, a subsidiary, with Morgan Stanley & Co. International Plc., has ended.

On 20 June 2015, derivative agreements of *interest rate swap* and *cross currency swap* between MAG, a subsidiary, with PT Bank DBS Indonesia has ended.

29. INFORMASI SEGMENT

29. SEGMENT INFORMATION

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis

Primary Segments Based on the Geographical

Pendapatan

Revenue

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Sumatera	592.200.208	616.163.278	Sumatera
Kalimantan	454.336.033	441.412.590	Kalimantan
J u m l a h	<u>1.046.536.241</u>	<u>1.057.575.868</u>	T o t a l

Laba (Rugi) Usaha

Operating Income (Loss)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Sumatera	137.854.319	158.437.470	Sumatera
Kalimantan	86.924.363	100.045.818	Kalimantan
J a w a	(21.899.440)	(24.594.727)	J a w a
Sulawesi	(777.763)	(421.087)	Sulawesi
J u m l a h	<u>202.101.479</u>	<u>233.467.474</u>	T o t a l

Penyusutan

Depreciation

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Sumatera	24.284.037	19.863.668	Sumatera
Kalimantan	14.924.428	8.901.818	Kalimantan
J a w a	1.807.059	1.768.872	J a w a
Sulawesi	449.677	29.358	Sulawesi
J u m l a h	<u>41.465.201</u>	<u>30.563.716</u>	T o t a l

Ekshibit E/104

Exhibit E/104

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

A s e t

A s s e t s

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>	
Sumatera	3.285.250.241	2.885.246.434	Sumatera
Kalimantan	1.996.703.655	1.827.145.874	Kalimantan
J a w a	1.210.741.591	1.250.793.336	J a w a
Sulawesi	<u>192.230.591</u>	<u>154.133.275</u>	Sulawesi
J u m l a h	6.684.926.078	6.117.318.919	T o t a l
Eliminasi	(1.987.986.730)	(1.897.078.560)	Elimination
Jumlah Aset	<u><u>4.696.939.348</u></u>	<u><u>4.220.240.359</u></u>	Total Assets

Liabilitas

Liabilities

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>	
Sumatera	2.179.118.781	1.778.787.544	Sumatera
Kalimantan	1.391.365.609	1.263.782.824	Kalimantan
J a w a	116.346.855	98.847.983	J a w a
Sulawesi	<u>150.746.917</u>	<u>126.543.522</u>	Sulawesi
J u m l a h	3.837.578.162	3.267.961.873	T o t a l
Eliminasi	(827.902.392)	(734.513.675)	Elimination
Jumlah Liabilitas	<u><u>3.009.675.770</u></u>	<u><u>2.533.448.198</u></u>	Total Liabilities

Segmen Sekunder Berdasarkan Produk

Secondary Segments Based on Product

Pendapatan dan Hasil Segmen

Revenue and Segment Results

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>	
Minyak kelapa sawit	795.418.782	825.647.085	Crude palm oil
Tandan buah segar	164.090.703	135.359.900	Fresh fruit bunches
Inti kelapa sawit	87.026.756	96.207.547	Palm kernel
Kopra	<u>-</u>	<u>361.336</u>	Copra
Jumlah pendapatan	<u><u>1.046.536.241</u></u>	<u><u>1.057.575.868</u></u>	Total revenue

Beban pokok yang tidak dapat dialokasikan:

Expenses which can not be allocated:

Beban pokok penjualan	(719.070.581)	(705.371.836)	Cost of goods sold
Beban penjualan	(30.385.181)	(28.978.860)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(94.979.000)	(89.757.698)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - Bersih	(261.506.631)	(57.757.961)	Other expenses - Net
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	<u><u>(59.405.152)</u></u>	<u><u>175.709.513</u></u>	(Loss) profit before income tax

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>	
Aset dan liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan:			Segment Assets and liabilities which can not be allocated:
A s e t	4.696.939.348	4.220.240.359	Assets
Liabilitas	3.009.675.770	2.533.448.198	Liabilities

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. (RUGI) LABA PER SAHAM DASAR

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 "Laba (rugi) per saham dasar" sesuai dengan PSAK No. 56 dan perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut:

	2015	2014
(Rugi) laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(55.206.476)	168.110.224
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	7.119.540.356	7.080.305.112
(Rugi) laba dasar per saham (angka penuh)	(8)	24

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilutif.

30. BASIC (LOSS) EARNING PER SHARE

On 31 December 2015 and 2014 "Earnings (loss) per shares" in accordance with PSAK No. 56 and the calculation of the weighted average number of shares outstanding are as follows:

(Loss) income attributable to owners of the parent entity

Weighted average number of shares outstanding

(Loss) earning per share (full amount)

The Company has no dilutive potential shares.

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2015		2014		
	Valas/ Foreign currency	Rp	Valas/ Foreign currency	Rp	
<u>Aset</u>					
Kas dan bank	US\$ 246.163,45	3.395.825	56.950,09	708.459	Cash on hand and in banks
Jumlah Aset	246.163,45	3.395.825	56.950,09	708.459	Total Assets
<u>Liabilitas</u>					
Utang usaha	US\$ 187.418,15	2.585.433	-	-	Account payables
Utang lain-lain	US\$ 2.000.000,00	27.590.000	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 14.555,74	200.796	60.363,64	750.924	Accrued expenses
Utang bank	US\$ 4.980.000,00	68.699.100	30.886.278,75	384.225.309	Bank loans
Utang lain jangka panjang	US\$ 15.258.519,86	210.491.282	21.847.342,18	271.780.938	Long-term other payables
Jumlah Liabilitas	22.440.493,75	309.566.611	52.793.984,57	656.757.171	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih	22.194.330,30	306.170.786	52.737.034,48	656.048.712	Total Liabilities - Net

Apabila aset dan liabilitas bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini yaitu sebesar Rp 13.314 untuk 1 Dolar AS, maka jumlah liabilitas bersih dalam mata uang asing akan menurun sebesar Rp 10.675.473.

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of 31 December 2015 and 2014, the Company and its subsidiaries have the following assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

If net assets and liabilities denominated in foreign currencies at 31 December 2015 are translated using the exchange rates prevailing at the date of completion of the financial statements amounted to Rp 13,314 for 1 US Dollar, amounts of net liabilities denominated in foreign currency will decrease Rp 10,675,473.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK - PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi yang terutama terdiri dari pinjaman dan transaksi keuangan lainnya.

a. Sifat pihak - pihak berelasi

- PT Mitra Pinasthika Mustika Finance merupakan entitas anak PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk merupakan pemegang saham dari PT Saratoga Sentra Business, pemegang saham Perusahaan.
- PT Provident Capital Indonesia adalah pemegang saham Perusahaan.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dalam kegiatan usahanya telah melakukan transaksi dengan perusahaan yang berelasi. Rincian transaksi-transaksi tersebut yakni:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Utang sewa pembiayaan Rupiah			<i>Finance lease payable Rupiah</i>
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	<u>667.220</u>	<u>1.293.262</u>	<i>PT Mitra Pinasthika Mustika Finance</i>
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Utang lain jangka panjang Dolar AS			<i>Long-term other payables US Dollar</i>
PT Provident Capital Indonesia	115.403.673	104.068.263	<i>PT Provident Capital Indonesia</i>
Bunga PSAK No. 50 & 55	<u>(7.099.288)</u>	<u>(11.961.362)</u>	<i>Interest of PSAK No. 50 & 55</i>
Jumlah	108.304.385	92.106.901	<i>Total</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>108.304.385</u>	<u>-</u>	<i>Current maturity</i>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>92.106.901</u>	<i>Long-term portion</i>

Perusahaan menjadi penjamin atas utang bank jangka panjang yang diterima oleh MAG, entitas anak, dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 16).

Persentase terhadap jumlah liabilitas dari transaksi kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing 3,6%. Tidak ada transaksi penjualan dan pembelian kepada pihak berelasi.

32. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries have entered into transactions with related parties consisting primarily of loans and other financial transactions.

a. Nature of relationship

- PT Mitra Pinasthika Mustika Finance is a subsidiary of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk is the shareholder of PT Saratoga Sentra Business, shareholder of the Company.
- PT Provident Capital Indonesia is the shareholder of the Company.

b. Transactions with related parties

The Company in its business transactions with companies that have a special relationship. The details of these transactions are:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Utang sewa pembiayaan Rupiah			<i>Finance lease payable Rupiah</i>
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	<u>667.220</u>	<u>1.293.262</u>	<i>PT Mitra Pinasthika Mustika Finance</i>
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Utang lain jangka panjang Dolar AS			<i>Long-term other payables US Dollar</i>
PT Provident Capital Indonesia	115.403.673	104.068.263	<i>PT Provident Capital Indonesia</i>
Bunga PSAK No. 50 & 55	<u>(7.099.288)</u>	<u>(11.961.362)</u>	<i>Interest of PSAK No. 50 & 55</i>
Jumlah	108.304.385	92.106.901	<i>Total</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>108.304.385</u>	<u>-</u>	<i>Current maturity</i>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>92.106.901</u>	<i>Long-term portion</i>

The Company is the corporate guarantor for long-term bank loan obtained by MAG, a subsidiary, from PT Bank DBS Indonesia (Note 16).

Percentage of total liabilities to related parties of the transaction on 31 December 2015 and 2014 were 3.6%, respectively. No sales and purchases from related parties.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anaknya mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko pasar lain. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika Rupiah menguat 3,49% terhadap mata uang asing Dolar AS dengan seluruh variabel lain tetap, maka rugi tahun berjalan menurun Rp 10.675.473 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan dan entitas anaknya menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralkan secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's and its subsidiaries' activities are exposed to few financial risks such market risks, credit risks, market risks and other market risks. The Company's and its subsidiaries' overall management program focuses to mitigate to volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's and its subsidiaries' financial performance.

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The group is exposed to market risks, in particular foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Foreign Exchange Risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's results of operations and cash flows.

Market risk is mitigated through assessing and monitoring the movement in foreign currencies to the Company's financial statement.

As of 31 December 2015, if the Rupiah had strengthened by 3.49% against the foreign currency of US Dollar with all other variables held constant, loss for the period would have decreased by Rp 10,675,473 mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Interest Rate Risk

The Company and its subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company primarily uses interest margin and spread analysis.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

a. Market risk (Continued)

Profil pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The Company's long-term liabilities are as follows:

	2015		2014		
	Jumlah/ Amount	Suku bunga/ Interest rate	Jumlah/ Amount	Suku bunga/ Interest rate	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term debt - net of current portion
Rupiah					Rupiah
Utang bank	1.655.445.859	9,66% - 13,10%	1.192.211.886	10,50% - 13,20%	Bank loans
Sewa pembiayaan	10.481.035	5,23% - 12,51%	11.268.330	5,33% - 6,40%	Finance leases
Dolar AS					US Dollar
Utang bank	-	-	327.785.432	4,49% - 5,45%	Bank loans
Utang lain jangka panjang	102.186.897	11,00%	184.256.593	11,00% - 13,50%	Long-term other payables
Jumlah	1.768.113.791		1.715.522.241		Total

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables and other receivables.

Kualitas kredit aset keuangan

Credit quality of financial assets

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anaknya gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan kas dan bank dan aset tidak lancar lainnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Credit risk is the risk of financial losses incurred if a customer of the Company and its subsidiaries failed to fulfill contractual liability to the Company and its subsidiaries. Credit risk the Company and its subsidiaries mainly attached to the cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets. The Company and its subsidiaries placed cash on hand and in banks and other non-current assets in reliable financial institutions, while trade receivables and other receivables are mostly due from a business partner who has a good reputation and is done through a commitment or contract to mitigate credit risk.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

In addition, the amount of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of impairment of receivables.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan (Lanjutan)

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>	
Kas dan bank	49.438.562	171.363.300	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	3.556.508	8.456.706	Trade receivables
Piutang lain-lain	30.396.334	32.113.491	Other receivables
Piutang plasma	165.262.287	122.296.263	Plasma receivables
Aset tidak lancar lainnya	<u>3.257.106</u>	<u>4.770.487</u>	Other non-current assets
J u m l a h	<u><u>251.910.797</u></u>	<u><u>339.000.247</u></u>	T o t a l

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk (Continued)

Credit quality of financial assets (Continued)

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Company and its subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and its subsidiaries monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and its subsidiaries do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyse the Company and its subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Until one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	
2015					
Utang usaha	65.284.481	65.284.481	65.284.481	-	Trade payables
Utang lain-lain	84.372.260	84.372.260	84.372.260	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	48.683.235	48.683.235	48.683.235	-	Accrued expenses
Utang bank	2.213.594.959	2.222.973.702	558.149.100	1.664.824.602	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	22.286.826	22.286.826	11.805.791	10.481.035	Finance lease payables
Utang lain jangka panjang	210.491.282	217.590.570	135.894.385	81.696.185	Long-term other payables
Jumlah	2.644.713.043	2.661.191.074	904.189.252	1.757.001.822	Total
2014					
Utang usaha	56.792.428	56.792.428	56.792.428	-	Trade payables
Utang lain-lain	57.065.526	57.065.526	57.065.526	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	27.661.914	27.661.914	27.661.914	-	Accrued expenses
Utang bank	1.737.179.699	1.740.323.034	217.182.381	1.523.140.653	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	21.166.454	21.166.454	9.898.124	11.268.330	Finance lease payables
Utang lain jangka panjang	271.780.938	283.742.300	87.524.345	196.217.955	Long-term other payables
Jumlah	2.171.646.959	2.186.751.656	456.124.718	1.730.626.938	Total

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

(c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

Fair value estimation (Continued)

(c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and its subsidiaries are the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Fair value estimation (Continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	2015		2014		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	49.438.562	49.438.562	171.363.300	171.363.300	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	3.556.508	3.556.508	8.456.706	8.456.706	Trade receivables
Piutang lain-lain	30.396.334	30.396.334	32.113.491	32.113.491	Other receivables
Piutang plasma	165.262.287	165.262.287	122.296.263	122.296.263	Plasma receivables
Aset tidak lancar lainnya	3.257.106	3.257.106	4.770.487	4.770.487	Other non-current assets
Jumlah	251.910.797	251.910.797	339.000.247	339.000.247	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	65.284.481	65.284.481	56.792.428	56.792.428	Trade payables
Utang lain-lain	84.372.260	84.372.260	57.065.526	57.065.526	Other payables
Beban masih harus dibayar	48.683.235	48.683.235	27.661.914	27.661.914	Accrued expenses
Utang bank	2.213.594.959	2.213.594.959	1.737.179.699	1.737.179.699	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	22.286.826	22.286.826	21.166.454	21.166.454	Finance lease payables
Utang lain jangka panjang	210.491.282	210.491.282	271.780.938	271.780.938	Long-term other payables
Jumlah	2.644.713.043	2.644.713.043	2.171.646.959	2.171.646.959	Total

34. TUNTUTAN HUKUM

34. LITIGATION

MAG (selaku Tergugat I) beserta PT Minang Agro (selaku Tergugat II), entitas anak dan Pemerintah Negara Republik Indonesia cq. Kepala Badan Pertanahan Nasional cq. Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Provinsi Sumatera Barat cq. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Agam (selaku Tergugat III) (bersama-sama selaku para Tergugat), digugat oleh Mamak Adat/ Kepala Kaum/ Suku-Suku Tanjung di Nagari Manggopoh (selaku para Penggugat) berdasarkan gugatan tanggal 11 Juni 2008.

MAG (as Defendant I) and PT Minang Agro (as Defendant II), subsidiaries and the Government of the Republic of Indonesia cq. Head of National Land Agency cq. Head of Regional Land Office of West Sumatera cq. Head of Agam Regency Land Office (as Defendant III) (together as the Defendants), was sued by the Mamak Adat/Kepala Kaum/Suku-Suku Tanjung in Nagari Manggopoh (as the Plaintiffs) pursuant to the lawsuit dated 11 June 2008.

Pokok gugatan yang diajukan oleh para Penggugat yaitu tanah ulayat para Penggugat seluas ± 2.500 hektar yang menurut para Penggugat masuk ke dalam areal Hak Guna Usaha (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara milik MAG, entitas anak.

The main point of the lawsuit is the tanah ulayat (customary land) of the Plaintiffs of ± 2,500 hectares, which according to the Plaintiffs, is situated in the area of Right of Cultivation (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara owned by MAG, a subsidiary.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Lubuk Basung terhadap perkara No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS pada tanggal 10 Agustus 2009, Pengadilan Negeri Lubuk Basung memutuskan mengabulkan gugatan para Penggugat dan memerintahkan dikeluarkannya tanah seluas ± 2.500 hektar tersebut dari Hak Guna Usaha No. 4/Tanjung Mutiara.

Pursuant to the Verdict of the Lubuk Basung District Court on the aforesaid case No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS dated 10 August 2009, the Lubuk Basung District Court ruled in its verdict approving the claim of the Plaintiffs and exclusion of an area of ± 2,500 hectares from the land of Right of Cultivation (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. TUNTUTAN HUKUM (Lanjutan)

Para Tergugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Padang. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Padang No. 131/PDT/2009/PT.PDG pada tanggal 13 Januari 2010, memutuskan menerima permohonan banding dari para Tergugat dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Lubuk Basung tanggal 10 Agustus 2009 No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS.

Para Penggugat kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan hasil amar putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak permohonan kasasi para Penggugat berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1263K/PDT/2010 tanggal 27 Oktober 2010.

Para Penggugat mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 7 Agustus 2012, MAG, entitas anak, telah menerima Putusan Peninjauan Kembali oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia bertanggal 19 Maret 2012 Nomor: 749PK/Pdt/2011 ("Putusan PK"), yang memutuskan sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
2. Menyatakan sah bahwa Para Penggugat adalah sebagai Mamak Adat/Penghulu Suku-Suku Tanjung dan Penguasa Tanah Ulayat Suku Tanjung di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam;
3. Menyatakan Sah bahwa Tanah Objek Perkara adalah Tanah Ulayat Suku Para Penggugat di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam;
4. Menyatakan Perbuatan Para Tergugat menguasai/memiliki Tanah Objek Perkara adalah merupakan perbuatan melawan hukum;
5. Menyatakan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 4 Tahun 1992 Gambar Situasi Khusus No. 01/1990 Lumpuh dan tidak mempunyai Kekuatan Hukum sepanjang menyangkut Tanah Ulayat Suku Para Penggugat yang menjadi Objek Perkara;
6. Menghukum Para Tergugat untuk menyerahkan kembali Tanah Objek Perkara kepada para Penggugat dalam keadaan kosong dari Hak Miliknya dan Hak Milik orang lain yang diperoleh dari padanya, jika ingkar dapat dimintakan bantuan Alat Negara;
7. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II untuk membayar Ganti Kerugian kepada Para Penggugat berupa kerugian materiil Rp 203.704.200 dan Kerugian immaterial Rp 1.000.000;
8. Menghukum Tergugat III untuk tunduk dan patuh terhadap putusan perkara ini;
9. Menolak gugatan Para Penggugat untuk selebihnya.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. LITIGATION (Continued)

The Defendants filed an appeal to the High Court of Padang. Pursuant to the verdict of the High Court of Padang No. 131/PDT/2009/PT.PDG dated 13 January 2010, it approved the appeal of the Defendants and revoked all the verdict of the District Court of Lubuk Basung dated 10 August 2009 No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS.

The Plaintiffs then appealed to Supreme Court of the Republic of Indonesia to the results of the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected the appeal of the Plaintiffs based on the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 1263K/PDT/2010 dated 27 October 2010.

The Plaintiffs filed the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia. On 7 August 2012, MAG, a subsidiary, received the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia dated 19 March 2012 No. 749PK/Pdt/2011 ("Putusan PK"), which ruled as follows:

1. *Grant the suit of the Plaintiffs for the most part;*
2. *Declare that the Plaintiffs are valid as Mamak Adat/ Penghulu Suku-Suku Tanjung and Penguasa Tanah Ulayat Suku Tanjung di Nagari Manggopoh, District of Lubuk Basung, Regency of Agam;*
3. *Declare that the object of the Dispute is customary land that owned by Plaintiffs in Nagari Manggopoh, District of Lubuk Basung, Regency of Agam;*
4. *Declare that the action of the defendants that control/hold the object of the Dispute is a tortious act;*
5. *Declare that the Certificate Right of Cultivation No. 4 Year 1992 Gambar Situasi Khusus No. 01/1990 is null and void and does not have legal force as long as it relate to the customary land of the Plaintiffs as object of the Dispute;*
6. *Convict the Defendants to return the object of the Dispute to the Plaintiffs in unoccupied condition from the Defendants right of ownership and any other person's right of ownership that occur from its right, if breach can be requested an assistance from the state institution;*
7. *Convict Defendant I and Defendant II to pay Compensation to the Plaintiffs in the form of material loss of Rp 203,704,200 and immaterial loss of Rp 1,000,000;*
8. *Convict Defendant III to abide to the verdict of this case;*
9. *Reject the claims of the Plaintiffs for the rest.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUNTUTAN HUKUM (Lanjutan)

Berdasarkan pendapat Konsultan Hukum Hendra Soenardi & Rekan dinyatakan bahwa objek eksekusi tidak dapat ditemukan dan barang yang ditunjuk untuk eksekusi tidak sesuai dengan barang yang disebutkan di dalam amar putusan. Amar Putusan menyebut wilayah Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung. Wilayah HGU No. 4 berada di dalam Kecamatan Tanjung Mutiara.

Sita eksekusi pertama dilaksanakan tanggal 27 September 2012, namun pelaksanaan eksekusi ditunda karena kondisi lapangan yang tidak memungkinkan.

Sita eksekusi kedua dilakukan pada tanggal 8 Januari 2013 dengan hasil bahwa pembacaan sita eksekusi belum dilaksanakan. Namun berdasarkan keterangan dari para hadirin yang hadir di lokasi objek tanah perkara saat pelaksanaan eksekusi, terdapat ketidaksesuaian antara lokasi objek yang ditunjuk dengan lokasi sengketa.

Pada tanggal 3 Desember 2015, MAG, entitas anak, menerima panggilan untuk pelaksanaan eksekusi ketiga yang akan diselenggarakan pada tanggal 16 Desember 2015. Namun pada tanggal 16 Desember 2015, MAG, entitas anak, menerima surat pemberitahuan penundaan sita eksekusi No. 08/PEN.PND.ST.EKS/2015 tanggal 11 Desember 2015, yang memberitahukan pelaksanaan sita eksekusi ketiga tersebut ditunda sampai batas waktu yang belum ditentukan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, untuk mengantisipasi biaya yang mungkin timbul atas proses penyelesaian gugatan tersebut, MAG, entitas anak, melakukan pencadangan, yang terdiri dari biaya jasa hukum, jasa penilai dan biaya lain-lain yang dicatat sebagai akun utang lain-lain. Manajemen akan melakukan evaluasi secara periodik atas nilai cadangan berdasarkan perkembangan "Putusan PK". Saldo cadangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 55.000.000 (Catatan 13).

34. LITIGATION (Continued)

Pursuant to the opinions of a Legal Consultant Soenardi Hendra & Rekan, it is stated that the object of the execution can not be found and the item which is appointed for the execution does not match with the item which is stated in the verdict. The Verdict stated the region of Nagari Manggopoh, District of Lubuk Basung. The area of Right of Cultivation (HGU) No. 4 is located in District of Tanjung Mutiara.

The first confiscation was conducted on 27 September 2012, but the implementation of confiscation was postponed due to the condition in the location that unable to conduct execution.

The second confiscation was conducted on 8 January 2013 with the result that the recitation of stipulation of confiscation has not been conducted. However pursuant to the statements from attendees who attend at the dispute location at time of confiscation, there is discrepancy between the pointed location and dispute location.

On 3 December 2015, MAG, a subsidiary, received a summons for the third confiscation which will be held on 16 December 2015. However, on 16 December 2015, MAG, a subsidiary, received a notification letter regarding confiscation suspension No. 08/PEN.PND.ST.EKS/2015 dated 11 December 2015, informing the implementation of the third confiscation was postponed until an undetermined time limit.

Based on the above, to anticipate losses that might occur, MAG, a subsidiary, has made reserve, consist of legal services fees, appraisal services fee and other expenses that were recorded as other payables. Management will make an evaluation periodically for the reserve amount based on the progress of the "Putusan PK". The balance of reserve of 31 December 2015 and 2014 amounting to Rp 55,000,000, respectively (Note 13).

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan melakukan kebijakan dengan menunda pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu utang neto dibagi dengan ekuitas ditambah utang neto. Perusahaan memasukkan utang neto, yang terdiri dari utang sewa pembiayaan, utang usaha dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan bank. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, *gearing ratio* adalah sebesar 60% dan 54%. Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

36. INFORMASI PENTING LAINNYA

Pada bulan Juli 2015, terjadi kebakaran lahan di Desa Gondai, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau, milik LIH, entitas anak, atas sebagian areal Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) seluas 201 hektar dari jumlah seluruh areal yang terbakar seluas ±500 hektar. Berdasarkan hasil pemantauan Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD), api berasal dari kebakaran hutan di luar areal LIH, entitas anak, yang terbawa oleh angin dan menyeberang ke areal LIH, entitas anak. LIH, entitas anak, telah berhasil memadamkan api dalam waktu kurang dari empat hari dengan mengerahkan tim TKTD sejumlah kurang lebih 120 orang dan menggunakan peralatan pemadam kebakaran yang memadai.

35. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders.

The Company monitors capital using a gearing ratio, which is net debt divided by equity addition to net debt. The Company includes within net debt, which consist of finance lease payables, trade and other payables and loans and borrowings, deduction to cash on hand and in banks. There were no changes from the previous period for the Company's capital management.

As of 31 December 2015 and 2014, gearing ratio were 60% and 54%. The Company has complied with its capital management requirements.

36. OTHER IMPORTANT INFORMATION

In July 2015, there was a fire in the land of the Village of Gondai, District of Pangkalan Kuras, Regency of Pelalawan, Riau Province, belongs to LIH, a subsidiary, on part of Immature plantation areas covering an area of 201 hectares from the total burnt area ±500 hectares. Based on the monitoring results Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD), the fire came from a forest fire in the outside area of LIH, a subsidiary, carried by the wind and crossed into the area of LIH, a subsidiary. LIH, a subsidiary, has been able to extinguish the fire in less than four days by deploying TKTD teams with approximately 120 people and used the adequate fire fighting equipment.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 2 Oktober 2015, LIH, entitas anak, menerima Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.390/Men-LHK-Setjen/2015 tanggal 21 September 2015 tentang Pembekuan Izin LIH, entitas anak, ("SK No. 390/2015"). Berdasarkan SK No. 390/2015 tersebut, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia telah menerapkan sanksi pembekuan Izin Lingkungan LIH, entitas anak, sehubungan dengan telah terjadinya insiden kebakaran pada lahan perkebunan LIH, entitas anak, serta memerintahkan untuk mengambil langkah-langkah tertentu untuk mengatasi insiden kebakaran tersebut, antara lain menghentikan kegiatan operasi usaha sampai dengan selesainya proses pidana, mengembalikan lahan eks area kebakaran dalam areal kerja LIH, entitas anak, kepada Negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan dalam waktu paling lama 60 hari kalender.

Berdasarkan Nota Kesepakatan tanggal 18 Desember 2015 antara LIH, entitas anak dan Direktorat Jenderal Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan bahwa LIH, entitas anak, menyanggupi untuk mengembalikan lahan eks area kebakaran dalam areal kerja LIH, entitas anak, kepada Negara sesuai peraturan perundang-undangan.

Pada tanggal 25 Januari 2016, LIH, entitas anak, menerima Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.39/Menlhk/Setjen/Kum.4/I/2016 tanggal 25 Januari 2016 tentang Pelaksanaan Penyelesaian Perintah berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.390/Men-LHK-Setjen/2015 tentang Pembekuan Izin LIH, entitas anak, ("SK39/2016"), memutuskan Izin Lingkungan LIH, entitas anak, dinyatakan berlaku kembali sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Dengan berlakunya kembali izin lingkungan LIH, entitas anak, berdasarkan SK tersebut diatas, LIH, entitas anak, dapat melakukan kegiatan operasionalnya kembali sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

36. OTHER IMPORTANT INFORMATION (Continued)

On 2 October 2015, LIH, a subsidiary, received the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.390/Men-LHK-Setjen/2015 dated 21 September 2015 regarding the Freezing Permit of LIH, a subsidiary, ("SK No. 390/2015"). Pursuant to the Decree No. 390/2015, the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia has implemented the suspension of Environmental Permit of LIH, a subsidiary, regarding the occurrence of fire incidents in the estate of LIH, a subsidiary and ordered to take certain measures to handle these fire incidents, such as to stop business operations until the completion of law proceedings, to restore the former land of fire area in the work area of LIH, a subsidiary, to the State in accordance with the legislation within a period of 60 calendar days.

Based on the Memorandum of Understanding dated 18 December 2015 between LIH, a subsidiary and the Directorate General of Law Enforcement Environment and Forestry, Minister of Environment and Forestry that LIH, a subsidiary, agreed to return the former land of fire area in the work area of LIH, a subsidiary, to the state in accordance with the legislation.

On 25 January 2016, LIH, a subsidiary received Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.39/Menlhk/Setjen/Kum.4/I/2016 dated 25 January 2016 regarding the implementation of the Executions Commands based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.390/Men-LHK-Setjen/2015 regarding the Freezing Permit of LIH, a subsidiary, ("SK39/2016"), decided Environmental Permit of LIH, a subsidiary, declared valid in accordance with legislative provisions.

According to the validity of the environmental permit of LIH, a subsidiary, pursuant to the above-mentioned decree, LIH, a subsidiary, can conduct operations in accordance with the legislation.

Ekshibit E/117

Exhibit E/117

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan)

Sehubungan dengan kebakaran tersebut, LIH, entitas anak, sedang dalam proses pemeriksaan Kepolisian Daerah Riau dan seorang karyawan LIH, entitas anak, sedang dalam proses Pengadilan Negeri Pelalawan dengan dugaan tindak pidana dibidang perkebunan dan atau perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup berupa membuka dan atau mengolah lahan dengan cara membakar atau sengaja dan atau karena kelalaiannya mengakibatkan dilampauinya baku mutu udara ambien, baku mutu air, baku mutu air laut atau kriteria baku kerusakan lingkungan hidup berdasarkan Pasal 98 ayat (1) Jo Pasal 116 ayat (1) huruf b dan Pasal 99 ayat (1) Jo Pasal 116 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta Pasal 108 Jo Pasal 56 ayat (1) Undang-Undang Nomor 39 tahun 2014 tentang Perkebunan.

Berdasarkan berita acara pokok mati pada tanggal 1 November 2015 dan berita acara hasil pengukuran lahan terbakar tanggal 21 dan 22 Januari 2016 bahwa luas areal Tanaman Belum Menghasilkan dan luas areal lahan yang terbakar masing-masing sebesar 201 hektar dan 451,8 hektar.

Pada tahun 2015, LIH, entitas anak, telah melakukan penghapusan atas aset tetap tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 6.091.305 dan penyisihan penghapusan atas tanah sebesar Rp 1.143.076.

37. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Laporan keuangan tersendiri entitas induk merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari lampiran 1 sampai dengan 6.

36. OTHER IMPORTANT INFORMATION (Continued)

Regarding to the fire, LIH, a subsidiary, is in the process of examination of Riau Police and an employee of LIH, a subsidiary, is in the process of the District Court of Pelalawan with a criminal act in plantation and or protection and management of the environment in opening the land or cultivate land by burning or intentionally and or due to the negligence has caused the over of the quality ambient air, quality of water, quality of the sea or the standard criteria of the damages of environment under Article 98 paragraph (1) Jo Article 116 paragraph (1) letter b and Article 99 paragraph (1) Jo Article 116 paragraph (1) letter b of Law Number 32 of 2009 regarding the Environment Protection and Management and Article 108 Jo Article 56 paragraph (1) of Law Number 39 of 2014 regarding the Plantations.

Based on the minutes of dead plant dated 1 November 2015 and the minutes of the measurement results of burnt land dated 21 and 22 January 2016 that area of Immature Plantations and area of burnt land amounted to 201 hectares and 451.8 hectares, respectively.

In 2015, LIH, a subsidiary, has disposed property, plant and equipment of immature plantations amounted to Rp 6,091,305 and has made allowance for disposal of property, plant and equipment of land amounted to Rp 1,143,076.

37. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT COMPANY ONLY

The separate financial statements of the parent entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, that consist of statements of financial position, statements of comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and notes to financial statements.

Financial information of the parent entity was presented on appendix 1 to 6.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang Imbalan Kerja, yang telah berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015 secara retrospektif, sesuai dengan ketentuan transisi yang diatur dalam PSAK tersebut. Berikut penyesuaian yang terdapat pada PSAK No. 24 (Revisi 2013):

- Penghapusan metode koridor untuk pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial atas perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti.
- Pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial dalam Penghasilan Komprehensif Lain.
- Penegasan terkait dengan komponen biaya jasa lalu dan komponen biaya imbalan pasti.

Dampak penyajian kembali terhadap laporan posisi keuangan dan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2014		1 Januari/January 2014		
	Disajikan kembali/ As restated	Dicatat sebelumnya/ Previously recorded	Disajikan kembali/ As restated	Dicatat sebelumnya/ Previously recorded	
Aset lancar	283.531.018	414.594.249	525.320.339	601.674.601	Current assets
Aset tidak lancar	3.936.709.341	3.809.041.724	3.598.658.074	3.524.999.134	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	-	-	658.516.321	658.091.173	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.052.885.543	2.062.617.507	1.905.849.774	1.910.735.277	Non-current liabilities
Ekuitas	1.686.792.161	1.680.455.811	1.559.612.318	1.557.847.285	Equity

38. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company had applied PSAK No. 24 (Revised 2013) regarding the Employee Benefits, which became effective for financial year beginning 1 January 2015 on retrospective basis, in accordance with the transitional provision set forth there in. The following are improvement of PSAK No.24 (Revised 2013):

- Elimination of the corridor method for the recognition of gains/losses on changes in present value of the defined benefit obligation.
- Recognize gains/losses on changes of actuarial in Other Comprehensive Income.
- The assertion of the past service cost component and defined benefits cost component.

The impact of the restatement on consolidated statements of financial position and profit or loss and other comprehensive income as of 31 December 2014 are as follow:

	31 Desember/December 2014		
	Disajikan kembali/ As restated	Dicatat sebelumnya/ Previously recorded	
Beban pokok penjualan	(705.371.836)	(703.260.836)	Cost of goods sold
Beban usaha	(118.736.558)	(120.759.436)	Operating expenses
Beban lain-lain bersih	(57.757.961)	(57.676.661)	Other expenses - net
Laba tahun berjalan	168.004.927	168.152.318	Income for the year
Laba komprehensif tahun berjalan	124.466.205	119.976.187	Comprehensive income for the year

Manajemen Perusahaan telah memutuskan bahwa diperlukan penyesuaian-penyesuaian untuk menyajikan lebih wajar laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014.

The Company's management has determined that it was necessary to make adjustments to present more fairly the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2014.

39. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

	2015	2014
Aktivitas yang tidak melalui kas:		
Penambahan aset tetap melalui:		
Kapitalisasi biaya bunga	49.398.903	18.405.930
Utang usaha	22.483.896	-
Kapitalisasi biaya penyusutan	17.731.308	20.308.443
Sewa pembiayaan	13.799.621	20.570.515
Jumlah	103.413.728	59.284.888

39. SUPPLEMENTAL INFORMATION ON CASH FLOWS

	2015	2014
Non-cash activities:		
Acquisitions of property, plant and equipment through:		
Capitalization of interest expenses	49.398.903	18.405.930
Trade payables	22.483.896	-
Capitalization of depreciation expenses	17.731.308	20.308.443
Finance leases	13.799.621	20.570.515
Total	103.413.728	59.284.888

Lampiran 1

Appendix 1

PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014 *)	1 Januari/ January 2014 *)	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.144.265	21.067.849	270.003.794	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	22.749.750	27.357.211	40.238.757	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	3.289.661	4.672.229	3.337.851	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	175.932.738	156.662.900	35.510.092	<i>Related parties</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	163.041	407.866	857.839	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	203.279.455	210.168.055	349.948.333	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan - Rp 10.005.057 (2014: Rp 8.217.677) (2013: Rp 6.448.805)	3.586.997	5.171.903	4.659.711	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation Rp 10,005,057 (2014: Rp 8,217,677) (2013: Rp 6,448,805)</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	-	682.804.400	<i>Other receivables - related parties</i>
Uang muka investasi	85.800.000	54.100.000	392.966.260	<i>Advance for investment</i>
Investasi saham	1.337.817.867	1.357.815.286	752.040.286	<i>Investment in shares</i>
Aset pajak tangguhan	956.033	846.477	1.073.913	<i>Deferred tax assets</i>
Jaminan	824.251	824.251	824.251	<i>Deposits</i>
Estimasi tagihan pajak penghasilan	687.488	687.488	687.488	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.429.672.636	1.419.445.405	1.835.056.309	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.632.952.091	1.629.613.460	2.185.004.642	TOTAL ASSETS

*) Lihat Catatan 2a

*) See Note 2a

Lampiran 2

Appendix 2

PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014 *)	1 Januari/ January 2014 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	-	7.662	77.546	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	-	-	1.218.900	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	-	209.060.490	<i>Related parties</i>
Beban masih harus dibayar	2.062.821	451.662	4.613.322	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	2.441.089	3.192.179	2.329.074	<i>Taxes payable</i>
Utang jangka panjang yang jatuh waktu dalam satu tahun:				<i>Current portion of long-term debt:</i>
Sewa pembiayaan	-	-	8.437	<i>Finance lease</i>
Utang lain jangka panjang				<i>Long-term other payables</i>
Pihak ketiga	-	-	48.756.000	<i>Third party</i>
Pihak berelasi	108.304.385	-	95.695.697	<i>Related party</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	112.808.295	3.651.503	361.759.466	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	237.175.000	<i>Other payables - related parties</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	3.453.561	2.921.049	3.945.888	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh waktu dalam satu tahun:				<i>Long-term debt - net of current portion:</i>
Utang lain jangka panjang				<i>Long-term other payables</i>
Pihak ketiga	-	-	85.028.556	<i>Third party</i>
Pihak berelasi	-	92.106.902	-	<i>Related Party</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.453.561	95.027.951	326.149.444	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	116.261.856	98.679.454	687.908.910	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham (angka penuh)				<i>Share capital - Rp 100 par value per share (full amount)</i>
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				<i>Authorized - 10,000,000,000 shares</i>
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham (2013: 7.039.980.000 saham)	711.954.036	711.954.036	703.998.000	<i>Issued and paid - 7,119,540,356 shares (2013: 7,039,980,000 shares)</i>
Tambahan modal disetor	921.139.909	921.139.909	895.680.595	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo defisit	(116.403.710)	(102.159.939)	(102.582.863)	<i>Deficit</i>
Jumlah Ekuitas	1.516.690.235	1.530.934.006	1.497.095.732	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.632.952.091	1.629.613.460	2.185.004.642	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Lihat Catatan 2a

*) See Note 2a

Lampiran 3

Appendix 3

PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TERSENDIRI

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>2014 *)</u>	
PENDAPATAN	21.064.584	25.330.751	REVENUES
Beban usaha	(21.917.944)	(24.487.925)	Operating expenses
Pendapatan bunga	244.957	7.339.439	Interest income
Kerugian selisih kurs - Bersih	(7.189.520)	(3.756.608)	Loss on foreign exchange - Net
Bunga PSAK No. 50 & 55	(6.019.112)	5.821.124	Interest of PSAK No. 50 & 55
Administrasi bank	(13.500)	(32.965)	Bank administrations
Pendapatan bunga pihak berelasi	-	8.361	Interest income of related parties
Beban bunga pinjaman	-	(10.494.538)	Interest expenses of loan
Kerugian atas penjualan investasi	-	(493.777)	Loss on sale of investment
Pendapatan lain-lain - Bersih	519	219.865	Other income - Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(13.830.016)	(546.273)	LOSS BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX
K i n i	(826.448)	(912.680)	Current
Tangguhan	185.340	299.893	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan	(641.108)	(612.787)	Total Income tax
RUGI TAHUN BERJALAN	(14.471.124)	(1.159.060)	LOSS FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak			Other comprehensive income - net of tax
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	303.138	2.109.312	Remeasurement of defined benefit schemes
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	(75.785)	(527.328)	Tax relating to items that will not be reclassified
	227.353	1.581.984	
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(14.243.771)	422.924	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR

*) Lihat Catatan 2a

*) See Note 2a

Lampiran 4

Appendix 4

PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015

PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo (defisit) laba/ Retained (deficit) earnings *)	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2014	703.998.000	895.680.595	(103.487.989)	1.496.190.606	Balance as of 1 January 2014
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	-	-	905.126	905.126	Adjustment in relation to implementation of PSAK No 24 (Revised 2013)
Saldo per 1 Januari 2014 setelah penyesuaian	703.998.000	895.680.595	(102.582.863)	1.497.095.732	Balance at 1 January 2014 after adjustment
Penerbitan modal saham baru dalam rangka penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	7.956.036	25.459.314	-	33.415.350	Issuance of new shares capital in relation with Additional Share Capital without Privilege Share Ordering Right ("HMETD")
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	422.924	422.924	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2014	711.954.036	921.139.909	(102.159.939)	1.530.934.006	Balance as of 31 December 2014
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(14.243.771)	(14.243.771)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2015	711.954.036	921.139.909	(116.403.710)	1.516.690.235	Balance as of 31 December 2015

*) Lihat Catatan 2a

*) See Note 2a

Lampiran 5

Appendix 5

PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan	26.093.337	38.720.167	Cash received from customers
Kas dibayar untuk karyawan dan beban operasional lainnya (14.159.329)	(14.159.329)	(25.287.206)	Cash paid to employee and other operating expenses
Kas yang tersedia dari aktivitas operasi	<u>11.934.008</u>	<u>13.432.961</u>	Cash provided by operating activities
Penerimaan kas dari:			Cash received from:
Bunga	244.957	7.340.693	Interest
Pembayaran kas untuk:			Payment of cash to:
Beban bunga	-	(6.551.196)	Interest expenses
Pajak penghasilan	(908.476)	(915.250)	Income tax
Arus kas bersih tersedia dari aktivitas operasi	<u>11.270.489</u>	<u>13.307.208</u>	Net cash flows provided by operating expenses
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	19.997.419	-	Received of dividend
Hasil penjualan aset tetap	500	-	Selling on property and equipment
Peningkatan uang muka investasi	(31.700.000)	(54.100.000)	Increase of advance for investment
Perolehan aset tetap	(222.154)	(2.281.063)	Additions of property and equipment
Penurunan uang muka investasi	-	392.966.260	Decrease of advance for investments
Hasil penjualan investasi saham	-	31.223	Selling on investment in shares
Penambahan investasi saham	-	(606.300.000)	Additions of investment in shares
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(11.924.235)</u>	<u>(269.683.580)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
(Peningkatan) penurunan piutang lain-lain - pihak berelasi (19.269.838)	(19.269.838)	595.074.048	(Increase) decrease of other receivables - related parties
Penurunan utang lain-lain - pihak berelasi	-	(446.235.489)	Decrease of other payables
Penurunan utang lain jangka panjang	-	(141.389.695)	Payments of long-term other payables
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	(8.437)	Payments of finance lease payables
Arus kas bersih (digunakan untuk) tersedia dari aktivitas pendanaan	<u>(19.269.838)</u>	<u>7.440.427</u>	Net cash flows provided by financing activities
PENURUNAN BERSIH DALAM KAS DAN BANK	<u>(19.923.584)</u>	<u>(248.935.945)</u>	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>21.067.849</u>	<u>270.003.794</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u>1.144.265</u>	<u>21.067.849</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lampiran 6

Appendix 6

PT PROVIDENT AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak bersama berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2013), entitas induk mencatat penyertaan saham pada entitas anak dengan menggunakan metode biaya.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak, sebagai berikut:

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2013) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK No. 4 (Revised 2013), the parent entity recorded the investments in subsidiaries using cost method.

2. INVESTMENTS IN SHARES OF SUBSIDIARIES

As of 31 December 2015 and 2014, the parent entity has the following investments in shares of subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	2015				
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance
PT Alam Permai (AP)	99,99%	312.213.949	-	-	312.213.949
PT Nakau (NAK)	99,99%	239.123.804	-	-	239.123.804
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH)	69,49%	147.814.366	-	-	147.814.366
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	86,67%	130.001.100	-	-	130.001.100
PT Global Kalimantan Makmur (GKM)	45,86%	100.900.000	-	-	100.900.000
PT Semai Lestari (SL)	95,00%	95.000.000	-	-	95.000.000
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	82,63%	82.625.000	-	-	82.625.000
PT Saban Sawit Subur (SSS)	79,76%	80.735.000	-	-	80.735.000
PT Nusaraya Permai (NRP)	97,50%	49.308.536	-	-	49.308.536
PT Sarana investasi Nusantara (SIN)	55,34%	36.800.000	-	-	36.800.000
PT Agrisentra Lestari (ASL)	54,99%	30.245.000	-	-	30.245.000
PT Mutiara Agam (MAG)	99,99%	28.048.531	-	(19.997.419)	8.051.112
PT Sumatera Candi Kencana (SCK)	50,00%	25.000.000	-	-	25.000.000
Jumlah/ Total		1.357.815.286	-	(19.997.419)	1.337.817.867

Lampiran 6/2

Appendix 6/2

PT PROVIDENT AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK (Lanjutan)

2. INVESTMENTS IN SHARES OF SUBSIDIARIES (Continued)

2014					
Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
PT Alam Permai (AP)	99,99%	312.213.949	-	-	312.213.949
PT Nakau (NAK)	99,99%	239.123.804	-	-	239.123.804
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH)	69,49%	147.814.366	-	-	147.814.366
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	86,67%	1.100	130.000.000	-	130.001.100
PT Global Kalimantan Makmur (GKM)	45,86%	-	100.900.000	-	100.900.000
PT Semai Lestari (SL)	95,00%	-	95.000.000	-	95.000.000
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	82,63%	500.000	82.125.000	-	82.625.000
PT Saban Sawit Subur (SSS)	79,76%	1.005.000	79.730.000	-	80.735.000
PT Nusaraya Permai (NRP)	97,50%	22.808.536	26.500.000	-	49.308.536
PT Sarana investasi Nusantara (SIN)	55,34%	-	36.800.000	-	36.800.000
PT Agrisentra Lestari (ASL)	54,99%	-	30.245.000	-	30.245.000
PT Mutiara Agam (MAG)	99,99%	28.048.531	-	-	28.048.531
PT Sumatera Candi Kencana (SCK)	50,00%	-	25.000.000	-	25.000.000
PT Surya Agro Persada (SAP)	-	525.000	-	525.000	-
Jumlah/ Total		752.040.286	606.300.000	525.000	1.357.815.286

Berdasarkan Akta No. 64 tanggal 30 Juni 2015, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, menyetujui pembagian dividen MAG, entitas anak, kepada para pemegang saham pada tahun 2015 sebesar Rp 20.000.000.

Based on Deed No. 64 dated 30 June 2015 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta agreed the distribution of dividends MAG, a subsidiary, for shareholders in 2015 amounting to Rp 20,000,000.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

2015

Laporan Tahunan
Annual Report

**Managing a Sustained Growth
in Challenging Time**



Provident Agro

PT Provident Agro Tbk.

Gedung International Financial Centre Lt 3A
Jl. Jend. Sudirman Kav.22-23
Jakarta 12920

Tel. : (+6221) 522 4878
Fax. : (+6221) 522 4770
Email : investor.relation@provident-agro.com
Website : www.provident-agro.com